

LAPORAN KINERJA



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2017



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2018

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja Tahun 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dapat tersusun.

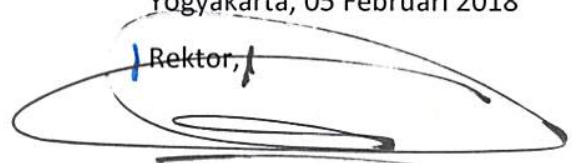
Laporan Kinerja tahun 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan media komunikasi pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan tinggi yang memuat gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2017. Sebagai laporan yang bersifat kelembagaan, Laporan Kinerja tahun 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disusun berdasarkan data-data yang berasal dari implementasi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) pada 8 Fakultas, Pascasarjana, Kantor Pusat Administrasi Universitas, dan unit-unit lainnya di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kami berharap Laporan Kinerja tahun 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dapat digunakan sebagai cermin untuk melihat kekurangan dan kelebihan yang sudah dicapai, sehingga para pihak terkait dapat memberikan saran dan masukan lebih lanjut untuk perbaikan-perbaikan di dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan.

Di samping itu, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu sehingga penyusunan Laporan Kinerja tahun 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat diselesaikan dengan baik. Semoga Laporan Kinerja tahun 2017 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 05 Februari 2018

Rektor,



✦ Yudian Wahyudi



DAFTAR ISI

	Kata Pengantar	i
	Daftar Isi	ii
	Ihtisar Eksekutif	iii
BAB I :	PENDAHULUAN.....	1
	A. LATAR BELAKANG	1
	B. PROFIL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....	2
	1. Sejarah Singkat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2
	2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	6
	3. Struktur Organisasi.....	7
BAB II :	PERENCANAAN KINERJA	14
	A. PERENCANAAN KINERJA	
	1. Rencana Strategis Bisnis 2015-2019.....	14
	2. Sasaran Kinerja	16
	B. PENETAPAN KINERJA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2017.....	17
BAB III:	AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017.....	21
	A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	21
	1. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2017	21
	2. Analisis Capaian Kinerja	24
	➤ Sasaran Strategi 1 : Pencapaian Visi, Misi dan Sasaran	24
	➤ Sasaran Strategi 2 : Tata Kelola	25
	➤ Sasaran Strategi 3 : Mahasiswa dan Alumni	29
	➤ Sasaran Strategi 4 : Sumber Daya Manusia	37
	➤ Sasaran Strategi 5 : Pembelajaran dan Suasana Akademik ..	48
	➤ Sasaran Strategi 6 : Penelitian	68
	➤ Sasaran Strategi 7 : Pengabdian kepada Masyarakat	75
	➤ Sasaran Strategi 8 : Sarana dan Prasarana	80
	➤ Sasaran Strategi 9 : Keuangan	87
	B. REALISASI ANGGARAN	92
BAB IV:	PENUTUP	94
	LAMPIRAN :	
	Perjanjian Kinerja	
	Rencana Strategi Bisnis 2015-2019	
	Struktur Organisasi	
	Surat Keputusan Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2017	



Jilid Eksekutif

Laporan Kinerja Tahun 2017 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai instansi pemerintah yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, dan untuk mengetahui seberapa pencapaian dan prestasi kerja yang telah dicapai selama tahun 2017.

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja sasaran pada tahun 2017 diperoleh capaian sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS 1 :					
PENCAPAIAN VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN					
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
1	Kegiatan dalam rangka mencapai Visi misi.	4.988	4.983	99,90	Cukup Berhasil
1 Sasaran Strategis 2 :					
TATA KELOLA					
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
1	Layanan dukungan manajemen eselon I	12	11	91,67	Cukup Berhasil
2	Layanan perkantoran	12	11	91,67	Cukup Berhasil
Sasaran Strategis 3					
MAHASISWA DAN ALUMNI					
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
1	Beasiswa peningkatan prestasi akademik	359	359	100	Berhasil
2	Beasiswa kajian keislaman	22	6	27,27	Tidak Berhasil
3	Beasiswa Bidik Misi	858	858	100	Berhasil
4	Beasiswa Tahfidz Al Qur'an	43	43	100	Berhasil
Sasaran Strategis 4 :					
SUMBER DAYA MANUSIA					
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
1	Layanan Perkantoran	12	12	100	Berhasil



Sasaran Strategis 5 : PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK					
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
1	Prodi yang terakreditasi menjadi minimal B	3	3	100	Berhasil
Sasaran Strategis 6 : PENELITIAN					
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
1	Penelitian	2	3	150	Sangat Berhasil
Sasaran Strategis 7 : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT					
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
1	Pengabdian kepada Masyarakat	1	1	100	Berhasil
Sasaran Strategis 8 : SARANA DAN PRASARANA					
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
1	Pembangunan Gedung dan Bangunan	1	1	100	Berhasil
2	Sarana dan sarana Perpustakaan pada PTKI	2	2	100	Berhasil
3	Sarana dan Prasarana PTKI	3	3	100	Berhasil
Sasaran Strategis 9 : KEUANGAN					
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian	Ket
1	Realisasi pendapatan APBN	199.827.754.000	181.923.460.525	91,04	Cukup Berhasil
2	Realisasi pendapatan BLU	96.923.401.000	80.350.834.414	82,90	Cukup Berhasil
3	Anggaran SBSN	7.254.446.000	7.254.445.650	100	Berhasil

Pengukuran di atas menggunakan skala sebagai berikut:

> 100 %	= Baik	Sangat Baik	Sangat Berhasil
= 100 %	= Sedang	atau Baik	atau Berhasil
75–99,9 %	= Kurang	Sedang	Cukup Berhasil
< 75 %	= Sangat kurang	Kurang Baik	Tidak Berhasil

Secara ringkas, pencapaian indikator kinerja sasaran di atas dapat dilihat dalam Tabel berikut :

Pencapaian Indikator Kinerja

No	Kriteria	Jumlah Indikator
1	Sangat Berhasil (> 100 %)	1
2	Berhasil (= 100 %)	10
3	Cukup Berhasil (75–99,9 %)	5
4	Tidak Berhasil (< 75 %)	1
5	Belum Dapat Diukur	0
	JUMLAH	17

Diagram di atas menunjukkan bahwa selama tahun 2017, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memperoleh hasil dari pelaksanaan kegiatan yang berwujud dalam pencapaian indikator kinerja sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Bisnis. Berdasarkan pengukuran capaian 17 indikator kinerja dari 9 sasaran strategi di atas, dapat dilihat bahwa di antara capaian tersebut, ada yang dikategorikan ke dalam Sangat berhasil, Berhasil, Cukup berhasil, dan Tidak Berhasil.

Melihat capaian di atas, UIN Sunan Kalijaga menyadari bahwa secara keseluruhan pencapaian target indikator kinerja Renstra Bisnis pada tahun 2017 masih belum maksimal karena ada beberapa sasaran strategis yang tidak dapat tercapai meskipun sasaran strategis lainnya sudah melampaui target yang ditetapkan. Hal ini menghendaki adanya upaya konkrit untuk melakukan perbaikan menyeluruh di segala bidang di lingkungan universitas terutama koordinasi antar bidang sehingga semua bidang bisa saling mendukung untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Ini merupakan tantangan UIN untuk meraih target kinerja yang memuaskan. Sehingga pada tahun yang akan datang diharapkan terjadi peningkatan pencapaian indikator kinerja.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG.

Setiap Instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya, pelaksanaan kebijakan, dan program dengan menyusun laporan akuntabilitas melalui proses penyusunan rencana strategik, rencana kinerja, dan pengukuran kinerja berdasarkan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah sebagai media pertanggungjawaban dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan berperan sebagai alat kendali dan penilai kualitas serta alat pendorong terwujudnya good governance dalam perspektif yang lebih luas sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu Instansi pemerintah juga memiliki kewajiban menyusun **Laporan Kinerja Tahun 2017** disetiap akhir tahun anggaran dengan mempertanggungjawabkan dan melaporkan gambaran-gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi selama tahun 2017. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017 diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu acuan untuk perbaikan, peningkatan kinerja seluruh jajaran di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun berikutnya dan masa yang akan datang sekaligus sebagai bahan dan sumber informasi bagi publik dan sebagai sumber data pemeriksaan bagi aparat pengawasan yang memerlukan.

Dalam pelaksanaan pelaporan pertanggungjawaban, pemerintah telah menetapkan sebuah mekanisme dengan menerbitkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014

tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas **Laporan Kinerja Tahun 2017** serta Keputusan Menteri Agama RI Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama.

B. PROFIL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

1. Sejarah Singkat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kehadiran Universitas Islam Negeri (UIN) di tengah masyarakat saat ini tidak terlepas dari perjuangan panjang para ulama Islam untuk memajukan pendidikan umat Islam khususnya dan warga Negara Indonesia secara umum. Sejarah mencatat bahwa keinginan untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam sudah dirintis sejak zaman penjajahan. Dr. Satiman Wirjosandjojo di Pedoman Masyarakat Nomor 15 Tahun IV (1938) pernah melontarkan gagasan upaya pentingnya sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam dalam upaya mengangkat harga diri kaum Muslim di tanah Hindia Belanda yang terjajah, di mana umat Islam Indonesia mengalami keterbelakangan dan disintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Gagasan tersebut kemudian terwujud pada tanggal 8 Juli 1945 ketika Sekolah Tinggi Islam (STI) berdiri di Jakarta di bawah pimpinan Prof. Abdul Kahar Muzakkir, sebagai realisasi kerja sebuah Panitia Perencana Sekolah Tinggi Islam (PPSTI) yang diketuai Drs. Mohammad Hatta. Pada masa revolusi STI ikut Pemerintah Pusat RI hijrah ke Yogyakarta, dan pada tanggal 10 April 1946 dapat dibuka kembali. Di bulan Nopember 1947 dibentuk panitia perbaikan STI, yang dalam sidangnya sepakat mendirikan Universitas Islam Indonesia (UII) pada tanggal 10 Maret 1948 dengan empat fakultas: Agama, Hukum, Ekonomi dan Pendidikan. Perguruan Tinggi Islam Indonesia (PTII), yang berdiri di Surakarta pada tanggal 22 Januari 1950, bergabung dengan UII yang berkedudukan di Yogyakarta pada tanggal 20 Pebruari 1951

Sebagai wujud penghargaan Pemerintah bagi Yogyakarta sebagai kota revolusi kepada golongan nasionalis diberikan Universitas Gadjah Mada

(UGM) yang diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 1950. Sementara itu, kepada golongan Islam diberikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN), yang diambil dari Fakultas Agama UII berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1950. Peresmian PTAIN dengan jurusan Da'wah (menjadi Ushuluddin), Qodlo (menjadi Syari'ah), dan Pendidikan (menjadi Tarbiyah) resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri adalah tanggal 26 September 1951. Sementara di Jakarta, enam tahun kemudian berdiri pula Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) pada tanggal 14 Agustus 1957 berdasarkan Penetapan Menteri Agama No. 1 Tahun 1957.

Dalam rangka menjadikan PTAIN Yogyakarta dan ADIA Jakarta lebih memenuhi kebutuhan umat Islam akan pendidikan tinggi agama Islam, dikeluarkan Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960 tentang Pembentukan Institut Agama Islam Negeri. Menurut dokumen ini, penggabungan itu diberi nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah yang berkedudukan di Yogyakarta dengan PTAIN Yogyakarta sebagai induk dan ADIA Jakarta sebagai fakultas dari institut baru tersebut. IAIN ini akhirnya diresmikan pada tanggal 24 Agustus 1960 di Yogyakarta oleh Menteri Agama, K.H. Wahib Wahab.

Perkembangan IAIN yang pesat menyebabkan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 1963, yang memungkinkan didirikannya suatu IAIN yang terpisah dari Pusat. Berdasarkan pertimbangan historis, Jakarta menjadi kota pertama yang mendapat kesempatan untuk memiliki IAIN baru itu. Dengan demikian IAIN Jakarta adalah IAIN kedua setelah IAIN Yogyakarta.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 26 tahun 1965, terhitung sejak tanggal 1 Juli 1965 IAIN Al-Jami'ah di Yogyakarta diberi nama Sunan Kalijaga, nama salah seorang tokoh terkenal penyebar agama Islam di Indonesia. Kini 66 tahun sudah usia IAIN (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), dihitung sejak diresmikannya PTAIN pada tanggal 26 September 1951. Penetapan tanggal ini dikuatkan dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 100 Tahun 1982.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Presiden No. 50 tahun 2004 tanggal 21 Juni 2004 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah berubah menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bersama-sama dengan perubahan STAIN Malang menjadi UIN Malang setelah mendapat persetujuan Menteri Pendidikan Nasional, dengan surat Nomor : 05/MPN/HK/2004 tanggal 23 Januari 2004.

Perubahan tersebut didahului dengan proses panjang penyiapan berbagai prasyarat akademik dan administratif bagi perubahan institut menjadi universitas, karena perubahan ini bukan semata-mata perubahan nama 'institut' menjadi 'universitas' belaka. Perubahan kelembagaan dari institut menjadi universitas mensyaratkan dibukanya sejumlah program studi baru di luar kelompok disiplin ilmu-ilmu keislaman, yakni beberapa program studi ilmu eksakta dan beberapa program studi ilmu sosial.

Tranformasi IAIN menjadi UIN memiliki implikasi dalam aspek akademik dan kelembagaan secara simultan dan bersamaan. Dalam aspek akademik, telah mendapatkan izin penyelenggaraan program studi 'umum' di luar ilmu-ilmu keislaman.

Sejak ditetapkan organisasi dan tata kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 jo. PMA nomor 86 Tahun 2013, berbagai upaya pengembangan lembaga dan pemenuhan kebutuhan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah dilakukan, hingga akhirnya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kembali mengusulkan revisi Peraturan Menteri Agama tentang organisasi dan tata kerja sampai saat ini masih dalam proses pengesahan di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi diantaranya :

- a. Usulan perubahan nomenklatur jabatan Wakil Rektor yang disamakan dengan nomnklatur dalam Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- b. Usulan nomenklatur dan struktur organisasi Pascasarjana yang berubah menjadi Sekolah Pascasarjana dengan struktur organisasi yang terdiri dari Direktur, Wakil Direktur, Ketua Program Studi dan Kasubbag. Tata Usaha;

-
- c. Usulan nomenklatur dan struktur organisasi Biro Administrasi Umum dan Keuangan yang memindahkan Bagian Perencanaan dari Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama kedalam Biro Administrasi Umum dan Keuangan;
 - d. Usulan nomenklatur dan struktur organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan
 - e. Usulan nomenklatur dan pengembangan Unit Pelayanan Teknis (UPT).

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2014 telah berhasil meraih prestasi yaitu mendapatkan predikat A dalam akreditasi Institusi sebagaimana tertulis dalam prasasti SK BAN PT nomor 283/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2014 tanggal 16 Agustus 2014, setelah itu pada bulan Juli 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga mendapatkan "*certificate of AUN-QA Associate Membership*" AUN adalah kependekan dari ASEAN University Network yang berdiri sejak tahun 1995, Badan ini didirikan untuk memperkuat jaringan perguruan tinggi terkemuka di negara-negara anggotanya guna meningkatkan solidaritas dan mengembangkan identitas regional melalui pengembangan sumber daya manusia.

Salah satu manfaat mendapatkan sertifikat AUN QA adalah universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat lebih dikenal dalam ruang lingkup ASEAN, serta menambah kualitas mutu sehingga memunculkan mahasiswa atau alumni yang lebih berwawasan. AUN QA merupakan sebuah assessment yang dilakukan secara mandiri (*self assessment*) dengan melakukan penulisan SAR (*Self-Assessment Report*). Penulisan SAR ini merupakan proses penjaminan mutu internal sebuah institusi yang selanjutnya diikuti dengan konfirmasi kelengkapan dokumen dan menentukan *Action For Improvement* terhadap hasil SAR. Setelah itu akan dilakukan visitasi oleh tim reviewer dari anggota AUN yang berasal dari negara ASEAN untuk memberikan masukan terhadap *self assessment* yang telah dilakukan dan diperoleh rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

Pada periode tahun 2017-2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kembali melaksanakan proses pengajuan akreditasi institusi dengan mendapat dukungan

dari Fakultas/Prodi/Bagian/Unit di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, harapannya akreditasi “A” dapat dipertahankan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

a. Kedudukan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berkedudukan di Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang berada di bawah dan tanggung jawab Menteri Agama yang dipimpin oleh Rektor. Secara fungsional pembinaan dilakukan oleh Menteri Agama c.q. Direktur Jenderal Pendidikan Islam, dan pembinaan bidang ilmu umum secara teknis akademis dilaksanakan oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

b. Tugas Pokok dan Fungsi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai tugas pokok:

Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai fungsi :

- 1). Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan dan perencanaan program;
- 2). Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan dan ilmu umum;
- 3). Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- 4). Penyelenggaraan administrasi dan pelaporan;

3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Peraturan Menteri Agama Nomor 86 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Organisasi Universitas terdiri dari Organ Pengelola, Organ Pertimbangan dan Organ Pengawasan dan Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

a. Organ Pengelola Universitas terdiri dari :

- 1) Rektor dan Wakil Rektor;
Rektor bertugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama. Dalam melaksanakan tugas Rektor dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Rektor yang terdiri atas :
- 2) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik dan Pengembangan Lembaga
- 3) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan; dan
- 4) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
- 5) Fakultas;
 - a) Adab dan Ilmu Budaya;
 - b) Dakwah dan Komunikasi;
 - c) Syari'ah dan Hukum;
 - d) Ilmu Tarbiyah dan Keguruan;
 - e) Ushuluddin dan Pemikiran Islam;
 - f) Sains dan Teknologi;
 - g) Ilmu Sosial dan Humaniora; dan

h) Ekonomi dan Bisnis Islam.

6) **Pascasarjana**; Merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan program Magister, Doktor, dan/atau Program Spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis agama Islam yang dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.

7) **Biro**; Merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan dan keuangan, akademik dan kemahasiswaan di lingkungan Universitas. Biro terdiri dari :

a) **Biro Administrasi Umum dan Keuangan**; Mempunyai tugas melaksanakan penataan organisasi, administrasi kepegawaian, peraturan perundang-undangan, ketatausahaan dan kerumah tanggaan. Biro AUK terdiri dari ;

- **Bagian Keuangan dan Akuntansi**; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Pelaksana Anggaran dan Verifikasi anggaran;
 - ❖ Sub Bagian Verifikasi dan SIMAK BMN; dan
 - ❖ Sub Bagian Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.
- **Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Hukum**; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Organisasi dan Tata Laksana;
 - ❖ Sub Bagian Kepegawaian; dan
 - ❖ Sub Bagian Hukum.
- **Bagian Rumah Tangga**; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Keamanan dan Ketertiban;
 - ❖ Sub Bagian Perlengkapan dan Transportasi; dan
 - ❖ Sub Bagian Pemeliharaan dan Kebersihan.
- **Bagian Tata Usaha**; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Tata Persuratan;
 - ❖ Sub Bagian Tata Usaha Pimpinan; dan
 - ❖ Sub Bagian Humas, Dokumentasi, dan Publikasi.

-
- Kelompok Jabatan Fungsional;
- b) Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama; Mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, pemberdayaan alumni, dan kerjasama. Biro AAKK terdiri dari :
- Bagian Akademik; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Informasi Akademik;
 - ❖ Sub Bagian Administrasi Akademik; dan
 - ❖ Sub Bagian Layanan Akademik.
 - Bagian Perencanaan; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Data dan Informasi Perencanaan;
 - ❖ Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran; dan
 - ❖ Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan Program Anggaran.
 - Bagian Kemahasiswaan dan Alumni; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan;
 - ❖ Sub Bagian Bina Bakat dan Minat Mahasiswa; dan
 - ❖ Sub Bagian Administrasi Alumni.
 - Bagian Kerja Sama dan Kelembagaan; meliputi :
 - ❖ Sub Bagian Kerjasama;
 - ❖ Sub Bagian Pengembangan Lembaga; dan
 - ❖ Sub Bagian Bina PT AIS.
 - Kelompok Jabatan Fungsional.
- 8) Lembaga; Merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Lembaga terdiri dari :
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
 - Lembaga Penjaminan Mutu;

-
- 9) Unit Pelaksana Teknis; mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor, melalui Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga serta Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Unit Pelaksana Teknis terdiri dari :
- Pusat Perpustakaan;
 - Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;
 - Pusat Pengembangan Bahasa; dan
 - Pusat Pengembangan Bisnis.

b. Organ Pertimbangan Universitas

Organ Pertimbangan Universitas terdiri dari :

- 1). Dewan Penyantun; Merupakan badan non struktural yang terdiri dari tokoh masyarakat yang mempunyai fungsi memberikan saran dan pertimbangan di bidang non akademik kepada Rektor.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan nomenklatur Dewan Pertimbangan yang dibentuk sejak tahun 2012 berdasarkan Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor 170/Ba.O/A/2012 Tanggal 14 Juni 2012, dengan susunan personalia sebagai berikut:

Ketua : Sri Sultan Hamengku Buwono X

Anggota : Prof. Dr. H. Zaini Dahlan

Prof. Dr. Malik Fajar

Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah

Dr. (Hc) K.H. Musthofa Bisri

- 2) Senat Universitas; merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi Universitas yang mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang akademik kepada Rektor, Susunan keanggotaan Senat Universitas terdiri dari :

-
-
- a) Guru Besar dari setiap Fakultas;
 - b) Guru Besar yang sedang mendapatkan tugas jabatan struktural maupun non struktural;
 - c) Wakil dosen bukan guru besar dari setiap Fakultas; dan
 - d) Rektor, Wakil Rektor, Dekan, dan Direktur Pascasarjana sebagai anggota *ex-officio*
- 3) Senat Fakultas; merupakan badan normatif dan perwakilan di tingkat Fakultas yang mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang akademik dan non akademik kepada Dekan. Senat Fakultas terdiri atas Guru Besar, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, dan Wakil Dosen.

c. Organ Pengawasan; dalam rangka pengawasan secara internal dibentuk Satuan Pemeriksa Intern (SPI) yang memiliki tugas melaksanakan pengawasan non akademik pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri. Dalam menjalankan tugas pengawasan SPI menunjung tinggi prinsip integritas, objektif, keahlian dan menjaga kerahasiaan. SPI dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2017 Satuan Pengawas Internal menyelenggarakan fungsi dan wewenang sebagai berikut :

1. Fungsi

- a) Penyusunan peta risiko pengendalian internal melalui kegiatan identifikasi, penilaian risiko, penentuan skala prioritas, dan pemantauan;
- b) Penyusunan program dan kegiatan pengawasan non akademik;
- c) Pelaksanaan pengawasan kepatuhan, kinerja, dan mutu non akademik di bidang sumber daya manusia, perencanaan, keuangan, organisasi, teknologi informasi, serta sarana dan prasarana;

-
-
- d) Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan dengan tujuan tertentu;
 - e) Penyusunan dan penyampaian laporan hasil pengawasan internal;
 - f) Pemantauan dan pengkoordinasian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal; dan
 - g) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Pimpinan PTKN.

2. Wewenang

- a) Menentukan prosedur dan ruang lingkup pelaksanaan pengawasan;
- b) Memperoleh akses tidak terbatas atas seluruh dokumen, data, informasi, dan objek pemeriksaan pada unit kerja;
- c) Melakukan penelitian, verifikasi, pengujian, analisis, konfirmasi, dan penilaian atas dokumen, data, dan informasi berkaitan dengan objek pemeriksaan internal;
- d) Menggunakan tenaga ahli/auditor dari luar SPI jika diperlukan; dan
- e) Melakukan pendampingan dan koordinasi dengan aparat pengawas intern pemerintah dan pemeriksa internal.

Sebagai satker BLU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta wajib memiliki Dewan Pengawas yang memiliki tugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan BLU yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola BLU mengenai pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Pengawas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 diketuai oleh Prof. Dr. H. Achmad Gunaryo, M.Soc.Sc Kepala Biro Hukum dan Kerja Sama Luar Negeri Sekretariat Jenderal Kementerian Agama yang ditunjuk dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA.

1. Rencana Strategis Bisnis 2015-2019

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai Lembaga pendidikan tinggi yang memiliki daya saing tinggi, terus mengupayakan pengembangan pada hampir semua bidang. Pengembangan dalam aspek akademik dan sarana/prasara penunjang akademik merupakan salah satu aspek yang mendapat perhatian khusus dalam proses pengembangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Untuk mewujudkan pengembangan pendidikan yang berkualitas, tentu dibutuhkan rencana atau target yang jelas tentang apa yang ingin dicapai oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ke depan. Rencana atau target tersebut akan memberikan guide dan pedoman bagi pengembangan keilmuan, birokrasi, sarana prasarana dan hal-hal lain yang terkait dengan pengembangan keilmuan. Dari titik tolak inilah kemudian, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyusun Rencana Strategi Bisnis periode tahun 2015-2019.

Rencana Strategis ini berisikan program/kegiatan yang ingin dicapai oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama kurun waktu 5 (lima) tahun. Rencana Bisnis ini juga dijadikan arahan dan pedoman bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mencapai visi misi pengembangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

a. Visi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan sebuah visi yaitu *Unggul dan Terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban.*

Visi tersebut menggambarkan keinginan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menjadi perguruan tinggi islam yang unggul dan terkemuka, berhasil memadukan dan mengembangkan ilmu keislaman dan juga ilmu umum. Pepaduan tersebut dapat dalam bentuk integrasi maupun interkoneksi, yang nantinya diharapkan dapat memberikan konstribusi dalam perjalan sejarah bangsa.

Berdasarkan visi tersebut, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memantapkan beberapa misi yang akan ditempuh dalam rangka mewujudkan visi.

b. Misi :

Dalam upaya mewujudkan Visi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pimpinan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan beberapa misi yakni:

- 1) Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan dan keindonesiaan dalam pendidikan dan pengajaran
- 2) Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat
- 3) Meningkatkan peran serta institusi dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan pada wawasan keislaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat madani
- 4) Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi

c. Tujuan

Sebagai upaya dalam mewujudkan Visi dan Misi Renstra Bisnis 2015-2019, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan 5 (lima) tujuan yang ingin dicapai UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam jangka waktu 5 tahun. Keempat tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarana yang mempunyai kemampuan akademis dan profesional yang integratif-interkoneksi
2. Menghasilkan sarjana yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial dan manajerial, dan berjiwa kewirausahaan (*enterpreneurship*) serta rasa tanggungjawab sosial kemasyarakatan
3. Menghasilkan sarjana yang menghargai dan menjiwai nilai-nilai keilmuan dan kemanusiaan

4. Menjadikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai pusat studi yang unggul dalam bidang kajian dan penelitian yang integratif-interkonektif;
5. Terbangunnya jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

2. Sasaran Kinerja

Sasaran Kinerja yang telah ditetapkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Renstra 2015-2019, sebagaimana tergambar di dalam tabel berikut:

Sasaran Kinerja Renstra 2015-2019

SASARAN	INDIKATOR
PENCAPAIAN VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN	TERSEDIA VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN
	ADANYA RENSTRA TONGGAK CAPAIAN TUJUAN
	SOSIALISASI DAN PEMANFAATAN
TATA KELOLA	TATA KELOLA
	KEPEMIMPINAN (OPERASIONAL, ORGANISASI, PUBLIK)
	SISTEM PENGELOLAAN (ADANYA PERENCANAAN S/D CONTROLLING)
	SISTEM PENJAMINAN MUTU
	PENGUNAAN SISTEM INFORMASI
	JUMLAH KERJASAMA DAN KEMANFAATANNYA
MAHASISWA DAN ALUMNI	PEDOMAN SELEKSI MAHASISWA
	JUMLAH MAHASISWA BARU
	KEGIATAN KEMAHASISWAAN
	KEGIATAN ALUMNI
	KEWIRAUSAHAAN ALUMNI
SUMBER DAYA MANUSIA	SISTEM PENGELOLAAN SDM
	MONITORING DAN EVALUASI KINERJA SDM
	JUMLAH DOSEN
	PENGEMBANGAN DOSEN
	TENAGA KEPENDIDIKAN
	PENGUKURAN KEPUASAN PEGAWAI DAN DOSEN
PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK	KEBIJAKAN PENDIDIKAN DAN PEDOMAN PEMBELAJARAN
	PENGEMBANGAN KURIKULUM
	SUASANA AKADEMIK
PENELITIAN	KEBIJAKAN DAN RENCANA INDUK PENELITIAN
	PENELITIAN DOSEN
	PUBLIKASI DAN SITASI
	PENGHARGAAN HASIL PENELITIAN
	PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN
	DANA PENELITIAN

SASARAN	INDIKATOR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	KEBIJAKAN DAN RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
	PROGRAM KERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
	PUBLIKASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
	RELEVANSI PENELITIAN DENGAN PkM
	DANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SARANA DAN PRASARANA	LAHAN
	PRASARANA PEMBELAJARAN
	SARANA PEMBELAJARAN
	SISTEM PENGELOLAAN SARANA PRASARANA
KEUANGAN	PEDOMAN PENGELOLAAN DANA
	PEDOMAN DAN MEKANISME PENETAPAN BIAYA PENDIDIKAN
	BIAYA PENDIDIKAN
	SUMBER PENDANAAN PENDIDIKAN
	PEMBIAYAAN PENDIDIKAN
	AUDIT KEUANGAN

B. PENETAPAN KINERJA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2017.

Penetapan Kinerja merupakan amanat Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004, Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor SE/31/M.PAN/12/2004 tanggal 13 Desember 2004 tentang Penetapan Kinerja, Peraturan MenPAN Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tanggal 31 Mei 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 1 Desember 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .

Dalam rangka memenuhi penetapan kinerja tersebut di atas, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menyusun dan membuat penetapan kinerja tahun 2017, yang mengacu pada Renstra Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015-2019. Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang

Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama. Berdasarkan ke dua aturan di atas, Penetapan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI
PENCAPAIAN VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN	TERSEDIA VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	100%	99,90%
	ADANYA RENSTRA TONGGAK CAPAIAN TUJUAN		
	SOSIALISASI DAN PEMANFAATAN		
TATA KELOLA	TATA KELOLA	100%	91,67%
	KEPEMIMPINAN (OPERASIONAL, ORGANISASI, PUBLIK)		
	SISTEM PENGELOLAAN (ADANYA PERENCANAAN S/D CONTROLLING)		
	SISTEM PENJAMINAN MUTU		
	PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI		
	JUMLAH KERJASAMA DAN KEMANFAATANNYA		
MAHASISWA DAN ALUMNI	PEDOMAN SELEKSI MAHASISWA	100%	81,82%
	JUMLAH MAHASISWA BARU		
	KEGIATAN KEMAHASISWAAN		
	KEGIATAN ALUMNI		
	KEWIRAUSAHAAN ALUMNI		
SUMBER DAYA MANUSIA	SISTEM PENGELOLAAN SDM	100%	100%
	MONITORING DAN EVALUASI KINERJA SDM		
	JUMLAH DOSEN		
	PENGEMBANGAN DOSEN		
	TENAGA KEPENDIDIKAN		
	PENGUKURAN KEPUASAN PEGAWAI DAN DOSEN		
PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK	KEBIJAKAN PENDIDIKAN DAN PEDOMAN PEMBELAJARAN	100%	100%
	PENGEMBANGAN KURIKULUM		
	SUASANA AKADEMIK		
PENELITIAN	KEBIJAKAN DAN RENCANA INDUK PENELITIAN	100%	150%
	PENELITIAN DOSEN		
	PUBLIKASI DAN SITASI		
	PENGHARGAAN HASIL PENELITIAN		
	PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN		
	DANA PENELITIAN		
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	KEBIJAKAN DAN RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	100%	100%
	PROGRAM KERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		

	PUBLIKASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
	RELEVANSI PENELITIAN DENGAN PKM		
	DANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
SARANA DAN PRASARANA	LAHAN	100%	100%
	PRASARANA PEMBELAJARAN		
	SARANA PEMBELAJARAN		
	SISTEM PENGELOLAAN SARANA PRASARANA		
KEUANGAN	PEDOMAN PENGELOLAAN DANA	100%	91,31%
	PEDOMAN DAN MEKANISME PENETAPAN BIAYA PENDIDIKAN		
	BIAYA PENDIDIKAN		
	SUMBER PENDANAAN PENDIDIKAN		
	PEMBIAYAAN PENDIDIKAN		
	AUDIT KEUANGAN		

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.

1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2017.

Pengukuran capaian kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rencana strategik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015-2019.

Renstra yang telah disusun harus dapat diimplementasikan serta dievaluasi sejauh mana pencapaian yang telah diraih. Hal itu berarti ketika tekad untuk mencapai kemajuan dituangkan dalam sebuah dokumen, mau tidak mau harus dilakukan evaluasi dan tinjauan ulang sejauh mana semua tekad tersebut telah dicapai. Jika tercapai seberapa besar presentase pencapaiannya, begitu sebaliknya apabila tidak tercapai mengapa belum tercapai, hambatan apa yang terjadi. Untuk mengukur pencapaian renstra tersebut pemerintah telah menyusun sebuah standar baku pengukuran bagi lembaga pemerintah yang disebut dengan **Laporan Kinerja Tahunan**.

Sesuai Keputusan Menteri Agama nomor 702 Tahun 2016 disebutkan bahwa Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dan pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Satuan Organisasi/Kerja pada Kementerian Agama atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta mengungkapkan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis

terhadap pengukuran kinerja. Laporan kinerja tersebut sekurang-kurangnya menyajikan informasi tentang:

- a. Uraian singkat organisasi;
- b. Rencana dan target kinerja yang ditetapkan;
- c. Pengukuran Kinerja;
- d. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud.

Berdasar pada Keputusan Menteri Agama di atas dan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam memperoleh dan mencapai kinerja selama tahun 2017, di bawah ini akan diuraikan secara rinci pencapaian sasaran kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diharapkan uraian berikut dapat memberikan informasi dan gambaran yang akurat bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan untuk pengembangan universitas di masa yang akan datang.

Secara ringkas pencapaian target kinerja Rencana Strategi Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2015-2019 adalah sebagai berikut:

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI
PENCAPAIAN VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN	TERSEDIA VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	100%	99,90%
	ADANYA RENSTRA TONGGAK CAPAIAN TUJUAN		
	SOSIALISASI DAN PEMANFAATAN		
TATA KELOLA	TATA KELOLA	100%	91,67%
	KEPEMIMPINAN (OPERASIONAL, ORGANISASI, PUBLIK)		
	SISTEM PENGELOLAAN (ADANYA PERENCANAAN S/D CONTROLLING)		
	SISTEM PENJAMINAN MUTU		
	PENGUNAAN SISTEM INFORMASI		
	JUMLAH KERJASAMA DAN KEMANFAATANNYA		

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI
MAHASISWA DAN ALUMNI	PEDOMAN SELEKSI MAHASISWA	100%	81,82%
	JUMLAH MAHASISWA BARU		
	KEGIATAN KEMAHASISWAAN		
	KEGIATAN ALUMNI		
	KEWIRAUSAHAAN ALUMNI		
SUMBER DAYA MANUSIA	SISTEM PENGELOLAAN SDM	100%	100%
	MONITORING DAN EVALUASI KINERJA SDM		
	JUMLAH DOSEN		
	PENGEMBANGAN DOSEN		
	TENAGA KEPENDIDIKAN		
	PENGUKURAN KEPUASAN PEGAWAI DAN DOSEN		
PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK	KEBIJAKAN PENDIDIKAN DAN PEDOMAN PEMBELAJARAN	100%	100%
	PENGEMBANGAN KURIKULUM		
	SUASANA AKADEMIK		
PENELITIAN	KEBIJAKAN DAN RENCANA INDUK PENELITIAN	100%	150%
	PENELITIAN DOSEN		
	PUBLIKASI DAN SITASI		
	PENGHARGAAN HASIL PENELITIAN		
	PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN		
	DANA PENELITIAN		
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	KEBIJAKAN DAN RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	100%	100%
	PROGRAM KERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
	PUBLIKASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
	RELEVANSI PENELITIAN DENGAN PKM		
	DANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
SARANA DAN PRASARANA	LAHAN	100%	100%
	PRASARANA PEMBELAJARAN		
	SARANA PEMBELAJARAN		
	SISTEM PENGELOLAAN SARANA PRASARANA		
KEUANGAN	PEDOMAN PENGELOLAAN DANA	100%	91,31%
	PEDOMAN DAN MEKANISME PENETAPAN BIAYA PENDIDIKAN		
	BIAYA PENDIDIKAN		
	SUMBER PENDANAAN PENDIDIKAN		
	PEMBIAYAAN PENDIDIKAN		
	AUDIT KEUANGAN		

2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.



SASARAN STRATEGIS 1 : Pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	TERSEDIA VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	100%	99.90%
	ADANYA RENSTRA TONGGAK CAPAIAN TUJUAN		
	SOSIALISASI DAN PEMANFAATAN		

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	TERSEDIA VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN
	ADANYA RENSTRA TONGGAK CAPAIAN TUJUAN
	SOSIALISASI DAN PEMANFAATAN

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang menjadi pedoman dalam melaksanakan seluruh kegiatan. Visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut dituangkan dalam rencana strategis (renstra). Rencana strategis disusun untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan berbagai kegiatan sosialisasi agar semua unsur dapat memahami renstra sebagai acuan dalam melaksanakan semua kegiatan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada tahun 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran. Kegiatan tersebut seluruhnya (99.90%) sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja 99.90% tersebut diperoleh karena adanya dukungan dari berbagai unsur yang ada di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, baik berupa dukungan manajemen maupun dukungan berupa kegiatan yang telah dianggarkan dalam rupiah murni yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) maupun Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang bersumber dari Badan Layanan Umum (BLU).

No	Kegiatan	Anggaran			Output		
		Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Peningkatan akses, mutu, relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam dan Dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya							
1	Kegiatan dalam rangka mencapai visi misi.	304.005.601 .000	269.528. 740.589	88,66	4.988	4.983	99.90



SASARAN STRATEGIS 2 :
Tata Kelola

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
2.	TATA KELOLA	100%	91,67%
	KEPEMIMPINAN (OPERASIONAL, ORGANISASI, PUBLIK)		
	SISTEM PENGELOLAAN (ADANYA PERENCANAAN S/D CONTROLLING)		
	SISTEM PENJAMINAN MUTU		
	PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI		
	JUMLAH KERJASAMA DAN KEMANFAATANNYA		

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

2.	TATA KELOLA
	KEPEMIMPINAN (OPERASIONAL, ORGANISASI, PUBLIK)
	SISTEM PENGELOLAAN (ADANYA PERENCANAAN S/D CONTROLLING)
	SISTEM PENJAMINAN MUTU
	PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
	JUMLAH KERJASAMA DAN KEMANFAATANNYA

Tata kelola terdiri dari pemenuhan kaidah tata pamong, struktur organisasi dan organ perguruan tinggi, kode etik dan lembaga penyangga kode etik. Karakteristik kepemimpinan (kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik) diperlukan dalam tata kelola UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk memilih pemimpin dan dalam upaya membangun sistem tata pamong yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adil UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berpedoman pada Peraturan Menteri Agama RI Nomor 22 Tahun 2014 jo Peraturan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam membentuk dan membangun sistem tata pamong yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adil, maka kepada setiap pelaku/personil tata pamong memiliki wewenang dan tanggung jawab yang wajib dipenuhi sesuai dengan uraian tugas pokok, dan fungsi masing-masing yang dijabarkan dalam uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab tata pamong yang disebutkan dengan statuta tersebut dan dijabarkan lebih lanjut dalam dokumen *Quality Assurance* (QA) Universitas.

Pengelolaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, diatur melalui *Standart operating procedure* (SOP) yang disusun bersama dengan koordinasi dan fasilitasi dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Berbagai SOP disusun untuk mendukung pengelolaan yang efektif dan efisien. Sistem pengelolaan tersebut meliputi sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang mencakup semua 5 (lima) fungsi pengelolaan diantaranya :

1. Perencanaan (*Planning*);

Pada aspek perencanaan (*planning*) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merumuskan dan menyusun rencana strategis 5 (lima) tahunan dan rencana pengembangan jangka panjang yang disebut Rencana Induk Pengembangan (RIP). Penyusunan Rencana Strategis mengacu pada evaluasi pelaksanaan Renstra lima tahun sebelumnya dan hasil-hasil analisis, kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta transisi budaya korporasi yang ada pada saat ini.

2. Pelaksanaan (*Organizing*)

Dari aspek pelaksanaan (*organizing*) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melaksanakan rencana yang telah disusun. Acuan utama pelaksanaan program diatur melalui *Standart operating procedure* (SOP).

3. Pengorganisasian Staf (*Staffing*)

Adapun dari aspek Pengorganisasian Staf (*Staffing*) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah membagi tugas sesuai dengan Job Diskription masing-masing, dan diatur didalam *Standart operating procedure* (SOP), selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

(Permenpan RB) Nomor 25 tahun 2016 dan terbitnya Peraturan Pemerintah nomor 11 tahun 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mulai melakukan penyesuaian pengorganisasian staf dengan menyusun pedoman rancangan dan analisis nomenklatur jabatan yang disesuaikan dengan job diskripsi masing-masing jabatan pelaksana.

4. Kepemimpinan (*leading*)

Dari aspek kepemimpinan atau *leading* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengorganisasikan seluruh program berdasarkan mekanisme yang berlaku dan diatur dalam Statuta serta dijabarkan melalui *Standart operating procedure* (SOP) yang dikeluarkan oleh LPM Universitas.

5. Pengendalian (*Controlling*)

Monitoring dan evaluasi program-program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dikontrol oleh lembaga-lembaga internal dan eksternal secara rutin, terjadwal dan berjenjang. *Controlling* internal dilakukan setiap semester oleh tim Audit Mutu Internal - Lembaga Penjaminan Mutu (AMI-LPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Quality Control* dilakukan oleh Tim Audit Mutu Eksternal (AMI) yaitu Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Internasional ISO 9001 : 2015 oleh TUV-Rheinland Jerman.

Penggunaan Sistem informasi di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilakukan untuk aksesibilitas data, proses pembelajaran, administrasi, *decision system* dan *blue print* sistem informasi. Upaya pengembangan sistem informasi terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan Institusi. Harapan kedepannya sistem informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat menjadi basis data lengkap yang mencakup informasi tentang tujuh standar akreditasi untuk Penyusunan dokumen evaluasi diri institusi maupun program studi, dan dapat diakses dengan mudah.

Dalam rangka meluaskan wawasan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menjalin kerjasama berupa kegiatan Tri Dharma dalam maupun luar negeri di bidang akademik dan non akademik diantaranya dengan sekolah/madrasah melalui program PPL dengan tujuan untuk memperoleh

umpan balik dari sekolah/madrasah guna pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder, disamping itu terdapat juga kerjasama melalui program pemagangan pada lembaga-lembaga pemerintah, swasta, BUMN serta BUMD guna memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada, memperoleh pengalaman dan ketrampilan.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan target indikator kinerja tata kelola sebesar 100%, pada tahun 2017 total realisasi pencapaian keberhasilan baru mencapai 91,67%, rincian pencapaian tersebut dapat diukur dari terselenggaranya beberapa kegiatan berikut ini :

No	Kegiatan	Anggaran			Output		
		Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya							
1	Layanan dukungan manajemen eselon I	1.076.800.000,-	908.987.909,-	84,4	12	11	91,67
2	Layanan perkantoran	119.456.760.000,-	105.694.318.197,-	88,48	12	11	91,67

Kedua kegiatan tersebut di atas diselenggarakan dalam rangka mendukung pencapaian tata kelola UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi lebih baik, transparan dan akuntabel. Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa kegiatan dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya telah ditetapkan target output sebanyak 12 layanan eselon I dan 12 kegiatan pada layanan perkantoran. Namun pencapaian realisasi hanya sebanyak 11 layanan dan 11 kegiatan, hal ini mengakibatkan pencapaian target tidak bisa 100% (seratus persen) atau hanya sebesar 91,67%.



**SASARAN STRATEGIS 3 :
Mahasiswa dan Alumni**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
3.	PEDOMAN SELEKSI MAHASISWA	100%	81,82%
	JUMLAH MAHASISWA BARU		
	KEGIATAN KEMAHASISWAAN		
	KEGIATAN ALUMNI		
	KEWIRAUSAHAAN ALUMNI		

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

3.	PEDOMAN SELEKSI MAHASISWA
	JUMLAH MAHASISWA BARU
	KEGIATAN KEMAHASISWAAN
	KEGIATAN ALUMNI
	KEWIRAUSAHAAN ALUMNI

Kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berpedoman pada panduan penerimaan mahasiswa baru yang menginisiasi berbagai jalur penerimaan antara lain :

1. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)

SNMPTN merupakan pola seleksi Nasional berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik dengan menggunakan rapor semester 1 sampai dengan 5 bagi SMA/MA dan SMK yang masa belajarnya 3 tahun atau semester 1 sampai dengan semester 7 bagi SMK yang masa belajarnya 4 tahun, serta fortopolio akademik. Jalur penerimaan mahasiswa baru ini, dipersiapkan dan dikoordinasikan oleh Pengurus Pusat Perhimpunan Perguruan Tinggi Negeri (PTN), jalur ini mengacu pada prestasi, baik akademik maupun non akademik bagi siswa yang duduk di kelas terakhir (XII) MA/MAK/SMA/SMK/Pesantren Mu'adalah dan sederajat serta mengikuti Ujian Nasional.

2. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)

SBMPTN adalah seleksi yang dilakukan oleh PTN di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemendikbud) dan Kementerian Agama secara bersama dibawah koordinasi panitia pusat dengan seleksi berdasarkan hasil UTBC (Ujian Tulis Berbasis Cetak), UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer), atau kombinasi hasil ujian tulis. Jalur ini merupakan jalur penerimaan mahasiswa baru (UTBC/UTBK dan ujian ketrampilan calon mahasiswa).

3. Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN)

SPAN-PTKIN merupakan seleksi nasional berdasarkan penjangkaran prestasi akademik dengan menggunakan nilai rapor dan prestasi lain tanpa ujian tertulis bagi siswa kelas terakhir MA/MAK/SMA/SMK/Pesantren Mu'adalah, yang dilaksanakan secara nasional oleh seluruh UIN/IAIN/STAIN dalam satu sistem yang terpadu dan diselenggarakan secara serentak oleh Panitia Pelaksana yang ditetapkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia. Biaya pelaksanaan SPAN-PTKIN ditanggung oleh pemerintah, sehingga peserta tidak di pungut biaya pendaftaran.

4. Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTAIN).

UM-PTAIN Merupakan pola seleksi yang dilaksanakan secara bersama oleh seluruh PTAIN di Indonesia, melalui ujian tertulis dan diselenggarakan secara serempak. Peserta yang mengikuti seleksi UM-PTAIN harus membayar melalui bank yang ditunjuk.

5. Jalur Mandiri

Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur mandiri adalah mekanisme seleksi masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui tes (Computer-Based Test, Paper-Based Test, Portofolio) dan non tes, bagi siswa MA/MAK/SMA/SMK/Pesantren Mu'adalah/Luar Negeri atau sederajat yang dikelola langsung oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Perkembangan jumlah mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengalami peningkatan di setiap tahunnya, hal ini terjadi karena tingginya minat masyarakat terhadap UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Secara rinci jumlah mahasiswa adalah sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Perkembangan Jumlah Mahasiswa

No.	Fakultas	Tahun Akademik			
		14/15	15/16	16/17	17/18
1	Adab dan Ilmu Budaya	1.801	2.052	2.039	2.026
2	Dakwah dan Komunikasi	2.172	2.487	2.375	2.378
3	Syari'ah dan Hukum	2.634	2.816	2.315	2.358
4	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2.546	2.913	2.616	2.668
5	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	1.477	1.802	1.656	1.876
6	Sains dan Teknologi	2.248	2.551	2.594	2.647
7	Ilmu Sosial dan Humaniora	1.258	1.397	1.441	1.577
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	919	1.394	1.928	1.952
	Jumlah	15.055	17.412	16.964	17.482

Ditengah persaingan antar perguruan tinggi yang semakin ketat, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tetap dipercaya stakeholders sebagai kampus pilihan. Branding UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai *centre of excellence* kampus yang memadukan antara agama (*religion*) dan ilmu pengetahuan (*science*) makin kuat ditengah masyarakat. Hal ini terbukti dari meningkatnya animo pendaftar seleksi Penerimaan mahasiswa Baru (PMB) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun Akademik 2017/2018.

Ada 5 jalur seleksi masuk jenjang Sarjana (S1) yaitu: SNMPTN, SBMPTN, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, dan Jalur Mandiri. Total pendaftar semua jalur seleksi tersebut mencapai 69.026 orang. Jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN) masih menjadi favorit. Jumlah peminat jalur ini mencapai 30.236 pendaftar, sehingga menempatkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada urutan kedua pendaftar terbanyak SPAN-PTKIN nasional.

Data ini menunjukkan tingginya ekpektasi *stakeholders* kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan kuota yang tersedia hanya 3.372 kursi, tingkat kompetisi masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berlangsung semakin ketat. Melalui proses seleksi yang kompetitif ini diharapkan menghasilkan *input* mahasiswa yang berkualitas.

Untuk memenuhi ekspektasi *stakeholders* yang begitu tinggi, pada tahun akademik 2017/2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta membuka sejumlah program studi baru khususnya untuk jenjang Pascasarjana. Di antaranya, Program Doktor (S3) Hukum Islam dan Magister (S2) Ilmu Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum, S3 Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, S2 Language and Diplomacy di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, S2 Sains di Fakultas Sains dan Teknologi, S2 Bimbingan dan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, S2 Psikologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

Dengan jumlah mahasiswa S1 sebanyak 17.482 orang dan tenaga pengajar 571 orang, maka rata-rata rasio dosen berbanding mahasiswa pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah 1 : 30. Rasio ini merupakan rasio rata-rata tanpa membedakan jenis program studi apakah sosial atau eksak. Berdasarkan aturan yang berlaku, rasio ideal dosen dan mahasiswa untuk program studi IPS adalah 1:30 dan untuk IPA 1:25. Untuk mengetahui lebih rinci rasio dosen pada fakultas di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat dilihat dalam tabel berikut:

Rasio Dosen dan Mahasiswa Tahun 2017

No.	Fakultas	Dosen	Mhs	Rasio
1	Adab dan Ilmu Budaya	72	2.026	1 : 28
2	Dakwah dan Komunikasi	67	2.378	1 :35
3	Syari'ah dan Hukum	74	2.358	1 :32
4	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	104	2.668	1 :26
5	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	62	1.876	1 :30
6	Sains dan Teknologi	89	2.647	1 :30
7	Ilmu Sosial Humaniora	43	1.577	1 :37
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	42	1.952	1 :46
9	Pascasarjana	18	775	1 : 43
	Jumlah :	571	18.257	1 : 31

Tabel diatas menunjukkan bahwa rasio dosen dan mahasiswa di beberapa Fakultas belum memenuhi standar ideal. yakni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syari'ah dan Hukum, serta Fakultas Sains dan teknologi.

Untuk memenuhi standar ideal, pada tahun-tahun mendatang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terus mengusahakan melakukan penambahan dosen melalui jalur formasi CPNS maupun perekrutan dosen Non PNS, sesuai agenda kebijakan Kementerian Agama yang telah ditentukan secara nasional.

Dalam rangka mengembangkan minat dan bakat kepemimpinan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memfasilitasi dengan organisasi kemahasiswaan intra kampus yaitu:

1. Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F) yang berfungsi sebagai lembaga legislatif. Pemilihan pengurus senat mahasiswa dipilih langsung oleh mahasiswa melalui forum pemilihan mahasiswa (Pemilwa).
2. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F) merupakan lembaga eksekutif di tingkat fakultas yang berorientasi pada pengembangan kepemimpinan, minat, dan bakat serta wawasan keilmuan dan intelektual mahasiswa.
3. Dewan Eksekutif Mahasiswa Jurusan (BEM-J) merupakan lembaga eksekutif di tingkat jurusan yang berorientasi pada kepemimpinan dan pengembangan kepemimpinan, minat, dan bakat serta wawasan keilmuan dan intelektual mahasiswa sesuai spesialisasi masing-masing jurusan dan program studi.
4. Badan Otonomi Mahasiswa Fakultas (BOM-F) berfungsi memwadahi kegiatan mahasiswa yang bersifat khusus, sesuai dengan karakteristik masing-masing jurusan/program studi.

Semua organisasi kemahasiswaan tersebut di atas dibina secara langsung oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama bersama dengan Sub Bagian Bina, Bakat, dan Minat Mahasiswa di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah membentuk *Centre For Entrepreneurship Studies (CENDI)* yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat dan memberikan fasilitas serta bekal untuk berwirausaha secara baik bagi mahasiswa aktif maupun alumni. *CENDI* juga memiliki tugas-tugas :

1. Merencanakan dan menyusun program yang dapat merubah mindset, pembentukan soft skill dan hard skill melalui pendampingan dan workshop-workshop yang diperuntukkan bagi mahasiswa aktif dan alumni;
2. Melakukan lecture Series dengan memanfaatkan bisnis online, pemagangan dan studi industri di berbagai daerah yang potensial di Indonesia;
3. Mengadakan konferensi kewirausahaan dan expo wirausaha mahasiswa di lingkungan PTAI se Indonesai bekerja sama dengan Kementerian Agama.

Dengan terbentuknya *Center For Entrepreneurship Studies (CENDI)* tersebut di atas diharapkan mampu mewujudkan para lulusan yang berintegritas dan mampu berkarya di masyarakat.

Peran alumni dalam memajukan kualitas institusi pendidikan sering terlupakan, padahal alumni merupakan aset penting yang perlu dirangkul dan dikembangkan sedini mungkin. Satu hal yang perlu disadari semua mahasiswa yang sukses menjalani masa pendidikan di perguruan tinggi pada akhirnya akan menjadi alumni, artinya salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di masyarakat.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan penjangrangan alumni melalui program tracer study yang ditujukan kepada para alumni, yang dilakukan melalui pembuatan data base dan *web tracer study*. Dari program *tracer study* terbentuklah forum Ikatan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (KATASUKA), yang secara rutin mengadakan temu alumni dan memberikan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam bentuk kreatifitas akademik, kesenian, dan kewirausahaan dari para alumni serta masukan untuk proses pembelajaran dan pengembangan jejaring.

Seperti halnya mahasiswa yang masih aktif para alumni pun juga diberikan bekal kewirausahaan yang dikelola oleh *Centre For Entrepreneurship Studies (CENDI)*. Kedepan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diharapkan mampu menyusun sebuah kebijakan pengembangan budaya wirausaha bagi alumni dan menciptakan alumni pencipta lapangan kerja. Selain itu bagi para alumni yang telah sukses dalam bidang kewirausahaan akan diusulkan untuk menjadi pembicara dalam kegiatan pembekalan calon wisudawan/wisudawati sebagai wujud partisipasi alumni dalam upaya memberikan motivasi bagi para calon lulusan.

Pada tahun 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan target indikator kinerja Mahasiswa dan Alumni sebesar 100%. Salah satu indikator untuk mencapai target antara lain melalui kegiatan bantuan sosial/beasiswa kepada mahasiswa yang mencapai realisasi 81,82%, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kegiatan	Anggaran			Output		
		Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya							
1	Beasiswa peningkatan prestasi akademik	718.000.000,-	718.000.000	100	359	359	100
2	Beasiswa kajian keislaman	110.000.000,-	30.000.000,-	27,3	22	6	27,27

3	Beasiswa Bidik Misi	8.293.800.000,-	8.287.800.000,-	99,93	858	858	100
4	Beasiswa Tahfidz Al Qur'an	150.500.000,-	150.500.000,-	100	43	43	100

Dari keempat kegiatan tersebut di atas terdapat kegiatan yang belum bisa mencapai target output 100%, hal tersebut disebabkan karena mahasiswa yang memenuhi syarat untuk mendapatkan beasiswa kajian keislaman hanya 5 (lima) orang dari 18 (delapan belas) pendaftar.



SASARAN STRATEGIS 4 :
Sumber Daya Manusia

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
4.	SISTEM PENGELOLAAN SDM	100%	91%
	MONITORING DAN EVALUASI KINERJA SDM		
	JUMLAH DOSEN		
	PENGEMBANGAN DOSEN		
	TENAGA KEPENDIDIKAN		
	PENGUKURAN KEPUASAN PEGAWAI DAN DOSEN		

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

4.	SISTEM PENGELOLAAN SDM
	MONITORING DAN EVALUASI KINERJA SDM
	JUMLAH DOSEN
	PENGEMBANGAN DOSEN
	TENAGA KEPENDIDIKAN
	PENGUKURAN KEPUASAN PEGAWAI DAN DOSEN

Sumber Daya Manusia

a. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Beban Kerja Dosen (BKD)

adalah jumlah pekerjaan yang wajib dilaksanakan oleh seorang dosen sebagai tugas institusional dalam fungsi penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah mengeluarkan Keputusan Rektor Nomor 85 Tahun 2011, tentang Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Beban Kerja Dosen pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejalan dengan perubahan tugas khusus profesor, Surat Keputusan Rektor Nomor 85 tahun 2011 tersebut di atas direvisi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 206.84 Tahun 2015 tanggal 2 November 2015.

Tugas tenaga pendidik terdiri dari tugas utama dan tugas penunjang. Tugas utama dosen adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) sks dan paling banyak sepadan dengan 16 (enam belas) sks pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademiknya. Sedangkan tugas penunjang adalah tugas tambahan dosen yang dilakukan baik di dalam maupun di luar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tugas utama meliputi tugas pendidikan/pengajaran, melaksanakan tutorial dan menguji termasuk *team teaching* dan asistensi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas pengabdian kepada masyarakat harus dilaksanakan oleh setiap dosen melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan atau melalui lembaga lain.

Tugas tenaga pendidik dalam pendidikan/pengajaran merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada jenjang Strata 1 (S1) dengan beban sesuai ketentuan. Dosen harus memberikan kuliah dengan bobot paling sedikit 6 (enam) sks setiap semester baik di fakultasnya sendiri, pascasarjana maupun di fakultas lain di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tenaga Pendidik dengan jabatan profesor, di samping melaksanakan beban tugas dosen, profesor mempunyai kewajiban

husus paling sedikit sepadan dengan 3 (tiga) sks setiap tahun. Kewajiban khusus seorang profesor harus dilaksanakan secara periodik dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Tugas melaksanakan kewajiban khusus bagi profesor tidak menambah beban tugas minimal profesor 12 (dua belas) sks, tetapi merupakan bagian dari tugas yang wajib dilakukan profesor. Adapun kewajiban khusus tenaga pendidik dengan jabatan profesor meliputi: menulis buku; menghasilkan karya ilmiah; dan menyebarluaskan gagasan.

Tenaga Pendidik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sedang menjalankan tugas negara sebagai pejabat struktural atau ditugaskan secara penuh di luar jabatan fungsional dosen atas ijin pimpinan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka dibebaskan sementara dari tugas-tugas jabatan fungsionalnya. Profesor yang sedang menjalankan tugas negara sebagai pejabat struktural atau yang setara atas ijin pimpinan perguruan tingginya dan tidak mendapat tunjangan kehormatan dibebaskan dari tugas khusus profesor. Sedangkan dosen dengan status tugas belajar mempunyai tugas dan kewajiban belajar yang disetarakan dengan 12 (dua belas) sks, dan dibebaskan dari beban tugas dosen.

Tenaga Pendidik yang mendapat tugas tambahan sebagai pimpinan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diwajibkan mengajar paling sedikit 3 (tiga) sks. Profesor dengan tugas tambahan sebagai pimpinan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tetap harus mengerjakan kewajiban khusus sebagai profesor. Tenaga Pendidik setiap awal semester harus menyampaikan Rencana Beban Kerja Dosen (RBKD) yang akan dilaksanakan pada semester berjalan kepada Ketua Jurusan/Program Studi untuk disyahkan dan ditandatangani oleh yang bersangkutan dan Ketua Jurusan/Program Studi. Pada akhir semester dosen harus menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan Beban Kerja Dosen (BKD) yang telah ditetapkan kepada Dekan. Selanjutnya Dekan harus menetapkan realisasi BKD dengan mempertimbangkan verifikasi asesor.

Setelah realisasi BKD diverifikasi asesor dan disahkan oleh Dekan Fakultas, maka harus dilaporkan kepada Rektor melalui Bagian Akademik Biro AAKK untuk dikompilasi dan ditetapkan oleh Rektor tentang berhak dan tidaknya mendapatkan tunjangan sertifikasi dosen.

Evaluasi beban kerja dosen berdasarkan pada prinsip-prinsip: berbasis evaluasi diri, saling asah, asih, dan asuh, meningkatkan profesionalisme, meningkatkan suasana akademik, dan mendorong kemandirian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Evaluasi/penilaian dosen berdasar atas kesesuaian/relevansi antara aktivitas dosen dengan keahliannya dilakukan pada setiap akhir semester. Penghargaan terhadap kinerja yang relevan dengan keahliannya dan yang kurang relevan dengan keahliannya diberi bobot berbeda guna mendorong terciptanya dosen profesional. Kinerja dosen yang dinilai merupakan kinerja langsung pada saat penilaian dan bukan kinerja “rekam jejak” (*track record*) dan dibuktikan dengan dokumen pendukung. Semua bukti pendukung (dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*) harus ditunjukkan kepada asesor pada saat penilaian. Untuk menjaga akuntabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, evaluasi dilaksanakan oleh asesor secara periodik, yaitu dilakukan setiap semester. Pada keadaan khusus, evaluasi beban kerja dosen dapat dilakukan sesuai kebutuhan. Unit pelaksana tugas evaluasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

**Jumlah Tenaga Pendidik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta
menurut Fakultas Tahun 2013 – 2017**

No	Fakultas	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Adab dan Ilmu Budaya	78	78	81	73	72
2	Dakwah dan Komunikasi	67	65	64	62	67
3	Syari'ah dan Hukum	83	79	74	67	74
4	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	98	96	103	101	104
5	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	64	62	66	64	62
6	Sains & Teknologi	78	77	90	90	89

7	Ilmu Sosial dan Humaniora	35	35	42	42	43
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	-	8	30	37	42
9	Pascasarjana			12	17	18
Jumlah		503	500	562	553	571

Menurut jenjang pendidikan Tenaga Pendidik, berdasarkan data yang direkam oleh Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Hukum per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Jumlah Tenaga Pendidik Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2017

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH	
		2017	%
1	S-1	0	0
2	S-2	361	63
3	S-3	210	37
JUMLAH		571	100

Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan jenjang pendidikan pada fakultas di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara lebih rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2017

FAKULTAS	JURUSAN	PENDIDIKAN			JUMLAH	TOTAL
		S1	S2	S3		
Adab dan Ilmu Budaya	Bahasa dan Sastra Arab		15	5	20	72
	Ilmu Perpustakaan		10	4	14	
	Magister Bahasa dan Sastra Arab		0	7	7	
	Magister Sejarah dan Kebudayaan Islam		0	6	6	
	Sastra Inggris		9	2	11	
	Sejarah Kebudayaan Islam		11	3	14	

Dakwah dan Komunikasi	Bimbingan dan Konseling Islam		9	3	12	67
	Ilmu Kesejahteraan Sosial		11	3	14	
	Komunikasi dan Penyiaran Islam		10	6	17	
	Manajemen Dakwah		12	1	13	
	Pengembangan Masyarakat Islam		7	5	12	
Syari'ah dan Hukum	Hukum Ekonomi Syari'ah		10	3	13	74
	Hukum Keluarga Islam		10	3	13	
	Hukum Tata Negara		5	8	13	
	Ilmu Hukum		10	7	17	
	Magister Hukum Islam		0	7	7	
	Perbandingan Madzhab		6	4	10	
	DPK/Perbandingan Madzhab		1	0	1	
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Kependidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam		11	4	15	104
	Magister Pendidikan Islam		0	6	6	
	Magister PGMI		0	5	5	
	Magister PGRA		0	5	5	
	Pddk. Guru Madrasah Ibtidaiyah		10	3	13	
	Pendidikan Agama Islam		12	10	22	
	Pendidikan Bahasa Arab		12	7	19	
	Pendidikan Guru Raudhatul Athfal		7	3	10	
	DPK/Magister PGRA		7	1	8	
	DPK		1	0	1	

Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Aqidah dan Filsafat Islam		5	9	14	62
	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir		7	8	15	
	Ilmu Hadits		4	6	10	
	Sosiologi Agama		2	7	9	
	Studi Agama-Agama		5	9	14	
Sains dan Teknologi	Biologi		7	4	11	89
	Fisika		5	1	6	
	Kimia		5	3	8	
	Matematika		8	1	9	
	Pend. Biologi		7	1	8	
	Pend. Fisika		7	1	8	
	Pend. Kimia		7	0	7	
	Pend. Matematika		6	2	8	
	Teknik Industri		9	1	10	
	Teknik Infomatika		12	2	14	
Ilmu Sosial dan Humaniora	Komunikasi		13	3	16	43
	Psikologi		16	2	18	
	Sosiologi		3	6	9	
Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah		5	3	8	42
	Ekonomi Syari'ah		10	0	10	
	Magister Ekonomi Syari'ah		0	5	5	
	Manajemen Keuangan Syari'ah		8	0	10	
	Perbankan Syari'ah		14	0	14	
Pascasarjana	Ilmu Agama Islam (Studi			5	5	18

	Islam)					
	Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)			13	13	
JUMLAH		0	361	210		571

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, untuk menjalankan fungsi dan tugas yang telah ditetapkan oleh pejabat pembina kepegawaian. Sesuai dengan pasal 1 Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan, dalam Undang-undang tersebut dinyatakan bahwa tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Dipertegas lagi dalam pasal 39 Undang-undang tersebut di atas bahwa tenaga kependidikan mempunyai tugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Tenaga kependidikan pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai kontrak yang diangkat oleh pejabat yang berwenang dengan kontrak kinerja untuk masa kerja 1 (satu) tahun berawal dari tanggal 02 Januari dan berakhir sampai dengan 31 Desember pada tahun berjalan, sedangkan Pegawai Negeri Sipil (PNS) terdiri dari Jabatan Fungsional Umum (JFU) dan Jabatan Fungsional Tertentu (JFT). Jumlah Pegawai PNS saat ini sebanyak 428 orang yang tersebar di berbagai unit kerja di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini :

Tenaga Kependidikan (PNS) Menurut Penyebaran sesuai Unit Kerja

No	Unit Kerja	Tahun					%
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Kantor Pusat	262	263	261	247	244	57
2	Adab dan Ilmu Budaya	23	22	21	20	20	5
3	Dakwah dan Komunikasi	27	24	23	24	25	6

4	Syari'ah dan Hukum	25	23	24	24	23	5
5	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	34	35	35	36	32	7
6	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	25	21	21	21	20	5
7	Sains dan Teknologi	40	40	40	37	37	9
8	Ilmu Sosial dan Humaniora	15	15	15	14	14	3
9	Ekonomi dan Bisnis Islam	-	5	8	11	13	3
Jumlah		451	448	448	434	428	100

Dari total jumlah tenaga kependidikan sebanyak 428 orang, 49 diantaranya adalah tenaga kependidikan yang menduduki sebagai Jabatan Fungsional Tertentu, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tenaga Jabatan Fungsional Tertentu Tahun 2017

No	Jenis Fungsional	Jumlah
1	Pustakawan	19
2	Peneliti	4
3	Dokter	2
4	Perawat	2
5	Laboran	18
6	Pengelola Pengadaan Barang	2
7	Auditor Pertama	1
8	Arsiparis Pertama	1
Total		49

Adapun penyebaran tenaga kependidikan berdasarkan jenjang pendidikannya pada tahun 2017, adalah sebagai berikut :

Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2017

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH	PRESENTASE
1.	Lulus SD	3	1
2.	Lulus SLTP	5	1
3.	Lulus SMU-SMK	168	39
4.	Sarjana Muda / Diploma	9	2
5.	Sarjana (S1)	186	43
6.	Magister (S2)	55	13
7.	Doktor (S3)	2	0
	JUMLAH	428	100

Berdasarkan data Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, jumlah tenaga kependidikan Pada tahun 2017 berdasarkan pangkat, Golongan/Ruang, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tenaga Kependidikan
Berdasarkan Pangkat, Golongan/Ruang Tahun 2017**

NO	GOLONGAN	JUMLAH	PRESENTASE
1.	Gol. I	2	0
2.	Gol. II	96	22
3.	Gol. III	283	66
4.	Gol. IV	47	11
	JUMLAH	428	100

Dalam menunjang pelayanan administrasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memiliki tenaga kependidikan yang berasal dari pegawai kontrak sejumlah 133 orang yang tersebar di seluruh unit kerja di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan berbagai tingkat pendidikan sebagaimana tercantum pada tabel berikut :

**Tenaga Kependidikan (Pegawai Kontrak)
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017**

No	Unit Kerja	MENURUT PENDIDIKAN						
		S2	S1	D3	D1	SLTA	SMP	SD
1	BAG. ORG., KEPEG., & HUKUM	0	0	0	0	0	0	0
2	BAG. KEUANGAN DAN AKUNTANSI	0	4	1	0	0	0	0
3	BAG. RUMAH TANGGA	0	2	0	0	23	2	1
4	BAG. TATA USAHA	0	2	1	0	0	0	0
5	BAG. AKADEMIK	0	2	0	1	0	0	0
6	BAG. KEMAH DAN ALUMNI	0	0	0	0	0	0	0
7	BAG. PERENCANAAN	0	0	0	0	0	0	0
8	BAG. KERJAS. DAN KELEMBAGAAN	0	1	0	0	0	0	0
9	SATUAN PEMERIKSA INTERN	0	1	0	0	0	0	0
10	LPM	0	2	0	0	0	0	0
11	PASCASARJANA	1	4	0	0	4	1	0
12	PUSAT ADMISI	0	3	0	0	0	0	0
13	LP2M	0	4	0	0	0	0	0
14	UPT. PTIPD	0	0	0	0	0	0	0
15	LAB. AGAMA SUNAN KALIJAGA	0	1	0	0	0	0	0
14	UPT. PUSAT PERPUSTAKAAN	0	5	0	0	1	0	0
15	UPT. PUSAT PENGEMB. BAHASA	0	2	0	0	2	0	0
16	UPT. PUSAT PENGEMB. BISNIS	0	2	1	1	3	1	0

18	PUSAT LAYANAN KESEHATAN	0	4	4	0	0	0	0
19	FAK. ADAB DAN ILMU BUDAYA	0	1	0	0	3	0	2
20	FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI	0	1	0	0	0	1	0
21	FAK. SYARI'AH DAN HUKUM	0	3	0	0	3	0	1
22	FAK. ILMU TARBIYAH & KEGURUAN	0	4	0	0	3	0	0
23	FAK. USHULUDDIN & PEM. ISLAM	0	0	0	0	0	1	0
24	FAK. SAINS DAN TEKNOLOGI	0	2	0	0	7	1	0
25	FAK. ISOSHUM	0	2	0	0	3	0	0
26	FAK. EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	0	4	0	0	3	0	0
JUMLAH PEGAWAI SELURUH		1	56	7	2	55	7	4

Pada tahun 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan target indikator kinerja Sumber Daya Manusia sebesar 100%. Salah satu indikator untuk mencapai target antara lain melalui kegiatan Peningkatan akses, mutu, relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam yang mencapai realisasi 100%, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kegiatan	Anggaran			Output		
		Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Peningkatan akses, mutu, relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam							
1	Layanan	61.664.065	55.982.	90,79	12	12	100
	Perkantoran	.000,-	529.034,-				

Dari kegiatan tersebut di atas sudah mencapai target output 100%, walaupun serapan anggaran 90,79%, sehingga bisa lebih efisiensi anggaran.



SASARAN STRATEGIS 5 : PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
5.	KEBIJAKAN PENDIDIKAN DAN PEDOMAN PEMBELAJARAN	100%	81,82%
	PENGEMBANGAN KURIKULUM		
	SUASANA AKADEMIK		

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

5.	KEBIJAKAN PENDIDIKAN DAN PEDOMAN PEMBELAJARAN
	PENGEMBANGAN KURIKULUM
	SUASANA AKADEMIK

PROSES PEMBELAJARAN.

1. Kurikulum

Bangsa Indonesia dihadapkan pada globalisasi ekonomi dan revolusi teknologi informasi-komunikasi yang menuntut peningkatan kualitas bangsa. Segenap institusi pendidikan di Indonesia dituntut untuk berkontribusi signifikan dalam meningkatkan keunggulan bangsa. Oleh karena itu, Visi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah menjadi universitas yang unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan bagi peradaban. Dengan visi ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berupaya menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing global dengan dilandasi nilai-nilai Islam.

Peningkatan kualitas pendidikan yang berdaya saing global dilakukan dengan meningkatkan kompetensi atau *learning outcomes* lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peningkatan kompetensi ini dilakukan dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta pada rumusan kompetensi yang disepakati oleh institusi. Rumusan institusi ini dibuat dengan mengakomodasi kebutuhan setiap program studi serta dengan melibatkan kalangan profesional dan pemangku kepentingan. Rumusan ini mengarah pada kurikulum yang ideal dalam sebuah universitas serta kurikulum yang khas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Intinya, untuk menghadapi persaingan global UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melihat kembali dan mengevaluasi desain kurikulum yang selama ini berlaku di institusi ini. Hal ini dilakukan karena UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga dituntut untuk terus secara kreatif dan produktif melakukan berbagai terobosan dalam rangka meningkatkan kemampuan akademik dan administratif.

Kurikulum memegang kedudukan kunci dalam pendidikan, sebab berkaitan dengan penentuan arah, isi, dan proses pendidikan yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Sebagai salah satu dari empat indikator input (mahasiswa,

tenaga, sarana prasarana, dan kurikulum) dalam *integrated service system* di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilaksanakan berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam. Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, maka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perlu menyesuaikan standar nasional tersebut.

Bertolak dari dasar pemikiran di atas, maka bidang akademik dalam hal ini Bagian Akademik Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama bersama *Center For Teaching Staff And Development (CTSD)* melakukan Workshop Redesain Kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012. Redesain kurikulum dilakukan untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian dalam pengembangan kurikulum dengan mempertimbangkan *core valuesnya*, yaitu *integratif-interkonektif, dedikatif-inovatif, dan inklusif* serta *continuous improvement*. Kegiatan *redesain* kurikulum menghasilkan Kurikulum 2013 dan sudah mulai diimplementasikan pada tahun akademik 2013/2014. Kurikulum 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terus dievaluasi untuk menyesuaikan dengan standar nasional yang berlaku, sehingga pada bulan November tahun 2014 dilaksanakan *Workshop Review* Kurikulum 2013 yang dirasakan masih kurang memenuhi standar yang berlaku secara nasional. *Workshop* merekomendasikan kepada masing-masing prodi untuk melakukan *redesain* kurikulum di tahun 2015.

Mengingat tahun 2015 semua unsur pimpinan tingkat universitas, fakultas, lembaga-lembaga, dan unit pelaksana teknis mengalami pergantian, maka untuk ketersambungan estafet kepemimpinan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai standar nasional pendidikan tinggi belum dapat diselesaikan secara tuntas. Bagian Akademik bersama Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melaksanakan *Workshop Review* dan *Pembekalan Penyusunan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional*

Pendidikan Tinggi (SNPT), Workshop Redesain Kurikulum, dan Workshop Finalisasi Kurikulum. Penyusunan Kurikulum Mengacu KKNi dan SN-Dikti baru dapat diselesaikan pada tahun 2016 dan diberlakukan mulai Tahun Akademik 2016/2017.

Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia (RI) Nomor 8 tahun 2012 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) RI nomor 73 tahun 2013, mengharuskan Perguruan Tinggi, Sekolah Tinggi, Institut maupun Universitas (selanjutnya disebut PendidikanTinggi (PT)) selambat-lambatnya tahun 2016/2017 menerapkan Kurikulum mengacu KKNi. Jika masih ada Pendidikan Tinggi yang belum melaksanakan amanah sebagaimana yang tertuang dalam KKNi dan SN-DIKTI bisa tidak memperoleh pengakuan alumninya.

Menurut Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 dan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang dimaksud dengan KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia atau *Indonesian Qualification Framework*) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang dan pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 73 tahun 2013, yang dimaksud dengan KKNi bidang pendidikan tinggi adalah kerangka penjenjangan kualifikasi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan capaian pembelajaran di jalur pendidikan formal, pendidikan informal dan atau pengalaman kerja ke dalam jenis dan jenjang pendidikan tinggi.

Pengertian capaian pembelajaran menurut KKNi (Perpres RI No. 8 Tahun 2012) adalah: internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, ketrampilan, afeksi, dan kompetensi

yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu atau keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

Dalam SN-DIKTI salah satu yang terkait dengan pengertian termuat dalam salah satu standar yakni “standar kompetensi lulusan” yang tertera pada pasal 5 ayat (1) yang dituliskan sebagai berikut: “Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan”. Setiap jenjang kualifikasi dalam KKNi terdiri dari empat parameter utama, yaitu:

- a. sikap,
- b. pengetahuan,
- c. ketrampilan umum,
- d. ketrampilan khusus

Sikap diartikan sebagai perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual, personal, maupun sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; sedangkan Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi (Dirjen DIKTI, 2014: 25).

Sesuai dengan lampiran pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, bahwa karakter yang dibentuk dalam

pendidikan, berupa sikap atau attitude. Perlu diingat bahwa keberhasilan pendidikan, bertujuan untuk membentuk pembelajar memiliki kemampuan berupa *Skill, Knowledge* dan *Attitude* yang ditampilkan dalam *performance* yang dibentuk melalui proses pembelajaran yang mencakup *Cognitive, Affective, Psychomotoric*.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang menjadi acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan dari setiap jenjang pendidikan secara nasional. Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 08 Tahun 2012 dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi telah direspon positif pada penyusunan kurikulum dan pengelolaannya di setiap program. Kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi berubah mengacu pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, yang mencakup aspek kemandirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya. Sedangkan capaian pembelajaran merupakan internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur yang mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

Dengan adanya KKNi diharapkan akan mengubah cara melihat kompetensi seseorang, tidak lagi semata Ijazah tapi dengan melihat kepada kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan seseorang baik formal, non formal, ataupun informal secara akuntabel dan transparan. Mengingat penyusunan Pedoman Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta baru selesai akhir Desember 2016, sehingga para alumni yang diwisuda periode I TA 2016/2017 belum banyak yang mengisi data prestasi akademik maupun non akademik dan hanya mencantumkan capaian pembelajaran (*learning outcomes*).

Pada Wisuda Periode II, III TA 2016/2017, dan Wisuda Periode I TA 2017/2018 dokumen SKPI para alumni sudah banyak mencantumkan Prestasi Akademik, Prestasi Non Akademik, Pengalaman Organisasi, Kegiatan Ilmiah, maupun prestasi lainnya.

Kurikulum mengacu KKNi dan SN-Dikti UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dikembangkan berlandaskan integrasi-interkoneksi ilmu. Dalam merumuskan kurikulum yang mengintegrasikan dan menginterkoneksi ilmu keislaman dan ilmu umum, program studi dan fakultas menggunakan konsep integrasi-interkoneksi. Integrasi dan interkoneksi dapat muncul mulai dari rumusan capaian pembelajaran hingga metode pembelajaran. Untuk menelaah konsep integrasi-interkoneksi ilmu yang dikembangkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, berikut ini landasan integrasi-interkoneksi ilmu.

a. Landasan Teologis

Dalam surat Al- Mujadalah: 11, Allah berfirman :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu : “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Kata kunci dari ayat tersebut adalah *iman*, *ilmu*, dan *amal*. Ketiganya menjadi satu rangkaian sistemik dalam struktur kehidupan setiap muslim. Mementingkan yang satu dari yang lain akan melahirkan kehidupan yang timpang. Karena itu, dalam konteks pengembangan pendidikan Islam, iman, ilmu, dan amal harus dijadikan domain

pendidikan yang lebih penting dari domain kognitif, afektif dan psikomotrik dari *taxonomi bloom* yang sudah demikian terkenal itu.

Dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam selama ini terseret dalam alam pikiran modern yang sekuler, sehingga secara tidak sadar memisahkan antara pendidikan keimanan (ilmu-ilmu agama) dengan pendidikan umum (ilmu pengetahuan) dan pendidikan akhlak (etika). Dampaknya adalah terjadi kemunduran umat Islam dalam bidang ilmu pengetahuan di tingkatanapapun.

Pendidikan modern memang mengembangkan disiplin ilmu dengan spesialis secara ketat, sehingga keterpaduan antar disiplin keilmuan menjadi hilang, dan melahirkan dikotomi kelompok ilmu-ilmu agama disatu pihak dan kelompok ilmu-ilmu umum (sekuler) dipihak lain. Dikotomi itu berimplikasi pada terbentuknya perbedaan sikap dikalangan umat Islam secara tajam terhadap kedua kelompok ilmu tersebut. Ilmu-ilmu agama disikapi dan diperlakukan sebagai ilmu Allah yang bersifat sakral yang wajib dipelajari. Sebaliknya, kelompok ilmu umum, baik ilmu kealaman, ilmu social maupun humaniora dianggap Ilmu manusia, bersifat profan yang tidak wajib dipelajari. Akibatnya, terjadi reduksi ilmu agama dan dalam waktu yang sama juga terjadi pendangkalan ilmu umum. Situasi seperti ini, membawa akibat ilmu-ilmu agama menjadi tidak menarik karena terlepas dari kehidupan nyata, sementara ilmu-ilmu umum berkembang tanpa sentuhan etika dan spiritualitas agama sehingga di samping kehilangan makna juga bersifat destruktif.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengembangkan pendidikan yang bersperspektif Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh, yang menyentuh seluruh domainyang disebut Allah dalam kitab suci (*hadlarah al-nash*), juga mendalam dalam kajian-kajian keilmuannya (*hadlarah al-ilm*), serta peduli dengan wilayah 'amali, praktis nyata dalam realitas dan etika (*hadlarah al-falsafah*).

b. Landasan Filosofis

Kehidupan manusia, diakui atau tidak, bersifat kompleks dan multi-dimensi, dalam berbagai aspeknya. Keberadaan beragam disiplin ilmu, baik ilmu agama, ilmu alam, ilmu sosial maupun ilmu humaniora, hakikatnya adalah upaya manusia untuk memahami kompleksitas dimensi-dimensi hidup manusia tersebut, setiap disiplin ilmu mencoba menyelami dimensi tertentu dari hidup manusia.

Dengan melihat asumsi di atas, sikap mencukupkan diri dengan hanya salah satu disiplin ilmu saja, disiplin apapun itu, dapat dikatakan sikap yang tidak bijaksana. Mereka cukup dengan salah satu disiplin ilmu saja merupakan sikap yang eksklusif-arogan, karena satu disiplin ilmu itu hanyalah mewakili satu sisi saja dari kompleksitas kehidupan manusia.

Berdasarkan perspektif inilah maka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perlu mengkonstruksi suatu paradigma keilmuan baru yang tidak merasa puasanya dengan mendalami salah satu disiplin keilmuan, namun juga mengkaji berbagai disiplin keilmuan, bahkan lebih jauh paradigma baru ini bermaksud merumuskan keterpaduan dan keterkaitan antara disiplin ilmu sebagai jembatan untuk memahami kompleksitas kehidupan manusia, demi meningkatkan kualitas hidup, baik dalam aspek material, moral maupun spiritual.

c. Landasan Kultural

Lokus berdirinya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah Indonesia yang dalam batas-batas tertentu memiliki kebudayaan berbeda dengan kebudayaan Arab tempat Islam diturunkan. Juga berbeda dengan budaya Barat tempat ilmu pengetahuan dikembangkan. Mayoritas *audiens* UIN adalah lokal Indonesia, sementara Islam bersifat universal walaupun perkembangannya dalam konteks budaya Barat.

Pendidikan Islam di Indonesia, terutama UIN sebagai pendidikan tinggi pasti berhadapan dengan persoalan kesenjangan budaya, yakni antara budaya lokal Indonesia dan budaya global agama dan ilmu

pengetahuan. Oleh karena itu proses pendidikan tidak mungkin mengabaikan budaya lokal sebagai basis kultural, baik dalam menerjemahkan Islam maupun dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Apabila basis kultural Indonesia tidak dijadikan basis pengembangan keagamaan dan keilmuan, maka akan terjadi proses elitisme agama di satu pihak dan ilmu pengetahuan di pihak lain, sehingga agama dan ilmu pengetahuan tidak fungsional dalam kehidupan nyata.

Oleh karena itu, kecenderungan perkembangan ilmu pengetahuan era post kolonialisme yang selalu diwarnai dengan pemaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikularisme merupakan kesadaran yang muncul dari para ilmuwan dalam upaya menghindari terjadinya dehumanisasi akibat dari elitisasi ilmu pengetahuan. Semangat postkolonialisme ini akan mendapatkan kekuatan baru ketika agama dikaitkan dengan budaya lokal.

Tafsir terhadap nilai-nilai dasar keislaman telah melahirkan peradaban luar biasa dalam Islam dengan berporos kepada Al-Qur'an dan Hadits (*Hadlarah al-Nash*) sementara disisi lain peradaban ilmiah juga berkembang secara signifikan (*hadlarah al-'ilm*) namun apabila UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hanya mengkaji dua bidang ini saja, tidak akan menghasilkan ilmuwan yang memberikan kontribusi nyata terhadap realitas lingkungan dan masyarakat yang dihadapinya yaitu Indonesia. Disinilah perlunya mendialogkan kedua hadlarah diatas dengan *hadlarah* falsafah yang *concern* dengan aspek praktis. Dengan cara dialog ini, diharapkan paradigma keilmuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mampu menjadi jembatan bagi universalitas *hadlarah al-nash* dan keluasan *hadlarah al-ilm* untuk diterjemahkan dalam konteks Indonesia melalui *hadlarah al-falsafah*, sehingga mampu melahirkan kultur-ilmiah baru yang *genuine*.

d. Landasan Sosiologis

Secara sosiologis masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, budaya dan agama. Keragaman ini seringkali melahirkan berbagai macam konflik yang mengancam integrasi bangsa. Secara teologis-normatif tidak ada agama maupun budaya yang membenarkan perilaku agresif terhadap orang lain, bahkan menanamkan perilaku hidup rukun dan damai. Akan tetapi kerukunan dan kedamaian yang didambakan terancam oleh pandangan yang merasa paling benar (*truth claim*) terhadap kelompok lain.

Lahirnya *truth claim* dan prasangka sosial yang mengganggu hubungan antara agama dan kelompok masyarakat sering kali berawal dari penafsiran keagamaan secara *harfiah*, lepas dari konteks kekinian. Penafsiran keagamaan yang *harfiah* tidak jarang melahirkan lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang oleh sebagian masyarakat dipandang tidak mampu menyelesaikan masalah dimasyarakat. Hal ini bisa terjadi karena PTKI cenderung mengembangkan rumpun mata kuliah keislaman yang terpisah dari konteks keragaman masyarakat Indonesia dan konteks global serta perkembangan IPTEKS.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perlu menata kembali struktur keilmuan yang integratif-interkoneksi sesuai dengan tuntutan keragaman dan dinamika masyarakat. Paradigma integrasi-interkoneksi ilmu yang ditawarkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hakikatnya berusaha untuk melakukan penyadaran secara sosial bahwa ranah ilmu-ilmu agama, ranah ilmu-ilmu alam, ilmu-ilmu sosial maupun ranah ilmu-ilmu humaniora, memiliki signifikansinya sendiri-sendiri, dan apabila masing-masing entitas saling terkait, maka akan menghasilkan pembacaan holistik yang sangat berguna bagi peradaban. Paradigma ini secara implisit berusaha menghindari *kepicikan* sosial yang merasa benar sendiri, penting sendiri dan menyalahkan, merendahkan, bahkan menafikan yang lain.

e. Landasan Psikologis

Sebagaimana dijelaskan dimuka, paradigma integrasi-interkoneksi ilmu yang ditawarkan ini dimaksudkan untuk memahami dan membaca kehidupan manusia yang kompleks secara padu dan holistik. Pembacaan holistik tersebut dirangkum dalam tiga ranah, yaitu *hadlarah al-nash*, *hadlarah al-'ilm* dan *hadlarah al-falsafah* atau dalam bahasa teologis dapat dikatakan secara sederhana sebagai keterpaduan *iman*, *ilmu* dan *'amal*.

Secara psikologis, tawaran paradigma ini memiliki urgensi yang sangat besar. Iman terkait dengan keyakinan, ilmu berkait dengan pengetahuan, dan *'amal* berkait dengan praksis dan realitas keseharian. Paradigma integrasi-interkoneksi ini bermaksud membaca secara utuh dan padu dari ketiga wilayah yang merupakan fakultas utama dalam diri manusia.

Pembacaan yang fragmentaris dan parsial serta eksklusif terhadap tiga ranah tersebut secara psikologis bisa membahayakan. Apa yang diyakini (*hadlarah al-nash*) tidak seharusnya berbeda dengan apa yang dianggap benar secara keilmuan (*hadlarah al'ilm*), dan apa yang dianggap benar secara keilmuan, tidak seharusnya bertentangan dengan realitas nyata yang dihadapi sehari-hari (*hadlarah al-falsafah*). Oleh karena itu, membaca ketiga ranah ini secara padu dan saling berkait membawa keuntungan psikologis yang signifikan. Pertentangan ketiga ranah tersebut dalam diri seseorang bisa menimbulkan *personality disorder* (keterpecahan kepribadian) karena terjadi konflik antara yang diyakininya dengan yang dipikirkannya dan juga dengan yang dihadapinya dalam realitas.

Struktur Kurikulum Mengacu KKNI dan SN-DIKTI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disusun dengan cara menghitung jumlah sks dimulai dari menghitung jumlah keluasan dikalikan kedalaman akan menghasilkan beban mata kuliah. Beban Mata Kuliah dibagi dengan jumlah total beban

mata kuliah dikalikan sks suatu Program Studi (misalnya: S-1=144 SKS, S-2=52 SKS, S-3=46 SKS) yang ditetapkan dikurangi SKS mata kuliah titipan. Mata kuliah titipan sebagai penciri nasional (Pendidikan Agama 2 sks, Pendidikan Pancasila 2 sks, Kewarganegaraan 2 sks, Bahasa Indonesia 2 sks, Logika/ Matematika 2 ksk, Bahasa asing 2 sks). Dikarenakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berbasis ilmu Agama, maka untuk mata kuliah Pendidikan Agama tidak lagi diakomodir. Demikian juga untuk mata kuliah bahasa asing. Oleh karena itu mata kuliah penciri nasional sebanyak 8 sks. Mata Kuliah penciri universitas meliputi Akhlak dan tasawuf 2 sks, Al-Quran/ Hadis 3 sks, Bahasa Arab 2 sks, Bahasa Inggris 2 sks, Filsafat Ilmu 2 sks, Fiqih dan Ushul Fiqh 2 sks, Pengantar Studi islam 2 sks, Sejarah Kebudayaan Islam dan Budaya Lokal 2 sks, Tauhid 2 sks, tital sksnya adalah 19 sks.

Setelah mata kuliah ditemukan selanjutnya didistribusikan pada setiap semester. Pada setiap semester diberikan label yang sesuai dengan karakteristik *Learning Outcome* (LO)/ Capaian pembelajaran (CP). Setiap mata kuliah yang sudah ditetapkan jumlah sksnya masih akan dititipi LO/CP yang berkarakteristik sikap dan tata nilai lebih lanjut dikenal dengan *softskill*. Dengan cara memilih LO/CP yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah, misalnya mata kuliah agama dititipi LO/CP “Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius”.

2. Administrasi dan Proses Pembelajaran

Administrasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai suatu kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan, dilaksanakan dengan tujuan untuk menunjang pengelolaan sistem pendidikan dan pembelajaran.

Administrasi Akademik diselenggarakan dengan menerapkan Sistem Kredit Semester (sks) yaitu suatu sistem yang menyelenggarakan pendidikan yang terdiri dari beban studi

mahasiswa, beban kerja dosen dan beban penyelenggaraan program akademik lainnya yang dinyatakan dalam angka kredit (*credit point*). Besarnya beban studi dan pengakuan atas keberhasilan kumulatif mahasiswa dinyatakan dengan Satuan Kredit Semester (SKS)

Proses pembelajaran diselenggarakan melalui kuliah, praktikum dan kegiatan lainnya seperti diskusi, seminar, simposium dan lokakarya. Kegiatan kuliah meliputi tatap muka terjadwal, kegiatan akademik terstruktur dan kegiatan mandiri. Kegiatan lainnya adalah praktikum yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis dan ketrampilan, serta Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan kegiatan intra kurikuler yang mengintegrasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pendekatan interdisipliner, praktis dan lintas sektoral dalam rangka memperkaya pengalaman mahasiswa dan menunjang proses pembangunan.

Proses pembelajaran menggunakan strategi *active learning* yang menempatkan dosen sebagai fasilitator dan mahasiswa sebagai subyek pembelajaran yang menuntut mahasiswa belajar secara kreatif dan mandiri. Pembelajaran bukan hanya berlangsung di kelas saja, melainkan perlu dikembangkan dengan model-model pembelajaran di luar kelas dengan memanfaatkan seluruh sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar, misalnya perpustakaan, laboratorium, museum, alam sekitar dan masyarakat.

Ruang lingkup proses pembelajaran meliputi : kegiatan pra-kuliah, persiapan perkuliahan, pelaksanaan perkuliahan, dan evaluasi perkuliahan.

a. Kegiatan **Pra-Kuliah** mencakup:

- 1). Semua mahasiswa baru wajib mengikuti Sosialisasi Pembelajaran (SOSPEM) di Perguruan Tinggi, *User Education*, Sosialisasi Sistem Informasi Akademik (SIA) dan *Stadium Generale* di awal semester gasal.

-
-
- 2). Sosialisasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dilaksanakan oleh fakultas di bawah koordinasi universitas sesuai dengan pedoman yang berlaku.
 - 3). Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas mendistribusikan Buku Pedoman Akademik Universitas (BPAU) pada saat SOSPEM.
- b. **Persiapan Perkuliahan** mencakup:
- 1) Paling lambat 2 (dua) minggu sebelum perkuliahan dimulai dapat melakukan bimbingan secara *online*, Dosen Penasihat Akademik melaksanakan bimbingan atas rencana studi sesuai jadwal yang ditentukan.
 - 2) Mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan perubahan terhadap mata kuliah yang telah dipilih (revisi KRS) sesuai dengan kalender akademik.
- c. **Pelaksanaan Perkuliahan** mencakup:
- 1) Pada kuliah pertama, dosen pengampu menjelaskan rencana pelaksanaan perkuliahan, RPS, sistem evaluasi, dan kontrak belajar secara tertulis.
 - 2) Pada setiap pertemuan kuliah, mahasiswa wajib mengisi daftar hadir kuliah.
 - 3) Kuliah umum diselenggarakan oleh Program Studi minimal 1 (satu) kali tiap semester dengan topik yang dianggap sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi yang bersangkutan.
 - 4) Kegiatan Praktek Kerja Lapangan, Kuliah Kerja Lapangan dan Kerja Praktek dikoordinir oleh Fakultas masing-masing.
 - 5) Perkuliahan dalam satu semester dilaksanakan paling sedikit 16 (enam belas) minggu termasuk evaluasi/ujian tengah semester dan evaluasi/ujian akhir semester dengan tatap muka 50 menit per minggu sesuai dengan bobot sks matakuliah tersebut.
- d. **Evaluasi** Perkuliahan mencakup:

-
- 1) Setiap akhir perkuliahan mahasiswa diwajibkan mengisi Kuesioner *Online* Penilaian Mahasiswa terhadap Efektifitas Pembelajaran. Masa pengisian kuesioner *online* tersebut dibuka sejak 3 minggu sebelum perkuliahan berakhir sampai perkuliahan berakhir.
 - 2) Kuesioner Penilaian Mahasiswa terhadap efektivitas pembelajaran akan menjadi salah satu bahan bagi Jurusan/Program Studi untuk perbaikan perkuliahan semester berikutnya.

3. Ijazah dan Gelar Sarjana

Mahasiswa yang telah menyelesaikan program pendidikan dan dinyatakan lulus sesuai dengan persyaratan yang ditentukan, kepada mereka diberikan ijazah sebagai tanda penghargaan akademik dari suatu fakultas/program studi. Tata cara penulisan ijazah diatur dalam Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor 55.1 Tahun 2015 tanggal 20 Maret 2015 tentang Pedoman Penulisan Ijazah dan Transkrip Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Gelar Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berpedoman pada Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama dan ditindaklanjuti dengan Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor 04.1 Tahun 2014 tanggal 17 Januari 2014 tentang Penyempurnaan Surat Keputusan Rektor Nomor 04 Tahun 2014 Tentang Nama-Nama Jurusan/Program Studi Dan Gelar Akademik Pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan usulan Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, wisudawan/wati yang mengikuti wisuda periode II Tahun Akademik 2014/2015 tanggal 28 Maret 2015 khususnya Program Pendidikan, dan Program Sains Matematika pada Fakultas Sains dan Teknologi mengalami perubahan Gelar Akademik sebagaimana Surat Keputusan Rektor Nomor: 67 Tahun 2015 tanggal 8 April 2015.

Pada tahun 2016, Menteri Agama menerbitkan Peraturan Menteri Agama RI No. 33 Tahun 2016 tanggal 9 Agustus 2016 tentang Gelar Akademik

Perguruan Tinggi Keagamaan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merespon positif keluarnya PMA tersebut dan menuangkannya dalam Surat Keputusan Rektor No. 180.3 tanggal 21 September 2016 yang diberlakukan mulai Wisuda Periode IV Tahun Akademik 2015/2016 tanggal 31 Agustus 2016. Dengan keluarnya Peraturan Menteri Agama RI No. 33 Tahun 2016 tanggal 9 Agustus 2016, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merespon positif keluarnya PMA tersebut dan menuangkannya dalam Surat Keputusan Rektor No. 180.3 tanggal 21 September 2016 yang diberlakukan mulai Wisuda Periode IV Tahun Akademik 2015/2016 tanggal 31 Agustus 2016

Adapun Gelar Akademik yang berlaku per 31 Agustus 2016 adalah sebagai berikut :

No	Fakultas	Jurusan/Program Studi	Jenjang	Akreditasi	Gelar
1	Adab dan Ilmu Budaya	Bahasa dan Sastra Arab (BSA)	S-1	A	S.Hum.
		Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)	S-1	A	S.Hum.
		Ilmu Perpustakaan (IP)	S-1	A	S.IP.
		Ilmu Perpustakaan (IP)	D-3	B	A.Md.
		Sastra Inggris (S.I)	S-1	B	S.Hum.
		Bahasa dan Bahasa Arab	S-2	Baru 2016 Menunggu Visitasi	M.Hum.
		Sejarah dan Kebudayaan Islam	S-2	Baru 2016 Menunggu Visitasi	M.Hum.
2	Dakwah dan Komunikasi	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	S-1	A	S.Sos.
		Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)	S-1	A	S.Sos.
		Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)	S-1	A	S.Sos.
		Manajemen Dakwah (MD)	S-1	A	S.Sos.
		Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)	S-1	A	S.Sos.
		Komunikasi dan Penyiaran Islam	S-2	Baru 2016	M.Sos.
3	Syari'ah dan Hukum	Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah)	S-1	A	S.H.
		Perbandingan Mazhab	S-1	A	S.H.
		Hukum Tata Negara (Siyasah)	S-1	A	S.H.
		Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)	S-1	A	S.H.
		Ilmu Hukum	S-1	A	S.H.

		Hukum Islam Kons. Bisnis Islam	S-2	A	M.H.
		Hukum Islam Studi Politik dan Pemerintah dalam Islam	S-2	A	M.Sos.
		Hukum Islam Kons. Hukum Keluarga	S-2	A	M.H.
		Hukum Islam Kons. Keuangan dan Perbankan Syari'ah	S-2	A	M.E.
		Hukum Islam Kons. Hukum Tata Negara	S-1	A	M.H.
4	Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Agama Islam (PAI)	S-1	A	S.Pd.
		Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	S-1	A	S.Pd.
		Kependidikan Islam (KI)/ Manajemen Pendidikan Islam	S-1	A	S.Pd.
		Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	S-1	A	S.Pd.
		Pendidikan Islam Anak Usia Dini	S-1	B	S.Pd.
		Pendidikan Agama Islam Kons. Pendidikan Agama Islam	S-2	A	M.Pd.
		Pendidikan Agama Islam Kons. Pendidikan Bahasa Arab	S-2	A	M.Pd.
		Pendidikan Agama Islam Kons. Pemikiran Pendidikan Islam	S-2	A	M.Pd.
		Pendidikan Agama Islam Kons. Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam	S-2	A	M.Pd.
		Pendidikan Agama Islam Kons. Bimbingan dan Konseling Islam	S-2	A	M.Pd.
		PGMI Kons. Pendidikan Agama Islam	S-2	B	M.Pd.
		PGMI Kons. Pendidikan Sains	S-2	B	M.Pd.
		PGMI Kons. Guru Kelas	S-2	B	M.Pd.
		Pendidikan Islam Anak Usia Dini	S-2	A	M.Pd.
5	Ushuluddin dan Pemikiran Islam (4 prodi)	Aqidah dan Filsafat Islam	S-1	A	S.Ag.
		Studi Agama-agama	S-1	A	S.Ag.
		Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	S-1	A	S.Ag.
		Sosiologi Agama	S-1	B	S.Sos.
		Ilmu Hadis	S-1	A	S.Ag.
		Aqidah dan Filsafat Islam Kons. Studi Agama dan Resolusi Konflik	S-2	B	M.Ag.
		Aqidah dan Filsafat Islam Kons. Studi Al-Qur'an dan Hadis	S-2	B	M.Ag.


6	Sains dan Teknologi	Aqidah dan Filsafat Islam Kons. Filsafat Islam	S-2	B	M.Ag.
		Matematika	S-1	B	S.Mat.
		Fisika	S-1	B	S.Si.
		Kimia	S-1	B	S.Si.
		Biologi	S-1	B	S.Si.
		Teknik Informatika	S-1	A	S.Kom.
		Teknik Industri	S-1	B	S.T.
		Pendidikan Matematika	S-1	B	S.Pd.
		Pendidikan Fisika	S-1	B	S.Pd.
		Pendidikan Kimia	S-1	A	S.Pd.
7	I. Sosial & Humaniora	Psikologi (Psi)	S-1	B	S.Psi.
		Sosiologi (Sos)	S-1	B	S.Sos.
		Ilmu Komunikasi (I.Kom)	S-1	B	S.I.Kom.
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syari'ah	S-1	B	S.E.
		Perbankan Syari'ah	S-1	B	S.E.
		Akuntansi Syari'ah	S-1	Buka 2015 Akreditasi	S.Akun.
		Manajemen Keuangan Syari'ah	S-1	A	S.E.
		Ekonomi Syari'ah	S-2	Baru 2016	M.E.
9	Pascasarjana (S2)	Interdisciplinary Islamic Studies Kons. Pekerjaan Sosial	S-2	B	M.Si.
		Interdisciplinary Islamic Studies Kons. Ilmu Perpustakaan dan Informasi	S-2	B	M.IP.
		Interdisciplinary Islamic Studies Kons. Ilmu Bahasa Arab	S-2	B	M.Hum.
		Interdisciplinary Islamic Studies Kons. Sejarah Kebudayaan Islam	S-2	B	M.Hum.
	Pascasarjana (S3)	Studi Islam Kons. Sejarah Kebudayaan Islam	S-3	A	Dr.
		Studi Islam Kons. Kependidikan Islam	S-3	A	Dr.
		Studi Islam Kons. Ekonomi Islam	S-3	A	Dr.
		Studi Islam Kons. Studi Al-Qur'an dan Hadits	S-3	A	Dr.
		Studi Islam Kons. Studi Antar Iman	S-3	A	Dr.
		Studi Islam Kons. Kajian Timur Tengah	S-3	A	Dr.
		Studi Islam Kons. Pendidikan Anak Usia Dini Islam	S-3	A	Dr.

	Studi Islam Kons. Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	S-3	A	Dr.
	Studi Islam Kons. Islamic Thught and Muslim Islam	S-3	A	Dr.
	Studi Islam Kons. Al Dukturah fi al-Dirasat al Islamiyya wa al-Arabiyya	S-3	A	Dr.

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 131 Tahun 2017 Tanggal 21 Juli 2017 Prodi IIS Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, dan Psikologi Pendidikan Islam memakai Gelar Master of Arts (MA) mulai Wisuda Periode III TA 2016/2017. Sedang Gelar Master of Arts (MA) untuk semua Konsentrasi pada Program Studi IIS dimulai Wisuda Periode IV TA 2016/2017.

No	Kegiatan	Anggaran			Output		
		Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Peningkatan akses, mutu, relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam							
1	Prodi yang terakreditasi menjadi minimal B	120.000.000,-	83.603.900,-	69,67 %	3	3	100

Dari kegiatan tersebut di atas capaian target output 100%, dengan serapan anggaran terealisasi 69,67%, karena pada tahun 2017 hanya ada 3 (tiga) program studi yang melakukan visitasi akreditasi prodi.



**SASARAN STRATEGIS 6 :
PENELITIAN**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
6.	KEBIJAKAN DAN RENCANA INDUK PENELITIAN	100%	150%
	PENELITIAN DOSEN		
	PUBLIKASI DAN SITASI		
	PENGHARGAAN HASIL PENELITIAN		
	PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN		
	DANA PENELITIAN		

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

6.	KEBIJAKAN DAN RENCANA INDUK PENELITIAN
	PENELITIAN DOSEN

	PUBLIKASI DAN SITASI
	PENGHARGAAN HASIL PENELITIAN
	PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN
	DANA PENELITIAN

Penelitian

Undang-undang nomor 12 tahun 2012 mewajibkan Perguruan Tinggi untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian sebagai salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan di Perguruan Tinggi harus selalu terjaga kualitas penyelenggaraannya, keluaran yang dihasilkan, dan kontribusinya terhadap kebutuhan masyarakat.

Secara umum tujuan penelitian di perguruan tinggi adalah :

1. Menghasilkan penelitian yang sesuai dengan prioritas nasional yang ditetapkan oleh pemerintah.
2. Menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik berdasarkan keunggulan komperatif dan kompetitif.
3. Mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat indonesia.
4. Meningkatkan desiminasi hasil penelitian dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) secara nasional dan internasional.

Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta meliputi penelitian dasar dan penelitian terapan yang harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemitakhiran dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang. Materi penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru, sedangkan materi penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyusun pedoman pengelolaan penelitian yang dikembangkan dan dipublikasikan, mencakup aspek-aspek :

1. Kebijakan dasar penelitian yang meliputi antara lain : arah dan fokus, jenis dan rekam jejak penelitian unggulan, pola kerja sama dengan pihak luar, pendanaan, sistem kompetisi.
2. Penanganan plagiasi, paten dan hak atas kekayaan intelektual.
3. Rencana dan pelaksanaan penelitian yang mencakup agenda tahunan.
4. Peraturan pengusulan proposal penelitian dan pelaksanaannya yang terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh semua pihak.

Adapun daftar realisasi penelitian per Fakultas sebagai berikut :

NO	UNIT KERJA	KATEGORI CLUSTER	JUMLAH
1	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	HKI	1
		Unggulan Internasional	1
		Unggulan Nasional	2
		Terpublikasi Internasional	1
		Terpublikasi Nasional	4
		Madya	5
		Kelembagaan	3
		Postdoktoral	2
		Rintisan	2
2	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	HKI	0
		Unggulan Internasional	1
		Unggulan Nasional	1
		Terpublikasi Internasional	1
		Terpublikasi Nasional	5
		Madya	2
		Kelembagaan	4
		Postdoktoral	2
		Community Based Research	2
Rintisan	7		
3	Fakultas Syari'ah dan Hukum	HKI	0
		Unggulan Internasional	1
		Unggulan Nasional	6
		Terpublikasi Internasional	1
		Terpublikasi Nasional	10
		Madya	1
		Kelembagaan	5
		Postdoktoral	1
		Rintisan	0
Community Based Research	1		

4	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	HKI	1
		Unggulan Internasional	0
		Unggulan Nasional	0
		Terpublikasi Internasional	0
		Terpublikasi Nasional	11
		Madya	7
		Kelembagaan	3
		Postdoktoral	4
		Rintisan	0
5	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	HKI	1
		Unggulan Internasional	0
		Unggulan Nasional	5
		Terpublikasi Internasional	1
		Terpublikasi Nasional	5
		Madya	4
		Kelembagaan	2
		Postdoktoral	5
		Rintisan	3
6	Fakultas Sains dan Teknologi	HKI	2
		Unggulan Internasional	1
		Unggulan Nasional	1
		Terpublikasi Internasional	8
		Terpublikasi Nasional	3
		Madya	7
		Kelembagaan	3
		Postdoktoral	1
		Rintisan	0
7	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	HKI	0
		Unggulan Internasional	0
		Unggulan Nasional	2
		Terpublikasi Internasional	0
		Terpublikasi Nasional	3
		Madya	5
		Kelembagaan	3
		Postdoktoral	0
		Rintisan	4
		Community Based Research	1
7	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	HKI	0
		Unggulan Internasional	0
		Unggulan Nasional	0
		Terpublikasi Internasional	0
		Terpublikasi Nasional	1

		Madya	2
		Kelembagaan	3
		Postdoktoral	0
		Rintisan	6
		Community Based Research	1
8	Pascasarjana	HKI	1
		Unggulan Internasional	0
		Unggulan Nasional	5
		Terpublikasi Internasional	3
		Terpublikasi Nasional	1
		Madya	0
		Kelembagaan	0
		Postdoktoral	0
		Rintisan	0

Alokasi anggaran penelitian tersebar di seluruh Fakultas dan pascasarjana yang jumlahnya dari tahun ke tahun diupayakan terus meningkat. Upaya yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam rangka meningkatkan hasil riset terpublikasi, di antaranya adalah:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (LPPM) selalu mendorong pimpinan universitas untuk selalu menambah anggaran biaya untuk penelitian baik itu dana APBN, BOPTN maupun BLU;
2. LPPM selalu mendorong para dosen untuk meningkatkan kualitas penelitian maupun laporan penelitian mereka dengan mengadakan workshop penelitian ataupun workshop penulisan artikel ilmiah, khususnya di jurnal-jurnal terakreditasi.
3. LPPM sebagai *leading sector* dalam penelitian dan publikasi artikel ilmiah selalu mendorong jurnal-jurnal di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk meningkatkan kualitas publikasi dengan melakukan workshop manajemen dan juga online jurnal system (OJS).
4. LPPM juga memberikan perhatian yang besar dalam pendataan hasil riset yang dilakukan oleh para dosen dan peneliti.

-
5. Para dosen/peneliti agar selalu memberikan laporan kegiatan penelitian yang mereka lakukan, hal ini dapat diwujudkan dengan meningkatkan sistem kontrol yang baik.

Untuk menyikapi hal ini ada beberapa pekerjaan penting yang harus dilakukan oleh pihak yang mempunyai kewenangan dalam mengawasi kegiatan penelitian di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu :

1. Menyediakan sistem yang mampu mendata seluruh publikasi yang dilakukan oleh dosen baik penelitian di bidang akademik maupun di bidang kemasyarakatan.
2. Memaksimalkan Pusat Penelitian dan Penerbitan sebagai unit yang diserahi tugas untuk melakukan kajian dan penelitian, dan membina dosen dalam menghasilkan riset yang bermutu.
3. Memberikan penghargaan kepada dosen yang hasil risetnya betul-betul menghasilkan karya yang bermutu dan dapat memberikan manfaat kepada stakeholders.
4. Menjadikan hasil riset sebagai hasil karya yang betul-betul bermanfaat bagi kehidupan masyarakat, dan bukan hanya sebatas didokumentasikan dan menjadi arsip yang kurang diminati untuk dibaca.
5. Menjalin kerjasama dengan fakultas dalam rangka pembangunan sistem yang terintegral untuk memonitoring penelitian dosen.

Untuk mendorong meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta membuat regulasi di bidang penelitian dengan memberikan penghargaan (Reward) kepada para peneliti yang memenuhi kriteria tertentu dengan skema remunerasi yang besarnya ditetapkan dalam Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh para peneliti UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diarahkan untuk memenuhi aspek :

1. Memiliki agenda penelitian jangka panjang;
2. Tersedianya SDM, prasarana dan sarana yang memungkinkan terlaksananya penelitian secara berkelanjutan;

-
3. Mengembangkan dan membina jejaring penelitian;
 4. Menyediakan atau mencari berbagai sumber dana penelitian seperti hibah penelitian nasional maupun internasional.

Hasil penelitian-penelitian tersebut diharap mampu memberikan kontribusi untuk pengembangan Institusi diantaranya adanya pemanfaatan hasil penelitian untuk pembelajaran dan adanya pemanfaatan hasil penelitian untuk masyarakat. Hasil penelitian di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta harus memenuhi standar sebagai berikut :

1. Hasil penelitian harus diarahkan untuk mencapai visi unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban serta bermanfaat bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa;
2. Hasil penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik;
3. Hasil penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta harus mencerminkan keilmuan yang integratif-interkonektif dan memenuhi standard internasional;
4. Hasil penelitian mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Hasil penelitian di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat berupa output : publikasi, prototype, karya, paten dan HKI, outcome : sitasi, produk baru, penghargaan atau implikasi kebijakan;
6. Hasil Penelitian di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta wajib disebar luaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitan kepada masyarakat.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta wajib menyediakan anggaran sebesar 30% (Tiga puluh persen) dari alokasi anggaran BOPTN. Dana Pengelolaan Penelitian digunakan untuk membiayai :

1. Manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian dan desiminasi hasil penelitian.
2. Peningkatan kapasitas peneliti.
3. Insentif publikasi ilmiah atau insentif Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Pendanaan penelitian dapat bersumber dari : Kementerian Agama, lembaga dalam negeri non kementerian dan lembaga luar negeri atau dana dari masyarakat.

Pada tahun 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan target indikator kinerja Penelitian sebesar 100%. Salah satu indikator untuk mencapai target antara lain melalui kegiatan penelitian di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang mencapai realisasi 150%, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kegiatan	Anggaran			Output		
		Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Peningkatan Akses Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam							
1	Penelitian	6.585.731.000,-	6.423.080.350,-	97,53	2	3	150

Dari kegiatan penelitian tersebut di atas capaian target output 150%, dengan serapan anggaran terealisasi 97,53%, sehingga dari segi penganggaran bisa lebih efisien dan menguntungkan negara.



**SASARAN STRATEGIS 7 :
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	KEBIJAKAN DAN RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	100%	100%

	PROGRAM KERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
	PUBLIKASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
	RELEVANSI PENELITIAN DENGAN PKM		
	DANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

2.	KEBIJAKAN DAN RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
	PROGRAM KERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
	PUBLIKASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
	RELEVANSI PENELITIAN DENGAN PKM
	DANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Agar tidak menjadi “menara gading intelektual” maka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta senantiasa mengembangkan program kegiatan terkait dharma kedua dan ketiga, yaitu bidang penelitian agar memenuhi paradigma kemitraan, di mana masyarakat tidak hanya sekedar menjadi obyek dan sasaran penelitian tetapi juga dapat mengambil manfaat dari hasil penelitian. Konsep kemitraan Perguruan Tinggi dengan masyarakat ini juga diimplementasikan oleh aktivitas yang dilakukan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat dan Pusat Layanan Difabel pada Pusat Penelitian dan pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk turut menangani masalah sosial di Indonesia.

Oleh karena itu dalam mekanisme kerja LP2M mengembangkan konsep tentang penyatuan Penelitian dengan Pengabdian, bahwa hasil penelitian dan inovasi yang dikembangkan perguruan tinggi pada akhirnya harus dikembalikan kepada masyarakat dan inilah letak pentingnya pengabdian kepada masyarakat, yang mempunyai tugas untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan pengabdian dari perguruan tinggi untuk turut menangani masalah sosial demi kemajuan kehidupan masyarakat. Secara khusus Pusat Layanan Difabel mengembangkan pemahaman bahwa menuntut ilmu itu merupakan hak setiap orang dengan tidak membedakan ras, etnik, agama, dan fisiknya lengkap atau tidak lengkap, telah mendukung kebijakan UIN sebagai kampus inklusi.

Seiring dengan tuntutan *stakeholder* yang kian berkembang, terutama dari hal yang bersifat lokal kepada tuntutan global, maka aktivitas Penelitian

dan Pengabdian juga senantiasa diarahkan untuk mendukung tujuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menuju *World Class University (WCU)* atau *World Class in Islamic Studies*, sebagaimana yang digaungkan oleh Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2016-2020. Artinya bahwa aktifitas riset dan pengabdian masyarakat yang dijalankan senantiasa diarahkan dan menjadi jalan untuk memperkenalkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di mata dunia sekaligus memantapkan kontribusi untuk menangani masalah sosial demi kemaslahatan.

Kebijakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di tahun mendatang akan menyusun pedoman pengabdian kepada masyarakat yang mencakup :

1. Arah dan fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
2. Jenis dan rekam jejak kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Pola kerja sama dengan pihak luar
4. Pendanaan.

Pedoman tersebut diatas dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian kepada Masyarakat, dan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan pada kriteria BAN-PT. Beberapa program kegiatan LP2M yang telah dilaksanakan pada tahun 2017 terkait dengan penganggulangan masalah sosial antara lain dilakukan dengan :

1. Memaksimalkan peran mahasiswa KKN melalui program KKN tematik, seperti pengelolaan sampah, kali bersih, Posdaya berbasis Masjid, dan program KKN lainnya yang terkait dengan penanggulangan masalah sosial keagamaan.
2. Pusat pengabdian masyarakat mengkoordinir berbagai pelatihan yang dilaksanakan dengan bermitra dengan takmir, Kantor Urusan Agama, dan komunitas muslim di DIY, antara lain berupa kegiatan Pelatihan Pemberdayaan Masjid, Pelatihan Imam-Khotib.
3. Program pengabdian kepada masyarakat berupa pengembangan/pemberdayaan komunitas, amal bakti dan kemanusiaan, pendidikan berkelanjutan, penanggulangan bencana, kerja sosial dan pelestarian lingkungan.

Program kegiatan tersebut di atas dapat berhasil jika didukung oleh tim kerja yang solid, peningkatan anggaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan keterbukaan masyarakat untuk menerima perubahan teknologi maupun ilmu pengetahuan. Dalam rangka penyebarluasan informasi program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dan akan dilakukan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah membangun *website* sebagai sarana publikasi dan informasi bagi *stakeholder* dan masyarakat luas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan memiliki relevansi dengan penelitian sehingga hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang bisa dimanfaatkan untuk masyarakat luas diantaranya:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka pemberdayaan masyarakat
2. Teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.
3. Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan atau pemerintah.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta wajib menyediakan dana pengabdian kepada masyarakat setiap tahun anggaran baik bersumber dari APBN maupun BLU, juga dari lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri atau dana dari masyarakat. Dengan adanya mekanisme biaya pendidikan melalui penghitungan biaya kuliah tunggal, maka sumber dana dari mahasiswa/BLU dapat berupa (hibah, layanan umum, dana lestari, dan kerjasama). Pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur dipergunakan untuk membiayai:

1. Perencanaan pengabdian kepada masyarakat
2. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
3. Pengendalian pengabdian kepada masyarakat
4. Pemantuan dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat

5. Pelaporan pengabdian kepada masyarakat dan
6. Diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat

Mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat diatur berdasarkan ketentuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain wajib menyediakan dana pengabdian kepada masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga wajib menyediakan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat. Adapun dana pengelolaan tersebut digunakan untuk membiayai:

1. Manajemen pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; serta
2. Peningkatan kapasitas pelaksana

Pada tahun 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan target indikator kinerja Pengabdian kepada masyarakat sebesar 100%. Salah satu indikator untuk mencapai target antara lain melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang mencapai realisasi 100%, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kegiatan	Anggaran			Output		
		Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Peningkatan Akses Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam							
1	Pengabdian kepada masyarakat	1.621.828.000,-	1.396.021.015,-	86,08	1	1	100

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut telah mencapai realisasi target output 100%, sedangkan realisasi anggaran hanya terserap 86,08%, sehingga lebih bisa efisien anggaran dan menguntungkan negara.



**SASARAN STRATEGIS 8 :
SARANA DAN PRASARANA**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
8.	LAHAN	100%	150%
	PRASARANA PEMBELAJARAN		
	SARANA PEMBELAJARAN		
	SISTEM PENGELOLAAN SARANA PRASARANA		

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

8.	LAHAN
	PRASARANA PEMBELAJARAN
	SARANA PEMBELAJARAN
	SISTEM PENGELOLAAN SARANA PRASARANA

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki lahan dengan luas ≥ 336.233

M2 yang berlokasi :

No	Lokasi Lahan	Penggunaan Lahan	Luas Lahan	Status
1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jln.Marsda Adisucipto	Untuk kampus pendidikan	141.218 m ²	Sudah sertifikat
2	Gedung Training Center Sambilegi	Untuk kampus pendidikan, training dan pelatihan	8.782 m ²	Sudah sertifikat
3	Sambilegi	Untuk kampus pendidikan, training dan pelatihan	1.521 m ²	Sudah sertifikasi
4	Guwosari Bantul	Untuk kampus pendidikan	184.712 m ²	Belum Sertifikasi
	Jumlah		336.233 m²	

Meningkatnya minat masyarakat untuk menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memang harus direspon dengan penambahan luas kampus. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terus meningkatkan pengembangan sarana dan prasarana untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi antara lain : masjid, perpustakaan, laboratorium, poliklinik, pascasarjana, pusat administrasi, pusat komputer, Research Center, Theatrical Class, Student Center, Multipurpose Building, Sport Venue, Campus Service Center, Language and Culture Center, University Club House, University Press, Play Group, Guest House, Training Center, dan Lecture Hall.

Luasan Ruang Kuliah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta per fakultas adalah sebagai berikut:

NO.	GEDUNG	LUASAN
1.	Fakultas Syari'ah dan Hukum	1.944,00
2.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	1.918,08
3.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	1.205,28
4.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1.321,92
5.	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	1.477,44
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	1.477,44
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	787,00
8.	Pusat Administrasi Universitas	-
9.	Pasca Sarjana	673,92
10.	Lab. Saintek Terpadu	-
11.	Pusat Bahasa	660,96
12.	Perpustakaan	-
13.	Pusat Komputer & Sist.Informasi	-
	JUMLAH	11.466,04

Luasan Kantor Administrasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta per fakultas adalah sebagai berikut:

NO.	GEDUNG	LUASAN
1.	Fakultas Syari'ah dan Hukum	596,16
2.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	609,12
3.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	479,52
4.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	544,32
5.	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	453,60
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	466,56
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	559,00
8.	Pusat Administrasi Universitas	6.272,64
9.	Pasca Sarjana	503,28
10.	Lab. Saintek Terpadu	16
11.	Pusat Bahasa	324,00
12.	Perpustakaan	72
13.	Pusat Komputer & Sist.Informasi	72
	JUMLAH	10.968,20

Luasan Ruang Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta per fakultas adalah sebagai berikut:

NO.	GEDUNG	LUASAN
1.	Fakultas Syari'ah dan Hukum	168
2.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	84
3.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	80
4.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	15
5.	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	103,68
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	84
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	20
8.	Pusat Administrasi Universitas	-
9.	Pasca Sarjana	343,44
10.	Lab. Saintek Terpadu	-
11.	Pusat Bahasa	84
12.	Perpustakaan	7.364,76
13.	Pusat Komputer & Sist.Informasi	-
	JUMLAH	8.346,88

Luasan Ruang Komputer UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta per fakultas adalah sebagai berikut:

NO.	GEDUNG	LUASAN
1.	Fakultas Syari'ah dan Hukum	54
2.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	30
3.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	80
4.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	-
5.	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	-
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	84
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	25,92
8.	Pusat Administrasi Universitas	-
9.	Pasca Sarjana	-
10.	Lab. Saintek Terpadu	-
11.	Pusat Bahasa	-
12.	Perpustakaan	120
13.	Pusat Komputer & Sist.Informasi	1.686,15
	JUMLAH	2.080,07

Luasan Ruang Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta per fakultas adalah sebagai berikut:

NO.	GEDUNG	LUASAN
1.	Fakultas Syari'ah dan Hukum	103,68
2.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	51,84
3.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	531,36
4.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	259,20
5.	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	103,68
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	25,92
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	1.053,00
8.	Pusat Administrasi Universitas	-
9.	Pasca Sarjana	129,60
10.	Lab. Saintek Terpadu	6.687,36
11.	Pusat Bahasa	375,84
12.	Perpustakaan	-
13.	Pusat Komputer & Sist.Informasi	-
	JUMLAH	8.268,48

Luasan Ruang Dosen Tetap UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta per fakultas adalah sebagai berikut:

NO.	GEDUNG	LUASAN
1.	Fakultas Syari'ah dan Hukum	622,08
2.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	751,68
3.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	505,44
4.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	311,04
5.	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	336,96
6.	Fakultas Sains dan Teknologi	518,40
7.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	251,00
8.	Pusat Administrasi Universitas	-
9.	Pasca Sarjana	609,12
10.	Lab. Saintek Terpadu	-
11.	Pusat Bahasa	194,40
12.	Perpustakaan	3
13.	Pusat Komputer & Sist.Informasi	-
	JUMLAH	4.103,12

Sistem Pengelolaan Sarana Prasarana

Untuk menjamin penyelenggaraan program Tri Darma Perguruan Tinggi yang bermutu dan mempunyai keunggulan kompetitif, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan perhatian yang serius bagi kecukupan dan ketersediaan sarana dan prasarana. Dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif perlu prasarana pendukung yaitu: ruang kelas yang dilengkapi dengan berbagai sarana pendukung perkuliahan (*LCD proyektor sistem, AC, white board*).

Akan tetapi sarana dan fasilitas ruang kuliah diatas bukan tanpa kendala, baik kendala teknis maupun human error. Kendala teknis misalnya berkaitan dengan alat-alat elektronik yang rentan dengan kerusakan baik yang ringan maupun kerusakan berat. Human error yang dimaksud disini adalah kurang hati-hatian, rendahnya rasa memiliki dan ketidaktahuan dalam operasionalisasi perawatan elektronik. Mebeler ruang perkuliahan yang digeser dari satu tempat ketempat lain sehingga memudahkan rusak. Pemeliharaan dan pengelolaannya diserahkan kepada fakultas masing-masing. Sedangkan untuk pengelolaan gedung dan bangunan disentralkan di universitas.

Sebagai penunjang proses perkuliahan dan pembelajaran *e-learning* setiap ruang perkuliahan dikonstruksikan dengan jaringan internet. Selain itu kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperkaya dengan fasilitas *hotspot area*, sehingga dosen dan mahasiswa memiliki keleluasaan mengakses informasi *sains* bukan hanya melalui ruang perkuliahan dan perpustakaan.

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan sumber belajar dan sumber intelektual yang amat penting bagi civitas akademika terutama dalam mendukung tercapainya program Tri Darma Perguruan Tinggi. Hal ini sejalan dengan fungsi perpustakaan sebagai sumber dan pusat layanan informasi. Perpustakaan juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas antara lain: ruang transit, ruang baca, ruang teatrikal, ruang training room, cafe, internet dan hotspot area, ruang lobby, serta sistem peminjaman dan pengembalian secara mandiri yang berbasis RFID (MPS dan MPK)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilengkapi pula dengan area parkir mobil, sepeda motor, maupun sepeda yang nyaman dan diharapkan memberikan rasa tenang dan aman bagi pengguna, karena tetap dijaga oleh petugas penjaga parkir dan melalui satu pintu yang selalu dijaga oleh satpam yang pengelolaannya secara terpadu oleh universitas kecuali beberapa fakultas yang dikelola secara mandiri. Tempat parkir juga sangat mudah di akses dari jalan kampus dan ruang perkuliahan.

Pada tahun 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan target indikator kinerja Sarana dan Prasarana sebesar 100%. Salah satu indikator untuk mencapai target antara lain melalui kegiatan Pengembangan sarana dan prasarana PTKI (pembangunan gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) melalui SBSN, Perpustakaan dan sarana prasarana lainnya yang mencapai realisasi 100%, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kegiatan	Anggaran			Output		
		Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Peningkatan Akses Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam							
1	Pembangunan Gedung dan Bangunan	7.254.446.000	7.254.445.650	100	1	1	100
2	Sarana dan prasarana Perpustakaan pada PTKI	2.012.500.000	1.989.417.400	98.85	2	2	100
3	Sarana dan prasarana PTKI	41.522.698.000	40.907.037.160	98.52	3	3	100

Dari tabel di atas dapat dilihat keberhasilan pencapaian realisasi output sebesar 100% dari terserapnya pagu anggaran yang digunakan untuk menyempurnakan pembangunan gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari anggaran pemerintah yang bersumber dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), yang merupakan anggaran lunturnya dari tahun 2016.



SASARAN STRATEGIS 9 : KEUANGAN

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
9.	PEDOMAN PENGELOLAAN DANA	100%	100%
	PEDOMAN DAN MEKANISME PENETAPAN BIAYA PENDIDIKAN		
	BIAYA PENDIDIKAN		
	SUMBER PENDANAAN PENDIDIKAN		
	PEMBIAYAAN PENDIDIKAN		
AUDIT KEUANGAN			

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

9.	PEDOMAN PENGELOLAAN DANA
	PEDOMAN DAN MEKANISME PENETAPAN BIAYA PENDIDIKAN PRASARANA PEMBELAJARAN
	BIAYA PENDIDIKAN
	SUMBER PENDANAAN PENDIDIKAN
	PEMBIAYAAN PENDIDIKAN
	AUDIT KEUANGAN

Dengan terbitnya Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum, bahwa untuk dapat meningkatkan tingkat kesehatan organisasi yang pada akhirnya mampu menjadi suatu institusi pendidikan tinggi yang memiliki daya saing yang tinggi, maka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengajukan permohonan agar dijadikan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU).

Maksud dan tujuan pengajuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum adalah untuk mendapatkan fleksibilitas dalam penghimpunan dan pemanfaatan dana dari berbagai pihak.

Di samping fleksibilitas berkaitan dengan pembiayaan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menginginkan pengembangan secara mandiri dana yang dapat diperoleh, baik melalui hasil usaha maupun hasil kerjasama untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan pengembangan organisasi ke depan dalam rangka menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Akhirnya persetujuan penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum diberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 301/KMK.05/2007 tanggal 2 Juli 2007

tentang Penetapan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU). Penetapan tersebut diberikan setelah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhasil memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk menjadi instansi pemerintah yang menerapkan PPK BLU, berupa persyaratan substantif, persyaratan teknis, dan persyaratan administratif.

Pendapatan Keuangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperoleh dari sumber keuangan Pemerintah Republik Indonesia, masyarakat dan lembaga lain dari dalam maupun luar negeri. Penggunaan dana yang berasal dari pemerintah diatur sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Penerimaan dan penggunaan dana yang diperoleh dari pihak luar negeri diatur sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Dana yang diperoleh dari masyarakat adalah perolehan dana yang berasal dari sumber sumber sebagai berikut:

- a. Uang Kuliah Tunggal (UKT).
- b. Biaya seleksi ujian masuk.
- c. Hasil kontrak kerja yang sesuai dengan peran dan fungsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- d. Hasil penjualan produk yang diperoleh dari penyelenggaraan kegiatan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- e. Sumbangan dan hibah dari perorangan, lembaga pemerintah, atau lembaga non pemerintah;
- f. Penerimaan dari masyarakat lainnya.

Besarnya Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ditetapkan oleh Rektor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Besarnya biaya seleksi ujian masuk ditetapkan oleh Rektor. Otonomi dalam bidang keuangan mencakup kewenangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menerima, menyimpan, dan menggunakan dana yang berasal dari masyarakat termasuk pengaturan pengalokasian untuk fakultas. Penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

dilakukan dengan mengikutsertakan seluruh unit kerja dilingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengelola keuangan yang berasal dari dana masyarakat tersebut diselenggarakan menurut peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai anggaran kegiatan sebesar Rp. 304.005.601.000 dengan rincian sebagai berikut:

- a. APBN/BOPTN sebesar Rp. 199.827.754.000,-
- b. BLU sebesar Rp. 96.923.401.000,-
- c. SBSN sebesar Rp. 7.254.446.000,- (*carry over* dari tahun 2016)

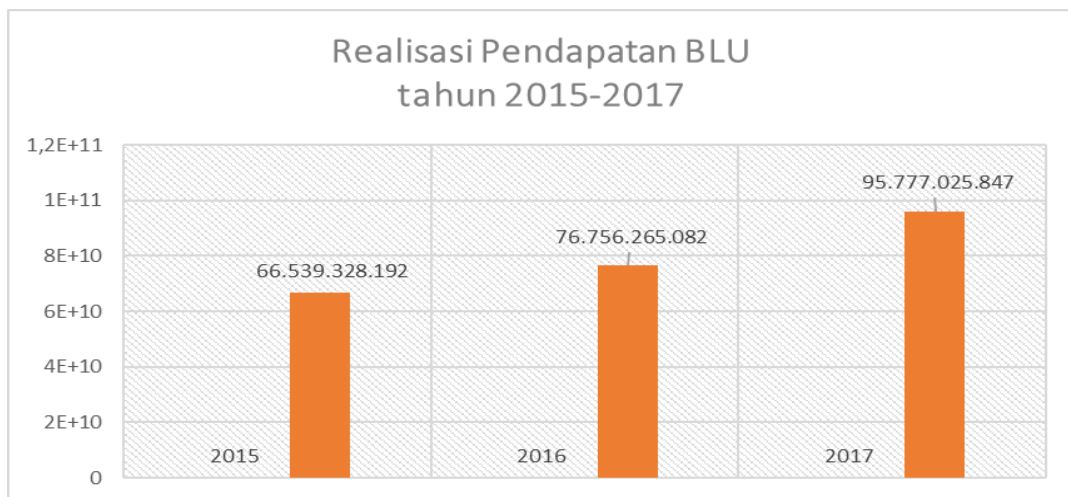
Realisasi anggaran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terbagi menjadi dua, yaitu realisasi anggaran APBN dan PNPB BLU. Realisasi anggaran APBN pada 2017 itu sebesar total Rp.181.923.460.525,-, dan SBSN sebesar Rp.7.254.445.600,-.

Adapun realisasi pendapatan BLU adalah sebesar Rp.95.777.025.847,55,- dari target sebesar Rp.94.614.640.000,00. Hal ini berarti pendapatan BLU mencapai 101,23%. Pendapatan BLU diklasifikasikan ke dalam tiga jenis pendapatan, sebagai berikut:

- a. Pendapatan dari jasa layanan pendidikan 78,43%;
- b. Pendapatan hasil kerjasama 19,83%;
- c. Pendapatan jasa layanan perbankan BLU 1,59%.

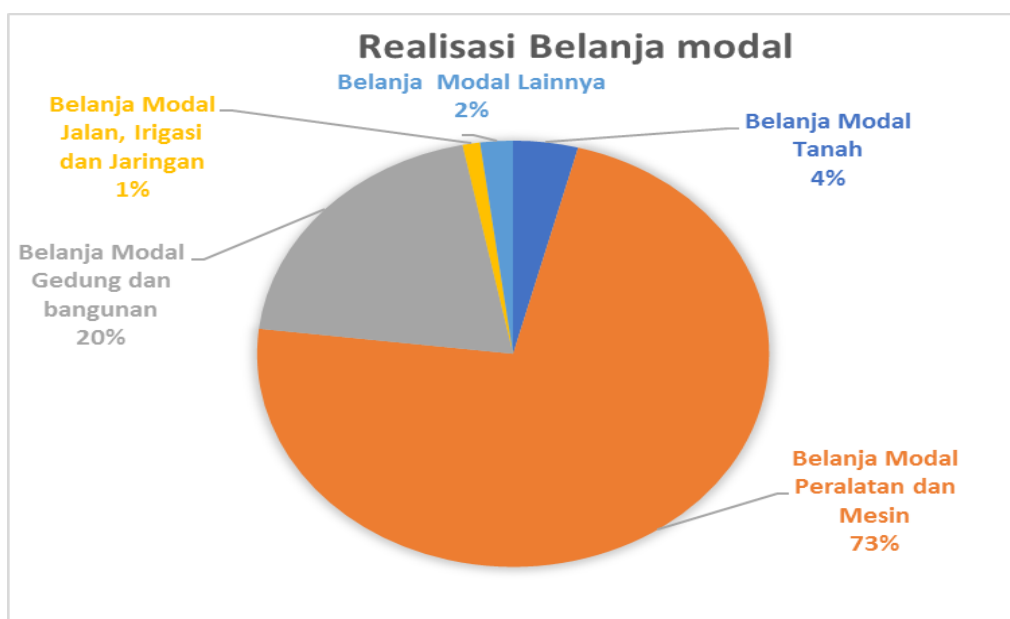
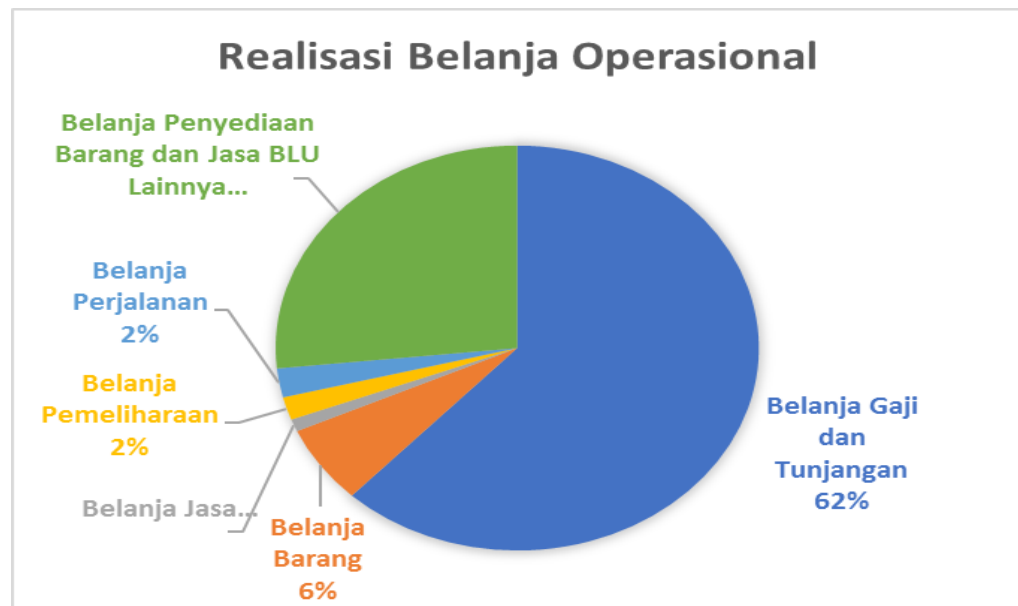
Grafik Perbandingan Pendapatan

BLU



Dari data tersebut, terlihat bahwa anggaran APBN terbesar diberikan pada belanja pegawai yang di dalamnya termasuk gaji PNS, tunjangan sertifikasi dosen dan tunjangan kehormatan profesor. Sedangkan penyerapan anggaran tertinggi berada pada belanja bantuan sosial berupa penyaluran beasiswa bidik misi, sebesar 99,93%.

Adapun realisasi penyerapan anggaran dan belanja dengan dana BLU adalah Rp.80.350.834.414, atau 82,90 % dengan proporsi sebagai berikut:



Dari diagram tersebut, terlihat anggaran dan realisasi belanja terbesar berada pada pos Anggaran Belanja Gaji dan Tunjangan.

Pada tahun 2017 ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengelola anggaran yang merupakan carry over tahun 2016. Anggaran tersebut digunakan untuk menyempurnakan pembangunan gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagaimana tabel berikut :

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp 7.254.446.000	Rp 7.254.445.650	100,00

Perkembangan realisasi belanja dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel Realisasi Belanja tahun 2015 s.d.2017

Jenis Sumber Dana	2015	2016	2017
APBN	Rp 238.003.162.024	Rp 149.946.928.811	Rp 181.923.460.525
BLU	Rp 51.650.886.899	Rp 106.925.970.929	Rp 80.350.834.414
SBSN	-	Rp 22.291.414.500	Rp 7.254.445.650
total	Rp 289.654.048.923	Rp 279.164.314.240	Rp 269.528.740.589

Capaian bidang Keuangan pada tahun 2017 yang bersifat non anggaran antara lain:

- 1) Sistem desentralisasi pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran APBN/BOPTN sehingga lebih transparan dan mempercepat realisasi anggaran.
- 2) Pembayaran remunerasi dengan sistem *payroll* agar lebih efektif dan efisien. Pembayaran gaji dan uang makan tenaga non PNS yang berada di bawah Pusat Administrasi Universitas telah dilaksanakan secara non tunai melalui sistem *payroll*

Komponen biaya pendidikan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disesuaikan dengan komponen pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran APBN dan Badan Layanan Umum (BLU) serta Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang meliputi :

- a. Gaji dan tunjangan pegawai.
- b. Belanja barang operasional dan non operasional.

- c. Belanja Sosial.
- d. Belanja Modal.
- e. Perjalanan Dinas.
- f. Belanja Pemeliharaan.

Realisasi pendapatan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Realisasi Pendapatan tahun 2017

No	Kegiatan	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1	Realisasi pendapatan APBN	199.827.754.000	181.923.460.525	91,04
2	Realisasi pendapatan BLU	96.923.401.000	80.350.834.414	82,90
3	Anggaran SBSN	7.254.446.000	7.254.445.650	100

B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2017

Dalam tahun 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengelola anggaran sebesar Rp. 304.005.601.000m dengan realisasi sebagai berikut :

Tabel Realisasi Anggaran tahun 2017

Nama Program	Nama Kegiatan	Nama output	Anggaran			Output			
			Pagu (Rp)	Total Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	Target (Vol)	Total Realisasi (Vol)	Total Realisasi (%)	Total Progres (%)
Program Penddkn Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (DOK)	38.166.647.000	27.476.862.659	72,0	10	10	100	100
		Layanan Internal (Overhead) (DOK)	7.066.893.000	5.016.645.515	70,99	15	15	100	100
		Layanan Perkantoran (BULAN)	61.664.065.000	55.982.529.034	90,8	12	12	100	100
	Dukungan Manaj. Penddk dan Pelayanan Tugas Teknis lainnya Penddk	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 (LAYANAN)	1.076.800.000	90.8987909	84,42	12	11	91,67	100
		Layanan Perkantoran (BULAN)	119.456.760.000	105.694.318.197	88,46	12	11	91,67	100
		Sarana	2.012.500.0	1.989.417	98,9	2	2	100	100

	Islam	Prasarana Perpustakaan Pada PTKI (LEMBAGA)	00	.400					
		sarana Prasarana PTKI (LEMBAGA)	41.522.698.000	40.907.037.160	98,5	3	3	100	100
		sarana Prasarana PTKI melalui SBSN (LEMBAGA)	7.254.416.000	7.254.445.650	100	1	1	100	100
		Pengabdian kepada Masyarakat (DOK)	1.621.828.000	1.396.021.015	86,08	1	1	100	100
		Penelitian pada PTKI (DOK)	6.585.731.000	6.423.080.350	97,53	2	3	150	100
		Kopertais yang Terbina (LEMBAGA)	340.555.000	314.826.200	92,45	1	1	100	100
		Profesi Dosen (DOSEN)	5.064.000.000	4.928.663.900	97,33	132	132	100	100
		Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (ORANG)	718.000.000	718.000.000	100	359	359	100	100
		Beasiswa Kajian Keislaman (ORANG)	110.000.000	30.000.000	27,27	22	6	81,82	100
		Mahasiswa Baru (ORANG)	2.780.378.000	1.964.001.700	70,64	3.500	3.500	100	100
		Bidik Misi PTKI (ORANG)	8.293.800.000	8.287.800.000	99,93	858	858	100	100
		Beasiswa Tahfidz Al Qur'an (ORANG)	150.000.000	150.000.000	100	43	43	100	100
		Prodi Yang Terakreditasi minimal B (PRODI)	120.000.000	83.603.900	69,67	3	3	100	100
		Total	304.005.601.000	269.528.749.589	88,66	4.988	4.983	99,90	100

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Tahun 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan perwujudan kewajiban UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan visi misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mencapai tujuan dan sasaran, yang telah ditetapkan dalam APBN yang dituangkan kedalam DIPA Tahun 2017 dalam kurun waktu satu tahun. Penjabaran pelaksanaan tugas dan fungsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dituangkan rencana strategis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode tahun 2015-2019, yang terdiri dari 9 (sembilan) sasaran dari 1 (satu) program Pendidikan Islam dan 2 (dua) kegiatan yaitu :

1. Peningkatan akses, mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
2. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya.

Diharapkan **Laporan Kinerja Tahunan** ini dapat dijadikan sebagai pijakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang. Untuk memberikan gambaran akuntabilitas, pada bab 2 dan 3 telah diuraikan secara panjang lebar tentang rencana kinerja dan juga analisis akuntabilitas kinerja pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama tahun tahun 2017. Sehingga dapat dilihat Capaian kinerja 9 (sembilan) sasaran strategis yang telah ditekankan dalam Renstra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015-2019. Secara lebih lengkap uraian capaian kinerja sasaran dapat dilihat di bawah ini:

SASARAN STRATEGIS 1 : PENCAPAIAN VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN					
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
1	Kegiatan dalam rangka mencapai fisi misi.	4.988	4.983	99.90	Cukup Berhasil
1Sasaran Strategis 2 : TATA KELOLA					
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan

1	Layanan dukungan manajemen eselon I	12	11	91,67	Cukup Berhasil
2	Layanan perkantoran	12	11	91,67	Cukup Berhasil
Sasaran Strategis 3 MAHASISWA DAN ALUMNI					
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
1	Beasiswa peningkatan prestasi akademik	359	359	100	Berhasil
2	Beasiswa kajian keislaman	22	6	27,27	Tidak Berhasil
3	Beasiswa Bidik Misi	858	858	100	Berhasil
4	Beasiswa Tahfidz Al Qur'an	43	43	100	Berhasil
Sasaran Strategis 4 : SUMBER DAYA MANUSIA					
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
1	Layanan Perkantoran	12	12	100	Berhasil
Sasaran Strategis 5 : PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK					
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
1	Prodi yang terakreditasi menjadi minimal B	3	3	100	Berhasil
Sasaran Strategis 6 : PENELITIAN					
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
1	Penelitian	2	3	150	Sangat Berhasil
Sasaran Strategis 7 : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT					
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
1	Pengabdian kepada Masyarakat	1	1	100	Berhasil
Sasaran Strategis 8 : SARANA DAN PRASARANA					
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
1	Pembangunan Gedung dan Bangunan	1	1	100	Berhasil
2	Sarana dan sarana Perpustakaan pada PTKI	2	2	100	Berhasil
3	Sarana dan Prasarana PTKI	3	3	100	Berhasil
Sasaran Strategis 9 : KEUANGAN					

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
1	Realisasi pendapatan APBN	199.827.754.000	181.923.460.525	91,04	Cukup Berhasil
2	Realisasi pendapatan BLU	96.923.401.000	80.350.834.414	82,90	Cukup Berhasil
3	Anggaran SBSN	7.254.446.000	7.254.445.650	100	Berhasil

Pengukuran di atas menggunakan skala sebagai berikut:

> 100 %	= Baik	Sangat Baik	Sangat Berhasil
= 100 %	= Sedang	atau Baik	atau Berhasil
75–99,9 %	= Kurang	Sedang	Cukup Berhasil
< 75 %	= Sangat kurang	Kurang Baik	Tidak Berhasil

Adapun rekapitulasi pencapaian adalah sebagai berikut:

No	Kriteria	Jml Indikator
1	Sangat Berhasil (> 100 %)	1
2	Berhasil (= 100 %)	10
3	Cukup Berhasil (75–99,9 %)	5
4	Tidak Berhasil (< 75 %)	1
5	Belum Dapat Diukur	0
	JUMLAH	17

Untuk meningkatkan capaian indikator kinerja sasaran pada tahun 2017 atau tahun ketiga Renstra Periode 2015-2019, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta akan melakukan langkah-langkah berupa:

- 1) Melakukan evaluasi internal mengenai keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta mengambil langkah-langkah nyata untuk menyelesaikan permasalahan yang dijumpai, melalui Rapat Kerja yang dilaksanakan oleh universitas maupun fakultas/unit/lembaga.

Evaluasi internal dicanangkan untuk diselenggarakan setiap awal tahun untuk melihat capaian pada tahun sebelumnya. Dalam evaluasi ini juga diharapkan dapat menyatukan persepsi tentang apa yang harus dikerjakan, dan akan dicapai pada tahun berjalan.

-
- 2) Meningkatkan koordinasi dengan unit-unit pelaksana dalam upaya pencapaian rencana kerja yang sesuai dengan renstra.
 - 3) Menyinkronkan rencana anggaran dengan rencana kerja.
 - 4) Mengembangkan kapasitas Sumber Daya Manusia secara terus menerus dalam berbagai aspek sehingga diharapkan lebih responsif dan mampu dalam melaksanakan tugas-tugas yang diemban.
 - 5) Meningkatkan kerjasama dengan mitra-mitra luar negeri dan dalam negeri agar perkembangan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga semakin cepat dalam segala aspek untuk mewujudkan visi yang telah direncanakan.
 - 6) Melakukan evaluasi terhadap sumber-sumber BLU untuk menghasilkan dana bagi operasional pendidikan.
 - 7) Melakukan pengukuran terhadap indikator kinerja yang Belum Dapat Diukur.

Demikian, Laporan Kinerja Tahun 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disusun untuk dapat dipergunakan dalam pengambilan kebijakan bagi pihak yang berkepentingan.

----- *** -----



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudian Wahyudi
Jabatan : Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Kamaruddin Amin
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, Selanjutnya disebut Pihak Kedua

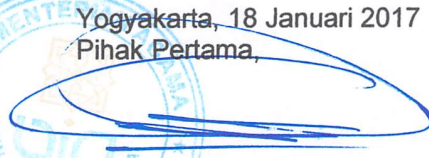
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Pihak Kedua,

Kamaruddin Amin

Yogyakarta, 18 Januari 2017
Pihak Pertama,

Yudian Wahyudi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

No (2)	Sasaran Program (3)	Indikator Kinerja (4)	Target (5)
1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	3.372
		Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	665
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	365
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	23
2	Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Kualitas dan skor akreditasi institusi	A
		Persentase program studi terakreditasi A (Jumlah program studi terakreditasi A)	43% 23
		Persentase program studi terakreditasi B (Jumlah program studi terakreditasi B)	34% 18
		Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNi	53
		Rata-rata lama studi mahasiswa S1	
		Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	
		Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	
		Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	187
		Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	6.759 M2
		Jumlah koleksi buku di perpustakaan	165.660
		Jumlah koleksi e-book di perpustakaan	397
		Ketersediaan e-library	Y
		Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	62
		Rasio luas ruang kerja dosen	
		Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	1:2,5
		Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	7,4:20
		Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	3 : 22.000
4	Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3 (Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3)	36% 197
		Persentase dosen bersertifikat pendidik (Jumlah dosen bersertifikat pendidik)	90% 473
		Jumlah guru besar	32
		Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2	1
		Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	10
		Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	36
5	Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	205
		Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	25
		Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	5
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	2
		Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	6
6	Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	22
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	75
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	

		Persentase lulusan yang langsung bekerja	40%
		Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	
		Jumlah <i>MoU</i> dengan lembaga internasional	50
		Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	8
		
7	Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Y
		Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	95%
		Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	90%
		Jumlah SOP yang dihasilkan	289
		Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	
		Persentase peningkatan target PNPB Tahun 2018	17%
		Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	26
		

No	Program dan Kegiatan	Anggaran
1	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Rp 191.999.099.000,00
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp 122.401.770.000,00
	Jumlah Seluruh	Rp 314.400.869.000,00

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)
1	Rupiah Murni	Rp 212.531.783.000,00
2	PNBP	Rp 94.614.640.000,00
3	P/HLN	
4	HDN	
5	SBSN	Rp 7.254.446.000,00
	JUMLAH	Rp 314.400.869.000,00


Yogyakarta, 18 Januari 2017

Direktur Jenderal,

Rektor,



Kamaruddin Amin



Yudian Wahyudi



RENCANA STRATEGIS UIN SUNAN KALIJAGA 2015 - 2019

DAFTAR ISI

BAB I Pendahuluan	1
Latar Belakang Pemikiran	1
Landasan Penyusunan Renstra	2
BAB II Visi, Misi, dan Tujuan UIN Sunan Kalijaga	10
Landasan Historial dan Legal	10
BAB III Arah Kebijakan dan Pengembangan UIN Sunan Kalijaga	20
Arah Kebijakan dan Strategi Nasional Kementerian Agama	20
Rencana Induk Pengembangan 2014-2028	23
BAB IV Kondisi Objektif dan Analisis Kesenjangan	34
Pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	34
Tata Kelola Organisasi dan Managemen	36
Mahasiswa dan Alumni	44
Sumber Daya Manusia	57
Pembelajarann dan Suasana Akademik	64
Penelitian	67
Pengabdian kepada Masyarakat	73
Sarana dan Prasarana	77
Keuangan	80
BAB V Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan	88
Target Kinerja	88
Sumber Pendanaan UIN Sunan Kalijaga	102
BAB VI Strategi Pembiayaan	104
Fungsi Pembiayaan Pendidikan	104
Rencana Pembiayaan	105
Sistem dan Prosedur	109
BAB VII Sistem Pemantauan dan Evaluasi	112
Siklus Manajemen Strategik	112
BAB VIII Penutup	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I: PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pemikiran

Pada era globalisasi di abad ke-21 ini, pendidikan tinggi menghadapi tantangan yang berat sekaligus peluang yang terbuka luas. Apa yang terjadi di suatu wilayah pada saat tertentu pasti berpengaruh pada di wilayah lain. Kondisi ini menuntut adanya kesiapan dan persiapan dari perguruan tinggi termasuk Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menghadapi tantangan dan meraih masa depan yang terbaik. Tantangan persaingan global perguruan tinggi dunia menuntut Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga untuk selalu kreatif dan inovatif mengembangkan diri. Tantangan di bidang agama, ekonomi, politik, sosial budaya, lingkungan dan sebagainya memerlukan jawaban yang komprehensif, positif, dan *rahmah*. *Challenge and response* (tantangan dan jawaban) yang sinergis dan pas akan menyebabkan terwujudnya peradaban yang unggul dan bermanfaat bagi semesta alam. Era *borderless world* ini, ditandai dengan implementasi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) dan terhubungnya berbagai negara, menjadikan kerjasama antar perguruan tinggi, minimal di tingkat Asean, bisa lebih mudah terwujud. Ini merupakan peluang yang harus dimanfaatkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rencana Pengembangan UIN Sunan Kalijaga dalam kepemimpinan periode tahun 2016-2020 ini diterjemahkan dalam suatu proses pengembangan yang berkelanjutan (*UIN SUNAN KALIJAGA Sustainable Organizational Development*) dalam suatu kerangka program kerja kepemimpinan Rektor 2016-2020 dalam rangka menuju *World Class University* (WCU), UIN Sunan Kalijaga telah mendapatkan sertifikasi dari AUN (*Asian Universities Networks*), sertifikasi ini sangat penting sebagai salah satu ciri utama “universitas berkelas dunia”. Untuk mencapai target tersebut, UIN Sunan Kalijaga perlu terus memperkuat peran Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan membentuk Satuan Pengawas Internal (SPI). SPI merupakan lembaga yang melaksanakan fungsi pengawasan bidang non akademik, sedangkan LPM mengawal penjaminan dan peningkatan mutu akademik. Selain itu UIN Sunan Kalijaga akan terus melakukan peningkatan sumber daya manusia (dosen, karyawan dan laboran), sumber daya finansial, sarana dan prasarana perkuliahan dan laboratorium, perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dan sebagainya.

Sasaran jangka panjang agar UIN Sunan Kalijaga menjadi *World Class University* dalam bidang “Islamic Studies,” perlu diupayakan secara keras dan cerdas dengan melibatkan segenap komponen bangsa civitas akademi dan masyarakat pendukungnya. Sumber daya manusia yang berkualitas dan cukup melimpah perlu diberdayakan secara maksimal dan bersinergi

menjadi tim-tim atau kluster-kluster minat-bakat dan keahlian menuju cita-cita bersama menjadikan UIN Sunan Kalijaga sebagai universitas berkelas dunia. Upaya ini harus dibarengi secara simultandengan pengembangan ilmu-ilmu 'non Islamic Studies' yang menjadi kaki dan tangan bahkan roh pengembangan UIN Sunan Kalijaga di masa depan yang pasti menghadapi tantangan yang semakin berat. Perlu sasaran yang tinggi dalam menggapai kemajuan UIN Sunan Kalijaga semisal dalam 20 tahun lahir penerima Hadiah Nobel dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atau 'Karya-karya Monumental' bagi penyelamatan peradaban lahir dari tim-tim kreatif mazhab ekonomi, sosial dan sebagainya dari civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1.2. Landasan Penyusunan Renstra

Renstra UIN SUNAN KALIJAGA disusun dengan mengacu pada beberapa landasan, antara lain: landasan Teologis, Filosofis, Pedagogis, Historis, Kultural, Sosiologis, Psikologis, dan Praktis serta Yuridis.

Landasan Teologis:

UIN Sunan Kalijaga merupakan institusi layanan publik yang mencoba mengangkat derajat manusia ke arah yang lebih baik. Dalam surat Al-Mujadalah ayat 11, Allah berfirman: "*...Allah mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu [diberi ilmu, memperoleh ilmu] diantara kamu. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu amalkan.*"

Iman-ilmu-amal merupakan tiga entitas yang perlu senantiasa disinergikan dan dikembangkan demi cita-cita menggapai 'derajat' manusia yang lebih baik. Derajat di sini bisa dimaknai sebagai 'kehormatan' (*dignity*), kesejahteraan, martabat manusia. Jadi, ilmu haruslah dimaknai sebagai *input*, pemahaman, dan sikap yang mencerahkan, yang *ngajeni diri dan orang lain*. Iman bisa dimaknai sikap percaya adanya Yang Maha Kuasa, Yang Maha Kreatif, Yang Maha Produktif dst yang menyebabkan sikap-sikap kita (manusia) yang kreatif, produktif, tak kenal menyerah tanpa batas kemanusiaan. Dengan keyakinan (iman) dan ilmu yang selalu berorientasi pada *amal* kebaikan peradaban, manusia akan terus mengembangkan peradaban ke arah yang lebih maju. Derajat kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan lainnya semakin canggih dan maju demi sebesar-besar kemakmuran bangsa Indonesia dan dunia.

Landasan Filosofis:

Kehidupan manusia bersifat kompleks dan multi dimensi. Untuk menjawab kebutuhan manusia yang beragam itu diperlukan pengembangan keilmuan yang juga beragam. Ilmu agama, ilmu alam, ilmu sosial, ilmu budaya dan humaniora perlu dikembangkan secara sinergis, integratif, dan solutif demi menjawab tantangan peradaban manusia yang beragam ini.

Karena itu, sikap dan keyakinan sempit yang hanya mencukupkan diri dalam pengembangan satu atau sedikit bidang keilmuan saja tentunya tidaklah bijaksana dan tidak berorientasi pada solusi atas masalah manusia dan alam sekitarnya di masa kini maupun yang akan datang. Berpuas-diri, menutup diri dengan menentang pengembangan berbagai macam keilmuan yang bermanfaat bagi peradaban dunia merupakan salah satu bentuk arogansi dan eksklusif serta berpikir sempit (*narrow minded*) karena satu disiplin ilmu merupakan satu bagian kecil saja dari jawaban atas kompleksitas masalah dan kebutuhan hidup manusia yang semakin beragam dan berkembang.

Dengan demikian, UIN Sunan Kalijaga merasa perlu mengembangkan berbagai macam keilmuan yang menjadi kebutuhan dasar (*fundamental*) untuk kemajuan bangsa Indonesia dan dunia. Peningkatan kualitas hidup manusia dan makhluk lainnya, baik dalam aspek material, moral dan spiritual, menjadi acuan penting dalam pengembangan berbagai macam keilmuan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bidang studi Kelautan dan Perikanan (*Fishery*), Pertanian Organik *halalan thoyyiban*, kedokteran dan kesehatan (*life sciences*) yang memanusiaikan, serta berbagai macam bidang teknik dan teknologi menjadi kebutuhan hidup manusia yang harus segera dijawab oleh segenap civitas akademika bekerjasama dengan *stake holders*, pemangku kepentingan, masyarakat secara luas. Kerjasama dengan pemerintah, perusahaan, orang-orang kaya peduli masa depan bangsa patut digalakkan demi terwujudnya cita-cita UIN Sunan Kalijaga menuju *World Class University*.

Landasan Pedagogis:

Iman-ilmu-amal juga dapat diterapkan dalam ranah pendidikan dengan meminjam *Taxonomi Bloom*, pengembangan ketiga ranah pengembangan diri manusia dalam ketiga domain secara integratif-interkoneksi yaitu ranah kognitif-afektif-psikomotorik.

Kemunduran peradaban Islam dimulai ketika ruh dan semangat pengembangan ilmu-ilmu alam dan teknologi mundur dan kendur di seluruh dunia Islam. Pendidikan keimanan (ilmu-ilmu agama) tetap perlu dikembangkan seiring dengan pengembangan ilmu-ilmu pengetahuan 'umum' termasuk sains dan teknologi serta sosial-budaya-humaniora. Karakter building (etika, nilai-nilai, *akhlakul karimah*) harus juga diperkuat karena menjadi dasar pengembangan pribadi-pribadi yang unggul, tahan banting, termotivasi, dan menghargai sesama. Perilaku yang sopan-santun, *tawadhu'*, rendah hati tapi tidak rendah diri, berorientasi masa depan menjadi pondasi keunggulan insan akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pengembangan ilmu pengetahuan agama yang solutif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat menjadi tonggak-tonggak capaian menuju *World Class University*. Ilmu agama harus terkoneksi dengan kebutuhan riil kehidupan nyata agar tetap menarik dan relevan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara serta kehidupan mondial dan global dengan relasi setara antar bangsa dan peradaban di dunia.

Begitu juga, ilmu-ilmu 'umum' perlu memiliki roh dan spirit etika dan spiritualitas serta ramah lingkungan sehingga tidak menjadi destruktif pada manusia, peradaban, dan alam semesta. Pendidikan yang utuh, integratif, komprehensif, solutif, dan positif perlu terus dikembangkan dengan mensinergikan *hadharah al-nash, hadharah al-'ilmi dan hadharah al-falsafah*: peradaban bersumber pada teks ilahiyah, peradaban ilmiah, dan peradaban berpikir kritis-logis, filsafat. Dengan demikian, manusia Indonesia tidak terjebak pada irrasionalitas, *klenik*, pembodohan dsb yang merusak diri untuk berpikir kritis-kreatif dan kesadaran kritis (*critical thinking, critical consciousness*).

Landasan Historis:

Perubahan dan perkembangan merupakan keniscayaan. UIN Sunan Kalijaga merupakan pengembangan lebih jauh dari institusi pendidikan tingkat tinggi yang lebih homogen dan sederhana. Pada awalnya, lembaga ini dibangun untuk memenuhi tenaga pendidik, birokrat, maupun aktifis masyarakat di bidang keagamaan dan di lingkungan Kementerian Agama. Pendirian Perguruan Tinggi Islam merupakan salah satu perjuangan awal mengangkat derajat umat dari keterpurukan setelah terbelenggu penjajahan dan pembodohan yang panjang (lebih kurang 350 tahun). Seiring dengan kebangkitan umat Islam dari model perjuangan fisik (perang) ke perjuangan mental-spiritual-ketrampilan-keilmuan berupa pembentukan berbagai organisasi massa yang berorientasi mencerdaskan dan memintarkan umat serta mengangkat mereka dari jurang kemiskinan. Pendirian perguruan tinggi merupakan upaya logis meningkatkan kualitas dan harkat serta martabat umat. Lembaga pendidikan tinggi bercorak keagamaan merupakan jawaban awal sebagai solusi keterpurukan umat di berbagai bidang.

Pendirian STI (Sekolah Tinggi Islam) di Jakarta 8 Juli 1945 yang kemudian dipindah kampusnya ke Yogyakarta karena agresi militer Belanda menjadi cikal bakal berdirinya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekarang ini. Visi dan tujuan pendirian STI ini masih sangat sederhana yaitu "mempelajari Islam secara meluas dan mendalam." Tujuannya adalah "memberikan pelajaran dan pendidikan tinggi tentang ilmu-ilmu agama Islam dan ilmu-ilmu kemasyarakatan agar menjadi penyiar agama dan memberikan pengaruh Islam di Indonesia."¹ Namun, sifat visioner para *founding fathers* perguruan tinggi Islam seperti Muhammad Hatta dan para pemimpin ormas keagamaan Islam terlihat dari sikap terbuka mereka untuk menyediakan materi pembelajaran yang multidisplin keilmuan. Filsafat, Sejarah dan Sosiologi dipadu-integrasikan dalam kurikulum pendidikan tinggi Islam ini. Tujuan dari pemberian ilmu-ilmu ini, menurut "Memorandum Hatta" adalah "[Pelajaran] Agama dan Filsafat memperluas kepercayaan dan memperhalus perasaan agama...Agama dan Sejarah memperluas pandangan agama...Agama dan Sosiologi mempertajam pandangan

¹ M.Amin Abdullah, *Transformasi IAIN Sunan Kalijaga menjadi UIN Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005), h. 10.

agama ke dalam masyarakat yang hendak dipimpin...."² Target lulusan yang ingin dicapai dalam Sekolah Tinggi ini adalah *"membentuk ulama yang berpengetahuan dalam dan berpendidikan luas serta mempunyai semangat yang dinamis."* Pemaduan ilmu agama dan ilmu 'umum' telah menjadi keinginan para pendiri perguruan tinggi Islam untuk membimbing masyarakat demi terwujudnya *"masyarakat ke dalam kesejahteraan."*³

Cita-cita pemaduan dan harmoni (keserasian, keselarasan) berbagai ilmu inilah yang menjadi amanat 'historis' pengembangan STI menjadi UII, lalu PTAI, IAIN, dan sekarang menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jas Merah, 'Jangan sekali-kali melupakan sejarah,' seru Soekarno, untuk membakar semangat memperbaiki terus warga bangsa Indonesia termasuk segenap warga bangsa dan *stakeholders* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kita sudah mencapai titik perkembangan yang baik dan harus semakin baik. Menelaah, mengevaluasi dan merefleksikan kesuksesan di masa lalu disamping juga kekurangan, bisa menjadi bahan pengharapan dan motivasi untuk melangkah lebih jauh. Kerjasama-kerjasama, program-program, *best practices* (kegiatan terbaik) di masa lalu bisa menjadi acuan, pengulangan (replikasi), dan pengembangan UIN Sunan Kalijaga di masa-masa yang akan datang.

Landasan Kultural:

Masyarakat Indonesia terdiri dari beragam suku bangsa, etnis, dan budaya yang merupakan aset unggulan sekaligus tantangan yang perlu terus dihadapi. Level keagamaan dan pendidikan masyarakat Indonesia juga beragam. Bangsa Indonesia juga telah mengembangkan berbagai macam jenis pendidikan baik pendidikan 'umum' maupun pendidikan 'keagamaan.' Bangsa Indonesia juga telah mengalami proses kreatif 'menerima' dan 'mengolah' (akulturasi, akomodasi) berbagai budaya 'asing' yang datang ke wilayah Nusantara (kini, Indonesia) sehingga selaras dan bermanfaat bagi bangsa Indonesia sendiri. Sering juga terjadi ketegangan (bahkan kekerasan) untuk memadukan budaya 'lokal' dan peradaban 'universal,' antara yang lokal, regional, maupun yang global-mondial. Budaya yang bersifat Timur (India, Tiongkok, Jepang), maupun 'Timur Tengah' (Arab, Turki, Iran), maupun budaya 'Barat' (Eropa Barat dan Amerika Utara, serta terakhir Australia dan New Zealand) berpadu sinergis (terkadang tegang dan konfliktual) di wilayah-wilayah Indonesia. Masing-masing wilayah Indonesia mendapat pengaruh yang beragam dari budaya dan peradaban 'asing' tersebut.

Inilah yang menjadi landasan kultural keharusan UIN Sunan Kalijaga untuk tetap kreatif dan terbuka menerima budaya dan peradaban 'asing' yang unggul dan bermanfaat demi kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia secara luas.

² Ibid., h. 11-12.

³ Ibid, h. 12.

Budaya akademis dan budaya kualitas tinggi serta budaya unggul dan terkemuka harus menjadi pondasi utama pengembangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menyerap budaya baik dan unggul dari manapun berada merupakan keniscayaan karena 'hikmah' dan kebajikan itu merupakan karunia dan ilmu Tuhan yang perlu didapatkan.

Landasan Sosiologis:

Secara sosiologis, masyarakat Indonesia terdiri dari beragam suku, bangsa, budaya dan agama. Hal ini sering menimbulkan konflik antar etnis, agama, maupun golongan, serta mengancam keutuhan bangsa. Keragaman ini sekaligus karunia dan modal sosial yang jika dimanfaatkan dengan baik akan mendatangkan *rahmah*, karunia. "*Ikhtilafu ummati rahmah*," Perbedaan dalam ummatku adalah Rahmat. Keragaman menjadi kita punya banyak alternatif dan kearifan lokal dalam membangun negeri. Turis asing, misalnya, datang ke Bali, Tanah Toraja, Raja Ampat untuk menikmati keragaman budaya dan alam yang mengagumkan. Disisi lain, keragaman akan menjadi ancaman kesatuan bangsa jika manusia-manusia Indonesia picik dan berpola pikir sempit (*narrow minded*). Perang *truth claim* (klaim kebenaran) antar berbagai kelompok serta merasa benar sendiri bisa menimbulkan masalah besar mulai dari konflik sosial-rasial-agama sampai kerusuhan, pertikaian dan mandeg serta rusaknya pembangunan. Di sinilah kehadiran UIN Sunan Kalijaga diperlukan untuk mendialogkan antar kepentingan dan keyakinan serta memperluas cakrawala dan pandangan antar berbagai macam etnis dan suku bangsa serta antar bangsa-bangsa di dunia. Sehingga manusia Indonesia tidak saling menyalahkan, merendahkan, dan bahkan menafikan satu sama lain.

Landasan Psikologis:

Manusia memiliki sifat dan kesadaran yang integratif. Manusia juga memiliki kebutuhan yang komprehensif meliputi spiritual, material, ekonomi, sosial dsb. Di sinilah diperlukan 'asupan gizi' yang beragam dan seimbang. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perlu menawarkan keragaman keilmuan itu dalam bingkai keselarasan dan keseimbangan serta manfaat untuk kemakmuran dan kesejahteraan. Kekurangan sebagian kebutuhan manusia bisa menyebabkan ketimpangan. Secara psikologis, orang miskin dan fakir rentan menjadi *kafir*, cenderung *ngamuk*, atau tidak berdaya. Mementingkan satu ilmu di atas ilmu lainnya bisa menyebabkan ketertinggalan, kejumudan, dan kebodohan yang tentunya mengancam kesehatan jiwa.

Landasan Praktis:

'Ilmu tanpa amal bagai pohon tak berbuah.' Ujaran penuh hikmah dan bijak dari Rasulullah ini menjadi landasan praktis bahwa apapun ilmu yang dikembangkan di UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, maka hasil akhirnya atau muaranya adalah implementasi di masyarakat bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Semua ilmu memiliki kandungan 'praktis' yang berguna dan bermanfaat bagi kepentingan umat dan bagi kemajuan peradaban Islam, Indonesia dan dunia. Di sinilah urgensi dan relevansi, pemaduan dan penyelarasan (integrasi dan harmoni) ilmu-ilmu keislaman, sosial-keagamaan, sains dan teknologi serta budaya-humaniora. Alumni UIN Sunan Kalijaga mampu memiliki sikap yang fleksible, adaptif, moderat dan trampil dalam menghadapi tantangan hidup baik di tingkat lokal-regional maupun global. UIN Sunan Kalijaga dapat terhindar dari jebakan keangkuhan masing-masing ilmu, jika semua ilmu saling menyapa dan dialog sebagaimana *blending* (percampuran) peradaban manusia dari berbagai penjuru dunia. Ilmu-ilmu agama, sosial, budaya-humaniora, kealaman, kehidupan, dan lain sebagainya bisa saling mengisi dan memberi serta sekaligus menerima. Maka, terwujudlah peradaban manusia yang penuh damai, aman-sentosa, *welas-asih*, dan mencerahkan.

Landasan Yuridis (Hukum)

Rencana strategis 2015-2019 ini merupakan perwujudan dari penerapan berbagai peraturan perundangan yang meliputi:

1. Landasan Ideal, Pancasila.
2. Landasan Kontitusional, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Landasan Operasional
 - 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - 2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 - 3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - 4) Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4018) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2002 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4194);
 - 5) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran

- Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 4864);
 - 7) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 - 8) Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5016);
 - 9) Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
 - 10) Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
 - 11) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 - 12) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
 - 13) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 - 14) Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
 - 15) Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
 - 16) Peraturan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 2013 tentang Pelayanan Publik di Kementerian Agama;
 - 17) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 253);

- 18) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 19) Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958);
- 20) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1290);
- 21) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1687);
- 22) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1372);
- 23) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
- 24) Peraturan Menteri Agama Nomor 68 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor dan Ketua pada Perguruan Tinggi Keagamaan yang diselenggarakan oleh Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1699);
- 25) Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1808);
- 26) Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2016 tentang Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 231);
- 27) Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pengangkatan Dosen Tetap Bukan Pegawai Negeri Sipil Perguruan Tinggi Keagamaan dan Dosen Tetap Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 76);
- 28) Peraturan Menteri Agama Nomor 29 Tahun 2016 tentang Pemberian, Penambahan, dan Pengurangan Tunjangan Kinerja Pegawai pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 920);
- 29) Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1179);

BAB II:

VISI, MISI, DAN TUJUAN UIN SUNAN KALIJAGA

Landasan Historis Dan Legal

Transformasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2004 Tanggal 21 Juni 2004. Deklarasi UIN Sunan Kalijaga dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2004. Perubahan Institut menjadi universitas dilakukan untuk mencanangkan sebuah paradigma baru dalam melihat dan melakukan studi terhadap ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum, yaitu paradigma integrasi interkoneksi. Paradigma ini mensyaratkan adanya upaya untuk mendialogkan secara terbuka dan intensif antara *hadlarah an-nas*, *hadlarah al-ilm*, dan *hadlarah al-falsafah*. Dengan paradigma ini, UIN Sunan Kalijaga semakin menegaskan kepeduliannya terhadap perkembangan masyarakat muslim khususnya dan masyarakat umum pada umumnya. Pemaduan dan pengaitan kedua bidang studi yang sebelumnya dipandang secara dimatral berbeda memungkinkan lahirnya pemahaman Islam yang ramah, demokratis, dan menjadi *rahmatan lil 'alamin*.

Seiring dengan perkembangan jaman dan dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan tinggi, dinilai organisasi tata kerja Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta perlu ditata kembali. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam melaksanakan tugasnya, Rektor dibantu oleh tiga Wakil Rektor yaitu: Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.

1. Visi UIN Sunan Kalijaga

“Unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban”

2. Misi UIN Sunan Kalijaga

Misi UIN Sunan Kalijaga dirumuskan sebagai berikut ini:

- a. Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan dan keindonesiaan dalam pendidikan dan pengajaran.
- b. Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- c. Meningkatkan peran serta universitas dalam penyelesaian persoalan kemanusiaan berdasarkan pada wawasan keislaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat madani.
- d. Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi

3. Tujuan UIN Sunan Kalijaga

Tujuan yang hendak dicapai oleh UIN Sunan Kalijaga adalah:

- a. Menghasilkan sarjana yang mempunyai kemampuan akademis dan profesional yang integratif-intekonektif.
- b. Menghasilkan sarjana yang beriman, berkahlak mulia, memiliki kecakapan sosial dan manajerial, dan berjiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) serta rasa tanggungjawab sosial kemasyarakatan.
- c. Menghasilkan sarjana yang menghargai dan menjiwai nilai-nilai keilmuan dan kemanusiaan.
- d. Menjadikan UIN Sunan Kalijaga sebagai pusat studi yang unggul dalam bidang kajian dan penelitian yang integratif-interkonektif.
- e. Terbangunnya jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

4. Sasaran UIN Sunan Kalijaga

UIN Sunan Kalijaga memiliki sasaran merujuk pada standar mutu pendidikan yang berlaku secara nasional. Sasaran mutu disusun berdasarkan pemikiran bahwa penjaminan mutu di lingkungan pendidikan tinggi harus memiliki sasaran atau target yang jelas, sehingga arah pengembangan pengelolaan dan peningkatan mutu berjalan secara sistemik dan berkelanjutan. Sasaran mutu harus menjadi pegangan bagi pejabat pengelola Program Studi, Fakultas, dan Universitas.

Penyusunan sasaran mutu UIN Sunan Kalijaga memperhatikan dan merujuk pada standar mutu pendidikan tinggi yang berlaku nasional. Referensi yang menjadi acuannya antara lain : Standar Nasional Pendidikan (SNP), Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM-PT), Badan Akreditasi Nasional (BAN), ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA) dan ISO 9001:2008. Standar yang diatur dalam referensi tersebut kemudian diterjemahkan menjadi sasaran mutu dengan sistematis mengacu pada standar borang akreditasi, baik akreditasi universitas, fakultas maupun program studi.

Sembilan kelompok sasaran mutu tersebut adalah sebagai berikut ini :

a. Pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi, misi, tujuan, dan sasaran meliputi kejelasan, kerealisasian dan keterkaitan, serta keterlibatan pemangku kepentingan. Dengan tonggak capaian tujuan sebagai penjabaran RIP/RIPJP. Diperlukan sosialisasi untuk menyosialisasikan visi dan misi sebagai pedoman.

b. Tata Kelola

Tata kelola terdiri dari pemenuhan kaidah tata pamong, struktur organisasi dan organ perguruan tinggi, kode etik dan lembaga penyangga kode etik. Karakteristik kepemimpinan diperlukan dalam tata kelola UIN Sunan Kalijaga.

Sistem pengelolaan meliputi sistem pengelolaan fungsional dan operasional, analisis jabatan, deskripsi tugas mengelola, diseminasi hasil kerja, audit internal dan audit eksternal. Sistem penjaminan mutu yang dilakukan meliputi pedoman Sistem Penjaminan Mutu (SPM), implementasi SPM, Monitoring dan Evaluasi SPM, serta status akreditasi program studi. Sistem informasi yang dilakukan untuk aksesibilitas data, untuk proses pembelajaran, untuk administrasi, untuk *decision syst* dan *blue print* sistem informasi. Kerjasama dapat berupa kerjasama dalam kegiatan kerjasama Tri Dharma di dalam negeri, kerjasama Tri Dharma luar negeri, monitoring dan evaluasi kerjasama dan pemanfaatan kerjasama.

c. Mahasiswa dan Alumni

Untuk kegiatan seleksi mahasiswa baru dilakukan berdasarkan pedoman yang ada, dengan melihat keberpihakan kepada calon mahasiswa, keragaman wilayah, rasio keketatan, rasio pendaftar ulang, rasio mahasiswa transfer, kebijakan mahasiswa Warga Negara Asing (WNA) dan jumlah mahasiswa WNA dan peserta *student exchange*.

Untuk kegiatan mahasiswa dan kemahasiswaan, meliputi layanan mahasiswa, prestasi mahasiswa, upaya peningkatan prestasi, pedoman bimbingan karir, layanan bimbingan karir, instrumen dan hasil pengukuran kepuasan.

Untuk indikator alumni, bisa dilihat dari rasio kelulusan tepat waktu, *completion rate*, indek prestasi kumulatif (IPK), sistem evaluasi lulusan, melakukan survey dan partisipasi alumni. Mengembangkan juga kegiatan kewirausahaan alumni, budaya wirausaha di kalangan alumni dan alumni sebagai pencipta lapangan kerja.

d. Sumber Daya Manusia

Sistem Pengelolaan monitoring dan evaluasi kinerja dilakukan dengan sistem pengelolaan mencakup perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, retensi dan pemberhentian. Melakukan monitoring dan evaluasi, melakukan kinerja dosen dan penilaian kinerja tenaga kependidikan.

Untuk dosen, dengan mempertimbangkan rasio dosen, kualifikasi dosen, jabatan fungsional serta dosen tidak tetap. Untuk pengembangan dosen dilakukan berdasarkan pedoman dan perencanaan yang ada, yaitu dengan studi lanjut bagi dosen.

Tenaga kependidikan perlu ditingkatkan kualitasnya seperti pada tenaga kependidikan pustakawan, PLP, tenaga administrasi dan tenaga teknis, pemberian sertifikat kompetensi, serta PSDM tenaga kependidikan.

Juga perlu dilakukan pengukuran kepuasan atas pelayanan dari dosen dan tenaga kependidikan dengan instrumen pengukuran kepuasan dan akan diperoleh hasil kepuasan.

Kebijakan pendidikan dan pedoman pembelajaran meliputi kebijakan pendidikan, unit pengembang proses pembelajaran, pedoman Tri Dharma PT, monitoring dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan kegiatan pengembangan kurikulum sesuai dengan kebijakan dan pedoman yang ada serta dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap program studi. Untuk suasana akademik, menggunakan pedoman kebebasan akademik serta perlu adanya pengembangan suasana akademik.

e. Penelitian

Kegiatan penelitian di UIN Sunan Kalijaga mengikuti kebijakan dan rencana induk penelitian yang sudah ada. Penelitian dosen juga melihat dari jumlah penelitian dan dosen peneliti, publikasi dan sitasi, pemberian penghargaan hasil penelitian dengan paten, HaKI dan jumlah penghargaan yang diberikan.

Pemanfaatan hasil penelitian mengacu pada kebijakan yang ada, dengan berdasarkan asas pemanfaatan untuk pembelajaran dan untuk masyarakat. Dana penelitian bersumber dari dalam negeri dan luar negeri dengan jumlah dana yang bervariasi.

f. Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat mengacu pada kebijakan dan pedoman yang ada, mengacu pada RIP kepada masyarakat, program PKM : pengembangan/pemberdayaan komunitas (*community development /empowerment*), amal bakti dan kemanusiaan (*charity and humanitarian*), pendidikan berkelanjutan (*continuing education*), penanggulangan bencana (*disaster relief*), kerja sosial (*social work*) dan pelestarian lingkungan (*enviromental program*).

Kegiatan publikasi juga dilakukan berdasarkan pada tujuan, media dan cakupan. Relevansi penelitian dengan KPM, bahwa kegiatan PKM berbasis hasil penelitian. Dana bisa bisa bersumber dari luar negeri dan dalam negeri.

g. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana meliputi kecukupan lahan, prasarana pembelajaran yang meliputi gedung, ruang, area, gedung perpustakaan, sesuai dengan mutu kelayakan, fasilitas umum, fasilitas IT. Sarana pembelajaran meliputi fasilitas pendidikan, layanan perpustakaan, koleksi pustaka serta adanya sistem pengelolaan manajemen sarana dan prasarana, berdasarkan pada RIP prasana dan sarana pembelajaran.

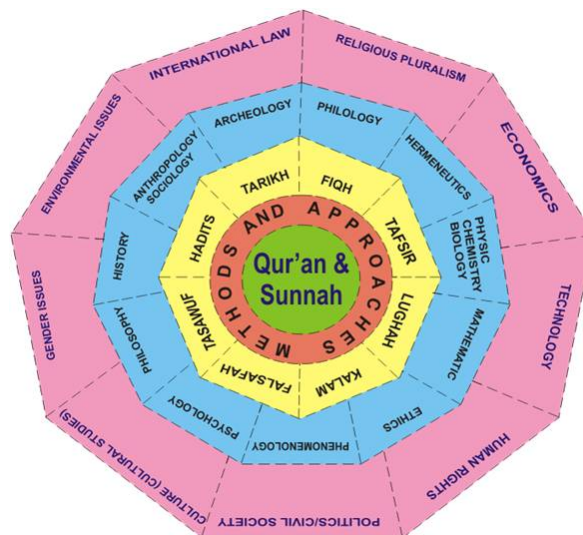
h. Keuangan

Bidang keuangan berdasarkan pada pedoman dan pengelolaan dana yang terkait dengan sistem pencatatan biaya, sistem analisis satuan biaya, sistem evaluasi. Pedoman dan mekanisme penetapan biaya pendidikan berdasarkan mekanisme penetapan, biaya investasi, biaya operasional, satuan biaya operasional serta SPP mahasiswa. Biaya pendidikan terdiri dari perhitungan biaya kuliah tunggal dan uang kuliah tunggal (UKT). Sumber pendanaan pendidikan bersumber dari mahasiswa dan non-mahasiswa yang meliputi hibah, layanan PT, dana lestari serta kerjasama PT. Pembiayaan pendidikan meliputi biaya operasional Tri Dharma PT serta biaya investasi. Untuk kegiatan bidang keuangan perlu dilakukan audit keuangan sesuai dengan mekanisme audit publik serta pemanfaatan hasil audit.

5. Core Values

Dalam upaya membangun proses perwujudan visi dan misi yang telah ditetapkan, UIN Sunan Kalijaga menetapkan nilai-nilai dasar yang dianut sebagai berikut:

Gambar 1. Core Values UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Mengacu pada *Sembilan Prinsip Pengembangan Akademik UIN Sunan Kalijaga* yang memuat pesan dan kata-kata kunci integrasi-interkoneksi, iman, ilmu, dan amal terpadu *hadlarah al-nash*, *hadlarah al-ilm*, *hadlarah al-falsafah*, inklusif, keberlanjutan, perubahan, disiplin, dan aktif serta mengacu pada visi, misi dan tujuan UIN Sunan Kalijaga, maka *core values* yang diaplikasikan meliputi **integratif-interkonektif, dedikatif-inovatif, dan inklusif-continuous-improvement** disingkat **ii-di-ici** dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Integratif-Interkonektif:

Nilai ini merupakan **dasar dan sistem** yang selama ini dikembangkan di UIN Sunan Kalijaga. Antara keilmuan agama dan non-agama harus terpadu, interkonektif, dan saling menyapa. Tidak ada dikotomi keilmuan di UIN Sunan Kalijaga meski di tingkat kelembagaan pemerintah pusat masih dikotomik (ada Kemenag dan Kemenristekdikti). Bahkan lebih dari itu, integratif dan interkonektif bukan hanya diaplikasikan dalam pengembangan akademik, tetapi juga penyelenggaraan, pengelolaan dan pengembangan administrasi, kemahasiswaan, kerja sama, serta usaha-usaha komersial (*entrepreneurship*) menuju perguruan tinggi masa depan yang profesional dan mensejahterakan.

Dalam ranah integrasi-interkoneksi terdapat empat ranah yaitu :

- (1) *Ranah Filosofis*, Era sekarang berbeda dengan abad pertengahan dan abad modern/renaisans. Pada abad pertengahan dunia pengetahuan diwarnai dengan dominasi agama atas rasio. Penalaran rasional dikembangkan dalam batas-batas dogma keagamaan. Di Eropa bisa dilihat implikasi dari dominasi seperti ini adalah hegemoni kebenaran gereja dalam segala aspek kehidupan termasuk dunia ilmu. Sementara di masa modern, dunia ilmu bergeser dari dominasi agama atas rasio kepada dominasi rasio atas agama. Slogan *science for science* sebagai simbol kebebasan ilmiah pada masa renaissans mendorong lahirnya revolusi ilmiah yang memarjinalkan agama.

Belajar dari dua periode sejarah di atas, dunia pengetahuan harus dibersihkan dari dominasi, apakah itu agama atas ilmu atau sebaliknya. Pada era kontemporer kecenderungan menghargai setiap bangunan keilmuan sangat kuat dan bahkan meyakini adanya interkoneksi antar ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, merajut paradigma interkoneksi antara agama dan ilmu, bahkan antar agama, ilmu, filsafat, tradisi dan sistem episteme lainnya merupakan suatu kebutuhan pokok manusia sekarang. Paradigma interkoneksi keilmuan seperti ini lebih sehat karena memiliki implikasi saling mengapresiasi dan saling memberdayakan antar masyarakat, budaya, etnis dan tradisi keagamaan.

Atas dasar pemikiran di atas, pengajaran setiap matakuliah yang mengacu KKNi harus dikembangkan dengan semangat interkoneksi antar disiplin keilmuan, dan untuk konteks UIN Sunan Kalijaga ditambah dengan semangat pengintegrasian nilai-nilai kebenaran universal umumnya dan keislaman khususnya dalam proses pembelajarannya.

Integrasi-Interkoneksi pada ranah filosofis dalam pengajaran dimaksudkan bahwa setiap matakuliah harus diberi nilai fundamental eksistensial dalam kaitannya dengan disiplin keilmuan lainnya dan dalam hubungannya dengan nilai-nilai humanistiknya. Mengajarkan fiqh misalnya di samping makna fundamentalnya sebagai filosofi

membangun hubungan antar manusia, alam dan Tuhan dalam ajaran Islam, juga ditanamkan pada peserta didik bahwa eksistensi fiqh tidaklah berdiri sendiri atau bersifat *self sufficient*, melainkan berkembang bersama disiplin keilmuan lainnya seperti filsafat, sosiologi, psikologi dan lain sebagainya. Demikian juga dalam mengajarkan ilmu umum seperti sosiologi yang mengajarkan interaksi sosial antar manusia akan menjadi terberdayakan dengan baik apabila peserta didik diajar untuk mereview teori-teori interaksi sosial yang sudah ada dalam tradisi, budaya dan agama. Interkoneksi seperti ini akan saling memberdayakan antara sosiologi di satu pihak dan tradisi, budaya atau agama di pihak lain.

- (2) *Ranah Materi*, Integrasi-Interkoneksi pada ranah materi bisa dilakukan dengan tiga model yakni: **Pertama**, model pengintegrasian ke dalam paket kurikulum, misalnya dalam waktu 8 semester mahasiswa harus menyelesaikan bobot studi sebanyak 144 sks dengan komposisi 50% ilmu-ilmu keislaman dan keagamaan, dan 50% ilmu-ilmu umum. Jadi hanya sekedar menyandingkan matakuliah-matakuliah yang mewakili ilmu-ilmu keislaman atau keagamaan dan yang mewakili ilmu-ilmu umum. Proses interkoneksi keilmuannya akan terpusat pada kreativitas mahasiswa memahami dan menghubungkan antar keduanya. **Kedua**, model penamaan mata kuliah yang menunjukkan hubungan antara disiplin ilmu umum dan ilmu keislaman. Model ini menuntut setiap nama mata kuliah mencantumkan kata Islam seperti ekonomi Islam, politik Islam dan pendidikan Islam. **Ketiga**, model pengintegrasian ke dalam tema-tema mata kuliah. Model ini menuntut dalam setiap pengajaran mata kuliah keislaman dan keagamaan harus disisipkan teori-teori keilmuan umum terkait. Sebaliknya, dalam setiap pengajaran mata kuliah ilmu-ilmu umum harus diberikan wacana-wacana teori keislaman dan keagamaan sebagai wujud interkoneksi antara keduanya, tanpa embel-embel nama Islam pada matakuliah yang bersangkutan.
- (3) *Ranah Metodologis*, yang dimaksud metodologi disini yaitu metodologi yang digunakan dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan. Setiap ilmu memiliki metodologi penelitian yang khas yang biasa digunakan dalam pengembangan keilmuannya. Dalam konteks struktur keilmuan UIN Sunan Kalijaga yang bersifat integratif-interkoneksi tentu menyentuh pada ranah metodologis ini. Ketika sebuah disiplin ilmu diintegrasikan atau diinterkoneksi dengan disiplin ilmu lain, secara metodologis ilmu interkoneksi tersebut harus menggunakan pendekatan dan metode yang sesuai dengan ilmu tersebut. Sebagai contoh pendekatan fenomenologis yang memberi apresiasi empatik dari orang yang mengalami pengalaman, dianggap lebih sesuai daripada pendekatan lain yang mengandung bias, anti agama seperti psiko-analisis.
- (4) *Ranah Strategis*, yang dimaksud ranah strategis adalah ranah pelaksanaan atau praksis dari proses pembelajaran keilmuan integratif-interkoneksi. Dalam konteks ini,

setidaknya kualitas keilmuan serta ketrampilan mengajar dosen menjadi kunci keberhasilan perkuliahan berbasis paradigmat integratif. Pembelajaran dengan karakteristik, interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa menjadi keniscayaan.

Sedangkan model kajian integrasi-interkoneksi keilmuan dapat diterapkan dalam beberapa model yaitu :

1. Informatif, berarti suatu disiplin ilmu perlu diperkaya dengan informasi yang dimiliki oleh disiplin ilmu lain, sehingga wawasan civitas akademika semakin luas, misalnya ilmu agama yang bersifat normatif diperkaya dengan teori ilmu sosial yang bersifat historis, demikian pula sebaliknya.
2. Konfirmatif (klarifikatif) mengandung arti bahwa suatu disiplin ilmu tertentu untuk dapat membangun teori yang kokoh perlu memperoleh penegasan dari disiplin ilmu yang lain. Misalnya teori *binary opposition* dalam antropologi akan semakin jelas jika mendapat konfirmasi atau klarifikasi dari sejarah sosial dan politik, serta dari ilmu agama tentang kaya-miskin, mukmin-kafir, surga-neraka dan lainnya.
3. Korektif, berarti suatu teori ilmu tertentu perlu dikonfrontir dengan ilmu agama atau sebaliknya, sehingga yang satu dapat mengoreksi yang lain. Dengan demikian perkembangan disiplin ilmu akan semakin dinamis.
4. Selain model tersebut, bisa juga digunakan model yang lebih rinci, yakni similarisasi, paralelisasi, komplementasi, komparasi, induktifikasi dan verifikasi.
5. Similarisasi, yaitu menyamakan begitu saja konsep-konsep sains dengan konsep-konsep yang berasal dari agama, meskipun belum tentu sama. Misalnya menganggap bahwa ruh sama dengan jiwa. Penyamaan ini lebih tepat disebut similarisasi semu, karena dapat mengakibatkan bias sains dan reduksi agama ke taraf sains.
6. Paralelisasi, yaitu menganggap paralel konsep yang berasal dari al-Qur'an dengan konsep yang berasal dari sains karena kemiripan konotasinya tanpa menyamakan keduanya. Misalnya peristiwa isra mi'raj paralel dengan perjalanan ke ruang angkasa dengan menggunakan rumus fisika $S-v.t$ (Jarak=kecepatan x waktu). Paralelisasi sering dipergunakan sebagai penjelasan ilmiah atas kebenaran ayat-ayat al-Qur'an dalam rangka menyebarkan syi'ar Islam.
7. Komplementasi, yaitu antara sains dan agama saling mengisi dan saling memperkuat satu sama lain, tetapi tetap mempertahankan eksistensi masing-masing. Misalnya manfaat puasa ramadhan untuk kesehatan dijelaskan dengan

- prinsip-prinsip *dietary* dalam ilmu kedokteran. Bentuk ini tampak saling mengabsahkan antara sains dan agama.
8. Komparasi, yaitu membandingkan konsep/teori sains dengan konsep/wawasan agama mengenai gejala-gejala yang sama. Misalnya teori motivasi dari psikologi dibandingkan dengan konsep motivasi yang dijabarkan dari ayat-ayat al Qur'an.
 9. Induktifikasi, yaitu asumsi-asumsi dasar dari teori-teori ilmiah yang didukung oleh temuan-temuan empirik dilanjutkan pemikirannya secara teoretis abstrak kearah pemikian metafisik/gaib, kemudian dihubungkan dengan prinsip-prinsip agama dan al-Qur'an mengenai hal tersebut. Teori mengenai adanya sumber gerak yang tak bergerak dari Aristoteles merupakan contoh dari proses induktifikasi dari pemikiran sains ke pemikiran agama.
 10. Verifikasi, mengungkapkan hasil-hasil penelitian ilmiah yang menunjang dan membuktikan kebenaran-kebenaran (ayat-ayat) al-Qur'an. Misalnya penelitian mengenai potensi madu sebagai obat yang dihubungkan dengan surat an-Nahl (lebah) khususnya ayat 69 :

ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ
بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً
لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

"kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan".

Dari kelima bentuk tersebut, mungkin bentuk tiga yang terakhir lebih cocok diterapkan, yaitu komparasi, induktifikasi dan verifikasi. Karena pada ketiga bentuk terakhir ini, Integrasi-Interkoneksi antara satu disiplin ilmu dengan disiplin ilmu yang lain terlihat lebih dinamis dan seimbang. Dalam bentuk studi ini juga dimungkinkan pengembangan kajian-kajian falsifikatif.

Meskipun demikian, bagi ilmu-ilmu yang sulit untuk dilakukan integrasi maupun interkoneksi dengan cara tersebut, sebagai langkah awal dapat dipakai bentuk lainnya seperti yang tergambar dari tiga bentuk pertama di atas, yaitu: similarisasi, paralelisasi dan komplementasi.

Untuk mengaplikasikan model-model kajian seperti yang dikemukakan, masing-masing program studi bisa mengembangkan silabi, proses pembelajaran dan evaluasi yang mendukung terselenggaranya proses akademik yang integratif-interkonektif.

b. Dedikatif-Inovatif:

Nilai ini merupakan **sikap** dalam semua lini penyelenggaraan dan pengembangan, yang tidak sekedar bekerja rutin dan rajin, tetapi juga penuh dedikasi, amanah, sellau berpikir dan bergerak aktif, kreatif, cerdas, inovatif, dan berdisiplin tinggi.

Sikap pengembangan akademik, manajemen, kepegawaian, kedosenan, kemahasiswaan dan seterusnya yang tidak hanya mengedepankan rutinitas (*business as usual*) tetapi penuh dengan dedikasi dan inovasi.

c. Inklusif-Continuous Improvement:

Nilai ini merupakan **sifat** dalam semua aktifitas manajerial dan pengembangan, yang harus diaplikasikan secara terbuka, akuntabel, dan komit terhadap perubahan berkelanjutan (*qabil li al-taghyir*, tetapi juga *muhafadzah 'ala al-qadim al-salih wa al-akhdzu bi al-jadid al aslah*)

BAB III:

ARAH KEBIJAKAN & PENGEMBANGAN

UIN SUNAN KALIJAGA

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional Kementerian Agama

Salah satu arah kebijakan dan strategi nasional adalah penyiapan landasan pembangunan yang kokoh. Landasan pembangunan yang kokoh dicirikan antara lain oleh semakin mantapnya konsolidasi demokrasi, semakin tangguhnya kapasitas penjagaan pertahanan dan stabilitas keamanan nasional.

Arah kebijakan dan strategi nasional lainnya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan. Sumberdaya manusia yang berkualitas tercermin dari meningkatnya akses pendidikan yang berkualitas pada semua jenjang pendidikan dengan memberikan perhatian lebih pada penduduk miskin dan daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T), serta meningkatnya kompetensi siswa Indonesia dalam Bidang Matematika, Sains, dan Literasi.

Upaya mewujudkan kondisi mantapnya konsolidasi demokrasi dan tangguhnya stabilitas keamanan nasional serta upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan tidak terlepas dari suksesnya capaian bidang pembangunan sosial budaya dan kehidupan beragama, termasuk di dalamnya pembangunan bidang agama dan pembangunan bidang pendidikan yang terkait erat dengan tugas fungsi Kementerian Agama.

3.1.1. Arah Kebijakan Kementerian Agama di Bidang Pendidikan Tinggi

1. Meningkatkan pemerataan akses pendidikan tinggi melalui:

- a. Peningkatan daya tampung perguruan tinggi sesuai dengan penambahan jumlah lulusan sekolah menengah;
- b. Peningkatan pemerataan pendidikan tinggi melalui peningkatan efektivitas *affirmative policy*: penyediaan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin dan penyelenggaraan pendidikan tinggi jarak jauh yang berkualitas; dan
- c. Penyediaan biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan perguruan tinggi.

2. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui:

- a. Peningkatan kualitas tenaga akademik (dosen dan peneliti) melalui program pendidikan pascasarjana(S2/S3);
 - b. Peningkatan anggaran penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif;
 - c. Pembentukan LAM untuk program studi profesi dan pembentukan LPUK untuk pengujian kompetensi lulusan PT;
 - d. Penjaminan mutu penyelenggaraan program kependidikan melalui reformasi LPTK;
 - e. Penegakan aturan terkait penjaminan mutu dalam penyelenggaraan perguruan tinggi melalui peningkatan efektivitas proses akreditasi institusi dan program studi perguruan tinggi; dan
 - f. Peningkatan pemerataan kualitas perguruan tinggi antar daerah melalui percepatan akreditasi program studi perguruan tinggi di luar Jawa.
3. Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi melalui:
- a. Pengembangan jurusan-jurusan inovatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri, disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, terutama bidang pertanian, maritim, pariwisata, industri manufaktur dan ekonomi kreatif;
 - b. Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan perguruan tinggi yang bersertifikat untuk memperpendek masa tunggu bekerja (*job seeking period*);
 - c. Penguatan kerjasama perguruan tinggi dan dunia industri untuk kegiatan riset dan pengembangan;
 - d. Penilaian usulan pembukaan program studi baru di PTN dan PTS secara lebih selektif sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, dengan menyeimbangkan disiplin ilmu–ilmu sosial dan humaniora, sains, keteknikan, dan kedokteran;
 - e. Perlindungan bagi prodi–prodi yang mengembangkan disiplin ilmu langka peminat (seperti sastra jawa, arkeologi, filologi, filsafat, dan tafsir hadis); dan
 - f. Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang terintegrasi di dalam mata kuliah, dengan menjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri.
4. Memantapkan otonomi perguruan tinggi melalui:
- a. Fasilitasi perguruan tinggi menjadi badan hukum dalam rangka memperkuat kelembagaan dan meningkatkan tata kelola serta menjauhkan perguruan tinggi dari pengaruh politik;
 - b. Penguatan institusi perguruan tinggi dengan membangun pusat keunggulan di bidang ilmu dan kajian tertentu sebagai perwujudan *mission differentiation*, yang didasarkan pada kapasitas kelembagaan;

- c. Peninjauan ulang pendekatan penganggaran agar tidak berdasarkan mata anggaran (*itemized budget*), sehingga perguruan tinggi lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset ilmiah; dan
- d. Perencanaan skema pendanaan yang memanfaatkan sumber-sumber pembiayaan alternatif harus dilakukan dengan mengembangkan kemitraan tiga pihak: pemerintah, universitas, dan industri.

3.1.2. Strategi Kementerian Agama di Bidang Pendidikan Tinggi

Meningkatkan akses, mutu dan relevansi pendidikan tinggi keagamaan meliputi:

1. Meningkatkan akses pendidikan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:
 - a. Peningkatan program BIDIKMISI bagi mahasiswa
 - b. Pengembangan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
 - c. Pengembangan fasilitas pendidikan mahasiswa berprestasi yang berkelanjutan
 - d. Perlindungan bagi prodi-prodi yang mengembangkan disiplin ilmu murni agama (seperti tafsir, hadits, fiqih, ushuludin, dakwah, syariah, dll);
 - e. Pengembangan sistem seleksi mahasiswa baru terpadu;
 - f. Peningkatan dana operasional perguruan tinggi keagamaan berupa BOPTAN;
 - g. Pengembangan layanan pendidikan perguruan tinggi keagamaan baru; dan
 - h. Peningkatan status perguruan tinggi keagamaan.
2. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:
 - a. Peningkatan fasilitas penunjang dan gedung pendidikan;
 - b. Pemanfaatan sumber dana pinjaman/hibah luar dan dalam negeri serta dana pendamping bagi pengembangan perguruan tinggi keagamaan;
 - c. Peningkatan koleksi dan prasana perpustakaan;
 - d. Peningkatan mutu akademik;
 - e. Peningkatan akreditasi minimal B bagi prodi dan perguruan tinggi keagamaan;
 - f. Penguatan regulasi penyelenggaraan perguruan tinggi keagamaan;
 - g. Pengembangan program standar manajemen nasional dan internasional bagi perguruan tinggi keagamaan;
 - h. Pengembangan *enterpreunership* pada perguruan tinggi keagamaan;
 - i. Peningkatan mutu Lembaga kemahasiswaan;
 - j. Penguatan manajemen PNBP / BLU bagi perguruan tinggi keagamaan;
 - k. Peningkatan kerjasama luar negeri untuk penguatan perguruan tinggi keagamaan;
 - l. Pengembangan kekhasan bagi perguruan tinggi keagamaan;
 - m. Pengembangan integrasi ilmu agama dan sains bagi perguruan tinggi keagamaan;

- n. Penguatan pembinaan perguruan tinggi keagamaan swasta melalui lembaga koordinasi perguruan tinggi keagamaan swasta; dan
 - o. Penguatan kelembagaan LPTK.
3. Meningkatkan mutu dosen dan tenaga kependidikan perguruan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:
- a. Peningkatan sertifikasi dosen;
 - b. Pemberian tunjangan profesi;
 - c. Peningkatan kualifikasi dosen menjadi S3 baik dalam negeri maupun luar negeri;
 - d. Peningkatan kompetensi dosen;
 - e. Peningkatan partisipasi dalam forum ilmiah tingkat internasional bagi dosen;
 - f. Peningkatan kemampuan bahasa asing bagi dosen;
 - g. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan;
 - h. Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan menjadi S2; dan
 - i. sertifikasi tenaga pendidik dan kependidikan melalui LPTK.
4. Meningkatkan kualitas hasil penelitian/riset dan inovasi perguruan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:
- a. Peningkatan riset/penelitian oleh pendidik, peserta didik dan lembaga penelitian pada perguruan tinggi keagamaan;
 - b. Peningkatan jurnal yang terakreditasi nasional;
 - c. Peningkatan jurnal terakreditasi internasional (terindex *scopus*);
 - d. Peningkatan karya ilmiah yang mendapatkan hak paten;
 - e. Peningkatan pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi keagamaan;
 - f. Kerjasama dengan dunia industri untuk program pemagangan bagi mahasiswa di dunia usaha/industri; dan
 - g. Peningkatan akses dan partisipasi terhadap kompetisi, lomba, olimpiade, seminar dan pengembangan bakat mahasiswa tingkat Nasional maupun Internasional.

3.2. Rencana Induk Pengembangan 2014-2038

Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sunan Kalijaga 2014-2038 ini disusun berdasarkan milestone 24 tahun yang dibagi menjadi lima tahap sebagai berikut.

RIP UIN SUNAN KALIJAGA

RIP UIN SUNAN KALIJAGA				
TAHAP 1 (2015 – 2019)	TAHAP 2 (2020 – 2024)	TAHAP 3 (2025 – 2029)	TAHAP 4 (2030 – 2034)	TAHAP 5 (2035-2039)
WHAT TO BE (BASIC)	WHAT TO BE & GROWTH	WHAT TO BE & SUSTAIN	WHAT TO BE & SUSTAIN	WHAT TO BE & SUSTAIN
IS WCU (ISLAMIC STUDIES WORLD CLASS UNIVERSITY)	SS WCU (SOCIAL STUDIES WORLD CLASS UNIVERSITY)	ST WCU (SCIENCE AND TECHNOLOGY WORLD CLASS UNIVERSITY)	WCU (WORLD CLASS UNIVERSITY)	WCU (WORLD CLASS UNIVERSITY)
UIN Sunan Kalijaga menjadi PT unggulan tingkat nasional dan regional serta: <ul style="list-style-type: none"> • menjadi peringkat 1 PTKI di Indonesia • menjadi peringkat 10 besar PT di Indonesia • Memiliki 2 Prodi Terakreditasi AUN-QA 	UIN Sunan Kalijaga menjadi PT unggulan tingkat nasional dan regional, serta : <ul style="list-style-type: none"> • menjadi peringkat 1 PTKI di Indonesia • menjadi peringkat 9 besar PT di Indonesia • Memiliki 8 Prodi Terakreditasi AUN-QA 	UIN Sunan Kalijaga menjadi PT unggulan tingkat nasional, regional, dan internasional, serta: <ul style="list-style-type: none"> • menjadi peringkat 1 PTKI di Indonesia • menjadi h peringkat 8 besar PT di Indonesia • Memiliki 6 Prodi Terakreditasi AUN-QA • Meraih 2 bintang dari 	UIN Sunan Kalijaga menjadi PT unggulan tingkat nasional, regional, dan internasional serta : <ul style="list-style-type: none"> • menjadi peringkat 1 PTKI di Indonesia • menjadi peringkat 5 besar PT di Indonesia • Memiliki 8 Prodi Terakreditasi AUN-QA • Meraih 3 bintang dari 	UIN Sunan Kalijaga menjadi PT unggulan tingkat nasional, regional, dan internasional serta: <ul style="list-style-type: none"> • menjadi peringkat 1 PTKI di Indonesia • menjadi peringkat 6 besar PT di Indonesia • Memiliki 10 Prodi

RIP UIN SUNAN KALIJAGA

RIP UIN SUNAN KALIJAGA				
TAHAP 1 (2015 – 2019)	TAHAP 2 (2020 – 2024)	TAHAP 3 (2025 – 2029)	TAHAP 4 (2030 – 2034)	TAHAP 5 (2035-2039)
WHAT TO BE (BASIC)	WHAT TO BE & GROWTH	WHAT TO BE & SUSTAIN	WHAT TO BE & SUSTAIN	WHAT TO BE & SUSTAIN
		OS Stars	OS Stars	Terakreditasi AUN- QA • Meraih 4 bintang dari OS Stars
KONSEPTUALISASI	APLIKASI	KONTRIBUSI	KONTRIBUSI	KONTRIBUSI

3.2.1 Arah Pengembangan 2015-2019

Pada tahapan Renstra 2015-2019, pengembangan yang ingin dicapai oleh UIN Sunan Kalijaga adalah sebagai berikut:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Pencapaian program kerja UIN Sunan Kalijaga pada tahap ini adalah di semua unit yang meliputi fakultas, pascasarjana, lembaga, unit dan pusat mempunyai visi, misi, tujuan, sasaran strategis, dokumen Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategis serta sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran strategis di semua unit dan pemanfaatannya di semua unit dengan tata kelola yang baik.

2. Tata Pamong, Sistem Pengelolaan, Kepemimpinan dan Penjaminan Mutu

Pencapaian program kerja UIN Sunan Kalijaga pada tahap ini adalah tersedianya berbagai dokumen tata kelola di semua unit yang menjamin terlaksananya lima pilar tata pamong. Tersedianya dokumen sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif dan responsif yang mengimplementasikan kepemimpinan operasional, unitisasi dan publik. Tersedianya dokumen perencanaan dan pengendalian dengan tata kelola yang baik. Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis ISO. Sistem informasi terkelola dg baik. Tersedianya dokumen kerjasama dan manfaat kerjasama yang terkelola dengan baik.

3. Mahasiswa dan Alumni

Pencapaian program kerja UIN Sunan Kalijaga pada tahap ini adalah tersedianya dokumen sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dengan tata kelola efektif dan terstandar. Terpenuhinya jumlah mahasiswa baru dengan sistem tata kelola rekrutmen yang berdasarkan pada standar rasio jumlah mahasiswa yang diterima. Semua kegiatan kemahasiswaan baik akademik maupun non-akademik dapat terkelola dengan baik. Kegiatan dan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dapat terkelola dengan baik. Mendirikan pusat inkubasi dan inovasi kewirausahaan yang didasarkan pada tata kelola yang baik, mengelola ikatan alumni yang diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang terkait kewirausahaan, dan semua kegiatan kewirausahaan alumni dapat dikelola dengan baik.

4. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pencapaian program kerja UIN Sunan Kalijaga pada tahap ini adalah terkelolanya SDM yang berkelanjutan secara kualitas maupun kuantitas. Adanya sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang dikelola dengan baik. Terkelolanya sistem rekrutmen dosen yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang proporsional. Tersedianya sistem pengelolaan sumber daya manusia (dosen) yang lengkap, transparan, dan akuntabel. Tersedianya pustakawan, tenaga pendidik dan laboran yang memenuhi standar minimal bagi pelayanan akademik. Tersedianya Instrumen survei kepuasan dosen,

pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.

5. Pembelajaran dan Suasana Akademik

Pencapaian program kerja UIN Sunan Kalijaga pada tahap ini adalah tersedianya kebijakan, pedoman atau panduan yang mendukung terciptanya tata kelola yang baik dalam bidang pendidikan. Tersedianya kebijakan pengembangan kurikulum yang mendukung terciptanya tata kelola yang baik dalam bidang pendidikan. Tersedianya dokumen formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya.

6. Penelitian

Pencapaian program kerja UIN Sunan Kalijaga pada tahap ini adalah tersedianya regulasi, rencana induk, dan instrumen penelitian lainnya yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan. Jumlah penelitian dosen dan mahasiswa (rasio peneliti dan jumlah dosen/mahasiswa) dan pusat-pusat penelitian/studi yang sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif dengan tata kelola yang baik. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen pada buku dan jurnal bereputasi serta mendapat banyak sitasi dengan tata kelola yang baik. Jumlah jurnal terakreditasi yang dipublikasikan UIN Sunan Kalijaga mendapat banyak sitasi dengan tata kelola yang baik. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang mendapat paten/hak atas kekayaan intelektual (HAKI) di tingkat nasional, tingkat regional, dan khusus Islamic Studies di tingkat internasional dengan tata kelola yang baik. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pembelajaran, kebijakan dan *problem solving* terkelola dengan baik. Jumlah dana (rasio dosen/mahasiswa dengan dana) penelitian dengan tata kelola yang baik.

7. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pencapaian program kerja UIN Sunan Kalijaga pada tahap ini adalah tersedianya regulasi, rencana induk, dan instrumen pengabdian kepada masyarakat lainnya yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan. Jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa (rasio peneliti dan jumlah dosen/mahasiswa) yang sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif dengan tata kelola yang baik. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa pada jurnal dan buku bereputasi, mendapat banyak sitasi, serta paten/hak atas kekayaan intelektual (HAKI) di tingkat nasional dan tingkat regional dengan tata kelola yang baik. Jumlah laboratorium sosial prodi dengan tata kelola yang baik. Jumlah dana (rasio dosen/mahasiswa dengan dana) pengabdian kepada masyarakat dengan tata kelola yang baik.

8. Sarana Prasarana

Pencapaian program kerja UIN Sunan Kalijaga adalah terwujudnya dokumen perencanaan pengadaan sarana dan prasarana kampus yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adanya dokumen kepemilikan dan penggunaan lahan. Mempunyai hak milik. Luas lahan lebih dari 300.000m² lahan digunakan untuk kegiatan pendidikan. Tersedianya kecukupan dan mutu prasarana pembelajaran yang dikelola perguruan tinggi : prasarana akademik (kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi) dan prasarana non-akademik (fasilitas pengembangan minat, bakat, dan kesejahteraan). Terdokumentasikan kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses *e-library*. Bahan pustaka tersebut meliputi: buku teks, jurnal Internasional dan Jurnal nasional terakreditasi dan *prosiding*. Tersedianya sistem pengelolaan prasarana dan sarana berupa kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan untuk aspek: pengembangan dan pencatatan, penetapan penggunaan, keamanan dan keselamatan penggunaan, dan pemeliharaan/ perbaikan/kebersihan.

9. Keuangan

Pencapaian program kerja UIN Sunan Kalijaga adalah tersedianya dokumen pengelolaan dana yang mencakup perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan untuk peningkatan tata kelola yang baik. Tersedianya mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa dengan mengikutsertakan semua pemangku kepentingan internal dalam rangka mewujudkan tata kelola yang baik. Terpenuhinya standar minimal pedoman guna mewujudkan tata kelola yang baik. Tersedianya pedoman penetapan pembiayaan mahasiswa dan sumber dana lain dalam rangka mewujudkan tata kelola yang baik. Tersedianya kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa berprestasi dan kurang mampu untuk meningkatkan tata kelola pembiayaan pendidikan. Tersedianya sistem pengendali internal guna mendukung tata kelola keuangan yang baik sesuai pedoman pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).

3.2.2. UIN Sunan Kalijaga 2038

Bila RIP dijalankan secara konsisten, maka diharapkan pada akhir tahun 2038, UIN Sunan Kalijaga akan menggapai kondisi ideal sebagai berikut:

1. Visi Misi Tujuan dan Sasaran Strategi

Pencapaian program kerja UIN Sunan Kalijaga pada bidang visi, misi, tujuan dan sasaran strategi diketahui oleh *stakeholders* tingkat nasional, tingkat regional, dan tingkat internasional melalui berbagai media berdasarkan *tracer study*. Terlaksanakannya renstra secara menyeluruh dan mantap sesuai dengan tahapan capaian tujuan melalui evaluasi secara sistematis dan periodik. Sudah tersosialisasikannya secara bertahap dan mantap visi, misi, tujuan dan sasaran melalui berbagai media, sehingga dirasakan manfaatnya oleh seluruh *stakeholders* melalui dokumen hasil evaluasi.

2. Tata Pamong, Sistem Pengelolaan, Kepemimpinan dan Penjaminan Mutu

Pencapaian program kerja UIN Sunan Kalijaga pada bidang tata kelola sudah terlaksanakan dengan baik dan *accountable* oleh semua unit melalui dokumen hasil evaluasi. Dimilikinya dokumen SOP serta wewenang dan tanggung jawab (WT) pada semua unit. Telah dilaksanakannya SOP dan WT secara mantap melalui dokumen hasil evaluasi. Menjadi pengurus berbagai organisasi sosial keagamaan dan profesi di tingkat lokal, regional, dan internasional yang dibuktikan dengan SK atau kartu anggota. Keterlibatan mereka dalam permusn kebijakan kampus dan publik yang dibuktikan dengan dokumen. Telah dimiliki dan dilaksanakannya secara konsisten pedoman rekrutmen calon mahasiswa, calon dosen dan tenaga kependidikan lain, serta pedoman akademik lainnya, berdasarkan hasil monitoring secara tertulis. Telah dimiliki dan dilaksanakannya secara konsisten semua dokumen penjaminan mutu berdasarkan monitoring secara tertulis. Telah dimiliki dan dilaksanakannya sistem informasi melalui media digital. Telah dilaksanakannya kerja sama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri yang dibuktikan dengan adanya beberapa dokumen berupa *LoI* dan *MoU*, yang manfaatnya dapat dirasakan oleh kedua belah pihak berdasarkan hasil evaluasi secara tertulis. UIN Sunan Kalijaga memiliki 6 bidang disiplin ilmu, yaitu IT & Engineering, Kimia, Fisika, Biologi, Humaniora, dan Ilmu Sosial terakreditasi internasional yang diakui oleh QS.

3. Mahasiswa dan Alumni

Pencapaian program kerja UIN Sunan Kalijaga pada bidang mahasiswa dan alumni dalam seleksi penerimaan mahasiswa sudah tersedianya pedoman baku seleksi penerimaan mahasiswa baru dan sudah *one day service*. Jumlah pendaftar mencapai minimal 15.000 orang dengan rasio 20% mahasiswa asing. Rasio pendaftar dan daya tampung minimal lima kali. Selain itu, 80% mahasiswa memperoleh minimal IPK 3,25; 90% mahasiswa lulus tepat waktu; jumlah mahasiswa DO maksimal 5%. Rasio mahasiswa terhadap dosen 10:1 (10%).

Tersedianya SOP kegiatan kemahasiswaan, tersedianya asrama mahasiswa putra dan putri dengan jumlah 1 ruang per mahasiswa, tersedianya sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan dan fasilitas olah raga yang representatif – yang berada di kampus atau di tempat lain tetapi mahasiswa punya akses untuk menggunakannya, terdiri dari: 3 kolam renang, 3 pusat kebugaran, 3 lapangan olah raga dalam ruangan (misalnya, lapangan squash / badminton, lapangan olah raga luar ruangan (misalnya, tennis / netball), 3 lapangan olah raga luar ruangan lain (soft ball, kriket, dll), 3 lintasan atletik, 3 stadion, dan 3 pelatih penuh waktu (tidak merangkap sebagai dosen, dan staf medis). Terdapat 20 organisasi (UKM) yang dikelola mahasiswa, 80% mahasiswa menjadi anggota aktif UKM, kegiatan kemahasiswaan berorientasi pada peningkatan *hard skill* dan *soft skill*. Tersedia akses WIFI yang mencapai 80% dari seluruh wilayah kampus (kecuali taman dan lapangan olahraga); 80% alumni menjalani masa tunggu berkarya atau diterima melanjutkan studi tidak lebih dari 12 bulan, 80% alumni berkarya sesuai dengan kompetensi prodinya. Di

samping itu, tersedia pula 10 konselor karir yang diangkat khusus universitas (tidak merangkap sebagai dosen di prodi) atau satu konselor karir yang bekerja penuh untuk setiap 1000 mahasiswa. Tersedia 1 fasilitas medis di dalam kampus dengan minimal seorang dokter medis yang bekerja secara penuh waktu atau seorang perawat yang bekerja penuh untuk setiap 3000 mahasiswa. (1 perawat untuk 3000 mahasiswa). Kemudian, 40 pengguna lulusan yang memberikan penilaian puas.

4. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pencapaian program kerja UIN Sunan Kalijaga pada bidang pengelolaan sumber daya manusia adalah terwujudnya pedoman sistem pengelolaan SDM yang transparan, akuntabel dan berkelanjutan. 100% rekrutmen SDM sesuai dengan kebutuhan institusi. 95% penempatan SDM pada masing-masing unit sesuai dengan keahliannya. Tersedianya sistem digital monitoring kinerja. Tersedianya sistem evaluasi kinerja SDM yang terintegrasi. Jumlah dosen tetap berpendidikan S3 minimal 90%. Jumlah dosen internasional minimal 20%. Jumlah dosen tetap dengan jabatan guru besar minimal 30%. Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala 60%. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik minimal 90%. Rasio dosen terhadap mahasiswa 1:10. Rasio jumlah dosen tidak tetap terhadap dosen tetap maksimal 1:30. Tersedianya tenaga kependidikan yang profesional dengan rasio terhadap mahasiswa 1:100. 90% tenaga kependidikan mendapatkan tugas sesuai dengan keahliannya. Terlaksananya pelatihan pelayanan prima secara rutin dan efektif; 90% tenaga kependidikan memperoleh kesempatan mengikuti pelatihan; dan 100% tenaga kependidikan mendapatkan pembinaan karir. Dilaksanakannya pengukuran kepuasan pegawai dan dosen secara rutin. Ditindaklanjutinya hasil pengukuran kepuasan pegawai dan dosen secara berkesinambungan. Tingkat kepuasan pegawai dan dosen mencapai 90%.

5. Pembelajaran dan Suasana Akademik

Pencapaian program kerja UIN Sunan Kalijaga pada bidang pembelajaran dan suasana akademik adalah terumuskan dan terimplementasikannya kebijakan pembelajaran yang menjawab kebutuhan *leaners* dan *stakeholders* serta mencerminkan pengembangan keilmuan yang berwawasan integratif-interkoneksi. Terwujudnya pelayanan akademik yang prima. Terwujudnya proses pembelajaran yang menggunakan *e-learning* dan berorientasi pada *leaners*. Meningkatnya kualitas program studi yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*. Tersusunnya kurikulum dengan menggunakan prinsip-prinsip sosiologis, psikologis, filosofis, dinamika sosial dan yuridis. Meningkatkan efektifitas peran konsorsium keilmuan. Terbangunnya atmosfer yang kondusif bagi tumbuhnya kultur akademik. Tersedianya sumber-sumber belajar berupa perpustakaan dengan buku dan literatur yang bisa diakses secara *online* maupun *offline*, yang menunjang pengembangan proses pembelajaran yang progresif. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang kondusif yang menunjang proses pembelajaran. Meningkatnya kapasitas pembelajaran dosen dan kinerja tenaga kependidikan. Dari pembelajaran dan suasana

akademik yang diselenggarakan, minimum 50% - 75% (atau lebih) mahasiswa merasa puas atas layanan universitas (responden yang terlibat minimal 20% dari total mahasiswa); dan minimum 50% - 75% (atau lebih) mahasiswa merasa puas atas pembelajaran yang diterima (dengan responden minimal 20% dari total mahasiswa).

6. Penelitian

Pencapaian program kerja UIN Sunan Kalijaga pada bidang penelitian adalah terumuskannya kebijakan penelitian yang mengarah kepada peningkatan produksi, mutu dan relevansi hasil penelitian berparadigma integratif-interkonektif untuk menjawab kebutuhan akademik dan masyarakat. Meningkatnya partisipasi dosen dan mahasiswa dalam penelitian unggulan. Terjalin 25 penelitian kerja sama dengan universitas yang masuk ranking 500 QS dalam 3 tahun terakhir. Hasil penelitian dosen sesuai disiplin ilmu dan pengembangan keilmuan yang berparadigma integratif-interkonektif. Jumlah penelitian dan karya ilmiah dosen yang terpublikasi secara nasional, regional, dan internasional semakin meningkatkan.

Data penilaian sejawat berdasarkan hasil ranking QS World University Result (WUR) sebanyak minimal 150 teman sejawat. Jumlah kutipan per artikel yang dipublikasikan menurut WUR minimal 6 kutipan per artikel. Setiap dosen minimal memiliki 7 publikasi artikel. Memiliki minimal 20 dosen yang karyanya bereputasi internasional (seperti, hadiah Nobel, Medali dalam bidang disiplin tertentu, karya paling banyak dikutip, serta penghargaan sejenis dalam bidang bahasa dan seni). Jumlah buku ilmiah semakin meningkat. Jurnal di UIN Sunan Kalijaga seluruhnya sudah terakreditasi minimal B. Adanya kebijakan insentif dan disinsentif penelitian. Teraihnya HAKI oleh peneliti. Jumlah hak paten terbaru minimal 50 buah yang terdaftar di kantor paten nasional dan internasional. Adanya pengakuan kepakaran peneliti UIN Sunan Kalijaga baik dalam level lokal, regional, nasional maupun Internasional. Hasil penelitian menjadi rujukan bagi pengembangan keilmuan. Hasil penelitian menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan pemangku kepentingan. Hasil penelitian menjadi rujukan dalam pemecahan problem sosial. Anggaran penelitian meningkat minimal 30% dari total anggaran DIPA. Tersedianya dana alternatif dari *funding* di luar, di luar DIPA. Memiliki kerja sama proyek penelitian dengan 10 perusahaan terkemuka (bukan universitas), yang mendukung penerbitan dalam Scopus dalam 5 tahun terakhir.

7. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pencapaian program kerja UIN Sunan Kalijaga pada bidang pengabdian kepada masyarakat adalah terumuskannya kebijakan pengabdian kepada masyarakat yang mengarah kepada upaya pemberdayaan masyarakat menuju masyarakat yang beriman, bertaqwa, unggul dan mandiri. Pemantapan wilayah binaan dalam bentuk adanya kawasan prioritas pemberdayaan masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata, PPL, PKL, dan magang. Semakin meningkat, kepercayaan dan penghargaan masyarakat terhadap pelayanan dan pengabdian masyarakat UIN Sunan Kalijaga. Terbangunnya jejaring sosial

yang luas dengan pelbagai pemangku kepentingan. Tersedianya model pelayanan dan pengabdian masyarakat yang lebih komprehensif dan partisipatif. Adanya publikasi pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk buku, jurnal bereputasi, maupun artikel di media massa. Meningkatnya partisipasi dosen dalam pengabdian masyarakat. Adanya integrasi pengabdian masyarakat dengan kegiatan penelitian. Hasil penelitian menjadi acuan dalam pengabdian kepada masyarakat. Dana Pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat.

8. Sarana Prasarana

Pencapaian program kerja UIN Sunan Kalijaga pada bidang sarana prasarana adalah tersedianya lahan (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dan lain sebagainya). Tersedianya lahan fasilitas tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik. Tersedianya lahan tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, prasarana olahraga, *green house*, lahan untuk eksperimen, dan sejenisnya. Tersedianya ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik. Tersedianya prasarana yang lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb). Tersedianya prasarana penunjang yang lengkap dan mutunya sangat baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik). Tersedia sedikitnya satu tempat ibadah bagi agama-agama besar (Islam, Kristen, Hindu, Buddhism, Kong Hucu) atau Fasilitas ibadah yang dapat digunakan bersama. Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma PT secara efektif: tersedianya bahan pustaka berupa buku teks lebih dari 1.000.000 judul. Tersedianya bahan pustaka berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir lebih dari 250.000 judul. Tersedianya bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti lebih dari 1000 judul jurnal. Tersedianya Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional lebih dari 100 judul jurnal lengkap dengan nomornya. Tersedianya bahan pustaka berupa *prosiding* seminar dalam tiga tahun terakhir lebih dari 500 buah. Tersedianya akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya. Investasi US500 tiap mahasiswa dalam satu tahun terakhir.

Tersedianya akses dan pendayagunaan sarana utama laboratorium yang sangat memadai, terawat dengan sangat baik serta memiliki fleksibilitas dalam penggunaannya di luar kegiatan praktikum terjadwal (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, *green house*, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya). Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi. Tersedianya akses komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, *software* yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas *e-learning* yang digunakan secara baik, dan akses *online* ke

koleksi perpustakaan. Aksesibilitas data dalam sistem informasi yakni Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)

9. Keuangan

Pencapaian program kerja UIN Sunan Kalijaga pada bidang keuangan adalah terlaksananya Sistem aplikasi Keuangan yang sesuai dengan kebijakan pemerintah. Tersedianya system aplikasi penetapan biaya pendidikan berbasis *unit cost*. Alokasi biaya pendidikan per mahasiswa per tahun minimal Rp. 18.000.000. Sumber pendanaan pendidikan sebagian besar dari pemerintah dan mitra (60%), 40% nya dari mahasiswa. Pembiayaan Pendidikan dialokasikan minimal 60%. Adanya pedoman audit, adanya laporan audit yang dilakukan oleh lembaga audit negara ataupun swasta. UIN Sunan Kalijaga memiliki 5 perusahaan milik universitas yang didirikan dalam 5 tahun terakhir, masih beroperasi dan tanpa menggunakan dana atau fasilitas universitas.

BAB IV: KONDISI OBJEKTIF DAN ANALISIS KESENJANGAN

Pada bab ini akan diuraikan kondisi objektif UIN Sunan Kalijaga yang mengacu kepada standar mutu sebagai pijakan pengembangan institusi, yang meliputi: (1) standar visi, misi; (2) Tata Kelola, kerjasama dan sistem informasi; (3) mahasiswa dan alumni; (4) SDM; (5) Pembelajaran dan suasana akademik; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada masyarakat; (8) sarana dan prasarana; (9) keuangan. Dari data objektif tersebut dianalisis secara kritis untuk menemukan kesenjangan capaian berdasarkan standar dan kriteria mutu yang telah ditetapkan.

Adapun penjelasan rinci setiap standar adalah sebagai berikut:

4.1. Pencapaian visi , misi, tujuan dan sasaran

UIN Sunan Kalijaga sudah memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran, yang termaktub di dalam Renstra UIN Sunan Kalijaga 2011 - 2015. Karena masa berlaku Renstra sudah habis, maka perlu disusun Renstra lanjutan 2015 – 2019. Visi, misi, tujuan dan sasaran UIN Sunan Kalijaga telah disusun dan ditetapkan pada kurun waktu 2004-2005, yakni pada fase transformasi menjadi Universitas dari bentuk Institut.

Keberadaan visi, misi, tujuan, dan sasaran selama ini dianalisis dan dinilai oleh berbagai pihak, salah satunya dari BAN-PT, memiliki beberapa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman antara lain:

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<p>a. Penyusunannya melibatkan seluruh <i>stakeholders</i> baik dari kalangan internal maupun eksternal institusi dengan proses penyusunan melalui tahapan evaluasi kinerja (<i>performance evaluation</i>), pengumpulan masukan dan informasi, sumbang saran, perumusan, penetapan dan sosialisasi.</p> <p>b. Terdapat penjelasan visi yang diturun dalam sasaran mutu dan indikator kinerja utama</p> <p>c. Adanya monitoring dan evaluasi berkala terhadap capaian sasaran mutu.</p> <p>d. Terselenggaranya audit rutin AMI, AME</p>	<p>a. Visi tidak disusun dengan menggunakan asas SMART (<i>Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Timely</i>)</p> <p>b. Adanya kesalahan Visi yang tertuang dalam Statuta UIN Sunan Kalijaga tahun 2013</p> <p>c. Sasaran mutu lebih berorientasi ke akademik, belum ke aspek yang lain</p> <p>d. Visi, misi, tujuan dan strategi belum ditetapkan UIN Sunan Kalijaga sebagai pedoman dan arahan dalam menyusun kebijakan, program dan kegiatan</p>

<p>dan RTM (Rapat Tinjauan Manajemen</p> <p>e. Visi, misi, tujuan dan strategi tertuang dalam Statuta UIN Sunan Kalijaga tahun 2006 dan 2013</p> <p>f. Visi, misi, tujuan dan strategi termaktub dalam RIP dan Renstra</p>	<p>e. Misi, Tujuan, strategi dalam Renstra tidak dipahami dan dijalankan secara maksimal</p> <p>f. Belum adanya evaluasi berkala terhadap visi, misi, tujuan dan strategi</p>
Peluang (O)	Ancaman (T)
<p>a. Masyarakat membutuhkan sistem pendidikan dengan visi dan misi yang memenuhi tuntutan zaman.</p> <p>b. Memiliki SDM dan fasilitas yang sangat memadai untuk mewujudkan visi dan misi</p> <p>c. Kesempatan melakukan kerjasama dengan <i>stakeholders</i> besar</p> <p>d. Meningkatnya kepercayaan pihak luar terhadap kapasitas program studi</p>	<p>a. Persaingan dari semua segmen pendidikan.</p> <p>b. Meningkatnya kualitas Perguruan Tinggi lain yang memiliki <i>center of excelent</i> di bidang Islamic Studies.</p> <p>c. Berlakunya Pasar Bebas Asean tahun 2015 dan Pasar Bebas Asia Pasific tahun 2027.</p> <p>d. Berdirinya Perguruan Tinggi yang kompetitif seperti UIII, Perguruan Tinggi yang dimiliki konglomerat</p>

4.1.1. Adanya Renstra Tonggak Capaian Tujuan

Renstra UIN Sunan Kalijaga tahun 2011 – 2019 dan 2015 – 2019 dapat dianalisis secara internal dan eksternal sebagai berikut:

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<p>a. Renstra telah disesuaikan dengan Renstra Diktis dan Kemenag</p> <p>b. Adanya kelengkapan unsur Renstra : tujuan dan sasaran strategis, indikator, program, kegiatan dan target pencapaian</p> <p>c. Adanya RIP tahun 2011 – 2025 yang diperbaharui tahun 2014 – 2038</p> <p>d. Adanya tahapan pencapaian sasaran mutu institusi</p>	<p>a. Penyusunan Renstra tidak sepenuhnya mengacu RIP sehingga arah dan tujuan kurang jelas</p> <p>b. Renstra yang ada belum diturunkan dari misi, tujuan dan sasaran institusi dan belum berbasis mutu</p> <p>c. Tidak ada pengesahan Renstra dan juga pertimbangan dari Senat.</p>

<ul style="list-style-type: none"> e. Renstra sudah disesuaikan dengan Indeks Kinerja Utama (IKU) f. Dimulainya perubahan dari Teaching University ke Research University 	<ul style="list-style-type: none"> d. Minimnya sosialisasi Renstra e. Belum sinerginya seluruh komponen civitas akademik akan capaian Renstra f. Tidak adanya monitoring dan evaluasi
Peluang (O)	Ancaman (T)
<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya kebijakan pemerintah yang semakin memperhatikan dunia pendidikan tinggi. b. Jumlah SDM yang memadai untuk mewujudkan renstra. c. Kebutuhan teknologi terutama IT yang menuntut adanya penguasaan teknologi. d. Semakin banyak orang tua dan siswa alumni SMA yang tertarik pada sekolah berlatar belakang Islam. e. Komitmen global untuk pencapaian sasaran-sasaran Education For All (EFA), dan Education for Sustainable Development (EfSD) f. Selain Yogyakarta sebagai kota Pendidikan dan Kota Wisata, lokasi kampus yang strategis yang memungkinkan untuk menggali pendapatan BLU yang lebih besar 	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum sepenuhnya mempunyai Renstra yang mengacu kepada standar mutu pendidikan tinggi baik nasional maupun internasional. b. Adanya demonstrasi yang anarkhis dari mahasiswa dalam mengemukakan aspirasinya c. Adanya pengurangan atau pemotongan anggaran dari pemerintah d. Kurangnya komitmen dari beberapa pihak untuk lebih memperhatikan peningkatan penjaminan mutu

4.2.1. Sosialisasi dan Pemanfaatan visi-misi

Visi dan misi telah disosialisasikan melalui berbagai media secara tersistematis, namun belum diikuti sosialisasi tujuan dan sarannya.

Implementasi paradigma integrasi-interkoneksi di ranah akademik cukup nampak baik dalam pembelajaran dan pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat, namun belum nampak di ranah administrasi keuangan dan perencanaan.

4.2. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

Adanya tata kelola organisasi dan manajemen di UIN Sunan Kalijaga diharapkan mampu mendukung tercapainya visi dan misi UIN Sunan Kalijaga sesuai rencana. Diharapkan pula,

pengelolaan organisasi di UIN Sunan Kalijaga diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Adapun kondisi objektif bidang organisasi dan manajemen adalah sebagai berikut:

a. Tata Kelola

UIN Sunan Kalijaga telah memiliki dokumen resmi Statuta (PMA no 22 tahun 2014), Organisasi Tata Kerja atau Ortaker (PMA no 86 tahun 2013), dan deskripsi serta rincian wewenang dan tanggung jawab setiap elemen organisasi. Dokumen-dokumen ini menjelaskan peran, tugas, wewenang dan tanggung jawab elemen organisasi UIN Sunan Kalijaga dari level tertinggi sampai terendah. Namun, sistem tata pamong (*input*, proses, *output* dan *outcome* serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) belum diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas.

Secara lebih tegas, kesenjangan tata kelola di UIN Sunan Kalijaga, diantaranya:

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<p>a. Adanya Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk mengawal jalannya empat pilar (kredibel, akuntabel, transparan dan bertanggung jawab) di ranah akademik, yakni mengawal AMI, AME (audit dari BAN-PT, Badan Sertifikasi Internasional)</p> <p>b. Adanya Audit di bidang akademik oleh LPM, sedangkan di bidang perencanaan dan keuangan oleh SAI</p> <p>c. Terjadi pemisahan kepemimpinan senat universitas dan kepemimpinan Rektor (mulai tahun 2013). Rektor sebagai pemimpin pelaksanaan program-program akademik dan tridarma, sedang Lembaga Senat sebagai organ pengawas bidang akademik.</p> <p>d. Terdapat kotak mutu di tingkat fakultas dan unit-unit.</p>	<p>a. Lemahnya koordinasi dan komunikasi antar-unit organisasi</p> <p>b. Belum ada mekanisme komplain atau pengaduan masalah non akademik. Inisiatif bersifat parsial, spontan, reaksioner</p> <p>c. Prinsip-prinsip tata pamong tidak dijalankan secara konsistensi dalam mewujudkan visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi.</p> <p>d. Tata pamong yang dijalankan belum sepenuhnya memenuhi empat pilar (kredibel, akuntabel, transparan dan bertanggung jawab).</p> <p>e. Kurang berperannya lembaga Senat dalam pengawasan akademik, namun lebih berperan dalam aspek managerial seperti penentuan pimpinan fakultas dan unit-unit.</p>

Peluang (O)	Ancaman (T)
<ul style="list-style-type: none"> a. Perbaikan pengelolaan kegiatan, keuangan dan kinerja pegawai karena adanya audit baik dari Irjend Kemenag, maupun BPK dan BPKP. b. Masyarakat menuntut perguruan tinggi harus dikelola dengan baik dan bertanggung jawab c. Masyarakat siap mengawal kinerja perguruan tinggi d. Potensi kerjasama dalam berbagai bidang dari pihak luar semakin meningkat e. Adanya kepercayaan dari pihak luar terhadap kemampuan kepemimpinan SDM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta f. Kebutuhan lulusan program studi yang memiliki skill dan kompetensi yang dihasilkan oleh program studi. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Audit Itjend kemenag, lebih pada mencari kesalahan administratif belaka, bukan pada mencari solusi untuk <i>continuous improvement</i> yang berbasis pada output dan outcomes. b. Peluang kerja di instansi lain lebih menjanjikan c. Kurang disiplinnya SDM dalam menjalankan tugas d. Perubahan model pengelolaan universitas yang memungkinkan adanya perubahan sistem kepemimpinan dan pengorganisasian program studi e. Semakin tingginya tuntutan akan standar mutu lulusan dan pengelolaan perguruan tinggi.

b. Kepemimpinan (Operasional, Organisasi, Publik)

Kepemimpinan operasional berkaitan dengan kemampuan menjabarkan visi, misi ke dalam kegiatan operasional institusi perguruan tinggi. Kepemimpinan organisasi berkaitan dengan pemahaman tata kerja antar unit dalam organisasi institusi perguruan tinggi dan dalam sistem pendidikan tinggi nasional. Kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik.

Secara umum, tata kelola bidang kepemimpinan belum ada mekanisme pemilihan yang demokratis. Hal ini berakibat pada kurang sinerginya kebijakan pimpinan dengan aspirasi civitas akademika. Tata kelola aspek kepemimpinan, akademik, penelitian dan pengabdian belum mengacu kepada regulasi yang memiliki kekuatan hukum serta belum lengkapnya SOP dan regulasi lainnya, sehingga roda organisasi belum dapat berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Implementasi tiga pilar kepemimpinan, yaitu kepemimpinan operasional, organisasi dan publik dalam pola dan kinerja kepemimpinan di UIN Sunan Kalijaga :

- (1) Dalam aspek kepemimpinan operasional, belum secara maksimal mengarah pada prinsip perencanaan, pengarahan, koordinasi dan pengendalian untuk setiap aktivitas yang menyangkut pelaksanaan tri dharma. Tidak semua aktivitas direncanakan terlebih dahulu dengan mengacu Renstra dan masukan dari *stakeholder*, yang kemudian diturunkan dalam bentuk sasaran mutu institusi.

Belum mapannya mekanisme perencanaan mengenai pelaksanaan tridharma baik yang menyangkut kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan, kurikulum, kalender akademik, proses pembelajaran, evaluasi hasil studi, kompetensi lulusan, keterserapan lulusan dalam masyarakat, penelitian dosen, pengabdian masyarakat dan administrasi akademis. Banyak program dan kegiatan belum dirumuskan berdasarkan standar penjaminan mutu internal UIN Sunan Kalijaga, standar mutu (kriteria) dari BAN-PT maupun sertifikasi internasional. Pelaksanaan setiap kegiatan belum dikontrol dan diawasi secara optimal oleh lembaga terkait sesuai mekanisme yang baik, sehingga belum secara berkala memperoleh tindak lanjut yang mengarah pada terjaminnya sasaran mutu yang telah ditetapkan.

- (2) Dalam hal kepemimpinan organisasi, belum adanya penegasan atas wewenang dan tanggungjawab (WT) secara mapan sehingga menimbulkan *job description* yang *overlapping* diantara pimpinan. Implementasi kepemimpinan organisasi secara keseluruhan belum mencakup pemahaman terhadap tata kerja antar unit dalam organisasi UIN Sunan Kalijaga, sehingga kurang terjalin mekanisme kerja yang harmonis dalam lembaga.
- (3) Dalam hal kepemimpinan publik, belum terarahnya kemampuan dalam menjalin kemitraan dengan lembaga lain, untuk bisa menjadikan institusi sebagai rujukan bagi publik dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial kemasyarakatan. Belum semua pimpinan mengembangkan kesadaran seluruh sivitas akademika tentang perlunya partisipasi aktif dalam setiap upaya pengembangan masyarakat. Jarang para pimpinan yang senantiasa mendorong dosen dan mahasiswa untuk berkontribusi positif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan berbekal ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasai, kecuali kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan dipandu oleh dosen pembimbing. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan oleh para dosen sesuai dengan program studi masing-masing lebih karena kesadaran masing-masing dosen sebagai bagian dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dan belum karena pimpinan yang mendorong seluruh dosen untuk berkarya dan berkiprah. Keterlibatan dosen secara aktif dalam berbagai asosiasi profesi dan organisasi, juga belum didorong oleh pimpinan, akan tetapi lebih karena kesadaran beberapa dosen yang terlibat saja.

c. Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional institusi perguruan tinggi mencakup fungsi pengelolaan (terdiri dari planning, organizing, staffing, leading, dan controlling) dalam penyelenggaraan program dan kegiatan perguruan tinggi. Statuta UIN Sunan Kalijaga 2014 merupakan pedoman dasar penyelenggaraan kegiatan perencanaan dan pengembangan program serta penyelenggaraan kegiatan institusional dan operasional. Statuta ini meliputi seluruh aturan dan pedoman penyelenggaraan pendidikan yang meliputi aspek kelembagaan, kepegawaian, kemahasiswaan, keuangan, perlengkapan

serta sarana dan prasarana akademik. Realitasnya, Statuta lebih diacu ketika pemilihan kepemimpinan baik Rektor, Wakil Rektor sampai dengan Kaprodi Sekprodi. Peran Senator tidak difungsikan sepenuhnya sesuai Statuta, misalnya tugas Senator Universitas dalam Pasal 34 sebanyak lima (5) poin hampir tidak dilaksanakan.

Selain Statuta, UIN Sunan Kalijaga mempunyai RIP yang seharusnya digunakan sebagai acuan untuk menyusun Renstra yang selanjutnya dijadikan acuan dalam setiap proses manajemen. Namun, tidak ada pengesahan RIP, sehingga tidak ada sosialisasi apalagi sebagai acuan untuk menyusun Renstra. UIN Sunan Kalijaga telah menembus nilai A akreditasi BAN-PT, namun secara umum, kondisi objektif berkenaan dengan aspek pengelolaan di UIN Sunan Kalijaga, belum menganut sistem manajemen strategis kelembagaan secara total. Prinsip manajemen yang terdiri dari *planning, organizing, staffing, leading, dan controlling* belum diaplikasikan secara konsisten. Prinsip *planning* misalnya, belum adanya perencanaan pengembangan sumber-sumber pendanaan universitas yang berkelanjutan, pengembangan sistem manajemen universitas yang sehat dan harmonis, serta bagaimana mengembangkan kelembagaan universitas yang kuat dan dinamis.

d. Sistem Penjaminan Mutu

Secara umum, UIN Sunan Kalijaga pada aspek pelaksanaan Tri Dharma sudah memiliki sistem penjaminan mutu, sistem monitoring dan evaluasi terhadap seluruh aspek pengelolaan di organ dan unit lembaga. Salah satu bentuk penjaminan mutu adalah dilakukannya audit setiap tahun baik audit mutu internal (AMI) maupun audit mutu eksternal (AME) masing-masing satu (1) kali, yang dikendalikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). AMI dan AME dilakukan untuk selalu *continuous improvement* dalam semua proses-proses akademik. Selain berbasis kriteria penilaian akreditasi BAN-PT, Audit mutu di UIN Sunan Kalijaga mengadopsi sistem manajemen mutu ISO 9001 yaitu menggunakan pola PDCA (*Plan, Do, Check, Action*). Meski sistem penjaminan mutu berjalan akan tetapi perlu melakukan penguatan-penguatan: (1) Peningkatan kapasitas SDM yang mampu mengimplementasikan penjaminan mutu. (2) Penyusunan dokumen mutu secara lengkap yang meliputi manual mutu, kebijakan mutu, sasaran mutu, standar mutu, prosedur mutu dan instruksi kerja. (3) Sosialisasi yang masif terhadap seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. (4) Peningkatan standar mutu yang tidak hanya mengacu pada standar BAN PT, akan tetapi sudah mulai memikirkan standar mutu yang lebih tinggi misalnya ISO, AUN-QA, maupun World QS.

e. Penggunaan Sistem Informasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) dalam melaksanakan program pembelajaran dan manajemen kelembagaan yang digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran dan administrasi dengan basis online.

UIN Sunan Kalijaga telah menggunakan sistem informasi berbasis IT diantaranya sebagai berikut:

(1) Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), (2) Sistem Yudisium (SIYudi), (3) Sistem Registrasi (SIReg), (4) Sistem Pembayaran (SIBayar) dengan koneksi host-to-host, (5) Sistem Tracer Study/Alumni, (6) Sistem Informasi Akademik, dll.

Sistem Informasi Akademik (SIA), yang dibangun dengan tujuan untuk memberikan layanan kepada mahasiswa dan pihak administrator di tiap fakultas dalam menyelenggarakan sistem administrasi akademik. Di dalamnya terdapat layanan pengisian KRS online, KHS online, penjadwalan, presensi, nilai mahasiswa, menilai dosen untuk kepentingan Indeks Kinerja Dosen (IKD), dan lain-lain. Layanan ini berbasis web agar lebih leluasa untuk dapat diakses melalui jaringan internet. Namun, dalam praktiknya masih banyak kendala seperti jaringan internet macet total ketika layanan KRS, pendaftaran munaqosah online, yudisium online dan sebagainya. Sudah ada layanan online mahasiswa menilai dosen, namun belum ada wewenang dan tanggung jawab serta SOP untuk melakukan monitoring hasil IKD.

Selain itu, keberadaan sistem informasi berbasis internet, belum secara maksimal dimanfaatkan sebagai media dan sumber pembelajaran. Hal ini terlihat dari belum optimalnya implementasi program-program yang tersedia seperti *e-learning*, *e-library*, *e-book*, dan *e-journal* baik untuk dosen maupun mahasiswa. Berbagai dokumen akademik, kepegawaian dan SDM belum juga dilakukan digitalisasi yang terintegrasi untuk memudahkan proses pelaksanaan manajemen dalam semua aspek kegiatan di UIN Sunan Kalijaga.

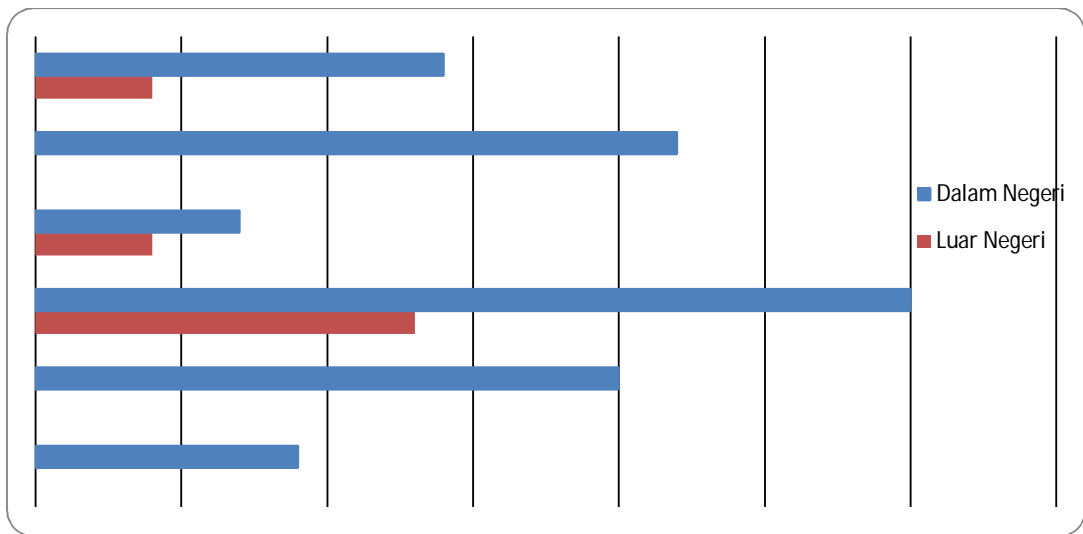
PTIPD UIN Sunan Kalijaga telah memiliki Rencana Induk Pengembangan (RENIP) 2014 – 2038 dengan pentahapan, program dan indikator yang jelas. RENIP tersebut akan mendukung pencapaian RIP UIN Sunan Kalijaga 2014–3038 yang belum dipertimbangkan oleh senat apalagi disyahkan oleh Rektor.

f. Jumlah Kerjasama Dan Kemanfaatannya

Sebagai perguruan tinggi yang layanan dan aksesnya bersifat luas dan global, UIN Sunan Kalijaga senantiasa dituntut bersinergi dengan lembaga lain dalam melaksanakan tugasnya. Sinergi antar lembaga tersebut diwujudkan melalui berbagai bentuk kerjasama, baik kerjasama dengan lembaga pemerintah atau swasta di dalam dan luar negeri untuk kepentingan *imaging*, *networking*, *funding* maupun *empowering* kelembagaan. UIN Sunan Kalijaga telah melakukan pengembangan kerjasama untuk mendukung tercapainya visi dan misinya sesuai rencana. Diantaranya adalah: (a) meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi; baik dalam maupun luar Negeri dan (b) meningkatkan kerja sama dengan pemerintah daerah, dunia usaha, dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri.

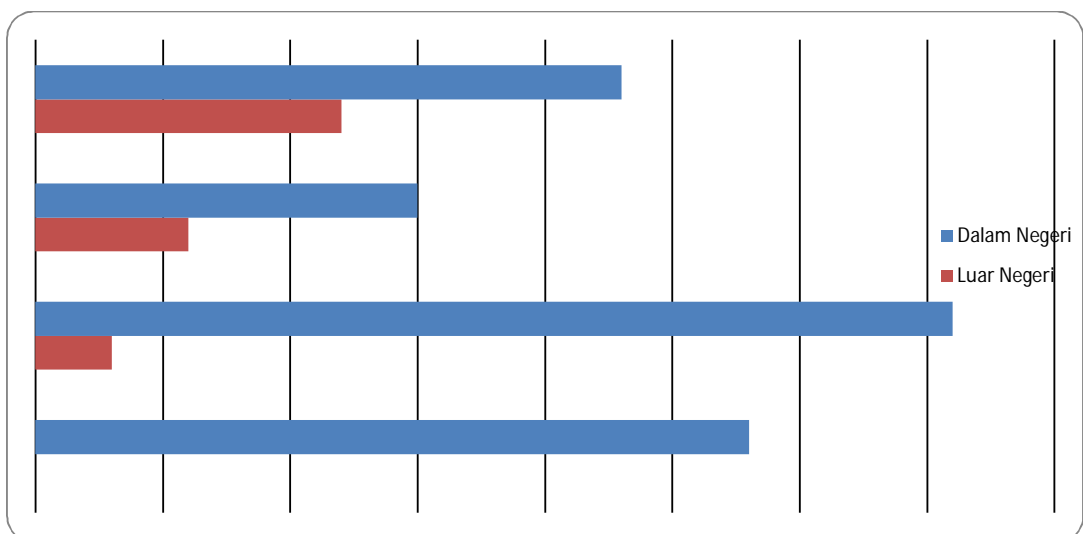
Berdasarkan data dari Bidang Kerjasama, sampai pada akhir tahun 2016 UIN Sunan Kalijaga menjalin kerjasama dengan 123 lembaga dalam berbagai bidang, antara lain kerjasama untuk bantuan biaya pendidikan, bisnis dan keuangan, pendidikan dan penelitian seperti Academic exchange (Exchange of Lecture Academic, Student Visits, Student Exchange), joint research (research collaboration), exchange of publications and

sharing programs, Developing Academic Program, dan pengabdian kepada masyarakat termasuk pertukaran budaya, serta kerjasama dalam bidang pengembangan SDM dan lembaga. Jumlah kerjasama UIN Sunan Kalijaga berdasarkan bidangnya disajikan pada diagram gambar 4.2.1.



Gambar 4.2.1 Jumlah kerjasama UIN Sunan Kalijaga tahun 2016 berdasarkan bidangnya

UIN Sunan Kalijaga menjalin kerjasama dengan berbagai instansi di dalam dan luar negeri, meliputi lembaga pemerintah atau BUMN, lembaga swasta, perguruan tinggi dan perbankan. Jumlah persentase masing-masing lembaga disajikan pada diagram gambar 4.2.2



Gambar 4.2.2 Jenis lembaga yang bekerja sama dengan UIN Sunan Kalijaga tahun 2016

Namun kerjasama yang dilakukan UIN Sunan Kalijaga lebih pada bentuk kerjasama yang berbasis dokumen dan belum terimplementasi secara kongkrit dalam bentuk program-program yang mendukung tercapainya sasaran mutu di semua aspek Tri Dharma. Secara singkat analisis kesenjangan bidang kerjasama adalah sebagai berikut :

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki dokumen MoU kerjasama berbagai instansi pemerintah, swasta, BUMN. perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri. b. Adanya <i>International Office</i> sebagai unit yang menangani kerjasama di bawah tugas dan wewenang Wakil Rektor 3. c. SDM (dosen) lulusan luar negeri d. Keterlibatan kepemimpinan publik para professor dan expert UIN Sunan Kalijaga 	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum adanya sistem data base kerjasama sehingga belum semua MoU di tingkat fakultas terekap. b. Belum ada kebijakan arah pengembangan kerjasama, juga evaluasi (berkala) pelaksanaan dan hasil kerjasama. c. Tidak adanya aturan atau SOP, lembaga atau unit yang menangani/mengatur peran publik SDM d. Layanan jasa UIN Sunan Kalijaga masih rendah, sehingga belum ada bergaining yang setara dalam pelaksanaan kerjasama
Peluang (O)	Ancaman (T)
<ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan peran networking b. Meningkatkan pendapatan BLU c. Pengembangan kompetensi Dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan d. Mempromosikan peran UIN Sunan Kalijaga 	<ul style="list-style-type: none"> a. Banyak universitas atau institusi baik di dalam dan luar negeri yang tidak ingin menandatangani MoU jika belum ada kegiatan riil yang telah dilakukan oleh kedua belah pihak. b. Meningkatnya persaingan antar PT untuk mendapatkan dana dari luar.

4.3. Mahasiswa dan alumni

a. Pedoman seleksi Mahasiswa baru

Penerimaan mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga program S1 Tahun ajaran 2016/2017 dilakukan melalui enam (6) jalur, yaitu : Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN), Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN) dan jalur Mandiri serta Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB).

Kedua jalur SPAN-PTKIN dan SNMPTN ini serupa yaitu seleksi calon mahasiswa yang berprestasi akademik tinggi (menggunakan nilai rapor dan prestasi lain tanpa ujian tulis) dari siswa-siswi SMA, SMK, atau MA dan khusus untuk SPAN-PTKIN ditambah MAK/Pesantren Mu'adalah. Kedua seleksi tersebut diselenggarakan secara nasional yang dibiayai pemerintah. SPAN-PTKIN untuk calon mahasiswa prodi-prodi seluruh UIN, IAIN dan STAIN yang ijin pendiriannya dari Kemenag. SNMPTN untuk calon mahasiswa prodi-prodi seluruh PTN di bawah Kemenristek Dikti dan prodi-prodi umum di semua UIN. Adapun seleksi masuk perguruan tinggi negeri secara nasional dengan ujian tulis adalah jalur SBMPTN dan UM-PTKIN. Kedua jalur ini berbeda pada penyelenggaraan seleksi, baik kelembagaan maupun kriteria seleksinya.

Jalur SNMPTN dan SBMPTN diperuntukkan tujuh belas (17) prodi Umum (Prodi yang mendapat rekomendasi Ijin Operasional dari Kemenristek Dikti), jalur SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN untuk dua puluh empat (24) prodi Agama. Jalur Mandiri (Reguler) terdiri dari Computer Based Test (CBT), Paper Based Test (PBT) dan Non Test, diperuntukkan semua prodi. Jalur PBSB hanya Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Pedoman dan prosedur masing-masing jalur kecuali PBSB dapat dilihat di laman :

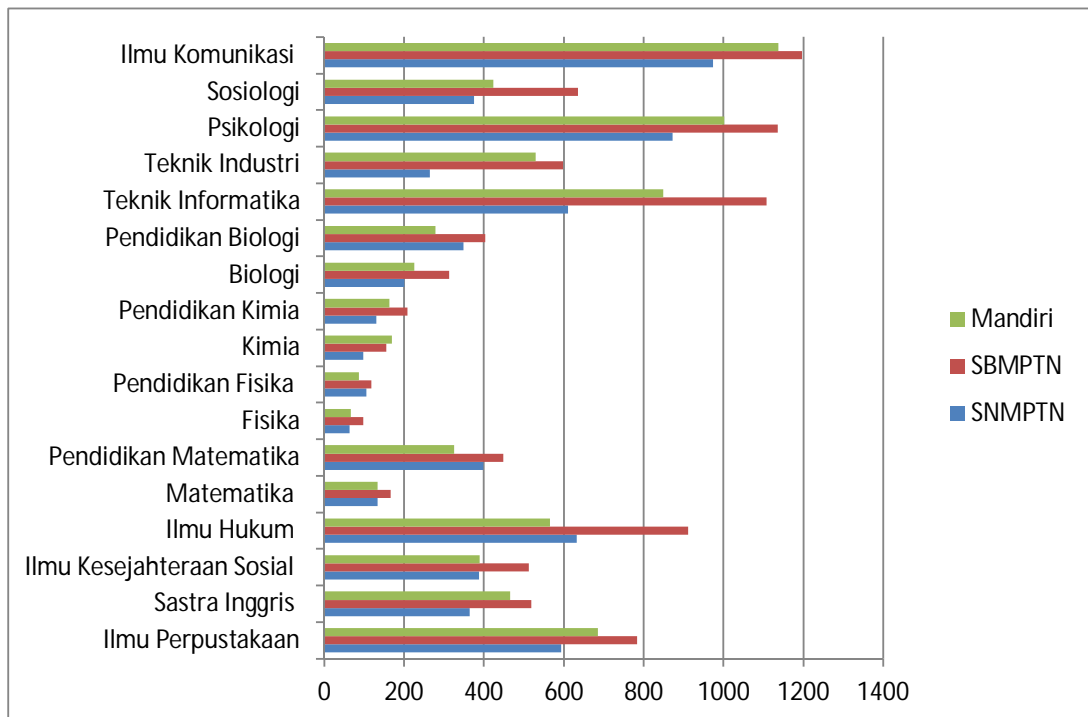
<http://uin-suka.ac.id/id/page/admisi/10>.

Secara umum dapat dibandingkan calon mahasiswa baru (maba) jalur Non-Mandiri (SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, SNMPTN, SBMPTN) dan Mandiri, baik pendaftar (peminat), maba yang diterima maupun maba register, sebagai berikut :

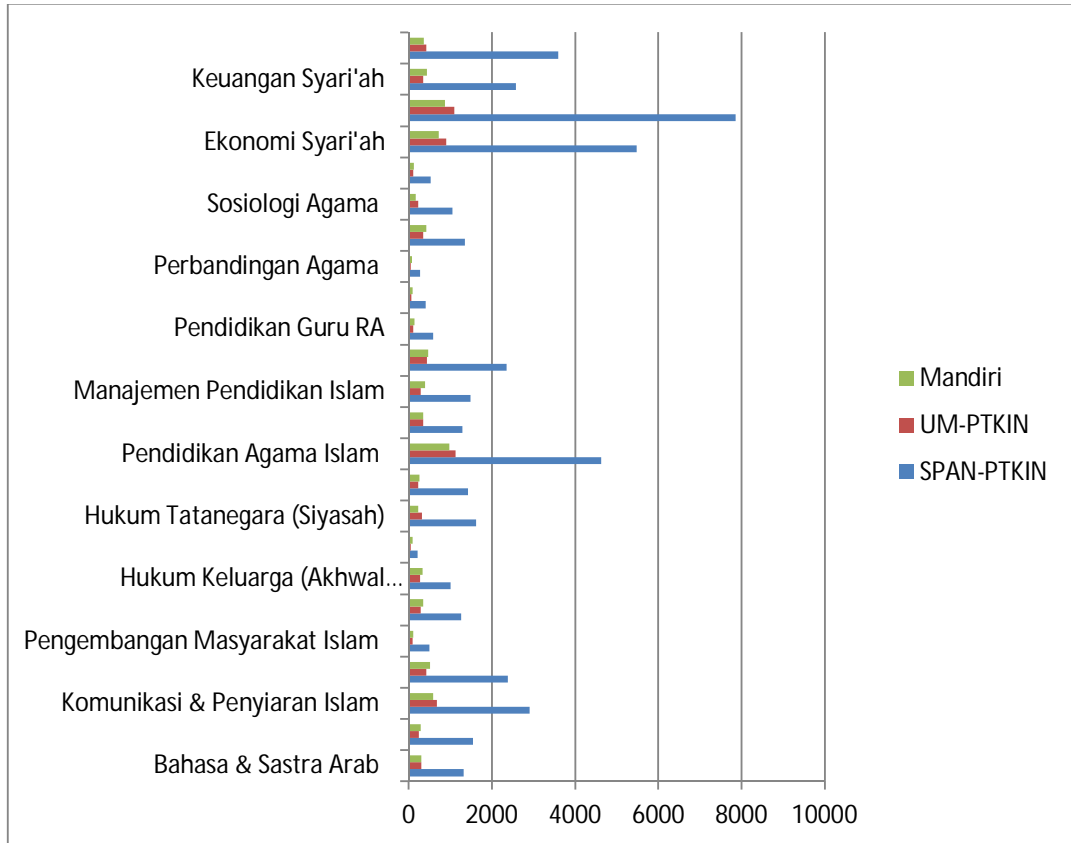
Tabel 4.3.1 Perbandingan calon maba 2016/2017 (Data dari Admisi UIN Sunan Kalijaga tahun 2016)

JALUR	Jumlah Peminat	Diterima		Register	
		Jumlah	%	Jumlah	%
Non-Mandiri	72.288	2.996	4% (1:25)	1.752	58%
Mandiri	16.106	1.650	10% (1:10)	1.419	87%
PBSB (Kerjasama)				30	
Jumlah	88.394	4.646	5% (1:20)	3.201	

UIN Sunan Kalijaga pada tahun akademik 2016/2017 memberikan kuota penerimaan calon maba program S1 sejumlah 3390, namun terisi 3.201 maba atau 94% sudah termasuk jalur PBSB. Dilihat jumlah calon maba yang diterima, UIN Sunan Kalijaga telah menaikkan 37% dari kuota yang disediakan. Kebijakan ini diambil untuk mengurangi resiko jumlah calon maba yang tidak registrasi. Berdasarkan Tabel 4.3.1 di atas, calon maba jalur Non-Mandiri yang tidak registrasi jauh lebih besar dari pada jalur Mandiri. Secara lebih rinci dari data Admisi UIN Sunan Kalijaga tahun 2016, akan dijelaskan sebaran calon maba tahun akademik 2016/2017 berdasarkan jalur masuk maupun perbandingan selektifitasnya. Berdasarkan diagram pada gambar 4.3.2 di bawah ini, prodi umum dengan peminat terbesar adalah prodi ilmu komunikasi, psikologi, dan teknik informatika. Sementara, jalur seleksi dengan peminat terbesar adalah jalur SBMPTN. Prodi-prodi agama (*islamic studies*) dengan peminat terbesar adalah prodi perbankan syariah, ekonomi syariah, dan pendidikan agama Islam. Berdasarkan jalur seleksi, peminat terbesarnya adalah jalur SPAN-PTKIN, sebagaimana ditunjukkan Gambar 4.3.2.

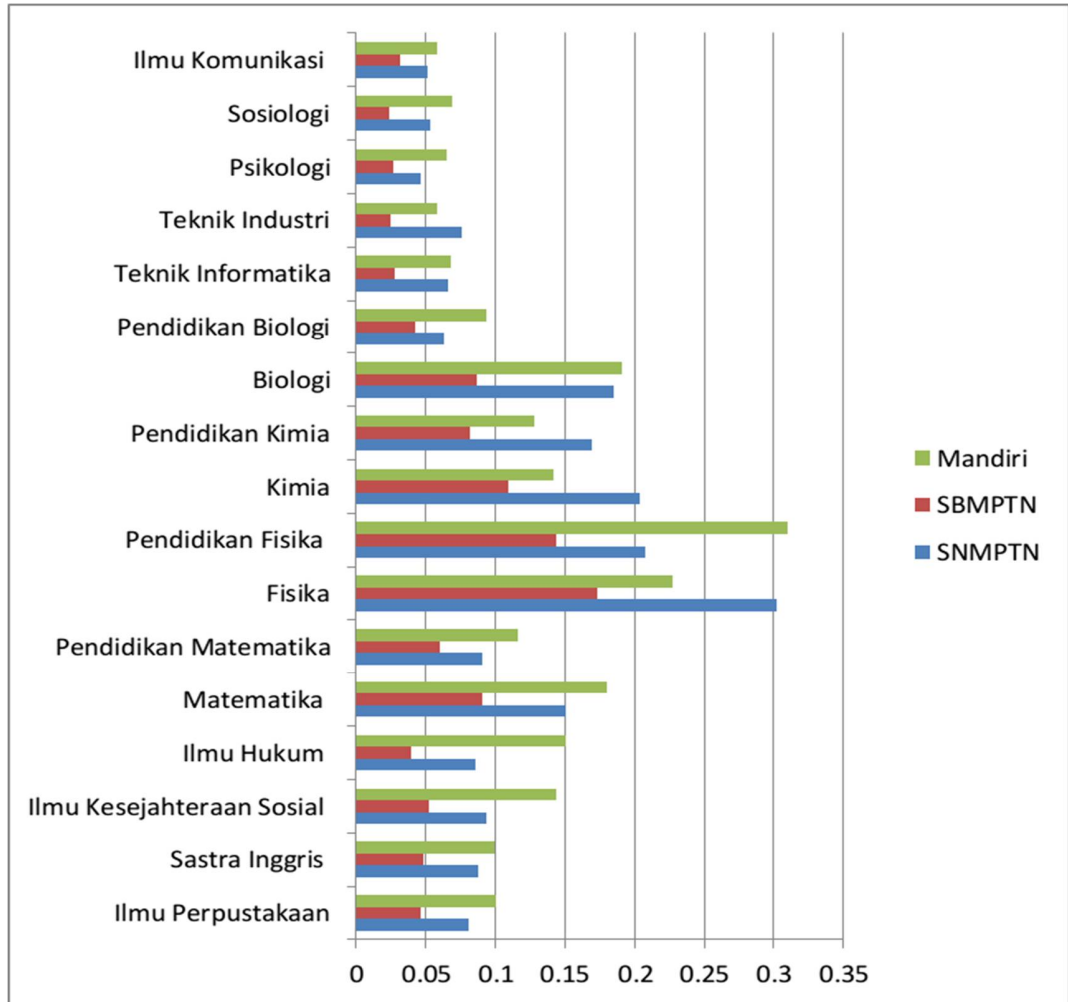


Gambar 4.3.1 Peminat program studi umum berdasarkan jalur seleksi



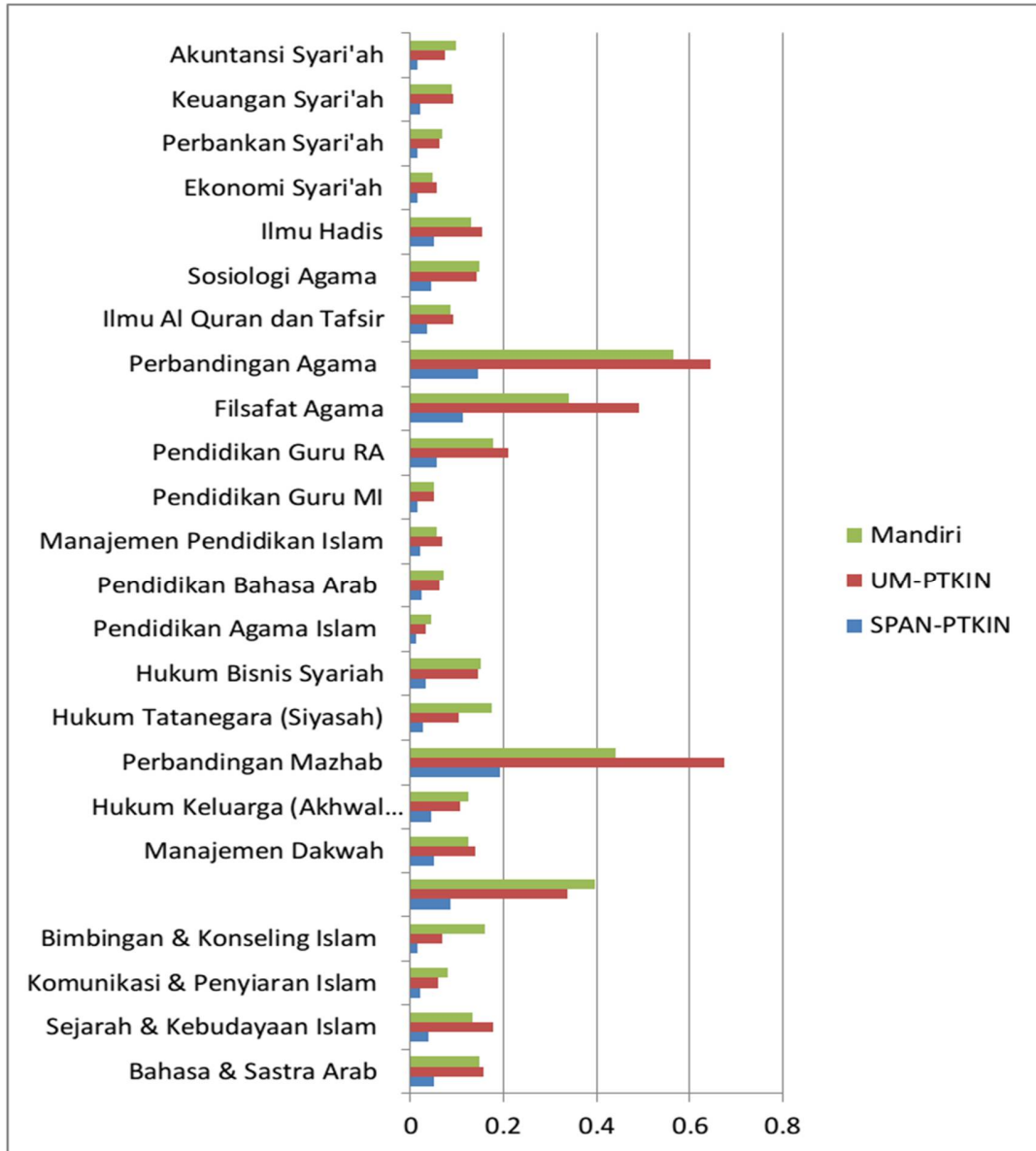
Gambar 4.3.2 Peminat program studi agama berdasarkan jalur seleksi

Tingkat persaingan calon maba 2016/2017 pada masing-masing jalur dapat diukur berdasarkan rasio antara jumlah maba yang diterima dengan peminat jalur tersebut. Diagram pada Gambar 4.3.3 menunjukkan rasio maba prodi umum yang diterima berdasarkan peminatnya untuk masing-masing jalur. Ternyata rasio mahasiswa yang diterima dari jalur SBMPTN lebih kecil dari dua jalur lainnya, artinya jalur SBMPTN paling ketat persaingannya, yang dimungkinkan inputnya lebih bagus dari dua jalur lainnya. Hal ini juga ditunjukkan oleh data sebelumnya (Gambar 4.3.1) bahwa jumlah peminat jalur SBMPTN adalah yang paling tinggi.



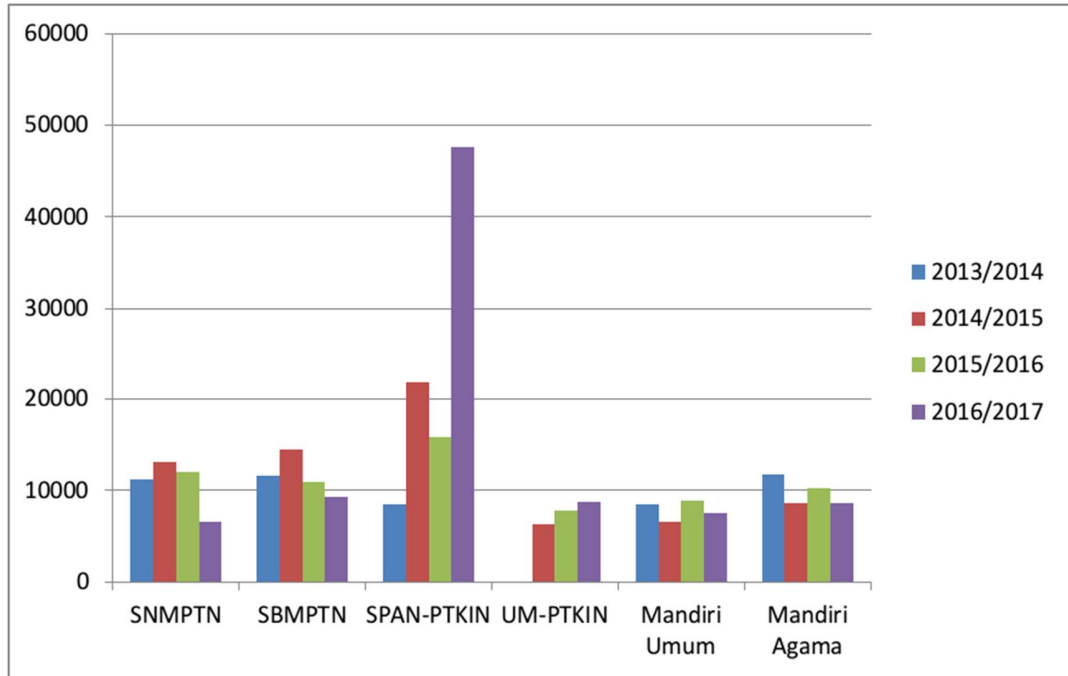
Gambar 4.3.3 Rasio Peminat program studi umum

Berbeda dengan pola yang terjadi pada 24 prodi agama, peminat terbesar berasal dari jalur non tes SPAN-PTKIN (Gambar 4.3.2). Berdasarkan diagram pada gambar 4.3.4, rasio maba yang diterima melalui jalur ini lebih kecil, yang berarti persaingan melalui jalur SPAN-PTKIN paling ketat dari dua jalur lainnya.



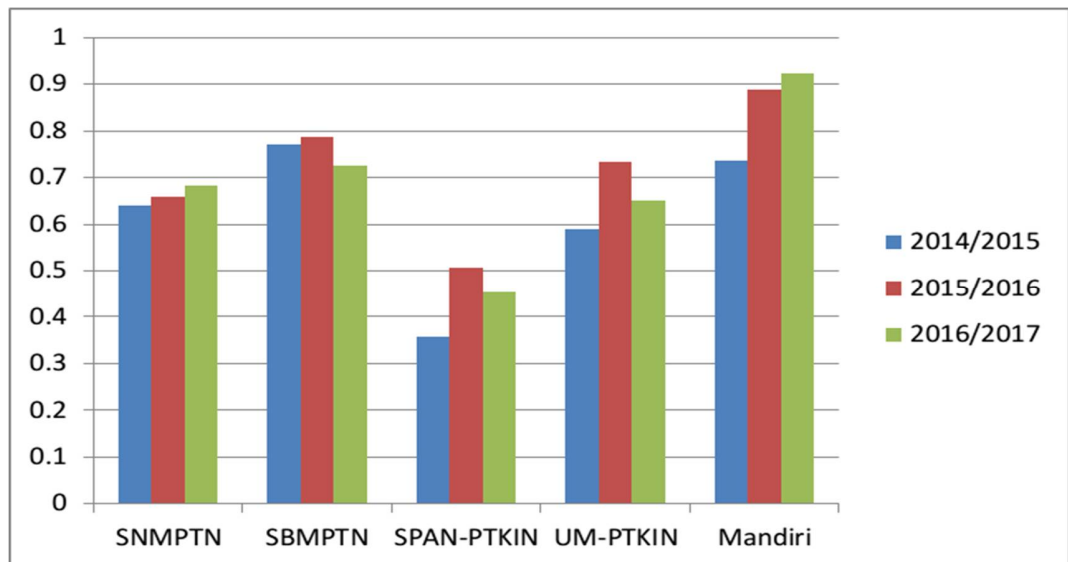
Gambar 4.3.4 Grafik rasio peminat prodi agama

Konsistensi setiap jalur masuk maba UIN Sunan Kalijaga harus selalu diperhatikan sebagai bahan pengambil keputusan menentukan kuota calon maba tahun berikutnya. Berdasarkan data dari Admisi UIN Sunan Kalijaga 4 tahun terakhir, kelima jalur dibandingkan sejak tahun ajaran 2013/2014 hingga tahun ajaran 2016/2017 sebagaimana tersaji pada gambar 4.3.5. Terlihat, peminat jalur UM-PTKIN konsisten meningkat. Sebaliknya, jalur yang lain tidak konsisten. Jalur SBMPTN dan SNMPTN justru mengalami penurunan peminat dalam 3 tahun terakhir.



Gambar 4.3.5 Konsistensi peminat calon maba 4 tahun terakhir

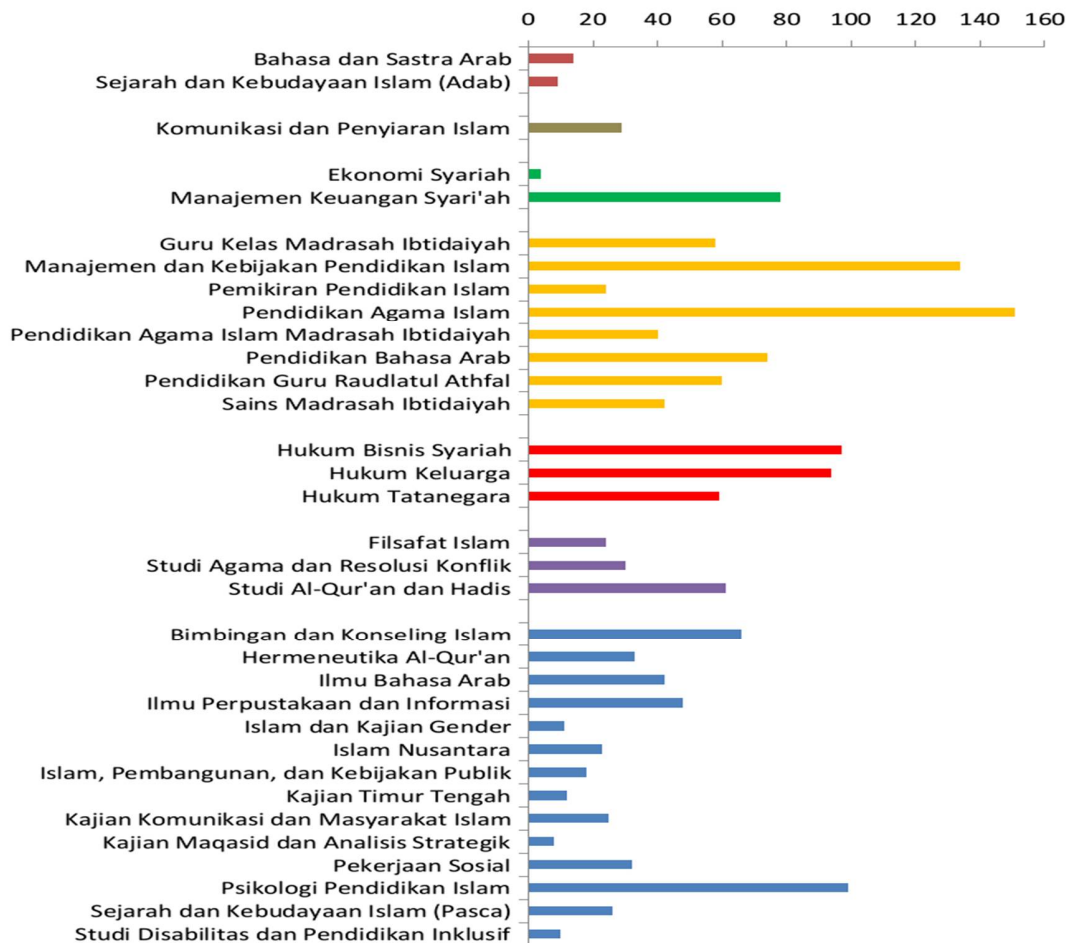
Berkaitan dengan konsistensi calon maba dalam memilih UIN Sunan Kalijaga dapat diukur berdasarkan rasio mahasiswa yang melakukan registrasi setelah diterima.



Gambar 4.3.6 Konsistensi registrasi calon maba 3 tahun terakhir

Diagram pada Gambar 4.3.6 menunjukkan konsistensi calon maba jalur SPAN-PTKIN setelah diterima di UIN Sunan Kalijaga sangat rendah. Lebih dari 50% mahasiswa yang diterima pada jalur ini ternyata tidak melakukan registrasi. Sebaliknya, calon mahasiswa yang mengikuti jalur mandiri cenderung konsisten setelah diterima dan senantiasa meningkat dalam 3 tahun terakhir. Pada tahun ajaran terakhir, lebih dari 90% mahasiswa yang diterima pada jalur mandiri melakukan registrasi setelah di terima di UIN Sunan Kalijaga.

Penerimaan calon maba program Magister UIN Sunan Kalijaga baik monodisiplin yang berada difakultas maupun interdisiplin-multidisiplin di program Pascasarjan, mulai tahun ajaran 2016/2017 dikendalikan langsung oleh unit Admisi UIN Sunan Kalijaga. Penerimaan calon maba program Magister ini akan dilaksanakan di setiap semester. Satu-satunya jalur seleksi program Magister adalah ujian tulis yang dilaksanakan beberapa gelombang, sesuai dengan kebutuhan. Gambar 4.3.7 menunjukkan data peminat/pendaftar program Magister UIN Sunan Kalijaga pada semester gasal tahun 2016/2017, berdasarkan konsentrasi dan fakultas.



Gambar 4.3.7 Data Peminat/Pendaftar Program Magister

Keterangan:

	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
	Fakultas Dakwah dan Komunikasi
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
	Fakultas Syariah dan Hukum
	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
	Pascasarjana

Berdasarkan data Admisi UIN Sunan Kalijaga, jumlah pendaftar program Magister pada semester Gasal 2016/2017 sebanyak 1526 orang. Hasil seleksi melalui ujian tulis dan portofolio dengan tiga (3) gelombang, calon maba yang diterima adalah 823, sehingga keketatan seleksi hanya kurang dari 1 : 2. Jumlah calon maba program Magister yang registrasi sebesar 89% yaitu 736 mahasiswa yang tersebar ke Pascasarjana dan enam (6) fakultas.

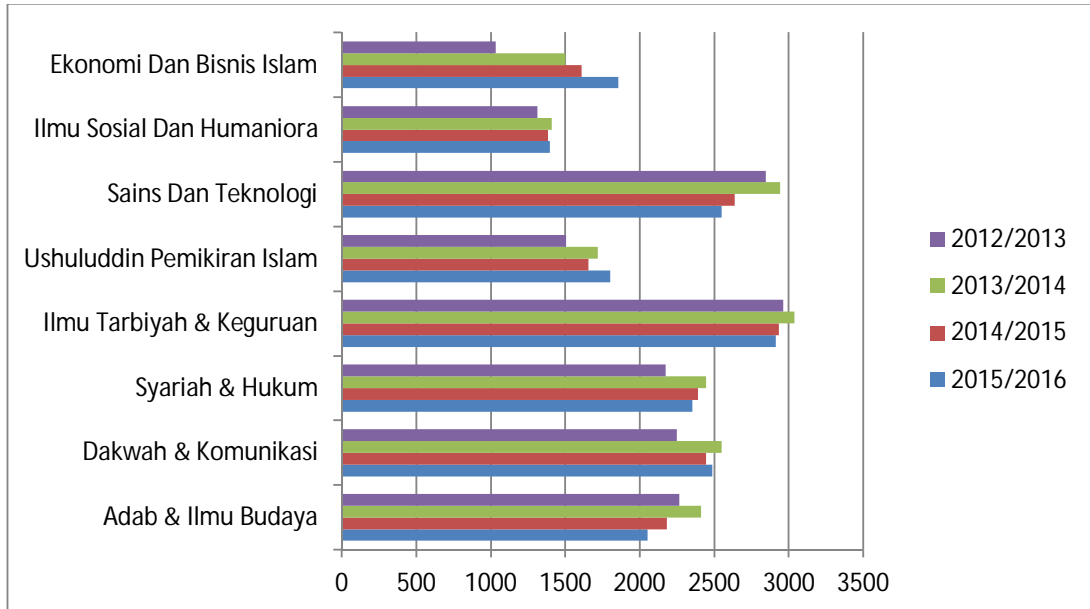
Berdasarkan uraian di atas, seleksi penerimaan maba UIN Sunan Kalijaga dapat dianalisis sebagai berikut :

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ul style="list-style-type: none"> a. Biaya penyelenggaraan seleksi jalur prestasi akademik (SPAN-PTKIN dan SNMPTN) ditanggung pemerintah dengan penyelenggaraan lebih efektif dan efisien b. Luasnya akses calon mahasiswa mengikuti seleksi (kecuali PBSB) c. Status UIN Sunan Kalijaga dengan Akreditasi A, menjadi daya tarik calon mahasiswa berprestasi khususnya dari madrasah (Jalur SPAN-PTKIN tertinggi selama 3 tahun terakhir) d. Peminat/pendaftar prodi-prodi agama dan umum cukup berimbang, sehingga menghilangkan stereotype prodi agama tidak laku, hal ini ditunjukkan peminat jalur SPAN-PTKIN selama 3 tahun terakhir selalu tertinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jalur PBSB hanya untuk fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam b. Belum ada standarisasi atau validasi soal ujian tulis jalur mandiri (reguler). c. Belum adanya lembaga untuk pembinaan keagamaan tingkat universitas d. Belum adanya analisis atau evaluasi prestasi mahasiswa berdasarkan asal sekolah (MA, SMA, SMK, Pesantren) dan jalur masuk. e. Persaingan yang sangat longgar untuk program Magister (1:2), program S1 jalur Mandiri (1:10). f. Sosialisasi dan promosi yang belum maksimal (timing dan media sosialisasi)

<p>e. Persaingan yang cukup ketat untuk program S1 jalur Non-Mandiri (1:25)</p> <p>f. Besarnya antusias maba program S1 jalur mandiri dan juga program Magister, dilihat persentasi register mencapai hampir 90%</p>	
<p>Peluang (O)</p>	<p>Tantangan (T)</p>
<p>a. Mengembangkan program untuk pendampingan mahasiswa asal dari sekolah umum</p> <p>b. Mahasiswa melakukan pendaftaran sesuai dengan minat keilmuan yang ada di PTKIN seluruh Indonesia umum</p> <p>c. Mengembangkan seleksi mandiri (reguler) berbasis kualitas (dengan standarisasi soal dan penentuan passinggrade)</p> <p>d. Penguatan PBSB untuk prodi-prodi yang kurang diminati calon mahasiswa</p> <p>e. Bekerjasama dengan institusi/ instansi lain baik pemerintah maupun swasta guna mengembangkan promosi yang efektif dan efisien, terutama untuk program Magister</p>	<p>a. UIN Sunan Kalijaga masih menjadi <i>second choise</i> bagi calon mahasiswa</p> <p>b. Penetapan jadwal pendaftaran jalur mandiri setelah SNMPTN, SBMPTN, SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN menyebabkan mayoritas pendaftar adalah calon mahasiswa yang tidak diterima di perguruan tinggi lain sehingga mengurangi kualitas</p> <p>c. Adanya aturan presentase penerimaan maba jalur SNMPTN</p> <p>d. Sosialisasi dan promosi besar-besaran dilakukan oleh perguruan tinggi terutama swasta di bawah kemenristek Dikti</p> <p>e. Adanya persaingan global dengan PT internasional</p>

b. Jumlah mahasiswa

Jumlah mahasiswa (*student body*) UIN Sunan Kalijaga senantiasa berubah setiap tahun sebagaimana disajikan diagram pada gambar 4.3.8.



Gambar 4.3.8 Perbandingan *student body* masing-masing fakultas di UIN Sunan Kalijaga. Perubahan tersebut terjadi karena beberapa faktor antara lain:

1. Pembukaan jurusan baru akan memperbesar *student body* sebagaimana terjadi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
2. Kemampuan fakultas dalam mempercepat kelulusan mahasiswanya akan memperkecil *student body* sebagaimana terjadi pada Fakultas Sains dan Teknologi dan Adab & Ilmu Budaya

Banyak mahasiswa yang lulus tidak tepat waktu akan memperbesar *student body* sebagaimana terjadi pada fakultas Ushuluddin Pemikiran Islam.

c. Kegiatan kemahasiswaan

Mahasiswa sebagai bagian warga kampus senantiasa melaksanakan kegiatan akademis baik bersifat kurikuler, kokurikuler maupun ekstra kurikuler. Bentuk organisasi kemahasiswaan di UIN Sunan Kalijaga terdiri dari Senat Mahasiswa (SEMA), Dewan Mahasiswa (DEMA), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) baik tingkat universitas dan Fakultas, serta Himpunan Mahasiswa Jurusan/Prodi (HMJ/HM-PS). SEMA merupakan lembaga legislatif, normatif dan perwakilan tertinggi dalam struktur organisasi kemahasiswaan yang memegang fungsi kontrol pelaksanaan Garis Besar Haluan Program (GBHP) lembaga kemahasiswaan. DEMAs merupakan organisasi yang berkewajiban melaksanakan ketetapan SEMA, sedangkan HMJ/ HM-PS adalah lembaga eksekutif di tingkat jurusan/Prodi.

Selain SEMA dan DEMAs, UIN Sunan Kalijaga memiliki UKM yang dapat dijadikan wadah untuk mengembangkan minat, bakat dan kemampuan berorganisasi para mahasiswa. UKM merupakan bagian penting dari proses pendewasaan mahasiswa. UIN Sunan

Kalijaga paling tidak memiliki tujuh belas (17) UKM yang masing-masing dibimbing oleh seorang dosen. UKM tersebut adalah Mapalaska, Teater ESKA, Jam'iyah Al-Qurra' wa Al-Huffazh Al-Mizan, CEPEDI, Pramuka, KSR PMI, Menwa, SPBA, JCM, Inkai, Taekwondo, Olah raga, Gita Savana, Lembaga Pers Mahasiswa Arena, Orkes Gambus Al-jami'ah, Kordiska (Korps Dakwah Islamiyah Sunan Kalijaga), dan KOPMA.

Pencermatan terhadap kegiatan kemahasiswaan diperoleh hasil analisis sebagai berikut :

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan dan Orientasi Pengenalan Akademik PTAI 2013 b. Memiliki Gedung <i>Student Center</i> (SC) pusat kegiatan mahasiswa c. Terdapat unit yang menangani kemahasiswaan di bawah wewenang dan tanggung jawab Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. d. Setiap UKM memiliki dosen pembimbing yang tugasnya mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan masing-masing UKM. e. Persyaratan pengurus harian organisasi mahasiswa, memenuhi $IPK \geq 3$, menjadikan keseimbangan antara organisasi dan akademik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Program monoton, belum ada inovasi kegiatan yang dapat mengembangkan organisasi kemahasiswaan tersebut dan perencanaan program yang tidak berkelanjutan. b. Koordinasi antar organisasi kemahasiswaan belum maksimal, terbukti sering terjadinya kegiatan yang sama tetapi dilakukan beberapa UKM. c. Fungsi pembimbing belum berjalan maksimal. d. Keterbatasan lahan menjadi kendala bagi penyelenggaraan kegiatan organisasi kemahasiswaan. e. Belum adanya kebijakan monev kegiatan kemahasiswaan dan perencanaan pengembangannya.
Peluang (O)	Tantangan (T)
<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan mahasiswa berprestasi non akademik b. Jaringan PTKI yang kuat c. Lokasi di kota pelajar d. Banyaknya kegiatan ilmiah mahasiswa yang dapat diikuti oleh mahasiswa baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional 	<ul style="list-style-type: none"> a. kegiatan yang bersifat kompetitif antar perguruan tinggi. b. Kehadiran universitas luar negeri di Indonesia memberikan pengaruh dalam peningkatan persaingan memperoleh calon mahasiswa yang berkualitas. c. Banyaknya kepentingan luar yang

e. Adanya perguruan tinggi luar negeri yang memiliki ketertarikan untuk bekerjasama dengan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta membuka peluang bagi mahasiswa untuk bisa mengikuti kegiatan akademik di universitas luar negeri di masa depan	sering mengintervensi kegiatan kemahasiswaan d. Derasnya arus globalisasi dan informasi budaya yang berdampak negatif pada perilaku mahasiswa
---	--

d. Kegiatan alumni

Sampai dengan wisuda periode IV tahun akademik 2015/2016, UIN Sunan Kalijaga telah menghasilkan 51.873 alumni yang tersebar di seluruh Indonesia. Sebagian alumni tersebut sejumlah 508 alumni bergelar Doktor dan 4.017 alumni bergelar Magister (Data dari Buku Wisuda Periode IV, 2015/2016). Alumni-alumni UIN Sunan Kalijaga telah terserap di berbagai instansi seperti pengadilan, pemerintah kota/kabupaten, sekolah-sekolah, lembaga keuangan, industri dan lain-lainnya. Selain itu, banyak alumni yang bergerak di sektor informal, seperti berwirausaha.

Alumni sebagai sebuah output perguruan tinggi sangat berperan untuk turut memajukan dan mengembangkan almamaternya. Kesuksesan alumni sangat berpeluang meningkatkan kualitas dan kuantitas input mahasiswa. Selain itu, peran alumni dalam pengembangan kurikulum merupakan suatu keniscayaan, karena kurikulum harus senantiasa mengikuti perkembangan dunia nyata di luar kampus yang salah satunya akan diinformasikan oleh alumni. Alumni UIN Sunan Kalijaga mempunyai wadah untuk alumni melakukan *sharing* berbagai persoalan dan pengalaman melalui organisasi alumni yang bernama IKA-SUKA (Ikatan Keluarga Alumni-Sunan Kalijaga). Namun, selama ini kegiatan alumni lebih bersifat sporadis misalnya reuni perangkatan perfakultas bahkan perprodi. Berbagai prodi telah melibatkan alumni dalam kegiatan-kegiatan prodi maupun fakultas, seperti kuliah umum (*stadium general*), pembekalan calon wisuda, evaluasi dan review kurikulum dan lain-lain. Jika dicermati kegiatan-kegiatan alumni antara realitas dan idealitas maka terdapat kesenjangan antara lain :

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<p>a. Adanya unit resmi (PMA 26 tahun 2013) yang menangani alumni dipimpin oleh Kepala Bagian (Kabag) kemahasiswaan dan alumni</p> <p>b. Telah terbentuk Ikatan Keluarga Alumni Sunan Kalijaga (IKA-SUKA) di tingkat universitas dan fakultas sebagai wadah komunikasi alumni</p>	<p>a. Selain IKA-SUKA belum memiliki kantor kesekretariatan, kepengurusan alumni juga belum berjalan lancar.</p> <p>b. Belum ada kebijakan dan arah dari <i>tracer study</i></p> <p>c. Belum dilakukan analisis data <i>tracer study</i> alumni</p> <p>d. Alumni belum banyak memberikan</p>

<p>c. Tersedianya akun <i>Tracer Study</i> alumni sebagai media untuk menggalang keberadaan alumni dan perannya di masyarakat sekaligus sebagai database alumni</p>	<p>kontribusi real terhadap pengembangan kelembagaan UIN Sunan Kalijaga secara keseluruhan.</p>
<p>Peluang (O)</p>	<p>Tantangan(T)</p>
<p>a. Mengembangkan program IKA-SUKA yang saling menguntungkan alumni dan almamater, melalui reuni nasional misalnya b. Meningkatkan pendapatan BLU c. Memanfaatkan para alumni untuk sosialisasi dan promosi institusi d. Meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai instansi dan institusi dimana alumni berada.</p>	<p>a. Banyak pengurus dan anggota yang tidak aktif selama perjalanan kepengurusan b. Belum optimalnya partisipasi dari setiap alumni c. Perlunya pengembangan Data Base alumni d. Masih belum sesuai antara kebutuhan alumni dengan output yang dihasilkan e. Kaderisasi alumni belum terarah dalam membangun sikap belajar, kreatif dan inovatif</p>

e. Kewirausahaan alumni

Jika perguruan tinggi hanya menciptakan “pencari kerja”, maka keberadaan perguruan tinggi tersebut bukan solusi atas problem yang dihadapi Indonesia, tetapi juga menjadi bagian dari masalah tersebut (membebani pemerintah untuk menciptakan lowongan kerja di tengah lesunya perekonomian). Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang mengembangkan “*knowledge*”, dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa perlu meningkatkan kualitas sumber daya mahasiswa agar menjadi lulusan yang kompeten. Lulusan yang kompeten tidak hanya sekedar mampu menguasai pengetahuan dan teknologi di bidangnya, tetapi juga kemampuan mengaplikasikan kompetensinya dan memiliki *softskill* yang memadai.

UIN Sunan Kalijaga berkomitmen untuk mengembangkan jiwa *entrepreneurship* di kalangan mahasiswa, dengan mendirikan pusat studi kewirausahaan, Center for Entrepreneurship studies (Cendi). Selain mata kuliah kewirausahaan, UIN Sunan Kalijaga melalui Cendi mempunyai beberapa kegiatan seperti workshop kewirausahaan, magang mahasiswa di Badan Usaha, pendampingan usaha, workshop kewirausahaan bagi para calon alumni (narasumber berasal dari alumni), *Lecture Series*, Studi Industri Kewirausahaan, dan lain-lain. Workshop kewirausahaan bagi para calon alumni ditujukan untuk memberikan motivasi dan bekal bagi calon lulusan agar mereka punya

alternatif pekerjaan dalam aplikasi keilmuannya. Magang mahasiswa di badan usaha merupakan kegiatan Co-Kurikuler (sukarela) bagi mahasiswa semester V dan VII untuk semua fakultas. Kegiatan magang mahasiswa bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha di bidang dunia kerja. Pelaksanaan seri perkuliahan (*lecturer series*) direncanakan CENDI setiap empat bulan sekali sebagai sharing pengalaman antara pelaku usaha dengan insan akademik di kampus. Melalui *lecturer series* para mahasiswa dikondisikan untuk semakin dekat dengan para pengusaha sukses yang menjalankan dinamika kewirausahaan di masyarakat sehingga diharapkan mahasiswa terinspirasi sedemikian sehingga benih-benih kewirausahaan tertanam di dalam dirinya.

Selain IKA-SUKA, media silaturahmi para alumni UIN Sunan Kalijaga yang berprofesi wirausahawan mendirikan Ikatan Keluarga Pengusaha Alumni (IKPA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Meskipun telah memiliki dua (2) wadah organisasi alumni, akan tetapi ada beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan antara lain: membangun jaringan alumni yang kuat pada sebuah instansi yang dapat membantu para wisudawan baru untuk mendapatkan pekerjaan, menyelenggarakan *job fair* bagi para alumni, dan mengadakan temu alumni yang telah sukses dalam rangka *sharing* informasi dan pengalaman.

4.4. Sumber Daya Manusia

a. Sistem Pengelolaan SDM

Menyangkut masalah Sumber Daya Manusia (SDM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki beberapa kebijakan tentang pengelolaan SDM, di antaranya SOP PBM-UIINSK-09-01/R1 tentang Pengendalian Mutu Dosen, serta adanya Indeks Kinerja Dosen yang berlaku sejak tahun 2007 yang kemudian dikembangkan menjadi Indek Kinerja Dosen Berbasis Beban Kerja Dosen (IKD berbasis BKD). Semua peraturan sistem pengelolaan sumber daya manusia mengacu kepada perundangan yang lebih tinggi yang berlaku di Indonesia.

UIN Sunan Kalijaga sudah melakukan pengelolaan SDM yang ada, di antaranya; menentukan kuota penerimaan dosen dan tenaga kependidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan prodi, Penempatan dosen sesuai dengan prodi, menempatkan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan unit. Demikian juga upaya-upaya pengelolaan SDM yang baik terus dilakukan seperti adanya sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang baik, pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang proporsional, serta diupayakannya sistem pengelolaan SDM yang lengkap, transparan, dan akuntabel.

Namun demikian, UIN Sunan Kalijaga belum memiliki pedoman sistem pengelolaan sumber daya yang lengkap yang meliputi : perencanaan, rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan pegawai, pengembangan karir, penghargaan dan sanksi. Hal ini disebabkan karena UIN Sunan Kalijaga belum memiliki pedoman yang mengatur sistem pengelolaan SDM.

b. Monitoring dan Evaluasi Kinerja SDM

Sistem monitoring dan evaluasi terhadap kinerja dosen di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta didasarkan pada:

- a. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- b. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- e. Peraturan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen;
- f. Implementasinya, rekam jejak kinerja dosen di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilaksanakan berdasarkan :
- g. Peraturan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen;
- h. SOP PBM-UINSK-09 tentang Pengendalian Mutu Dosen dengan menggunakan instrumen IKD (Indeks Kinerja Dosen). Juga didasarkan pada aturan tentang BKD.

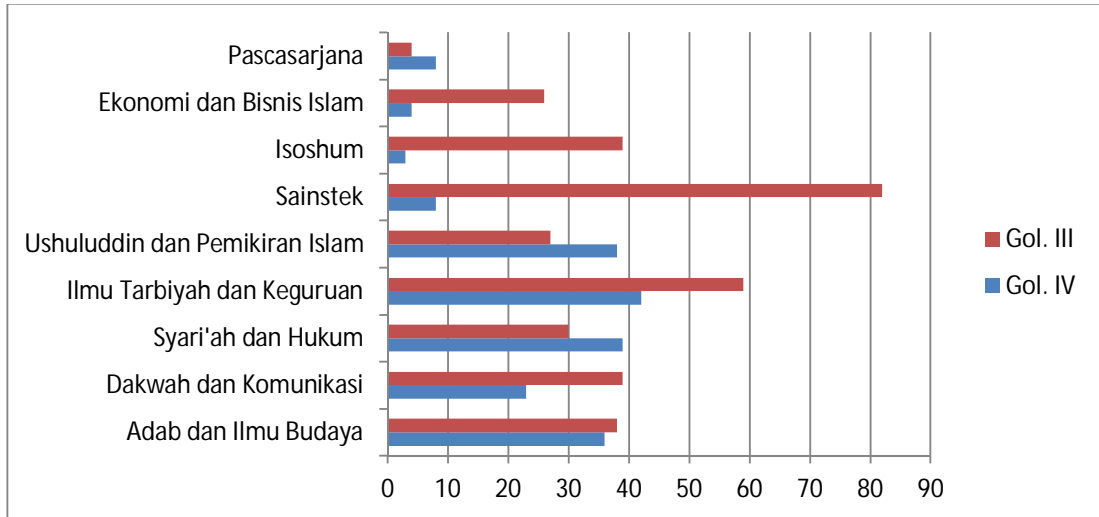
UIN Sunan Kalijaga telah melakukan langkah-langkah untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan, di antaranya melalui: kegiatan evaluasi kinerja dosen dengan menggunakan ukuran Sasaran Kerja Pegawai (SKP), Beban Kinerja Dosen (BKD) dan Indeks Kinerja Dosen (IKD), serta kegiatan evaluasi kinerja tenaga kependidikan melalui Laporan Catatan Kinerja Harian (CKH), dan upaya peningkatan kedisiplinan melalui sistem *fingerprint*.

Meskipun UIN Sunan Kalijaga telah melakukan langkah-langkah monitoring dan evaluasi kinerja seperti tersebut di atas, namun belum sepenuhnya monitoring dan evaluasi secara maksimal. Misalnya, *fingerprint* untuk tenaga kependidikan hanya dilakukan pada waktu berangkat dan pulang, belum dilakukan pada waktu menjelang dan setelah istirahat. Selain itu, UIN Sunan Kalijaga juga belum menerapkan sanksi secara tegas sehingga masih ada beberapa dosen dan tenaga kependidikan yang tidak disiplin dalam melaksanakan tugasnya.

c. Jumlah Dosen

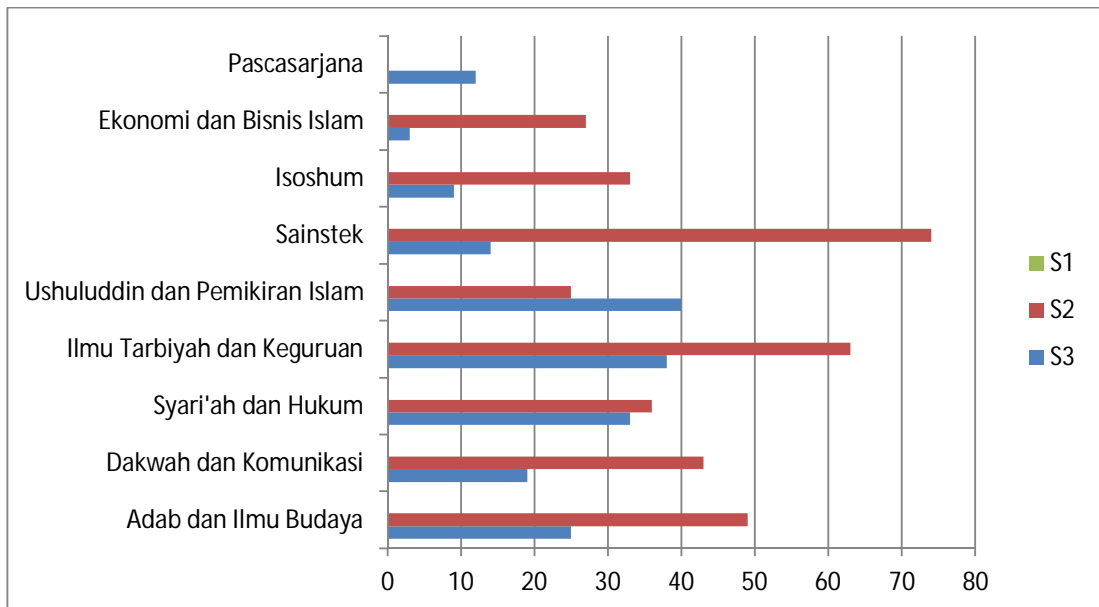
UIN Sunan Kalijaga hanya memiliki 545 dosen yang tersebar di masing-masing fakultas dan Pascasarjana. Sebagian diantaranya merupakan dosen non PNS sejumlah 24 orang yang tersebar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam dan Pascasarjana, masing-masing 6 orang dosen.

Berdasarkan golongannya, dosen di tiga (3) fakultas baru (Saintek, Ishohum, dan Febi) mayoritas berada pada golongan III sebagaimana gambar 4.4.1.



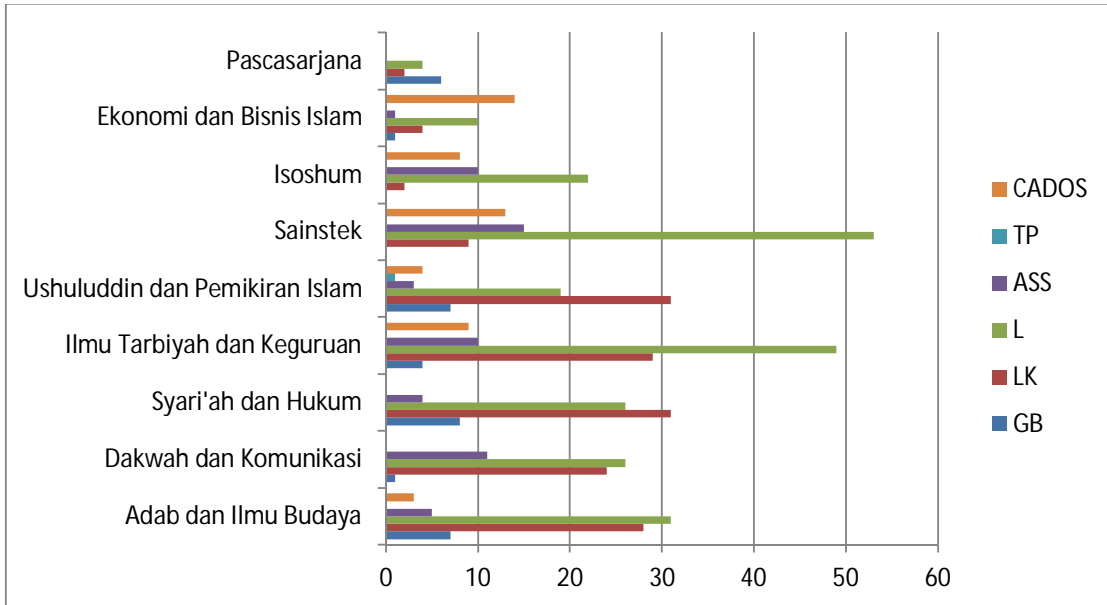
Gambar 4.4.1 Data Dosen berdasarkan kepangkatan

Senada dengan itu, berdasarkan jenjang pendidikannya, dosen di fakultas-fakultas baru tersebut sebagian besar masih pada jenjang pendidikan S2. Namun demikian, tidak sedikit dosen UIN Sunan Kalijaga yang sedang menempuh program doktor baik dalam maupun luar negeri.



Gambar 4.4.2 Data Dosen berdasarkan jenjang pendidikan.

Sementara berdasarkan jabatan akademik (fungsional)nya, dosen UIN Sunan Kalijaga sebagian besar masih berada pada jabatan lektor, khususnya pada fakultas Sainstek dan Tarbiyah. Beberapa fakultas belum memiliki guru besar, seperti fakultas Sainstek dan Ishohum.



Gambar 4.4.3 Data Dosen berdasarkan jabatan akademik

Jika dibandingkan dengan kondisi ideal yang menjadi syarat BAN PT rasio dimana perbandingan ideal dosen mahasiswa adalah 1:33 (untuk jurusan eksak 1:23), maka pada tahun ajaran 2015/2016 beberapa fakultas belum memenuhi syarat seperti Fakultas Sainstek, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, serta Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam tersebut sebagaimana disajikan pada tabel 4.4.1.

Tabel 4.4.1 Rasio mahasiswa dan dosen UIN Sunan Kalijaga pada tahun ajaran 2015/2016

Fakultas	Jumlah dosen	Jumlah Mahasiswa	Rasio dosen dengan mahasiswa
Adab dan Ilmu Budaya	74	1956	26,43
Dakwah dan Komunikasi	62	2426	39,13
Syari'ah dan Hukum	69	3135	45,43
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	101	3678	36,42
Ushuluddin dan Pemikiran Islam	65	1962	30,18

Sainstek	90	2539	28,21
Isoshum	42	1366	32,52
Ekonomi dan Bisnis Islam	30	1346	44,87
Pascasarjana	12	637	53,08
Jumlah	545	19.045	34,94

Tabel 4.4.1 menunjukkan jumlah dosen di beberapa fakultas di UIN Sunan Kalijaga masih jauh dari ideal. Hal ini disebabkan UIN Sunan Kalijaga sebagai lembaga pendidikan negeri pengadaan dosen sangat tergantung dari kebijakan pemerintah pusat. Sementara kebijakan pemerintah sejak tahun 2010 sampai 2015 pemerintah mengeluarkan kebijakan moratorium.

d. Pengembangan Dosen

UIN Sunan Kalijaga berusaha untuk melakukan pengembangan dosen, terutama terkait dengan pengembangan kompetensi akademik. Dosen UIN Sunan Kalijaga yang bergelar Doktor sebanyak 195 orang (< 40%), memiliki jabatan akademik Guru Besar 34 dosen (hanya 6%), dan 29% dosen Lektor kepala (sebanyak 160 orang). Lebih dari 60% dosen masih memiliki jabatan akademik di bawah Lektor Kepala. Oleh karena itu, semua dosen yang ada didorong untuk mengikuti studi lanjut. Dosen UIN Sunan Kalijaga bergelar Magister sejumlah 350 orang, 51 diantaranya sedang mengambil program Doktor baik di dalam (37 orang) maupun luar negeri (14 orang).

Selain pengembangan jalur pendidikan, pengembangan kapasitas dosen juga dilakukan pada kegiatan-kegiatan riset, pengabdian pada masyarakat dan publikasi ilmiah. Untuk menghasilkan riset dan karya tulis ilmiah yang baik, para dosen juga diberikan pelatihan-pelatihan terkait dengan penulisan ilmiah, seperti kegiatan *academic writing*. Karya tulis ilmiah yang sudah ditulis oleh dosen-dosen yang ada, juga didorong untuk dapat diterbitkan di jurnal-jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional.

Selain itu, dosen juga didorong untuk memiliki kompetensi sosial, sehingga para dosen UIN Sunan Kalijaga dapat berkiprah dalam melakukan perubahan-perubahan sosial di masyarakat. Namun demikian, pedoman sistem pengembangan dosen sampai saat ini belum terumuskan dengan baik, sehingga upaya-upaya pengembangan yang selama ini dilakukan masih bersifat sporadis, tidak mengacu kepada rencana pengembangan yang sistematis dan berkelanjutan.

e. Tenaga Kependidikan

UIN Sunan Kalijaga saat ini memiliki tenaga kependidikan berjumlah 576 orang, yang terdiri dari:

- a. Tenaga PNS sebanyak : 378 orang
- b. Tenaga CPNS sebanyak : 30 orang
- c. Tenaga fungsional sebanyak : 47 orang
- d. Pegawai Kontrak dan honorer sebanyak: 121 orang

Tenaga fungsional dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Fungsional Pustakawan : 20 orang
- b. Fungsional Peneliti : 4 orang
- c. Fungsional Medis : 2 orang
- d. Fungsional Para Medis : 2 orang
- e. Fungsional Pranata Lab. Pendidikan : 16 orang
- f. Pengelolaan Barang/Jasa : 2 orang
- g. Satuan Pengawas Internal : 1 orang

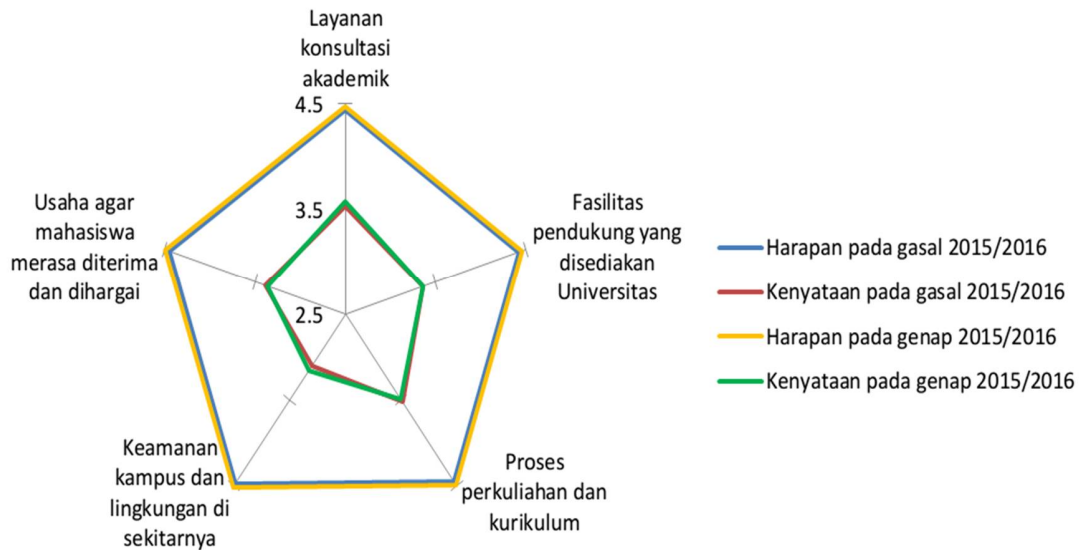
Jumlah tenaga kependidikan tersebut tidak ideal jika dibandingkan dengan jumlah dosen. Idealnya rasio tenaga kependidikan dan dosen adalah 1:10. Selain itu *Job description* dan analisis jabatan masih kurang baik.

f. Pengukuran Kepuasan Pegawai Dan Dosen

Pengukuran Kepuasan Pegawai dan Dosen terhadap Sistem Pengelolaan SDM di UIN Sunan Kalijaga dilakukan melalui dua metode yakni:

1. Pelaksanaan survey kepuasan
2. Pengukuran Indeks Kinerja Dosen (IKD)

Pelaksanaan survey layanan dilakukan pada saat calon alumni akan mengikuti wisuda pada setiap periode wisuda dan direkap pada setiap akhir semester, baru dimulai tahun ajaran 2015/2016. Diagram pada gambar 4.4.4 menunjukkan adanya peningkatan layanan keamanan kampus dan lingkungan di sekitarnya pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 yang dibarengi juga dengan peningkatan nilai harapan untuk layanan tersebut. Sebaliknya, pada tahun ajaran tersebut terjadi penurunan layanan proses perkuliahan dan kurikulum dan usaha agar mahasiswa merasa diterima dan dihargai dimana nilai harapan untuk kedua layanan justru meningkat.

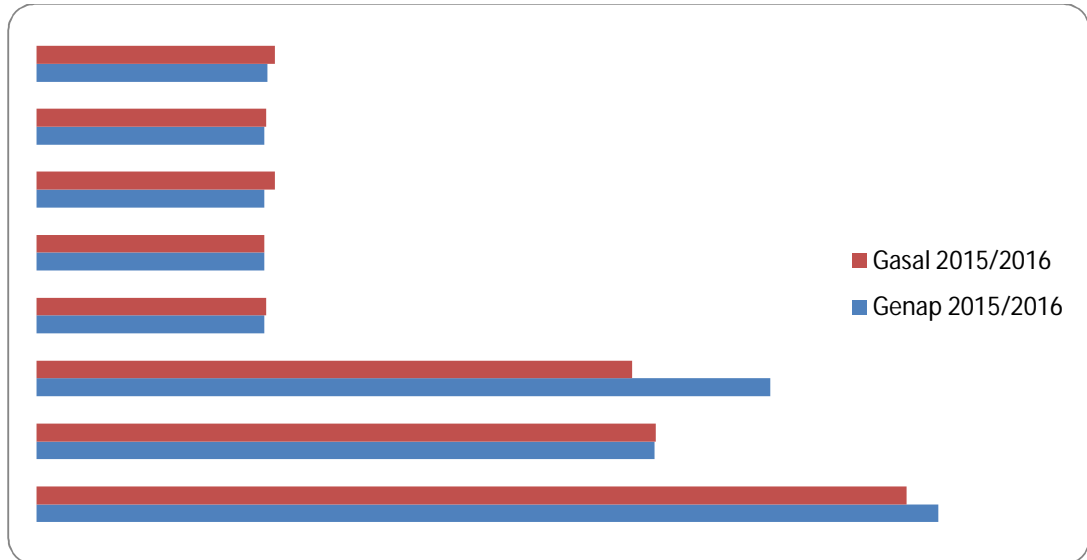


Gambar 4.4.4 Hasil survey layanan publik di UIN Sunan Kalijaga

Pengukuran Indeks Kinerja Dosen (IKD) dilakukan pada setiap semester, beberapa parameter yang digunakan adalah:

1. Kehadiran Mengajar di kelas (K1).
2. Ketepatan Waktu Penyerahan Nilai (K2).
3. Penilaian Mahasiswa (K3).
4. Penelitian (K4).
5. Menulis Buku atau Artikel yang dipublikasikan (K5).
6. Menjadi Narasumber (K6).
7. Pengabdian pada Masyarakat (K7).
8. Penunjang (K8).

Hasil pengukuran untuk seluruh dosen di UIN Sunan Kalijaga disajikan pada gambar 4.4.5. Diagram pada gambar tersebut menunjukkan terjadi peningkatan dari semester gasal 2015/2016 ke semester genap 2015/2016 pada aspek penilaian mahasiswa dan kehadiran dosen mengajar di kelas. Sebaliknya terjadi penurunan pada aspek penelitian dan kegiatan penunjang dosen.



Gambar 4.4.5 Indeks Kinerja Dosen tahun akademik 2015/2016

Survei Kepuasan Pegawai dan Dosen terhadap Sistem Pengelolaan SDM di UIN Sunan Kalijaga secara umum dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen pengelolaan SDM di UIN Sunan Kalijaga dilakukan secara baik dengan memperhatikan kepuasan dosen dan tenaga kependidikan. Namun seringkali tidak dilakukan analisis terhadap hasil survey tersebut. Selain itu, UIN Sunan Kalijaga belum melakukan pengukuran Kepuasan Dosen terhadap kinerja pegawai sebagai staf pendukung akademik.

Hasil survey di atas tidak dipilah-pilah per fakultas maupun unit, sehingga belum dapat dibandingkan tingkat kepuasan tertinggi berada di unit atau fakultas apa. Survei Kepuasan Pegawai dan Dosen terhadap Sistem Pengelolaan SDM seharusnya meliputi perekrutan, penempatan, pengembangan, fasilitas, iklim dan suasana kerja, sanksi, keteladanan, penghasilan dan penghargaan. Namun, belum tersedia instrumen dan indikator survey tersebut. UIN Sunan Kalijaga beberapa kali melakukan penilaian kinerja pegawai sebagai acuan untuk penempatan maupun rotasi pegawai, namun realnya tidak diaplikasikan.

4.5. Pembelajaran dan Suasana Akademik

a. Kebijakan pendidikan dan pedoman pembelajaran

Sejak awal UIN Sunan Kalijaga bekerja keras untuk memberikan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Oleh karenanya beberapa kebijakan pendidikan terkait arah kurikulum dan pembelajaran menjadi sangat strategis. Kebijakan pendidikan selalu diarahkan agar supaya terimplementasikannya proses pembelajaran yang menjawab kebutuhan *leaners* dan *stakeholders* serta mencerminkan

pengembangan keilmuan yang berparadigma integrasi-interkoneksi dan berwawasan keindonesiaan.

Beberapa kebijakan telah diterapkan UIN Sunan Kalijaga terkait kegiatan pendidikan dan proses pembelajaran, antara lain:

- a. UIN Sunan Kalijaga menetapkan kebijakan bahwa setiap dosen wajib melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan bobot 12 – 16 sks per semester, dengan minimal pengajaran dan penelitian sebanyak 9 sks.
- b. Mewajibkan dosen menyiapkan perangkat pembelajaran (Satuan Acara Pembelajaran atau SAP, modul atau handout perkuliahan)
- c. Adanya monitoring dan evaluasi terkait kegiatan pembelajaran dosen melalui IKD (Indeks Kinerja Dosen), BKD (Beban Kerja Dosen), survei kepuasan mahasiswa, monitoring jurusan/prodi dan fakultas melalui jurnal perkuliahan, serta evaluasi perkuliahan.

Kebijakan-kebijakan tersebut belum berjalan maksimal karena; *pertama*, banyak dosen yang mendapatkan lebih dari 12 sks dalam satu semester. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya jumlah dosen. *Kedua*, sudah ada standar penyusunan SAP yang baku, namun untuk matakuliah paralel belum ada koordinasi penyusunan dan implementasi dari SAP. Di samping itu, belum adanya evaluasi pelaksanaan atau implementasi SAP, berakibat monotonnya proses pembelajaran. *Ketiga*, perangkat penilaian dalam SIA cukup lengkap baik penilaian afektif (non test) maupun kognitif, namun beberapa dosen tidak menilai secara lengkap. *Keempat*, tidak ada *reward and punishment* terhadap hasil penilaian kinerja dosen.

b. Pengembangan kurikulum

Kurikulum merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah sistem pembelajaran. Oleh karena itu, upaya pengembangan kurikulum merupakan sebuah keniscayaan yang harus dilakukan secara periodik dan berkesinambungan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengawali program redesain kurikulum dengan meninjau kebijakan-kebijakan pemerintah terkait dengan kurikulum dan mengevaluasi kurikulum yang sedang berjalan. Selain itu, UIN Sunan Kalijaga telah melakukan kegiatan-kegiatan terkait pengembangan kurikulum, seperti *workshop* perumusan dan evaluasi kurikulum, serta *public hearing* dengan *stakeholders*. Kebijakan-kebijakan yang digunakan sebagai landasan kegiatan redesain kurikulum adalah:

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-undang Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- d. Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 232/U/2000

- tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi Indonesia;
 - g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
 - h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikasi Profesi Pendidikan Tinggi ;
 - j. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 86 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
 - k. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
 - l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi;
 - m. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

UIN Sunan Kalijaga telah mewajibkan masing-masing program studi untuk menerapkan kurikulum mengacu KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) mulai tahun 2016. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan dan menjawab tantangan kompetisi antar perguruan tinggi. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai support institusi telah menetapkan panduan penyusunan kurikulum mengacu KKNi, yang secara umum terdapat tujuh (7) tahapan : penetapan Profil Kelulusan, Merumuskan Learning Outcomes (LO), Merumuskan Kompetensi Bahan Kajian, Pemetaan LO Bahan Kajian, Pengemasan Matakuliah, Penyusunan Kerangka kurikulum, Penyusunan Rencana Perkuliahan Semester (RPS).

c. Suasana akademik

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjamin pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan tertuang dalam Statuta UIN Sunan Kalijaga tahun 2014, BAB III pasal 11 tentang kebebasan akademik dan otonomi keilmuan. Pelaksanaan kebebasan akademik, mimbar akademik di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilakukan oleh sivitas akademika untuk menyampaikan pikiran dan pendapat akademik sesuai dengan kaidah keilmuan, norma dan nilai sesuai peraturan perundang-undangan. Kebebasan akademik dosen dituangkan dalam bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu kegiatan dalam pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

Otonomi keilmuan merupakan otonomi civitas akademika pada suatu cabang Ilmu Pengetahuan, dan/atau Teknologi dalam menemukan, mengembangkan, mengungkapkan,

dan/atau mempertahankan kebenaran ilmiah menurut kaidah, metode keilmuan, dan budaya akademik. Sebagai contoh, UIN Sunan Kalijaga telah mendorong civitas akademika untuk terus berupaya menemukan dan mengembangkan suatu produk yang diharapkan dapat dijadikan paten guna pengembangan otonomi keilmuan dengan tetap mengedepankan etika sebagai bagian dari budaya akademik.

Kebijakan suasana akademik UIN Sunan Kalijaga, dibangunlah kultur pola sistem layanan sinergis dan fleksibel, dimana pengembangan perilaku, kecendekiawanan, diskusi akademik, dan penelitian tidak hanya dapat dilakukan dalam situasi formal saja (perkuliahan, penelitian, bimbingan akademik, dan lain-lain). Namun juga dapat dilakukan dalam situasi non formal (di perpustakaan, taman, kantin, ruang transit ruang lobi dan lain-lain). Perbaikan dan pengembangan secara berkelanjutan terhadap akses jaringan internet dan *e-library* merupakan bagian dari kebijakan guna mendukung keberhasilan penanaman perilaku kecendekiawanan dan suasana akademik yang baik.

Kampus telah mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.

4.6. Penelitian

a. Kebijakan dan Rencana Induk Penelitian

Secara kelembagaan, pengembangan penelitian di UIN Sunan Kalijaga dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). LP2M telah menyusun program untuk pengembangan penelitian, diantaranya yaitu hibah kompetisi penelitian bagi dosen dan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP/Laboran) yang dilaksanakan rutin setiap tahun. Skema hibah kompetisi penelitian tersebut diklasifikasikan menjadi Penelitian Rintisan, Penelitian Potensi Haki, Penelitian Unggulan Individu, Penelitian Unggulan Kelompok, Penelitian Unggulan Profesor, Penelitian Unggulan Tematik, dan Penelitian Kolaboratif Internasional Individu. Hibah penelitian juga diberikan bagi mahasiswa.

Selain hibah kompetisi penelitian, juga diprogramkan adanya Workshop Metode Penelitian Berbasis Paradigma Integrasi Interkoneksi, Penerbitan Riset Unggulan, Publikasi Internasional, Rintisan Riset Kolaboratif Dengan Publiser Singapore/ Malaysia, Penelitian Kebijakan Strategis, serta Penyusunan Buku Pedoman Karya Ilmiah Anti Plagiasi Dosen dan Peneliti. Sebagai tindak lanjut penelitian adalah disseminasi hasil penelitian yang difasilitasi melalui program presentasi dan publikasi hasil penelitian ke jurnal. Untuk itu LP2M membuat program Seminar, Pelatihan Penulisan Artikel Dalam Jurnal Ilmiah, Penerbitan pada journal terakreditasi nasional, dan Penerbitan pada journal internasional bereputasi. Selain itu juga terdapat program Karya ber-HAKI.

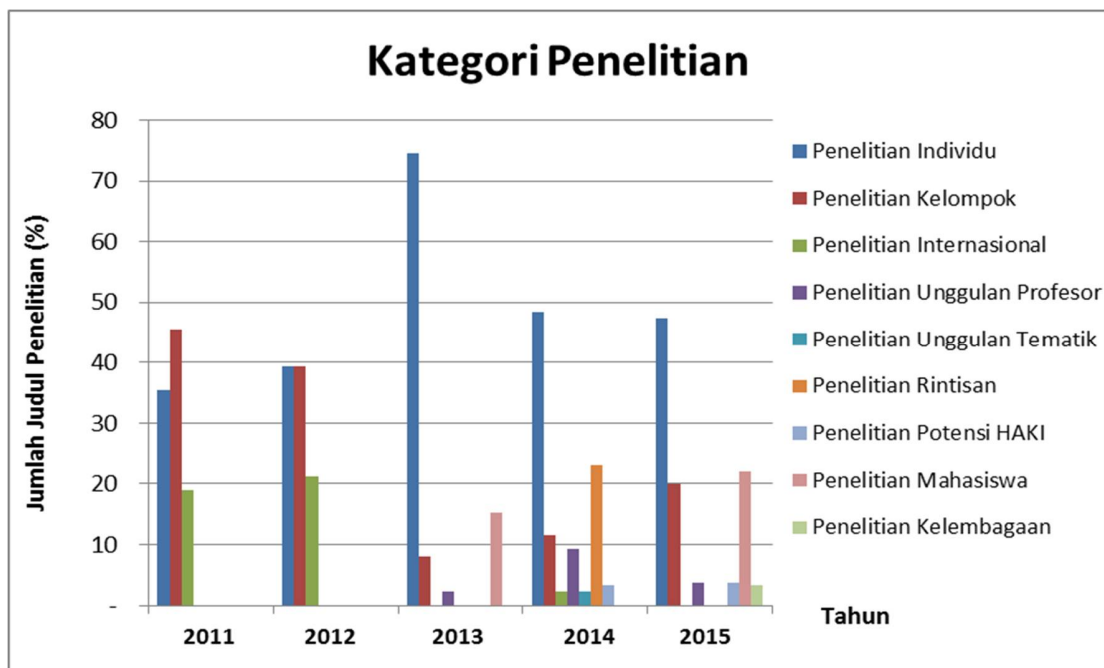
Untuk menunjang disseminasi hasil penelitian, baik yang dilakukan oleh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga maupun dari institusi lain, maka LP2M mengadakan program penerbitan jurnal, Workshop Manajemen Jurnal Ilmiah, Workshop Pembukaan Jurnal Internasional, dan Workshop Online Jurnal Research. Melalui program ini diharapkan

dapat mendukung disseminasi hasil penelitian oleh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga serta dapat menjadi inspirasi dan motivasi pengembangan penelitian.

Kebijakan dan program bidang penelitian tampak telah disusun secara menyeluruh, meliputi workshop penelitian, hibah penelitian, hingga disseminasi hasil penelitian melalui seminar dan publikasi jurnal. Namun demikian, beberapa kegiatan tersebut kurang berkesinambungan satu dengan yang lain. Misalnya hasil penelitian yang hanya berhenti sampai pelaporan yang bersifat administratif dan tidak dikawal disseminasi atau aplikasinya di masyarakat atau dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pengelola Lembaga Penelitian selanjutnya mewajibkan laporan hasil penelitian dalam bentuk naskah publikasi yang siap dikirim ke jurnal ilmiah terkait.

Review dan revisi kebijakan juga dilakukan terhadap tema-tema penelitian yang ditawarkan dalam hibah kompetisi penelitian. Tema besar penelitian diarahkan pada tema yang mendukung visi UIN Sunan Kalijaga, yaitu adanya integrasi-interkoneksi keilmuan. Tema penelitian yang ditawarkan dapat diakses oleh semua bidang keilmuan/prodi dan *civitas academica* di UIN Sunan Kalijaga. Lingkup penelitian juga diperluas, tidak hanya bersifat lokal, tetapi dikembangkan hingga level penelitian internasional agar dapat terjalin kolaborasi dengan peneliti dan lembaga penelitian di luar negeri. Melalui kolaborasi penelitian ini maka UIN Sunan Kalijaga dapat lebih dikenal oleh masyarakat umum, terjalin kerjasama dengan lembaga di luar negeri, serta meningkatkan reputasi UIN Sunan Kalijaga.

Berikut gambaran tentang kategori penelitian yang dilakukan selama beberapa tahun terakhir:

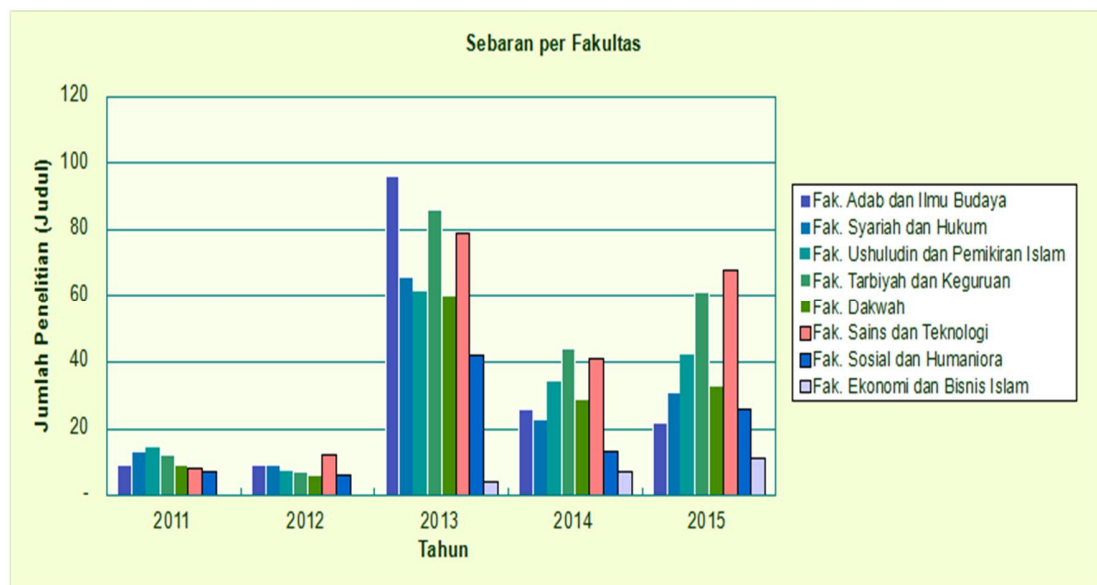


Gambar 4.6.1 Jumlah judul penelitian berdasarkan kategori penelitian pada tahun 2011-2015

Kategori penelitian yang diakomodir oleh LP2M selama ini mengalami beberapa kali perubahan, menyesuaikan perkembangan yang ada. Berdasarkan gambar 4.6.1 dapat diketahui bahwa secara umum kategori penelitian yang banyak diberikan adalah penelitian individu. Mulai tahun 2013 disediakan skema hibah penelitian untuk mahasiswa dan mulai tahun 2014 disediakan skema penelitian potensi HAKI. Kategori penelitian yang ditawarkan tampak makin beragam sejak 2013. Namun demikian, hasil penelitian dengan beragam kategori tersebut tampaknya belum dikawal sampai ke tahap tindak lanjut disseminasi/publikasi atau implementasinya.

Pelaksanaan penelitian di UIN Sunan Kalijaga, sebagian besar dilakukan oleh dosen sebagai implementasi dari tugas Tri Dharma yang ke dua. Semua dosen dapat mengakses penelitian, baik secara individu maupun kolektif, sehingga jumlah penelitian dosen dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan secara signifikan. Sehubungan dengan adanya kewajiban meneliti bagi Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) sebagai pegawai fungsional, maka skema penelitian yang ada juga dialokasikan bagi PLP. Dengan demikian, adanya alokasi penelitian tersebut dapat meningkatkan kemampuan meneliti maupun mendukung kenaikan kepangkatan bagi dosen maupun PLP.

Tema-tema penelitian yang dilakukan dapat dikaji berdasarkan sebaran penelitian pada tiap-tiap fakultas. Jika ditinjau dari tema-tema penelitian yang dikaji, tampak bahwa tema penelitian yang dikaji telah mencakup semua fakultas, meskipun jumlah penelitian antar fakultas cukup beragam (Gambar 4.6.2).



Gambar 4.6.2 Sebaran penelitian tahun 2011-2015 berdasarkan fakultas (kluster riset)

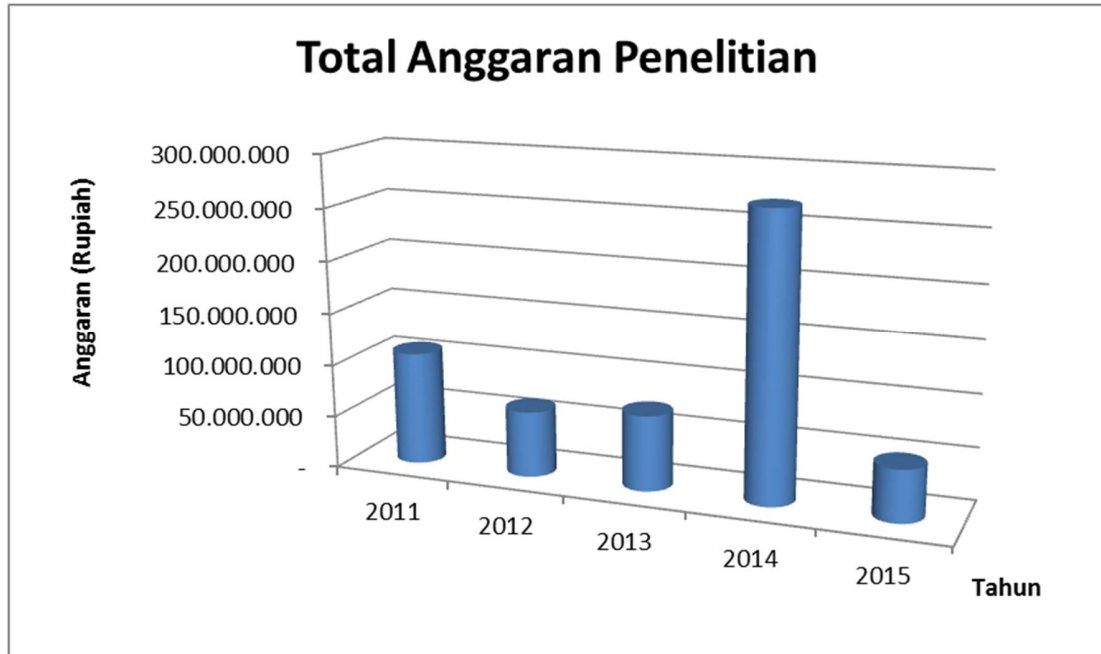
Penelitian-penelitian yang telah dilakukan belum diikuti dengan rekam jejak disseminasi atau publikasinya, baik dalam jurnal nasional maupun internasional, terakreditasi atau

belum terakreditasi. Hal ini menunjukkan lemahnya dokumentasi karya ilmiah yang terpublikasi. Akibatnya, tidak dapat dilakukan evaluasi terhadap tingkat pengakuan eksistensi kelembagaan sebagai pusat pengembangan ilmu.

Guna mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas karya penelitian, UIN Sunan Kalijaga mencanangkan pemberian *reward* kepada dosen yang mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal internasional. *Reward* yang diberikan berupa insentif atau penghargaan berupa sejumlah uang yang memudahkan terlaksananya proses publikasi dan diseminasi. *Reward* yang diberikan sebenarnya dapat diberikan dalam bentuk lain seperti pemberian kemudahan berangkat ke forum diseminasi penelitian baik nasional maupun internasional. Namun demikian, sampai saat ini UIN Sunan Kalijaga belum memiliki kebijakan dan SOP yang tegas dan mapan yang mengatur tentang pemberian penghargaan terhadap hasil penelitian, sehingga belum maksimal implementasi program *reward and punishment* tersebut secara konkrit di lapangan. Keterbatasan fasilitas dan penghargaan tersebut menjadikan kurang terdorongnya kultur dan semangat meneliti sebagai ruh pengembangan keilmuan suatu perguruan tinggi.

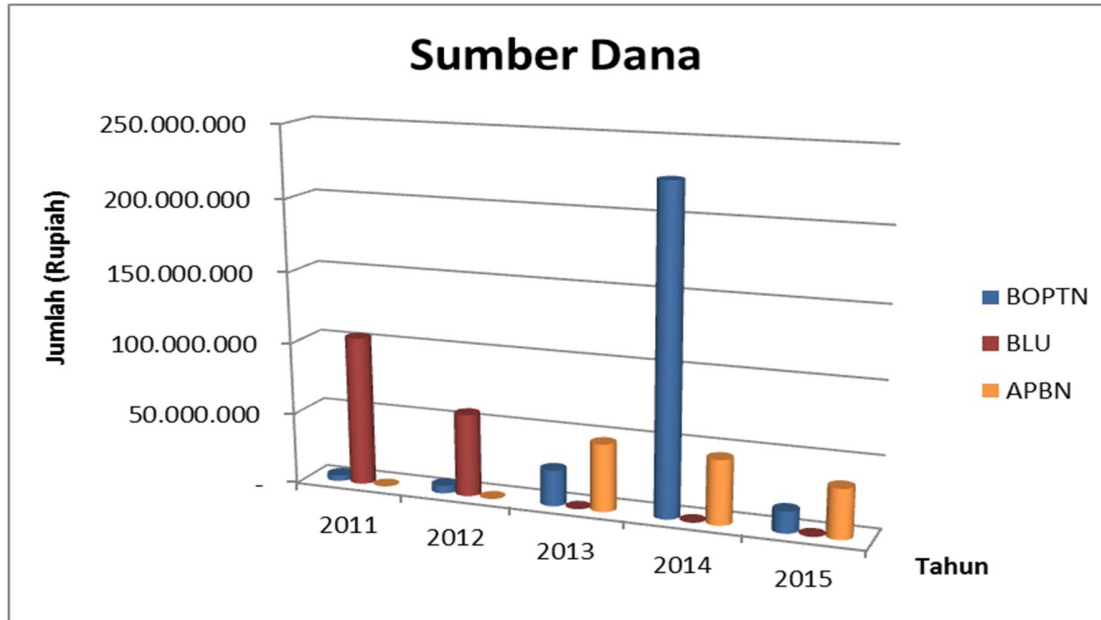
Salah satu penilaian publik atas keberadaan institusi adalah tingkat kemanfaatan yang dihasilkan oleh program-program yang dilakukan, khususnya program penelitian. Bila suatu program dinilai sangat bermanfaat, maka program itu diyakini sebagai sesuatu yang baik yang harus didapatkan, didukung dan dikondisikan untuk terus dilakukan secara intens dan konsisten. Berdasarkan asas kemanfaatan hasil penelitian civitas academica UIN Sunan Kalijaga selama ini belum termanfaatkan secara maksimal, baik bagi masyarakat umum, maupun pengembangan pembelajaran dan kelembagaan di UIN Sunan Kalijaga. Hasil-hasil riset juga belum dijadikan sebagai pertimbangan kebijakan strategis dan praktis baik bagi pimpinan internal institusi maupun kebijakan institusi eksternal terkait. Adanya peluang-peluang penelitian yang berbasis kerjasama dengan pihak ketiga juga belum dikembangkan secara signifikan.

Dana penelitian di UIN Sunan Kalijaga mengalami dinamika yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Hal ini ditunjukkan oleh grafik pada Gambar 4.6.3, yang mana total anggaran penelitian tertinggi tersedia pada tahun 2014.



Gambar 4.6.3 Jumlah total anggaran penelitian yang tersedia pada tahun 2011-2015

Tertingginya total anggaran penelitian pada tahun 2014, dikarenakan adanya support dana yang besar dari BOPTN. Hal ini ditunjukkan oleh diagram pada Gambar 4.6.4 di bawah ini. Dana penelitian pada tahun 2011 dan 2012 sebagian besar dialokasikan melalui anggaran BLU, dan selanjutnya hanya didukung anggaran dari sumber BOPTN dan APBN. Tampak bahwa sumber dana riset selama ini masih berorientasi pada DIPA BLU, APBN, dan BOPTN, dan belum tersedia sumber dana lain yang signifikan baik dari lembaga mitra kerjasama maupun dari lembaga founding penelitian dalam dan luar negeri. Keterbatasan dana penelitian juga disebabkan oleh lemahnya jejaring institusi yang berimbas pada kepercayaan melaksanakan proyek penelitian yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.



Gambar 4.6.4 Jumlah anggaran penelitian tahun 2011-2015 berdasarkan sumber dana

Uraian-uraian di atas menunjukkan realitas bidang penelitian di UIN Sunan Kalijaga. Program apapun pasti memiliki kelemahan, kelebihan dan terdapat peluang untuk mengembangkannya, namun juga perlu dipertimbangkan kendala-kendalanya. Analisis SWOT Bidang Penelitian UIN Sunan Kalijaga dapat disimak sebagai berikut.

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ul style="list-style-type: none"> a. Telah disusun program kerja bidang penelitian b. Program yang disusun cukup lengkap untuk mendukung pengembangan penelitian c. Program kegiatan telah mencakup lingkup dosen, PLP, dan mahasiswa d. Tersedianya alokasi anggaran penelitian tiap tahun. e. Cukup berimbanganya pendanaan penelitian untuk semua kluster 	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat program yang sifatnya rutinitas yang kurang berkembang, dan Motivasi riset hanya mengutamakan unsur formalitas belum mengarah pada unsur kualitas. b. Permasalahan terkait sistem keuangan yang dapat menghambat kelancaran keterlaksanaan program c. Belum ada peta kompetensi riset di kalangan dosen, yang berakibat sulitnya mengoptimalkan kualitas pengembangan keilmuan. d. Belum adanya rekam jejak publikasi dan sitasi hasil penelitian yang didanai

	<p>melalui LP2M.</p> <p>e. Belum ada sinergi antara riset dan pembelajaran, riset dan pengabdian</p>
Peluang (O)	Tantangan(T)
<p>a. Pengelola LP2M yang memiliki reputasi penelitian dan pengalaman yang luas dapat memperkaya pengembangan program di bidang penelitian</p> <p>b. Jejaring dengan pihak-pihak di internal maupun eksternal UIN Sunan Kalijaga.</p> <p>c. Pengembangan penelitian multi dan interdisipliner.</p> <p>d. Potensi hasil penelitian yang dipatenkan (HAKI)</p> <p>e. peluang penelitian yang berbasis kerjasama dengan pihak ketiga</p>	<p>a. Kompetisi dengan Lembaga Penelitian maupun peneliti lain di luar UIN Sunan Kalijaga.</p> <p>b. Lemah atau terbatasnya kemampuan mengakses penelitian di luar UIN Sunan Kalijaga.</p> <p>c. Lemahnya pemanfaatan peluang-peluang penelitian yang berbasis kerjasama dengan pihak ketiga</p> <p>d. Kemampuan mengembangkan daya inovasi dalam penelitian untuk berkompetisi dengan pihak luar.</p>

4.7. Pengabdian kepada Masyarakat

a. Kebijakan Dan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan PMA No 26 Tahun 2013, Pasal 67 disebutkan bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, emmantau, menilai penelitian dan pengabdian masyarakat berdasar kebijakan rektor. Dalam hal pengabdian masyarakat, LP2M berfungsi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat serta pelaksanaan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu disusunlah beberapa program kerja di bidang pengabdian masyarakat.

Beberapa kebijakan UIN Sunan Kalijaga bidang pengabdian kepada masyarakat, mencakup:

- a. Pengamalan ilmu pengetahuan Islam
- b. Membantu masyarakat dalam melaksanakan program dan pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- c. Pelaksanaan pengembangan wilayah terpadu melalui program Desa Binaan yang difokuskan pada permasalahan-permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat secara efektif dan efisien.

Program pengabdian pada masyarakat LP2M UIN Sunan Kalijaga pada pokoknya meliputi tiga program utama, yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN), Desa Binaan/Mitra Kerja, serta pelatihan imam dan khotib bagi masyarakat di wilayah DIY dan bagi mahasiswa. Program KKN meliputi pelatihan Dosen Pendamping Lapangan (DPL), pelaksanaan KKN oleh mahasiswa, stimulasi kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh mahasiswa peserta KKN, evaluasi, dan perumusan model KKN alternatif. Kegiatan yang dilaksanakan melalui program Desa binaan/mitra kerja diantaranya yaitu pelatihan komputer, pemberian bantuan, pendampingan penyusunan program kerja dan pelaporan, serta evaluasi kegiatan.

Selain kegiatan rutin tersebut, LP2M juga menyelenggarakan kegiatan tidak rutin, diantaranya yaitu kegiatan relawan peduli merapi (2010), penerbitan jurnal aplikasi (2012), pelatihan pengolahan data secara online (2013), pelatihan entrepreneur bagi mahasiswa (2014 dan 2015), *Training of Trainer* (TOT) dan pelatihan tanggap bencana (2015).

Gambaran mengenai program pengabdian masyarakat disajikan dalam Tabel 4.7.1. Berdasarkan data pada Tabel 4.7.1 tersebut, tampak adanya kegiatan yang rutin diselenggarakan dari tahun ke tahun (KKN, Desa Binaan, serta Pelatihan Imam dan Khotib). Mulai tahun 2014 dirintis kegiatan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Kampus, Sarasehan Gerakan Lingkar Kampus UIN Sunan Kalijaga dan Pelatihan Entrepreneur Bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Selain itu juga terdapat kegiatan yang bersifat insidental menyesuaikan dengan kondisi yang ada di wilayah sekitar DIY dan Jawa Tengah, melalui kegiatan Relawan Peduli Merapi serta TOT dan Pelatihan Tanggap Bencana bagi Mahasiswa. Berdasarkan data tersebut, tampak bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan belum menunjukkan adanya pola atau tujuan strategis tertentu yang akan dicapai. Selain itu, program pengabdian masyarakat belum terintegrasi dengan hasil penelitian yang dilaksanakan di bawah koordinasi LP2M.

Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan selama beberapa tahun terakhir ini, disesuaikan dengan Visi dan Misi UIN Sunan Kalijaga. Namun *demikian*, banyak pelayanan/pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa belum memberikan kontribusi maksimal dalam perubahan sosial. Diantara kegiatan tersebut adalah ceramah keagamaan, khutbah jum'at dan hari raya, pemberian fatwa, takmir masjid dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya.

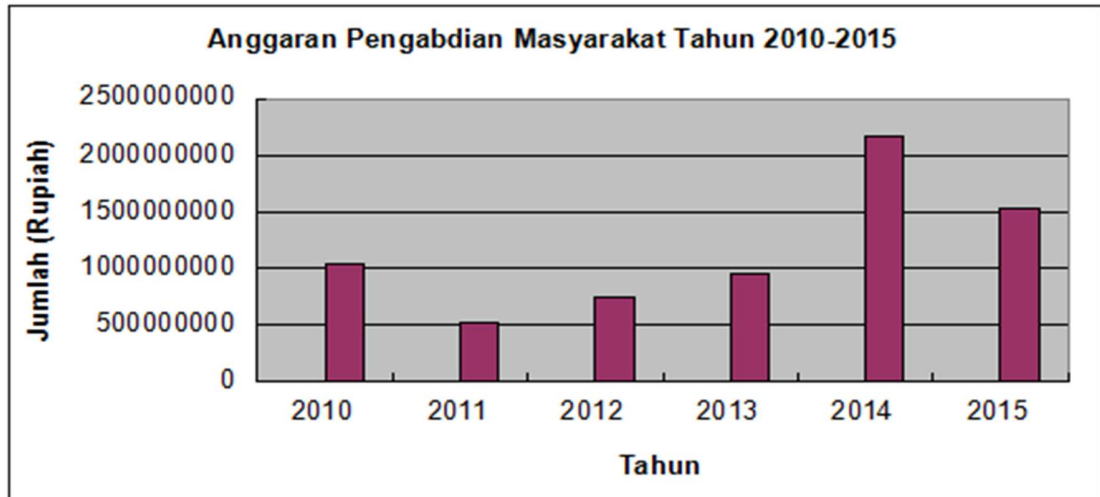
Salah satu kegiatan di bidang pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh LP2M adalah penerbitan Jurnal Aplikasi yang berisi tentang hasil-hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat dan kontirbusinya bagi masyarakat. Namun demikian, upaya publikasi tersebut belum berjalan secara sistematis, yang tampak dari penerbitan Jurnal Aplikasia yang belum berjalan rutin, maupun belum ada upaya sistematis untuk mempublikasikan ke jurnal ilmiah lainnya, artikel populer, seminar atau media disseminasi lainnya. Di sisi lain, juga belum ada upaya untuk menginventaris aktivitas pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di unit-unit lain - yang sebenarnya juga dapat dijadikan sebagai bahan

artikel di Jurnal Aplikasia - yang selanjutnya dapat dikembangkan menjadi satu kesatuan aktivitas pengabdian masyarakat UIN Sunan Kalijaga.

Tabel 4.7.1 Jenis dan sebaran kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan LP2M tahun 2010-2015

No	Nama Kegiatan	Tahun/Anggaran					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	a. KKN	√		√	√	√	√
2	b. Desa Binaan	√		√	√	√	
3	c. Relawan Peduli Merapi			√			
4	d. Pelatihan Imam dan Khotib				√	√	√
5	e. Penerbitan Jurnal Aplikasia						
6	f. Pelatihan Proses Pengolahan Data Secara Online				√		
7	g. Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Kampus					√	√
8	h. Sarasehan Gerakan Lingkar Kampus UIN Sunan Kalijaga					√	√
9	i. Pelatihan Enterpreneur Bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga					√	√
10	j. Pelatihan Pemberdayaan Masjid di Sleman						√
11	k. Bakti Sosial Untuk Masyarakat						√
12	l. TOT dan Pelatihan Tanggap Bencana Bagi Mahasiswa						√

Perubahan regulasi anggaran secara nasional menyebabkan dana pengabdian masyarakat di UIN Sunan Kalijaga mengalami pasang surut dari tahun ke tahun. Gambaran dinamika dana pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh LP2M disajikan dalam grafik di bawah ini.



Gambar 4.7.1 Anggaran pengabdian masyarakat yang dilaksanakan LP2M tahun 2010-2015

Sumber dana pengabdian masyarakat selama ini masih berorientasi pada BLU dan BOPTN, dan belum tersedia sumber dana lain yang signifikan baik dari lembaga mitra kerjasama maupun dari lembaga *funding* pengabdian dalam dan luar negeri. Keterbatasan dana pengabdian juga disebabkan oleh lemahnya jejaring institusi yang berimbas pada pelaksanaan proyek pengabdian yang bermanfaat bagi pengembangan masyarakat.

Pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen UIN Sunan Kalijaga telah memadai, walaupun belum optimal mewujudkan visi dan misi UIN Sunan Kalijaga. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa kendala, antara lain: (1) Sebaran wilayah pengabdian yang tidak merata; (2) Kesan umum bahwa pengabdian pada masyarakat hanya bersifat fisik (pembangunan, renovasi, plangisasi), sedangkan bidang nonfisik (*capacity building*, kesehatan, pendidikan) kadang-kadang tidak diperhitungkan; (3) Metode pendekatan pada masyarakat masih lemah dan kurang fleksibel; (4) Keterlibatan dosen dan mahasiswa lebih terkonsentrasi pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Berdasarkan uraian di atas, dengan menggunakan analisis SWOT bidang pengabdian kepada masyarakat di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat di analisis sebagai berikut.

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<p>a. Telah disusun program kerja bidang pengabdian masyarakat yang bersifat rutin dilaksanakan setiap tahun</p> <p>b. Program kegiatan mencakup lingkup</p>	<p>a. Terdapat program yang sifatnya rutinitas yang kurang berkembang dan kurang berkelanjutan serta motivasi pengabdian masyarakat</p>

<p>dosen dan mahasiswa</p> <p>c. Tersedianya alokasi anggaran pengabdian masyarakat tiap tahun.</p> <p>d. Telah memiliki daerah-daerah (desa) binaan</p>	<p>hanya mengutamakan unsur formalitas belum mengarah pada unsur kualitas.</p> <p>b. Belum ada sinergi antara aktivitas pengabdian masyarakat dengan penelitian dan pembelajaran.</p> <p>c. Kurangnya kemampuan inovasi dalam mengembangkan kegiatan pengabdian masyarakat.</p> <p>d. Lemahnya pemanfaatan peluang-peluang yang berbasis kerjasama dengan pihak ketiga.</p>
Peluang (O)	Tantangan(T)
<p>a. Jejaring dengan pihak-pihak di internal maupun eksternal UIN Sunan Kalijaga.</p> <p>b. Pengembangan pengabdian masyarakat multi dan interdisipliner.</p> <p>c. Peluang pengabdian masyarakat yang berbasis kerjasama dengan pihak ketiga.</p>	<p>a. Kompetisi dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat di luar UIN Sunan Kalijaga.</p> <p>b. Kemampuan mengembangkan daya inovasi dalam pengabdian masyarakat untuk berkompetisi dengan pihak luar.</p>

4.8. Sarana dan Prasarana

a. Lahan

UIN Sunan Kalijaga memiliki lahan seluas 150.000 m² yang terbagi di dua lokasi. Lokasi pertama terletak di Jalan Marsda Adisutjipto Caturtunggal Depok Sleman D.I. Yogyakarta seluas 141.218 m², sedangkan lokasi ke dua seluas 8.782 m² terletak di Sambilegi Maguwoharjo Sleman D.I. Yogyakarta. Penggunaan lahan di lokasi pertama diperuntukkan kegiatan belajar-mengajar baik kokurikuler, intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dan administrasi sedangkan lahan di lokasi kedua lebih pada kegiatan training dan pelatihan-pelatihan, selain untuk belajar mengajar. Lahan lahan tersebut tentu tidak ideal untuk populasi yang terdiri dari lebih dari 19.000 S1, S2, dan S3, serta dosen dan tenaga kependidikan lebih dari 1.000 orang. Saat ini UIN Sunan Kalijaga sedang dalam proses pengadaan tanah persiapan kampus II di Gowasari Pajangan Bantul D.I. Yogyakarta dan sebagian kecil (<25%) tanah sudah terbeli.

b. Prasarana Pembelajaran

UIN Sunan Kalijaga memiliki prasarana ruang kuliah (kelas) sebanyak 319 ruang kelas (Data ruang berdasarkan penjadwalan semester Gasal 2016/2017 dari PTIPD) dengan rincian sebagai berikut:

No.	NAMA GEDUNG	JUMLAH RUANG
1.	Gedung Fak. Sains dan Teknologi	23
2.	Gedung Fak. Tarbiyah dan Keguruan	45
3.	Gedung Fak. Dakwah dan Komunikasi	27
4.	Gedung Pascasarjana	28
5.	Gedung Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam	28
6.	Gedung Fak. Ushuluddin dan Pemikiran Islam	54
7.	Gedung Fak. Syari'ah dan Hukum	45
8.	Gedung Fak. Ilmu Sosial dan Humaniora	39
9.	Gedung Fak. Adab dan Ilmu Budaya	30
	Jumlah	319

Sebagian besar ruang-ruang kuliah di atas berlokasi di Jalan Marsda Adisutjipto. Hanya ruang kuliah untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berada di Sambilegi Maguwoharjo, yang sebenarnya diproyeksikan untuk program PLPG. Saat ini, UIN Sunan Kalijaga sedang membangun gedung FEBI yang juga berlokasi di kampus I Jalan Marsda Adisutjipto. Jika dilihat jumlah ruang dan jumlah mahasiswa, maka jumlah ruang kuliah yang dimiliki oleh UIN Sunan Kalijaga belum memadai.

Selain ruang kuliah, di setiap fakultas memiliki laboratorium pendidikan atau studio atau bengkel sesuai keilmuan masing-masing, sebagai sarana utama proses pembelajaran. Laboratorium tersebut antara lain : laboratorium microteaching, laboratirium MIPA, laboratorium bahasa, lab-school, laboratorium peradilan semu, laboratorium hisab rukyat, laboratorium perbankan syariah, laboratorium computer akuntansi syari'ah, laboratorium KPI, laboratorium tafsir hadits, laboratorium bimbingan konseling, dan laboratorium tasawuf, dan lain-lain.

Prasarana utama proses pembelajaran adalah ruang kuliah dan laboratorium. Namun, kegiatan akademik tidak hanya proses pembelajaran, sehingga membutuhkan prasarana yang lain, yaitu : ruang perkantoran (administrasi), ruang diskusi, ruang seminar, ruang kerja dosen dan perpustakaan. UIN Sunan Kalijaga memiliki ruang perkantoran di tingkat

Universitas, tingkat fakultas dan beberapa terdapat ruang administrasi tingkat jurusan. Demikian pula perpustakaan, terdapat perpustakaan tingkat fakultas bahkan jurusan yang biasanya disebut ruang referensi, Namun, UIN Sunan Kalijaga memiliki Perpustakaan Pusat sebagai salah satu unit terpenting sebagai jantungnya Perguruan Tinggi.

Selain prasarana utama, terdapat prasarana pendukung yang akan support kegiatan, baik akademik dan non-akademik. Jenis-jenis prasarana pendukung tersebut antara lain : Student Service Center, Spot Venue, Poliklinik, Training Center, Covention Hall, Koperasi Mahasiswa (Kopma), Koperasi Pegawai Negeri (KPN), dan lain-lain.

UIN Sunan Kalijaga juga menyediakan gedung ATM, gudang, tempat parkir, gazebo mahasiswa dan beberapa space kantor cabang pembantu (Capem) beberapa bank sebagai prasarana tambahan. Namun, dilihat perbandingan jumlah populasi dengan area parkir yang tersedia, sangat tidak memadai, sehingga pengaturan area parkir terlihat semrawut.

c. Sarana Pembelajaran

Semua ruang kuliah di UIN Sunan Kalijaga telah dilengkapi dengan LCD, sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar. Jaringan internet juga telah dilengkapi sebagai sarana pembelajaran di setiap ruang yang dapat diakses dosen dan mahasiswa. Namun, tidak sedikit LCD yang sudah aus termakan usia. Selain itu, jaringan internet yang tersedia juga belum berbanding linear dengan bertambahnya populasi di UIN Sunan Kalijaga. Sangat diperlukan perencanaan terstruktur antara maintenance dan pengadaan sarana-sarana tersebut.

Sebagai layanan akademik, hampir semua staf baik staf akademik, umum maupun keuangan telah dilengkapi dengan perangkat komputer dan jaringan intra-internet. Diharapkan kecukupan sarana tersebut akan mempermudah proses dan layanan akademik.

d. Sistem Pengelolaan Sarana Prasarana

Sistem pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana dan sarana yang selama ini dilaksanakan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengacu pada :

1. Peraturan Pemerintah RI No. 6 tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara atau Daerah.
2. Peraturan Menteri Keuangan RI. No. 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara.

Sarana prasarana di UIN Sunan Kalijaga dikelola dengan Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN). Sistem ini merupakan aplikasi yang digunakan untuk mendukung proses pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), yang meliputi perencanaan, penggunaan, pemanfaatan, pemeliharaan, penatausahaan, penghapusan, dan pemindahtanganan aset negara berbasis internet yang dapat diakses oleh Pengelola dan Pengguna. Tujuannya adalah untuk:

1. Proses pengelolaan BMN menjadi lebih cepat, efisien dan terdokumentasi secara digital.
2. Proses pengelolaan BMN dapat dimonitor secara online oleh Pengguna dan Pengelola.
3. Melengkapi data BMN untuk kebutuhan manajemen aset.
4. Mengintegrasikan proses pengelolaan BMN kedalam satu sistem.

Data SIMAN bersumber dari data Sistem Informasi Manajemen Akuntansi dan Keuangan (SIMAK). SIMAN menyiapkan fitur untuk melengkapi data SIMAK BMN dengan atribut aset dalam rangka mendukung pengelolaan Barang Milik Negara, seperti: identitas aset, riwayat pengelolaan, riwayat pemeliharaan, riwayat penilaian, riwayat pemakai, riwayat mutasi, lokasi posisi Global Position System (GPS), dan foto dan dokumen digital.

4.9. Keuangan

a. Pedoman Pengelolaan Dana

Ada beberapa pedoman pengelolaan Dana yang digunakan di UIN Sunan Kalijaga yang diatur oleh beberapa Peraturan Menteri Keuangan (PMK), Peraturan Menteri Agama (PMA) dan peraturan lain, diantaranya:

- a. PMK tentang pedoman Pengelolaan APBN
- b. PMK tentang SBU
- c. PMK tentang Standar Biaya Masukan (SBM)
- d. PMK tentang Sistem Akuntansi Instansi
- e. PMK tentang penerimaan APBN
- f. PMK tentang revisi anggaran
- g. PMA tentang pengelolaan keuangan
- h. Peraturan Menteri terkait acuan pelaksanaan kegiatan
- i. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan
- j. dan lain-lain

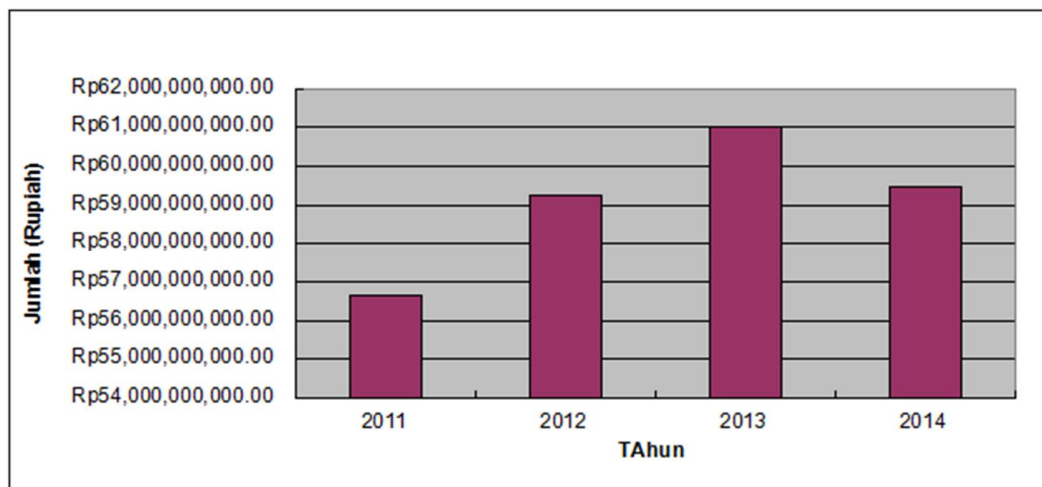
Proses pengelolaan dana yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 301/KMK.05/ 2007, ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Adapun proses tersebut, mulai dari perencanaan, penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.

b. Sumber Pendapatan

Sebagai Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (PT-BLU), pendapatan keuangan yang dikelola oleh UIN Sunan Kalijaga diantaranya berasal dari:

- a. Dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk pembayaran gaji dosen dan pegawai. Salah satu komponen APBN bersumber dari pengelolaan pendapatan suatu unit organisasi dan dimanfaatkan kembali oleh unit organisasi tersebut melalui mekanisme Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

- b. Dana Badan Layanan Umum (BLU) yang berasal dari mahasiswa, masyarakat, dan kerjasama.
- c. Dana dari mahasiswa berupa Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), Dana Penunjang Pendidikan (DPP), dan biaya-biaya penunjang pendidikan seperti biaya Orientasi Pengenalan Kampus (OPAK), Sosialisasi Pembelajaran (Sospem), pertemuan orang tua/wali mahasiswa baru, bebas pustaka, praktikum, Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), Praktek Kerja Lapangan (PKL), Kuliah Kerja Nyata (KKN), wisuda, dan lain-lain. Biaya-biaya tersebut diberlakukan bagi mahasiswa hingga angkatan 2012. Untuk mahasiswa mulai angkatan 2013 dan seterusnya diberlakukan adanya Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang dibayarkan setiap semester dan mencakup seluruh biaya pendidikan tersebut di atas. Sumber dana BLU lainnya berasal dari kerjasama dan unit usaha yang dimiliki oleh UIN Sunan Kalijaga, seperti hotel, gedung pertemuan, *guest house*, koperasi pegawai, dan lain-lain.
- d. Dana Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sebagai bagian subsidi pemerintah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN).



Gambar 4.9.1 Pendapatan BLU UIN Sunan Kalijaga tahun 2011-2014

Tabel 4.9.1. Sumber pendapatan UIN Sunan Kalijaga tahun 2014

No.	Uraian Penerimaan	Jumlah (Rupiah)	Persentase
1	Kegiatan Jasa Pendidikan	44,229,876,950.00	74.40%
2	Kontrak dan Kerjasama	13,646,296,028.00	22.95%
3	Jasa Layanan Perbankan BLU	1,559,544,843.00	2.62%
4	Hibah Tidak Terikat	12,866,500.00	0.02%
	Jumlah	59,448,584,321.00	100%

Berdasarkan gambar 4.9.1, tampak bahwa terdapat fluktuasi jumlah pendapatn BLU UIN Sunan Kalijaga dari tahun ke tahun. Jika dilihat rincian sumber pendapatan BLU tahun 2014 (Tabel 4.9.1, sebagai contoh rincian sumber pendapatan BLU per tahun), dapat diketahui bahwa sumber pendapatan terbesar berasal dari penerimaan kegiatan jasa pendidikan (74,40%) yang 81% diantaranya bersumber dari SPP atau UKT. Pendapatan dari kontrak dan kerjasama, jasa layanan perbankan BLU, serta hibah tidak terikat hanya 25,59% dari total pendapatn BLU. Oleh karena itu, UIN Sunan Kalijaga perlu meningkatkan inovasi dan kreatif untuk meningkatkan sumber pendapatan dari non kegiatan jasa pendidikan.

c. Pedoman dan Mekanisme Penetapan Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan yang dibebankan pada mahasiswa angkatan 2012 dan sebelumnya adalah berupa SPP, DPP, dan biaya pendukung akademik lainnya (OPAK, Sospem, Praktikum, PPL, PKL, KKN, wisuda, dan lain-lain).

Selanjutnya mulai tahun 2013 ditetapkan adanya sistem UKT untuk pembiayaan pendidikan. Dasar Hukum penerapan UKT, BKT dan BOPTN adalah:

- a. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 76 ayat 1 dan 3 (tentang UKT), Pasal 88 ayat 1, 2, 3, 4 (tentang UKT dan BKT) dan ayat 5 (tentang BOPT).
- b. Permendikbud No. 58 Tahun 2012 tentang BOPT.
- c. Permendikbud No. 4 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Permendikbud No. 58 Tahun 2012 tentang BOPT.
- d. Permendikbud No. 108 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua atas Permendikbud No. 58 Tahun 2012 tentang BOPT.
- e. Permendikbud No. 55 Tahun 2013 tentang BKT – UKT PTN di lingkungan Kemendikbud.
- f. PMA No. 96 Tahun 2013 tentang BKT - UKT bagi mahasiswa baru PTAN di lingkungan Kemenag tahun Akademik 2013/2014.

Penerapan UKT di Kementerian Agama pada PTAIN dilaksanakan tahun 2013 melalui PMA No. 96 tahun 2013. Besaran UKT setiap angkatan ditetapkan lebih lanjut melalui Keputusan Menteri Agama (KMA), misalnya KMA No 124 tahun 2015 tentang Uang Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri di Kementerian Agama Tahun Akademik 20 15-2016.

Rata-rata biaya satuan (*unit cost*) seluruh PTAIN berdasarkan acuan data DIPA *existing* 2013 adalah sebesar Rp. 9.290.000,00. *Unit Cost* tersebut masih berada di bawah standar BAN-PT yang sebesar Rp 18.000.000/mahasiswa. BOPT adalah bantuan biaya dari pemerintah yang diberikan pada perguruan tinggi sebagai akibat dari adanya selisih antara BKT dikurangi UKT. Kebutuhan BOPT untuk PTAIN berdasarkan perhitungan memakai acuan data DIPA *existing* 2013 adalah sebesar Rp. 1,85 Trilyun sedangkan alokasi BOPTN tahun 2013 untuk PTAIN sebesar Rp. 543,5 Milyar. Dengan demikian masih terdapat *gap* anggaran untuk operasional kegiatan pendidikan.

Sistem UKT diterapkan salah satunya karena adanya realitas ekonomi masyarakat yang menggambarkan perbedaan pendapatan dan kemampuan secara ekonomi. Penerapan sistem UKT mengacu pada prinsip keadilan (sesuai dengan kemampuan membayar) sehingga akses pendidikan terbuka luas bagi masyarakat di semua lapisan. Pembayaran dikelompokkan berdasar pada kemampuan membayar mahasiswa, bukan perbedaan perlakuan dalam layanan baik sejak pendaftaran, registrasi, maupun dalam proses pembelajaran. Selain itu, pemberlakuan UKT meringankan mahasiswa karena tidak terpengaruh dengan depresiasi rupiah. Selama pemberlakuan SPP, tarikan biaya pendidikan menumpuk di semester awal tahun ajaran. Dengan pemberlakuan UKT maka tarikan biaya pendidikan tersebut terdistribusi di setiap semester.

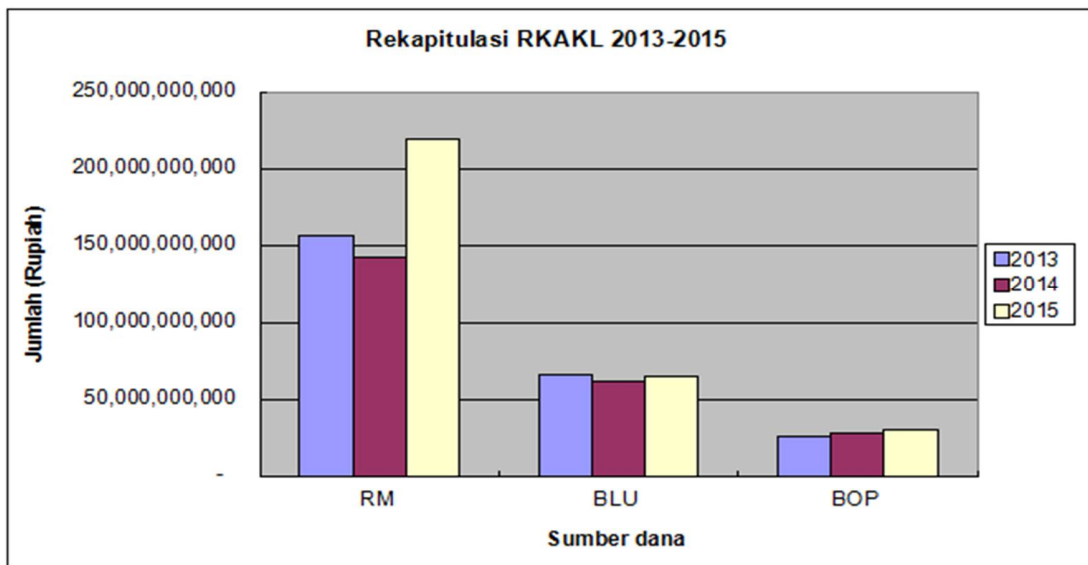
Sebagaimana terlihat pada tabel 1 bahwa sebagian besar pendapatan rutin UIN Sunan Kalijaga adalah dari biaya pendidikan berupa SPP atau UKT. Dengan demikian, jika pendapatan dari UKT ini tidak sesuai dengan proporsi yang ditargetkan, maka akan mempengaruhi total pendapatan UIN Sunan Kalijaga, yang lebih lanjut berakibat tidak terbiayainya semua program kegiatan yang telah direncanakan. Oleh karenanya, UIN Sunan Kalijaga perlu meningkatkan pendapatan dari sumber lain, misalnya kerjasama (*Public Private Partnerships/PPP*, *Corporate Social Responsibility/CSR*), jasa atau layanan, serta dari unit-unit usaha.

d. Perencanaan dan Pengalokasian Anggaran

Perencanaan pendanaan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berlandaskan PP RI No. 90 tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan PMK No. 112/PMK 02/2012 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Biaya dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga kemudian dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) UIN Sunan Kalijaga. Idealnya Renstra disusun mengacu pada Renstra atau kebijakan kementerian dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sunan Kalijaga, kemudian Renstra UIN Sunan Kalijaga diturunkan dalam Rencana Kerja (Renja) Tahunan, yang berupa Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Satuan Kerja BLU. Rencana Bisnis Anggaran (RBA) UIN Sunan Kalijaga ini berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran pada tiap fakultas, pascasarjana, unit-unit, dan lembaga-lembaga yang berada di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. Pada prakteknya secara umum, Rencana Kerja Tahunan yang disusun tidak mengacu pada Renstra UIN Sunan Kalijaga, sehingga program/kegiatan yang ada kurang berkesinambungan antar kegiatan maupun antar unit, serta kurang berkelanjutan dari waktu ke waktu.

Penggunaan anggaran di UIN Sunan Kalijaga ditetapkan melalui rapat koordinasi di tingkat universitas, yang melibatkan pimpinan universitas, pimpinan fakultas (Dekan; Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan; Kepala Bagian Tata Usaha), pimpinan Program Pasca Sarjana, Unit-unit di tingkat universitas (Bagian Perencanaan, Keuangan, Kerjasama, Kepegawaian, Tata Usaha, Rumah Tangga), Lembaga, serta Unit Pelaksana Teknis (UPT). Rapat koordinasi tersebut dilaksanakan pada pertengahan tahun sebelum tahun anggaran berjalan dan disepakati proporsi anggaran untuk tiap-tiap unit kerja/lembaga di UIN Sunan Kalijaga.

Program kerja dan anggaran kegiatan tahunan dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL). Penyusunan RKAKL didasarkan pada perkiraan pendapatan, yang berasal dari rupiah murni (RM), BLU, dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN). Berdasarkan gambar 2, sumber utama pendanaan kegiatan yang tertuang dalam RKAKL adalah berasal dari RM. Perkiraan pendapatan dari BLU dan BOP relatif sama dari tahun ke tahun.



Gambar 4.9.2. Rekapitulasi RKAKL tahun 2013-2015 berdasarkan pengelompokan perkiraan sumber dana

Tabel 4.9.2 Proporsi alokasi anggaran BOPTN di UIN Sunan Kalijaga tahun 2013-2015

No	Jenis Kegiatan	2013	2014	2015
1	Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada	9%	9%	19%
2	Biaya pemeliharaan pengadaan	10%	10%	10%
3	Penambahan bahan praktikum/kuliah	3%	3%	4%
4	Bahan pustaka	3%	11%	2%
5	Penjaminan mutu	7%	5%	4%
6	Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan	15%	15%	15%
7	Pemb. langganan daya dan jasa	10%	10%	10%
8	Pelaksana kegiatan penunjang	9%	9%	15%
9	Pengembangan teknologi informasi dan	3%	3%	5%
10	Honor Dosen non PNS	10%	4%	5%
11	Pengadaan Dosen tamu	4%	4%	2%
12	Kegiatan lain yang merupakan prioritas dalam	17%	17%	9%
Total		100%	100%	100%

Pengalokasian dana yang diperoleh dari berbagai sumber di atas (gambar 2) dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Senat tanggal 12 Juni 2001 tentang Pembagian Alokasi Anggaran dari SPP, yaitu dialokasikan untuk kegiatan fakultas sebesar 62,5% dan untuk Pusat Administrasi Umum (PAU) UIN Sunan Kalijaga sebesar 37,5%. Rincian alokasi dana tersebut, disesuaikan dengan perencanaan yang telah ditetapkan, baik perencanaan pada tingkat universitas, fakultas, maupun unit-unit, dan lembaga-lembaga yang ada di UIN Sunan Kalijaga. Proporsi alokasi anggaran BOPTN disajikan dalam Tabel 2. Jenis kegiatan yang dapat dilaksanakan dengan anggaran BOPTN sudah ditentukan dalam Petunjuk Teknis BOPTN, namun perguruan tinggi masih memiliki kebebasan untuk menentukan persentase alokasi anggaran untuk tiap jenis kegiatan. Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa persentase alokasi anggaran untuk tiap jenis kegiatan dari tahun ke tahun adalah relatif sama. Peningkatan dan penurunan persentase disesuaikan dengan kebijakan pimpinan dan hasil kesepakatan dalam rapat koordinasi dengan fakultas/unit/lembaga di lingkungan UIN Sunan Kalijaga.

e. Pelaporan

Setelah dana yang diperoleh oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dialokasikan sesuai perencanaan yang ditetapkan, semua satuan kerja melakukan pelaporan penggunaan dana yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 76/KMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan BLU dan Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor: PER-65/PB/2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga serta Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor: PER-67/PB/2007 tanggal 11 Oktober 2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan BLU ke Dalam Laporan Keuangan Kementerian. Pelaporan ini ditujukan kepada Kementerian Keuangan dan Kementerian Agama Republik Indonesia. Laporan Pertanggungjawaban pengelolaan dana UIN Sunan Kalijaga disampaikan kepada beberapa pihak, yakni kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam PTAI, Kementerian Agama, Kementerian Keuangan, Dewan Pengawas UIN Sunan Kalijaga, Senat Universitas, dan masyarakat melalui web UIN Sunan Kalijaga.

f. Monitoring dan Evaluasi serta Audit Keuangan

Proses monitoring dan evaluasi (monev) penggunaan dana di UIN Sunan Kalijaga dilakukan oleh beberapa pihak, yaitu (1) Subbag Evaluasi dan Pelaporan Bagian Perencanaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2) Satuan Pemeriksa Intern (SPI) UIN Sunan Kalijaga, (3) Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI, dan (4) Dewan Pengawas UIN Sunan Kalijaga. Monev secara internal oleh Subbag Evaluasi dan Pelaporan dilakukan setiap triwulan (April, Juni, September, dan Desember). Tujuan monev triwulan ini yaitu untuk mengetahui program dan kegiatan baik yang sudah maupun belum dilaksanakan; mengetahui penyerapan anggaran; mengetahui adakah kendala dalam pelaksanaan anggaran; serta memberikan solusi untuk mengatasi kendala yang ada.

Monev secara internal juga dilakukan oleh SPI UIN Sunan Kalijaga. Hasil laporan dari SPI UIN Sunan Kalijaga yang berupa laporan tahunan dan laporan kuartalan digunakan sebagai bahan untuk monev pendanaan di UIN Sunan Kalijaga. Laporan tersebut memuat poin-poin penting dari periode laporan; diskusi naratif tentang kemajuan yang dicapai terhadap rencana tahunan; hal-hal yang penting dan mendesak; serta diskusi naratif tentang kemajuan yang dicapai terhadap rencana strategik. Proses monev yang dilakukan oleh SPI juga merupakan proses audit keuangan oleh auditor internal.

Audit keuangan oleh auditor eksternal dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Audit eksternal oleh ketiga lembaga tersebut meliputi audit keuangan dan kinerja di UIN Sunan Kalijaga.

Sebagai tindak lanjut dari penerapan pengelolaan keuangan dalam bentuk Badan Layanan Umum (BLU) berdasar SK Menteri Keuangan Nomor 301/KMK.05/2007, monev pada UIN Sunan Kalijaga dilakukan juga oleh Dewan Pengawas UIN Sunan Kalijaga berdasar KMA Nomor 178 Tahun 2008. Lingkup pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Pengawas UIN Sunan Kalijaga meliputi:

- a. Penilaian terhadap Rencana Strategis (Renstra) UIN Sunan Kalijaga, Rencana Bisnis Anggaran (RBA), dan pelaksanaannya.
- b. Penilaian terhadap kinerja layanan, baik akademik maupun administratif, keuangan, sarana prasarana, dan lainnya.
- c. Penilaian terhadap ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, khususnya peraturan terkait dengan pelaksanaan BLU maupun regulasi mengenai perguruan tinggi.
- d. Aset-aset baik *tangible* maupun *intangibile* yang potensial untuk dikembangkan.
- e. Permasalahan-permasalahan pengelolaan BLU dan solusinya
- f. Saran dan rekomendasi.

Sistem monev dan audit yang ada sebenarnya cukup ideal dan dapat mengawal terlaksananya pengelolaan anggaran, mulai dari perencanaan hingga pelaporan. Namun setiap tahun selalu ditemui adanya permasalahan berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Permasalahan yang ada dapat disebabkan oleh faktor eksternal (misal: perubahan kebijakan pemerintah, perubahan peraturan atau adanya peraturan baru, dan lain-lain) maupun internal UIN Sunan Kalijaga. Faktor internal diantaranya adanya hasil monev atau audit yang tidak diikuti dengan tindakan pencegahan sehingga terjadi kesalahan berulang pada tahun berikutnya.

Jika dianalisis kelemahan, kelebihan atau kekuatan, peluang dan kendalanya di bidang perencanaan dan keuangan UIN Sunan Kalijaga, maka di paling tidak diperoleh hal-hal sebagai berikut.

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ul style="list-style-type: none"> a. UIN Sunan Kalijaga sebagai BLU b. Adanya koordinasi antar unit/lembaga c. Telah disusun sistem monev secara periodik d. Adanya Bagian Perencanaan dan Bagian Keuangan dengan Sub Bagiannya masing-masing yang memiliki tugas dan kewenangan masing-masing dan saling mendukung e. Beberapa pemerintah daerah telah berkontribusi dalam membantu pendanaan dalam penyelenggaraan pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum sinkronnya antara Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan dengan Renstra dan RIP b. Terdapat program yang kurang berkembang, kurang berkelanjutan, dan kurang berkesinambungan antar program maupun unit c. Hasil monev atau audit yang tidak diikuti dengan tindakan pencegahan sehingga terjadi kesalahan berulang pada tahun berikutnya d. Kurangnya inovasi untuk peningkatan sumber pendapatan dari non kegiatan jasa pendidikan
Peluang (O)	Tantangan(T)
<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan variasi sumber pendapatan dari kontrak dan kerjasama atau unit usaha bisnis b. Kontribusi masyarakat bagi penyelenggaraan pendidikan UIN Sunan Kalijaga sudah berlangsung dengan baik sejak lama c. Meningkatkan sumber pembiayaan pendidikan melalui <i>Public-Private Partnership</i> (PPP) dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) d. Mengoptimalkan peningkatan pembiayaan melalui pemanfaatan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Perguruan tinggi lain yang memiliki sistem pengelolaan keuangan yang lebih baik b. Dinamisasi aturan keuangan BLU c. Perubahan Perguruan Tinggi sebagai BLU ke PTNBH (Perguruan Tinggi Negeri Berbadah Hukum)

BAB V

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

5.1. Target Kinerja

5.1.1 TARGET KINERJA SASARAN STRATEGIS UIN SUNAN KALIJAGA 2015-2019

Unit Kerja yang masuk dalam RENSTRA 2015-2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STRUKTURAL	NON STRUKTURAL
<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya 2. Fakultas Dakwah dan Komunikasi 3. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam 4. Fakultas Syariah dan Hukum 5. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 6. Fakultas Sains dan Teknologi 7. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora 8. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 9. Pascasarjana 10. UPT Pusat Pengembangan Bisnis 11. UPT Pusat Bahasa 12. UPT Pusat Teknologi dan Pangkalan Data 13. UPT Pusat Perpustakaan 14. Satuan Pengawas Internal 15. Bagian Rumah Tangga 16. Bagian Tata Usaha 17. Bagian Akademik 18. Bagian Kerjasama dan Kelembagaan 19. Bagian Keuangan dan Akuntansi 20. Bagian Perencanaan 21. Bagian Kemahasiswaan dan Alumni 22. Bagian Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum 23. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CENDI 2. ADMISI 3. CISForm 4. Dialogue Centre 5. Poliklinik 6. Laboratorium Agama 7. CDSIA 8. Pusat Studi Manajemen PT 9. PPGHA 10. KIJ 11. CTSD/TSD

Target kinerja untuk Renstra 2015-2019 menggunakan perspektif mutu. Setiap kegiatan di unit kerja dipilah dan dipilih menggunakan perspektif mutu. Ada tiga level mutu yang ingin dicapai untuk menjadi sasaran mutu, level nasional (akreditasi), regional ASEAN (AUN QA) dan internasional (QS).

I. Level Nasional

NAMA KRITERIA/STANDAR MUTU	STANDAR MUTU	LEVEL PENCAPAIAN	KODE PENCAPAIAN STANDAR MUTU	INDIKATOR KINERJA MUTU
UNIVERSITAS				
PENCAPAIAN VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN	KRITERIA 1	NASIONAL	UNI.NAS.1.1	TERSEDIA VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN
			UNI.NAS.1.2	ADANYA RENSTRA TONGGAK CAPAIAN TUJUAN
			UNI.NAS.1.3	SOSIALISASI DAN PEMANFAATAN
TATA KELOLA	KRITERIA 2	NASIONAL	UNI.NAS.2.1	TATA KELOLA
			UNI.NAS.2.2	KEPEMIMPINAN (OPERASIONAL, ORGANISASI, PUBLIK)
			UNI.NAS.2.3	SISTEM PENGELOLAAN (ADANYA PERENCANAAN S/D CONTROLLING)
			UNI.NAS.2.4	SISTEM PENJAMINAN MUTU
			UNI.NAS.2.5	PENGUNAAN SISTEM INFORMASI
			UNI.NAS.2.6	JUMLAH KERJASAMA DAN KEMANFAATANNYA
MAHASISWA DAN ALUMNI	KRITERIA 3	NASIONAL	UNI.NAS.3.1	PEDOMAN SELEKSI MAHASISWA
			UNI.NAS.3.2	JUMLAH MAHASISWA BARU
			UNI.NAS.3.3	KEGIATAN KEMAHASISWAAN
			UNI.NAS.3.4	KEGIATAN ALUMNI
			UNI.NAS.3.5	KEWIRAUUSAHAAN ALUMNI
SUMBER DAYA MANUSIA	KRITERIA 4	NASIONAL	UNI.NAS.4.1	SISTEM PENGELOLAAN SDM
			UNI.NAS.4.2	MONITORING DAN EVALUASI KINERJA SDM
			UNI.NAS.4.3	JUMLAH DOSEN
			UNI.NAS.4.4	PENGEMBANGAN DOSEN
			UNI.NAS.4.5	TENAGA KEPENDIDIKAN

NAMA KRITERIA/STANDAR MUTU	STANDAR MUTU	LEVEL PENCAPAIAN	KODE PENCAPAIAN STANDAR MUTU	INDIKATOR KINERJA MUTU
PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK	KRITERIA 5	NASIONAL	UNI.NAS.4.6	PENGUKURAN KEPUASAN PEGAWAI DAN DOSEN
			UNI.NAS.5.1	KEBIJAKAN PENDIDIKAN DAN PEDOMAN PEMBELAJARAN
			UNI.NAS.5.2	PENGEMBANGAN KURIKULUM
PENELITIAN	KRITERIA 6	NASIONAL	UNI.NAS.5.3	SUASANA AKADEMIK
			UNI.NAS.6.1	KEBIJAKAN DAN RENCANA INDUK PENELITIAN
			UNI.NAS.6.2	PENELITIAN DOSEN
			UNI.NAS.6.3	PUBLIKASI DAN SITASI
			UNI.NAS.6.4	PENGHARGAAN HASIL PENELITIAN
			UNI.NAS.6.5	PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN
			UNI.NAS.6.6	DANA PENELITIAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	KRITERIA 7	NASIONAL	UNI.NAS.7.1	KEBIJAKAN DAN RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
			UNI.NAS.7.2	PROGRAM KERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
			UNI.NAS.7.3	PUBLIKASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
			UNI.NAS.7.4	RELEVANSI PENELITIAN DENGAN PKM
			UNI.NAS.7.5	DANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SARANA DAN PRASARANA	KRITERIA 8	NASIONAL	UNI.NAS.8.1	LAHAN
			UNI.NAS.8.2	PRASARANA PEMBELAJARAN
			UNI.NAS.8.3	SARANA PEMBELAJARAN
			UNI.NAS.8.4	SISTEM PENGELOLAAN SARANA PRASARANA
KEUANGAN	KRITERIA 9	NASIONAL	UNI.NAS.9.1	PEDOMAN PENGELOLAAN DANA

NAMA KRITERIA/STANDAR MUTU	STANDAR MUTU	LEVEL PENCAPAIAN	KODE PENCAPAIAN STANDAR MUTU	INDIKATOR KINERJA MUTU
			UNI.NAS.9.2	PEDOMAN DAN MEKANISME PENETAPAN BIAYA PENDIDIKAN
			UNI.NAS.9.3	BIAYA PENDIDIKAN
			UNI.NAS.9.4	SUMBER PENDANAAN PENDIDIKAN
			UNI.NAS.9.5	PEMBIAYAAN PENDIDIKAN
			UNI.NAS.9.6	AUDIT KEUANGAN

II. LEVEL REGIONAL ASEAN

NAMA KRITERIA/STANDAR MUTU	STANDAR MUTU	KODE PENCAPAIAN STANDAR MUTU	INDIKATOR KINERJA MUTU
1	Expected Learning Outcomes	PRODI.AUNQA.1.1	Tersedia LO yang sejalan dengan visi dan misi universitas
		PRODI.AUNQA.1.2	LO mencakup umum dan khusus
		PRODI.AUNQA.1.3	LO menggambarkan kebutuhan pemangku kepentingan
2	Program Specification	PRODI.AUNQA.2.1	informasi penjelasan prodi komprehensif dan up to date
		PRODI.AUNQA.2.2	informasi dalam penjelasan kuliah komprehensi dan up-

NAMA KRITERIA/ STANDAR MUTU	STANDAR MUTU	KODE PENCAPAIAN STANDAR MUTU	INDIKATOR KINERJA MUTU
			to-date
		PRODI.AUNQA.2.3	program studi dan spesifikasi matakuliah dikomunikasikan dan tersedia bagi pemangku kepentingan
3	Programme Structure and Content	PRODI.AUNQA.3.1	kurikulum dirancang selaras dengan Learning Outcome
		PRODI.AUNQA.3.2	Kejelasan kontribusi mata kuliah terhadap Learning outcome
		PRODI.AUNQA.3.3	kurikulum dirancang dengan terstruktur, berurutan, terintegrasi dan up to date
4	Teaching and Learning Approach	PRODI.AUNQA.4.1	filosofi pendidikan terartikulasi dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan
		PRODI.AUNQA.4.2	kegiatan belajar mengajar sejalan dengan learning outcome
		PRODI.AUNQA.4.3	kegiatan belajar mengajar memperkuat pembelajaran seumur hidup

NAMA KRITERIA/ STANDAR MUTU	STANDAR MUTU	KODE PENCAPAIAN STANDAR MUTU	INDIKATOR KINERJA MUTU
5	Student Assessment	PRODI.AUNQA.5.1	penilaian hasil belajar sejalan dengan pencapaian learning outcome
		PRODI.AUNQA.5.2	penilaian mahasiswa jelas dan dikomunikasikan pada mahasiswa
		PRODI.AUNQA.5.3	metode termasuk rubrik penilaian digunakan untuk menjamin validita, dan reliabilitas dan keadilan
		PRODI.AUNQA.5.4	umpan baik penilaian mahasiswa tepat waktu dan membantu perbaikan pembelajaran
		PRODI.AUNQA.5.5	ada prosedur keberatan dari mahasiswa
6	Academic Staff Quality	PRODI.AUNQA.6.1	perencanaan staf akademik dilakukan untuk memenuhi tridharma perguruan tinggi
		PRODI.AUNQA.6.2	rasio dosen mahasiswa terukur
		PRODI.AUNQA.6.3	adanya pedoman perekrutan seleksi SDM
		PRODI.AUNQA.6.4	kompetensi staf akademik teridentifikasi dan dievaluasi

NAMA KRITERIA/ STANDAR MUTU	STANDAR MUTU	KODE PENCAPAIAN STANDAR MUTU	INDIKATOR KINERJA MUTU
		PRODI.AUNQA.6.5	Kebutuhan pelatihan dan pengembangan teridentifikasi dan dievaluasi
		PRODI.AUNQA.6.6	manajemen kinerja termasuk penghargaan diterapkan
		PRODI.AUNQA.6.7	jenis dan jumlah penelitian staf akademik ditetapkan, dimonitor dan dinilai untuk perbaikan
7	Support Staff Quality	PRODI.AUNQA.7.1	perencanaan tenaga kependidikan dilakukan untuk kebutuhan tridharma perguruan tinggi
		PRODI.AUNQA.7.2	kriteria perekrutan dan seleksi tenaga kependidikan tersedia
		PRODI.AUNQA.7.3	kompetensi tenaga kependidikan tersedia dan dikomunikasikan
		PRODI.AUNQA.7.4	kebutuhan pelatihan dan pengembangan tenaga kependidikan dijalankan
		PRODI.AUNQA.7.5	manajemen kinerja diterapkan untuk mendukung tridharma P

NAMA KRITERIA/ STANDAR MUTU	STANDAR MUTU	KODE PENCAPAIAN STANDAR MUTU	INDIKATOR KINERJA MUTU
8	Student Quality and Support	PRODI.AUNQA.8.1	adanya kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang ditentukan yang ditentukan, dikomunikasikan, terpublikasi da up-to-date
		PRODI.AUNQA.8.2	metode dan kriteria pemilihan mahasiswa ditentukan dan dievaluasi
		PRODI.AUNQA.8.3	adanya sistem monitoring yang layak untuk kemauan mahasiswa, kinerja akademik dan beban kerja
		PRODI.AUNQA.8.4	adanya penasehat akademik, kegiatan ko-kurikuler, kompetisi mahasiswa dan kegiatan lain yang mendukung
		PRODI.AUNQA.8.5	lingkungan fisik, sosial dan psikologis kondusif
9	Facilities and Infrastructure	PRODI.AUNQA.9.1	sarana dan prasarana belajar mengajar tersedia untuk mendukung tridharma
		PRODI.AUNQA.9.2	perpustakaan dan sumberdaya tersedia untuk mendukung tridharma
		PRODI.AUNQA.9.3	laboratorium dan pendukungnya tersedia dan mampu

NAMA KRITERIA/ STANDAR MUTU	STANDAR MUTU	KODE PENCAPAIAN STANDAR MUTU	INDIKATOR KINERJA MUTU
			mendukung tridharma
		PRODI.AUNQA.9.4	fasilitas IT termasuk fasilitas e-learning tersedia
		PRODI.AUNQA.9.5	Standar lingkungan, kesehatan dan keselamatan dan akses untuk orang berkebutuhan khusus tersedia dan dilaksanakan
10	Quality Enhancement	PRODI.AUNQA.10.1	kebutuhan dan umpan balik pemangku kepentingan berfungsi sebagai input dalam perancangan dan pengembangan kurikulum
		PRODI.AUNQA.10.2	rancangan dan pengembangan kurikulum ditetapkan untuk evaluasi dan penguatan mutu
		PRODI.AUNQA.10.3	proses pengajaran dan pembelajaran ditelaah dan dievaluasi untuk menjamin relevansi
		PRODI.AUNQA.10.4	output penelitian digunakan untuk memperkuat pengajaran dan pembelajaran
		PRODI.AUNQA.10.5	kualitas layanan dan fasilitas pendukung (perpustakaan, lab, fasilitas TI dan layanan mahasiswa) selalu dievaluasi

NAMA KRITERIA/ STANDAR MUTU	STANDAR MUTU	KODE PENCAPAIAN STANDAR MUTU	INDIKATOR KINERJA MUTU
			dan diperkuat
		PRODI.AUNQA.10.6	mekanisme umpan balik sistematis dan digunakan untuk evaluasi dan penguatan
11	Output	PRODI.AUNQA.11.1	tingkat kelulusan dan DO diterapkan dan dimonitor untuk perbaikan
		PRODI.AUNQA.11.2	Rata-rata waktu lulus ditentukan, dimonitor dan dijadikan patokan perbaikan
		PRODI.AUNQA.11.3	keterserapan kerja lulusan ditentukan, dimonitor dan dijadikan patokan perbaikan
		PRODI.AUNQA.11.4	jenis dan kuantitas penelitian ditentukan, dimonitor dan dijadikan dasar perbaikan mutu
		PRODI.AUNQA.11.5	tingkat kepuasan pemangku kepentingan ditentukan, dimonitor dan dijadikan dasar untuk perbaikan mutu

III. LEVEL INTERNASIONAL QS

KRITERIA	SUB KRITERIA	INDIKATOR	PERSYARATAN MAKSIMUM
A. Kriteria Utama	A. Research quality	1.1. Data Penilaian Sejawat (berdasarkan hasil ranking QS World University Ranking Results-WUPR)	150 asesor sejawat
		1.2. Jumlah kutipan per artikel yang dipublikasikan (menurut WUPR)	6 kutipan per artikel
		1.3. Artikel penelitian per dosen (WUPR)	7 publikasi artikel per dosen
		1.4. Pakar akademik yang produktif dan terkenal	20 dosen yang karyanya bereputasi internasional (seperti, Hadiah Nobel, Medali dalam bidang disiplin tertentu, Karya paling banyak dikutip, serta penghargaan sejenis dalam bidang bahasa dan seni)
	B. Graduate employability	2.1. Penilaian dari pengguna Lulusan (berdasarkan WUPR)	40 pengguna lulusan yang memberi penilaian
		2.2. Ketercapaian Lulusan	80% Lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu 12 bulan setelah lulus (atau diterima untuk melanjutkan studi)
		2.3. Dukungan layanan karir	10 konselor karir yang diangkat khusus universitas (tidak merangkap sebagai dosen di prodi) atau Satu konselor karir yang bekerja penuh untuk setiap 1000 mahasiswa
	C. Teaching quality	3.1. Survey kepuasan mahasiswa atas seluruh aspek layanan (Survey kepuasan mahasiswa secara nasional atau sejenisnya)	Mininum 50% - 75% (atau lebih) mahasiswa merasa puas atas layanan universitas (responden yang terlibat minimal 20% dari total mahasiswa)
		3.2. Kepuasan mahasiswa atas kualitas pembelajaran (Survey mahasiswa berskala nasional atau sejenisnya)	Mininum 50% - 75% (atau lebih) mahasiswa merasa puas atas pembelajaran yang diterima (dengan responden minimal 20% dari total mahasiswa)

KRITERIA	SUB KRITERIA	INDIKATOR	PERSYARATAN MAKSIMUM
		3.3. Rasio dosen dan mahasiswa (WUR)	10:1 (10%) rasio mahasiswa/dosen 10:1
		4.1. Fasilitas olah raga – yang berada di kampus atau di tempat lain tetapi mahasiswa kita punya akses untuk menggunakannya.	(Bernilai 2 untuk masing-masing poin – dan bonus 4 untuk yang lebih dari 2)
D. Infrastructure		4.1.1. Kolam renang	Tersedia lebih dari 2 buah
		4.1.2. Pusat Kebugaran	Tersedia lebih dari 2 buah
		4.1.3. Lapangan olah raga dalam ruangan (misalnya, lapangan squash / badminton)	Tersedia lebih dari 2 buah
		4.1.4. Lapangan olah raga luar ruangan (misalnya, tenis / netball)	Tersedia lebih dari 2 buah
		4.1.5. Lapangan olah raga luar ruangan lain (soft ball, kriket, dll)	Tersedia lebih dari 2 buah
		4.1.6. Lintasan atletik	Tersedia lebih dari 2 buah
		4.1.7. Stadion	Tersedia lebih dari 2 buah
		4.1.8. Pelatih penuh waktu (tidak merangkap sebagai dosen, dan staf medis)	Tersedia lebih dari 2 buah
		4.2. Fasilitas Medis	1 fasilitas medis di dalam kampus dengan minimal seorang dokter medis yang bekerja secara penuh waktu atau seorang perawat yang bekerja penuh untuk setiap 3000 mahasiswa. (1 perawat untuk 3000 mahasiswa)
		4.3. Organisasi mahasiswa (UKM)	20 organisasi yang dikelola mahasiswa
		4.4. Asrama mahasiswa	1 ruangan untuk tiap mahasiswa baru

KRITERIA	SUB KRITERIA	INDIKATOR	PERSYARATAN MAKSIMUM
		4.5. Infrastruktur IT	1 komputer di kampus untuk 5 mahasiswa atau Akses internet di setiap ruangan yang disediakan universitas untuk mahasiswa atau Akses WIFI yang mencapai 80% wilayah kampus (tak termasuk taman dan lapangan olah raga)
		4.6 Fasilitas Perpustakaan	Investasi USD 100 tiap mahasiswa dalam satu tahun terakhir atau 1 katalog perpustakaan baru untuk setiap mahasiswa
II. Kriteria Tambahan	E. Internasionalisasi	5.1. Dosen asing (WUR)	25% dosen internasional
		5.2. Penelitian kolaborasi dengan institusi lain	25 penelitian kerja sama dengan universitas yang masuk ranking 500 QS dalam 3 tahun terakhir
		5.3 Mahasiswa asing	20% mahasiswa asing
		5.4. Dukungan bagi mahasiswa asing – fasilitas keagamaan	Sedikitnya satu tempat ibadah bagi agama-agama besar (Islam, Kristen, Hindu, Buddhism, Kong Hucu) atau Fasilitas ibadah yang dapat digunakan bersama
		5.5. Mahasiswa pertukaran baik ke maun dari luar negeri	25 MOU pengiriman dan penerimaan mahasiswa asing
		F. Inovasi & Transfer Ilmu Pengetahuan	6.1. Hak Paten
		6.2. Perusahaan milik universitas	5 perusahaan milik universitas yang didirikan dalam 5 tahun terakhir, masih beroperasi dan tanpa menggunakan dana atau fasilitas universitas

KRITERIA	SUB KRITERIA	INDIKATOR	PERSYARATAN MAKSIMUM
		6.3. Kerja sama penelitian dengan industri	Kerja sama proyek penelitian dengan 10 perusahaan terkemuka (bukan universitas), yang mendukung penerbitan dalam Scopus dalam 5 tahun terakhir
III. Kriteria Spesialis	G. Ranking dalam bidang disiplin spesialis	Ranking Bidang Disiplin Umum	Memperoleh ranking tinggi dalam 5 bidang disiplin umum berdasarkan sistem ranking OS dalam (i) IT & Engineering (ii) IPA (iii). Biologi (iv) Seni dan Humaniora (v) Ilmu Sosial. Nilai maksimum untuk setiap posisi ranking adalah 1-20;
		Atau , Ranking Bidang Disiplin Terbatas	Dua nilai tertinggi dalam bidang disiplin tertentu berdasarkan ranking bidang disiplin dalam sistem ranking OS atau berdasarkan evaluasi pihak ketiga yang dapat dipercaya. Nilai Maksimum untuk setiap posisi ranking adalah 1-20;
		Atau , Akreditasi Internasional yang Diakui	Nilai 25 untuk setiap akreditasi hingga maksimum 50.

5.2. Sumber Pendanaan UIN Sunan Kalijaga

Pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menghasilkan *output* yang telah ditetapkan dalam rencana strategis 2015-2019 membutuhkan ketersediaan dana yang memadai. Sumber pembiayaan perlu dikelola sedemikian rupa akibat tidak seimbangnya kebutuhan pembiayaan dengan sumber biaya yang tersedia. Secara umum, sumber pendanaan yang diperlukan berasal dari anggaran pemerintah, baik pusat maupun daerah, serta dari partisipasi masyarakat.

Skema pendanaan dikelola sedemikian rupa karena terbatasnya sumber pendanaan dibandingkan kebutuhan pelaksanaan program dan kegiatan yang perlu didanai. Sumber pembiayaan khususnya dari pemerintah pusat yang tidak memadai harus didukung dengan sumber pembiayaan yang berasal dari pemerintah daerah, masyarakat baik perorangan maupun kelompok organisasi. Untuk menambah keterbatasan sumber pembiayaan dari pemerintah, maka diperlukan dukungandari sumber pendanaan lainnya yang direncanakan melalui skema kerangka pendanaan sebagai berikut:

- a. meningkatkan sumber pembiayaan pendidikan melalui PPP *Public-Private Partnership* (PPP) dan *Corporate Social Responsibility*(CSR).
- b. mengoptimalkan peningkatan pembiayaan melalui pemanfaatan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).
- c. mendorong Pemerintah Daerah untuk turut serta berpartisipasi dalam pembiayaan pembangunan pendidikan tinggi keagamaan Islam;
- d. memperbaiki mekanisme dan cakupan penggunaan dana BOPTN;
- e. memberikan insentif bagi masyarakat yang melakukan kerja sama dengan UIN Sunan Kalijaga; dan
- f. meningkatkan *cost-effectiveness* pendanaan secara sistematis.

5.2.1 Pendanaan Dari Pemerintah

5.2.1.1 Pendanaan Pemerintah Pusat

Alokasi ini merupakan sumber utama dari pendanaan terhadap UIN Sunan Kalijaga. Pendanaan dari Pemerintah Pusat atau APBN terdiri dari dana rupiah murni yang didistribusikan pemerintah pusat untuk UIN Sunan Kalijaga, pinjaman/hibah luar negeri, dan pinjaman dalam negeri. Selain itu, salah satu komponen APBN bersumber dari pengelolaan pendapatan suatu unit organisasi dan dimanfaatkan kembali oleh unit organisasi tersebut melalui mekanisme Badan Layanan Umum (BLU).

Rancangan alokasi anggaran terbesar adalah untuk pendidikan agama dan pendidikan keagamaan selaras dengan kewajiban pemenuhan 20% anggaran pendidikan nasional, yaitu rata-rata 85% dari total alokasi yang direncanakan untuk Kementerian Agama.

5.2.1.2 Pendanaan Pemerintah Daerah

Beberapa pemerintah daerah telah berkontribusi dalam membantu pendanaan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam. Peran pemerintah daerah yang telah berjalan dan diharapkan akan terus berkelanjutan antara lain berupa alokasi dalam bentuk dana bantuan beasiswa bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang berasal dari keluarga miskin dan atau berprestasi. Besarnya pengalokasian ini sangat tergantung pada kemampuan keuangan dan komitmen pemerintah daerah. Untuk meningkatkan peran pemerintah daerah dalam menyokong penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam di UIN Sunan Kalijaga, maka diperlukan peran aktif dari Kementerian Agama Pusat, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, dan UIN Sunan Kalijaga turut mendorong dan bekerjasama dengan pemerintah daerah. Beberapa kerjasama dan kontribusi yang telah dilaksanakan antara UIN Sunan Kalijaga dan pemerintah daerah antara lain:

- a. Pemberian alokasi Beasiswa Pendidikan bagi Mahasiswa dari keluarga Miskin dan Berprestasi
- b. Pemberian bantuan atau hibah bagi sarana prasaranasarana pendidikan.
- c. Sinergi penyelenggaraan event keagamaan serta event pendidikan tinggi dalam lingkup pendidikan tinggi keagamaan Islam bagi satuan pendidikan umum dengan satuan pendidikan agama dan keagamaan.
- d. Kegiatan pemberdayaan masyarakat, satuan pendidikan umum dan satuan pendidikan agama dan keagamaan melalui kegiatan penelitian, PPL, KKL, dan KKN.

5.2.2 Pendanaan Masyarakat

Alokasi pendanaan dari masyarakat, berasal dari perseorangan, kelompok organisasi masyarakat maupun perusahaan. Kontribusi masyarakat bagi penyelenggaraan pendidikan UIN Sunan Kalijaga sudah berlangsung dengan baik sejak lama. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya event dan danayang dilakukan dan didonasikan oleh masyarakat baik secara perseorangan maupun kelembagaan melalui ikatan alumni dan kerjasama. UIN Sunan Kalijaga merencanakan untuk meningkatkan kemitraan dengan masyarakat agar dapat terus berperan aktif dalam penyediaan pendanaan kegiatan kegamaan secara mandiri dengan tetap memberikan stimulus secara proporsional. Hal lain yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kerangka pendanaan pembangunan bidang pendidikan agama adalah meningkatkan sumber pembiayaan pendidikan melalui PPP *Public-Private Partnership* (PPP) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), memberikan insentif bagi industri yang melakukan kerja sama dengan UIN Sunan Kalijaga.

BAB VI

STRATEGI PEMBIAYAAN

Strategi pembiayaan didasarkan atas rumusan visioner tentang masa depan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu institusi pendidikan dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal yang melingkupinya. Hal ini karena dinamika kehidupan modern menuntut lembaga pendidikan untuk bisa merespon kebutuhan-kebutuhan masyarakat secara cepat. Proses Pelayanan masyarakat di bidang pendidikan kemudian sudah pasti diharapkan bisa memberikan jaminan bagi kerja pendidikan yang efisien, efektif dan jaminan mutu. Di sinilah kemudian upaya-upaya strategis lembaga pendidikan dalam beradaptasi dengan tuntutan lingkungan sosial yang terus berubah sangat diperlukan. Fleksibilitas, kecepatan dan ketepatan lembaga pendidikan dalam merespon kebutuhan masyarakat akan menjadi ukuran produktifitas lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan layanan pendidikan.

Strategi pembiayaan ini selanjutnya akan ditindaklanjuti dan dijabarkan dalam penyusunan Fungsi Pembiayaan Pendidikan dan Rencana Pembiayaan, tahapan-tahapan pencapaian tujuan yang dilandasi dengan strategi pembiayaan yang akurat selama kurun waktu lima tahun akan dapat terlihat jelas sehingga dapat menjadi dasar bagi perumusan kegiatan-kegiatan riil di fakultas-fakultas maupun unit-unit kerja.

5.1. Fungsi Pembiayaan Pendidikan

Dalam melaksanakan fungsinya suatu institusi sangat ditentukan oleh visi, misi dan tujuan institusi tersebut yang didukung secara sungguh-sungguh oleh semua komponen institusi. UIN Sunan Kalijaga merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang turut bertanggung jawab dalam pengembangan sumber daya manusia Indonesia senantiasa berusaha menyumbangkan yang terbaik untuk Indonesia.

Melalui Program Pendidikan yang teralokasi dari Kegiatan Pemerintah Pusat dari Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan Kegiatan KL (Kementerian Lembaga) telah berperan aktif mendukung program pembangunan nasional, terutama dalam bidang pendidikan dan pembinaan moral bangsa dalam rangka menciptakan masyarakat madani (*civil society*) yang demokratis, egaliter, dan saling menghormati perbedaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan perlu mendapat perhatian yang serius dalam konstelasi pembangunan nasional saat ini.

Seiring dengan besarnya tantangan di masa depan dan meningkatnya harapan masyarakat akan peran serta institusi, maka perlu diperkuat eksistensi kelembagaannya khususnya di bidang keuangan. Penguatan bidang tersebut sangat penting artinya dengan maksud untuk memacu lebih cepat program pengembangannya ke depan. Karena pengalaman selama ini, dengan hanya mengandalkan keuangan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan

Belanja Negara (APBN) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) semakin terasa akan ketertinggalan d dibandingkan dengan perguruan tinggi lain

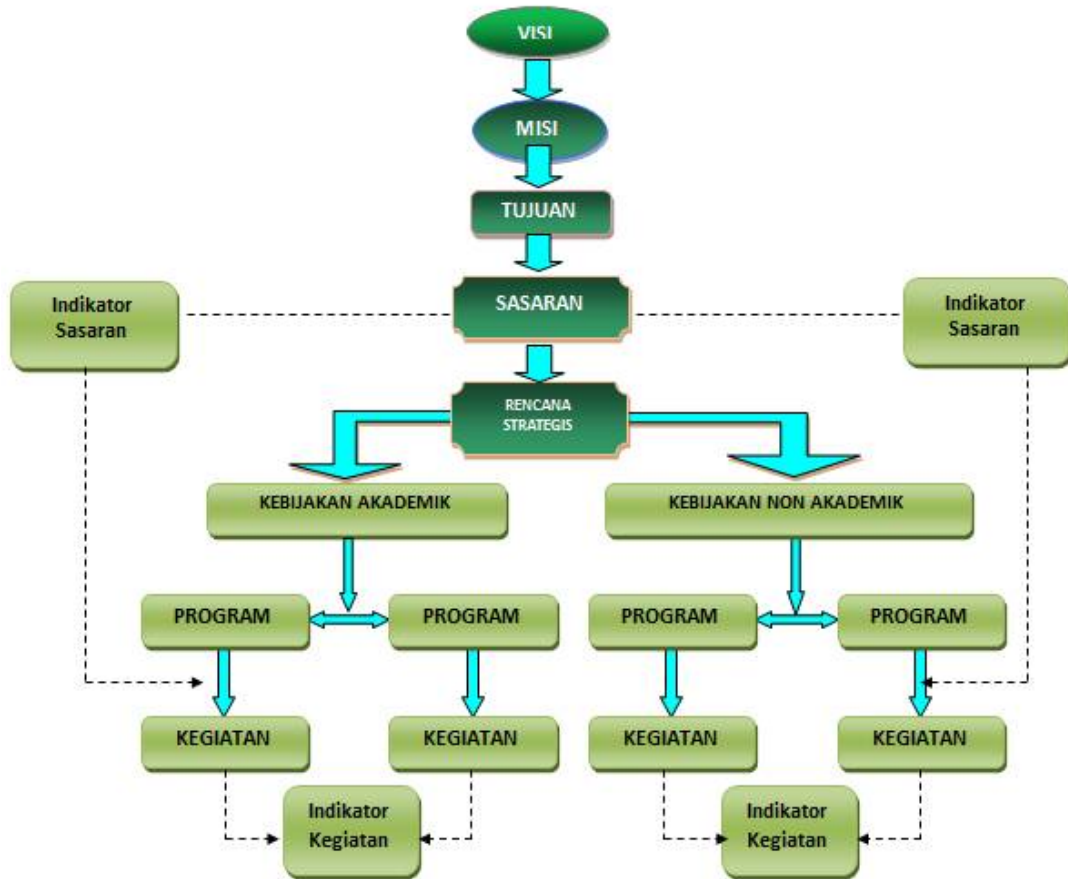
Salah satu langkah untuk mempercepat laju perkembangan Fakultas ke depan adalah mengupayakan pemberdayaan seluruh potensi dan aset yang dimiliki sekarang. Pilihan ini dipandang sebagai alternatif yang paling tepat dalam mewujudkan visi dan misinya, demikian juga untuk menjawab tantangan perubahan akibat globalisasi serta menyikapi keinginan *stakeholders* yang selama ini menaruh harapan besar terhadap masa depan eksistensi UIN Sunan Kalijaga sumber daya manusia, kelembagaan, peminat, keuangan, kerjasama, pelayanan, teknologi informasi dan fasilitas serta hasil analisis kinerja yang telah dan akan dilakukan sebagai acuan untuk mengukur apakah pembiayaan pendidikan sudah berjalan tepat pada fungsinya dimana masing-masing sumber anggaran dapat saling mendukung kegiatan dalam Program Pendidikan Islam yang ditetapkan pada UIN Sunan Kalijaga.

5.2. Rencana Pembiayaan

Kegiatan-kegiatan yang dikembangkan merupakan kegiatan yang tetap berpedoman pada visi dan misi UIN Sunan Kalijaga dengan tetap memperhatikan kegiatan rutinitas yang telah menjadi kewajiban untuk dibiayai setiap bulan dan tahun.

1. Pembiayaan Pengembangan Uin Sunan Kalijaga

Dalam penyusunan rencana pembiayaan ini juga pada dasarnya merupakan penjabaran visi dan misi UIN Sunan Kalijaga, pengembangan misi yang tertuang di dalamnya dikembangkan ke dalam tujuan, sedangkan tujuan-tujuan tersebut selanjutnya dikembangkan kedalam beberapa sasaran strategis sebagaimana tergambar dalam *flowchart* dibawah ini.



Bagan Alur Program

Penyusunan rencana pembiayaan ini merupakan pengembangan visi dan misi UIN Sunan Kalijaga. Pengembangan misi yang tertuang di dalamnya selanjutnya dikembangkan ke dalam tujuan, sedangkan tujuan-tujuan tersebut selanjutnya dikembangkan ke dalam beberapa sasaran strategis. Untuk mencapai sasaran dimaksud selanjutnya disusun beberapa program untuk dikembangkan ke dalam implementasi atau kegiatan-kegiatan.

Adapun Rencana Pembiayaan dalam pengembangan yang direncanakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pendapatan atau Penerimaan UIN Sunan Kalijaga

Sebagai lembaga proyeksi pengelolaan pendapatan UIN Sunan Kalijaga terdiri dari penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Mitra dan Kerjasama Dalam maupun Luar Negeri, dan Rupiah murni.

a. Pendapatan BLU

b. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang terdiri dari :

- 1) Sumber akademik
- 2) Sumber non akademik

c. Mitra dan kerjasama dalam maupun luar negeri :

- 1) Hibah
- 2) Kerjasama

d. Rupiah Murni yang berasal dari APBN

e. Bantuan berasal dari APBD

Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang dikelola terdiri atas dua, yaitu (1) Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berkaitan dengan akademik selanjutnya disebut PNBP Akademik, dan penerimaan negara bukan pajak yang sifatnya non akademik dan selanjutnya disebut PNBP non akademik.

1) PNBP Akademik

Penerimaan negara bukan pajak yang dikelola terdiri atas dua jenis penerimaan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan akademik berdasarkan PP. No. 47 Tahun 2004 di antaranya: Ujian Masuk, Sumbangan Pembinaan Pendidikan, Praktikum, Kuliah Kerja Nyata dan Wisuda dan tarif atas jenis PNBP UIN Sunan Kalijaga dan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2009 tentang Tarif atas Jenis PNBP dari Penyelenggaraan Jasa Pendidikan PTAIN.

2) PNBP Non Akademik

Penerimaan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan non akademik (diluar dari ketentuan PP No. 47 tahun 2004), yakni Penerimaan dari Unit Pelaksana Teknis dan unit-unit usaha. PBNP tersebut akan dikelola secara profesional sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan pendidikan tinggi sesuai standar minimum yang telah ditetapkan dengan mengedepankan pengelolaan sumber daya yang ekonomis, efektif dan berdaya guna. Unit-unit usaha dalam sumber PNBP yang ada dan diadakan kemudian untuk menunjang sebagai badan koperasi yang sah untuk menunjang peningkatan kualitas belajar mengajar.

2. Kerjasama

Salah satu sumber keuangan adalah hasil mitra kerjasama dengan lembaga-lembaga lain yang diperuntukkan bagi pembangunan fisik asrama mahasiswa atau rumah susun sewa

mahasiswa (rusunawa) prasarana dan sarana lainnya. Kerjasama tersebut dibagi menjadi dua bentuk yaitu hibah dan kerjasama. Hibah adalah bantuan khusus yang diberikan oleh instansi atau lembaga diberikan kepada Fakultas.

3. Rupiah Murni

Pendapatan yang berasal dari Rupiah Murni selama lima tahun ke depan diprediksi akan meningkat dari tahun ke tahun.

- b. Asumsi mikro seperti tingkat inflasi, kenaikan BBM, nilai kurs rupiah, nilai tingkat suku bunga yang mempengaruhi naiknya pembiayaan ;
- c. Pengembangan akademik dan non akademik seperti biaya pemeliharaan sarana dan prasarana, peningkatan jumlah dosen dan pegawai, penambahan fakultas dan program studi baru, dan lain-lain.

4. Pengeluaran atau Belanja UIN Sunan Kalijaga

Belanja sesuai dengan bagan akuntansi standar (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.06/2007), klasifikasi standar berdasarkan organisasi, fungsi, sub fungsi, program, kegiatan, sub kegiatan, jenis belanja dan pembiayaan dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Klasifikasi Berdasarkan Organisasi

Klasifikasi belanja berdasarkan organisasi Kementerian Agama sebagai pengguna anggaran dan UIN Sunan Kalijaga sebagai Kuasa Pengguna Anggaran. Klasifikasi menurut organisasi ini terinci di dalam bagian anggaran, Eselon I dan satuan kerja.

b. Klasifikasi Berdasarkan Fungsi

Fungsi adalah perwujudan tugas pemerintahan di bidang tertentu yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan nasional. Klasifikasi belanja berdasarkan fungsi diatur dalam penjelasan Pasal 11 ayat (5) UU No.17 Tahun 2003 terdiri dari sebelas fungsi utama yaitu: Pelayanan umum, pertanahan, ketertiban dan keamanan, ekonomi, lingkungan hidup, perumahan dan fasilitas umum, kesehatan, pariwisata, budaya, agama, pendidikan dan perlindungan sosial. penjelasan atas fungsi-fungsi tersebut mengacu pada Peraturan Pemerintah No.21 Tahun 2004.

c. Klasifikasi Berdasarkan Sub Fungsi

Sub Fungsi merupakan penjabaran lebih lanjut dari fungsi dari 11 fungsi utama dirinci ke dalam 79 sub fungsi. Klasifikasi belanja berdasarkan sub fungsi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004.

d. Klasifikasi Berdasarkan Program

Program adalah penjabaran kebijakan Departemen Agama dalam bentuk upaya yang berisi satu atau beberapa kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang diukur dengan misi Kementerian Agama. Rumusan program jelas menunjukkan keterkaitan dengan kebijakan yang melandasinya dan memiliki sasaran kinerja yang jelas dan terukur untuk mendukung upaya pencapaian tujuan kebijakan yang bersangkutan.

e. Klasifikasi Berdasarkan Kegiatan

Kegiatan terdiri dari sekumpulan tindakan pengesahan sumber daya baik yang bersumber daya manusia, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau semua jenis sumber daya tersebut sebagai sumber masukan.

f. Klasifikasi Berdasarkan Sub Kegiatan

Kegiatan dirinci ke dalam dua atau lebih sub kegiatan, karena kegiatan tersebut mempunyai dua atau lebih jenis dan satuan keluaran yang berbeda. Kegiatan/sub kegiatan harus menunjukkan keterkaitan dengan program yang memayungi, memiliki sasaran dan terukur.

g. Klasifikasi Berdasarkan Jenis Belanja

Klasifikasi berdasarkan jenis belanja menurut Pasal 11 UU No. 17 Tahun 2003 terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, belanja lain-lain. Proyeksi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan UIN Sunan Kalijaga ke depan dengan mengedepankan efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya.

Dengan gambaran di atas, dari segi keuangan UIN Sunan Kalijaga memiliki optimisme yang positif jika pengelolaan keuangannya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Peningkatan kualitas layanan dapat dicapai karena didukung oleh sumber pendanaan yang memadai.

5.3. Sistem Dan Prosedur

Pengelolaan keuangan negara merupakan bagian integral dari pengelolaan keuangan negara secara keseluruhan yang dilakukan dengan taat sesuai dengan Undang-Undang, Peraturan dan ketentuan yang berlaku dan dalam pelaksanaan keuangan berpedoman pada 6 (enam) prinsip yaitu :

- a. Prinsip Anggaran Berimbang, artinya bahwa anggaran yang diterima UIN Sunan Kalijaga dikelola secara Berimbang (*balance*) berdasar kinerja dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dana yang tersedia.
- b. Prinsip Efisiensi, artinya kegiatan-kegiatan yang dibiayai hanya dibatasi pada kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan pencapaian sasaran dan menghindari pemborosan.
- c. Prinsip Transparansi, artinya perencanaan dan penggunaan dana dapat diketahui oleh berbagai pihak yang terkait, serta mengandung arti keterbukaan dalam prosedur, rincian pembiayaan dan kegiatan yang dibiayai.
- d. Prinsip Skala Prioritas, karena dana terbatas, maka dalam menggunakan dana mengutamakan, mendahulukan dan mementingkan kegiatan-kegiatan yang lebih penting, lebih strategis dan mempunyai manfaat yang lebih besar bagi perkembangan dan kemajuan Fakultas.
- e. Prinsip Terpadu, artinya semua pembiayaan anggaran DIPA dikelola secara terpadu, sehingga tidak terjadi duplikasi (*double accounting*)
- f. Prinsip Desentralisasi, artinya pelaksanaan anggaran secara otonomi yaitu masing-masing unit kerja dapat merealisasi/melaksanakan alokasi anggarannya secara otonomi.

B.1 Anggaran dengan Sistem DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran)

Dengan pemberlakuan Undang-undang Nomor: 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, terjadi perubahan mendasar dalam perencanaan penyusunan dan pelaksanaan anggaran, perubahan tersebut meliputi aspek :

- a. Penerapan pendekatan penyelenggaraan dengan perspektif jangka menengah (*Medium Term Expenditure Framework*);
- b. Penerapan penyelenggaraan secara terpadu (*Unified Budget*);
- c. Penerapan penyelenggaraan berdasarkan kinerja (*Performance Budget*)

Penganggaran terpadu dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh perencanaan penganggaran sebagai suatu kesatuan yang utuh, menghimpun seluruh kegiatan yang berasal dari anggaran Rutin (DIK), Anggaran Pembangunan (DIP) dan kegiatan yang dibiayai dari PNB (DIK-S) ke dalam satu dokumen RKA-KL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga). Semula ketiga sumber anggaran tersebut masing-masing dituangkan dalam tiga dokumen. Pada Tahun 2005 ini ketiga sumber anggaran tersebut dituangkan dalam satu dokumen yaitu disebut DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan

Anggaran). Sifat-sifat anggaran rutin dan anggaran pembangunan masih tetap ada, tetapi sifatnya masih sangat rigid, realisasinya masih of budget, yaitu anggaran hanya diperuntukan bagi kegiatan sudah dianggarkan.

Penganggaran berbasis kinerja memperjelas tujuan dan indikator kinerja sebagai bagian dari pengembangan sistem penganggaran kinerja. Hal ini akan mendukung perbaikan efisiensi dan efektifitas dalam pemanfaatan sumber daya dan memperkuat proses pengambilan keputusan tentang kebijakan dalam jangka menengah.

B.2 Pelaksanaan Anggaran

Sebagaimana disampaikan sebelumnya, bahwa sumber anggaran UIN Sunan Kalijaga berasal dari dana APBN dan pendapatan pendidikan PNPB. Pelaksanaan Anggaran dengan sistem DIPA yang memuat Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Modal dan belanja Bantuan sosial adapun secara terperinci alokasi kegiatan Program Pendidikan Islam yang ada pada UIN Sunan Kalijaga sebagai berikut :

NO	KEGIATAN
1	Pendidikan dan Pengajaran
2	Penelitian
3	Pengabdian Kepada Masyarakat
4	Pembinaan Kegiatan Mahasiswa
5	Kesejahteraan Pegawai & Dosen (Gaji & Honor)
6	Pembinaan Kerumahtanggaan Kampus
7	Sarana dan Prasarana

Dalam rencana pembiayaan yang sudah dijabarkan diatas baik fungsi, perencanaan maupun sistem dan prosedur, Fakultas sudah menerapkan paradigma baru dalam penggunaan anggaran untuk pembiayaan program yang selalu disesuaikan dengan perkembangan dan peraturan perundangan yang berlaku.

BAB VII

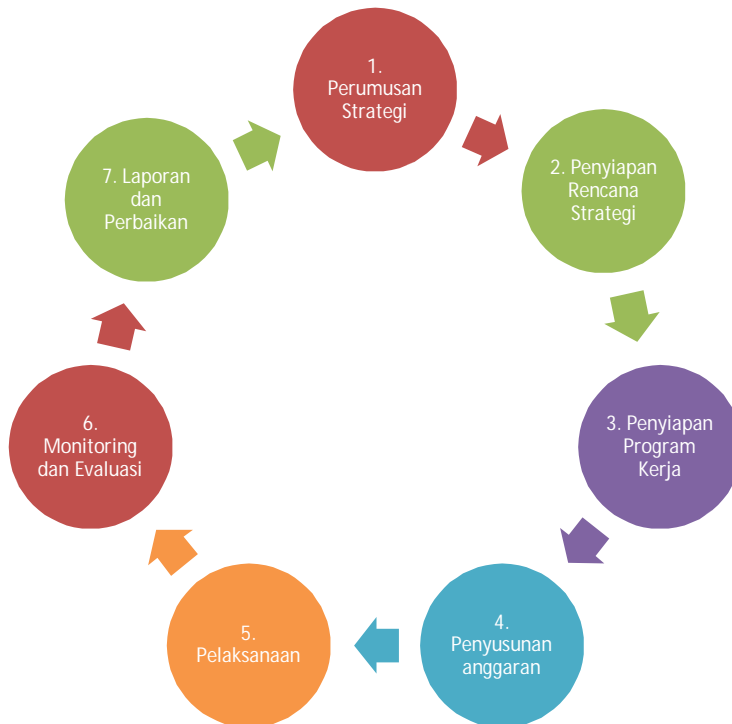
SISTEM PEMANTAUAN DAN EVALUASI

6.1. Siklus Manajemen Strategik

Manajemen strategik melalui proses yang berkesinambungan. Cirinya adalah perencanaan yang selaras dengan program kerja dan evaluasi. Proses manajemen strategik dapat dilihat pada gambar 6.1.

Gambar 6.1

Siklus Manajemen Strategik



Berikut ini penjelasan singkat tahapan manajemen strategik dan kaitannya dengan akreditasi.

I. PERUMUSAN STRATEGI

Strategi dirumuskan melalui 3 langkah:

1. Trendwatching. Trendwacthing merupakan pengamatan **trend** perubahan lingkungan makro, industri, dan persaingan untuk mengidentifikasi peluang yang dapat diraih dan ancaman yang harus dihadapi oleh organisasi dalam lingkungan tersebut.
2. Analisis SWOT. SWOT (Strenggh, Weaknesses, Opportunities, and Threat), atau dalam bahasa Indonesia adalah analisis terhadap KEKUATAN, KELEMAHAN, KESEMPATAN dan ANCAMAN.
3. Envisioning

Kemajuan program studi, fakultas atau pun universitas tidak terlepas dari “mimpi”. Mimpi yang dirumuskan melalui serangkaian pernyataan organisasi dalam bentuk visi, misi, tujuan, keyakinan dasar, nilai dasar dan rencana strategik organisasi. Mimpi yang jelas dan tidak ambigu.

Sejalan dengan lansekap nasional dan global tentang terjadinya *paradigm shift*, maka institusi pendidikan tinggi memerlukan peninjauan kembali tentang visi dan misi institusi yang melihat masa depan dari masa depan (*creating the future from the future*). Paradigma baru juga memperkenalkan model yang lebih otonom bagi institusi perguruan tinggi untuk menentukan komitmen institusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Komitmen institusi ini sering dirumuskan dalam visi, misi, tujuan, keyakinan dasar, nilai dasar. Implementasi visi misi dapat dilakukan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra)

Setelah memantapkan pembaharuan visi dan misi, serta menggali kembali nilai dan prinsip organisasi, perlu disusun suatu strategi untuk mencapai visi dan misi yang baru. Pendekatan yang dilakukan adalah menyusun strategi untuk melaksanakan misi dan mencapai visi. Dalam penyusunan strategi diperlukan pemahaman tentang isu-isu penting atau isu stratejik yang diprioritaskan untuk ditanggapi dan ditangani sehingga pencapaian visi menjadi lebih efisien dan efektif.

Perumusan ulang *envisioning* perlu dilakukan mengingat pernyataan tersebut merupakan arah pengembangan organisasi dan pedoman bagi seluruh civitas akademika. Dokumen *envisioning* juga merupakan salah satu dokumen yang dibutuhkan pada saat akreditasi program studi. Dokumen *envisioning* setidaknya membahas hal-hal berikut:

1. Keyakinan Dasar. Keyakinan dasar adalah pernyataan-pernyataan yang menjadi dasar keyakinan bahwa visi dan misi organisasi. Tentu saja keyakinan dasar ini harus menjadi “ideologi” bagi pengelola.
2. Nilai-Nilai Dasar. Nilai-nilai dasar adalah nilai-nilai yang dianggap penting yang sudah ada dan seharusnya ada dalam kinerja lembaga.

3. Misi. Misi adalah jalan pilihan untuk menuju ke masa depan organisasi. Misi ini menjelaskan alasan keberadaannya (*the reason for being*). Pada umumnya misi organisasi itu menjelaskan lingkup, maksud atau batas kegiatan organisasi, yaitu kebutuhan pelanggan/*stakeholders* apa yang akan dipenuhi oleh organisasi, siapa dan di mana; serta produk inti apa yang dihasilkan, dengan teknologi inti dan kompetensi inti apa.
4. Visi. Visi adalah gambaran masa depan organisasi yang hendak diwujudkan. Visi menjawab pertanyaan: "institusi kita ingin menjadi apa di masa depan (*what do we want to become*)?" Dengan kata lain, visi adalah citra mental yang kuat tentang hal yang ingin diciptakan di masa depan untuk institusi. Hal itu merefleksikan apa yang paling atau harus dipedulikan, menggambarkan ekspresi tentang wujud misi lembaga ke depan dan selaras dengan keyakinan dasar, nilai-nilai dasar, dan tujuan.
5. Tujuan. Tujuan (*goal*) adalah kondisi masa depan institusi yang hendak diwujudkan, yang merupakan hasil penjabaran visi organisasi. Harapannya adalah dengan tujuan yang konsisten dan jelas maka perilaku pengelola akan menjadi fungsional (semestinya) dan kinerjanya akan dapat meningkat. Tujuan adalah pernyataan luas tentang apa yang akan diwujudkan oleh institusi yang menunjukkan arah menyeluruh yang akan dituju. Sedangkan sasaran adalah target jangka panjang yang secara spesifik diharapkan oleh institusi untuk dicapai dalam jangka waktu tertentu.

II. PERUMUSAN RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategi. Agar berhasil mencapai visi, misi dan tujuan, maka institusi pendidikan merumuskan strategi pencapaian yang dapat dimasukkan dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop).

III. PENYUSUNAN PROGRAM KERJA

Program kerja adalah penjabaran rencana strategis organisasi ke dalam bentuk aktivitas yang lebih operasional.

IV. PENYUSUNAN ANGGARAN

Rencana kerja yang dituangkan dalam data kuantitatif adalah anggaran.

V. PELAKSANAAN KERJA

Rencana operasional dalam bentuk kegiatan yang disertai dengan anggaran dilaksanakan dalam satu siklus anggaran.

VI. MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memantau pelaksanaan program kerja.

VII. LAPORAN DAN PERBAIKAN

Laporan dan perbaikan dilakukan untuk bahan evaluasi dan pengambilan keputusan oleh pimpinan.

Pemantauan dan evaluasi dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara menilai hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan perbaikan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai sesuai dengan rencana.

6.2. Landasan Hukum Pelaksanaan

Landasan hukum pelaksanaan pemantauan dan evaluasi adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- d. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- e. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- f. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

1. Prinsip Pelaksanaan

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut: 1) kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari pemantauan dan evaluasi; 2) pelaksanaan dilakukan secara objektif; 3) dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori dan proses serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan dan evaluasi agar hasilnya sah dan handal; 4) pelaksanaan dilakukan secara terbuka; 5) melibatkan berbagai pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan secara proaktif; 6) pelaksanaannya dapat dipertanggung jawabkan secara internal dan eksternal; 7) mencakup seluruh objek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran pemantauan dan evaluasi; 8) pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang

telah ditetapkan dan pada saat yang tepat agar tidak kehilangan momentum yang sedang terjadi; 9) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan; 10) berbasis indikator kinerja, yaitu kriteria/indikator yang dikembangkan berdasarkan program strategis UIN Sunan Kalijaga; 11) efektif dan efisien.

2. Sistematisa Pemantauan dan Evaluasi

Pada tahap awal pemantauan dan evaluasi, tim pemantau perlu mencari data-data hasil saat ini. Hal ini dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu pengamatan langsung, laporan lisan dan laporan tertulis. Setelah diperoleh data yang diinginkan, pemantau kemudian membandingkan hasil dengan standar yang telah ditentukan – dalam hal ini Renstra, Renop, RPKAT, jika terjadi hasil yang berbeda antara yang dicapai dengan standar yang ditentukan.

3. Mekanisme Pelaksanaan

a. Kegiatan rutin

Monitoring dan evaluasi kegiatan rutin dilakukan secara berjenjang, terstruktur dan terjadwal. Monev dilakukan tiga kali dalam satu tahun oleh Tim khusus. Tim khusus dibentuk berdasarkan SK rektor dengan kriteria tertentu.

b. Block grants

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi, umumnya ada dua jenis sebagai berikut yaitu:

1. Monitoring dan evaluasi tahunan lengkap.

Monitoring dan evaluasi tahunan lengkap dilakukan tiga kali setiap tahun selama periode pelaksanaan hibah. Pada monitoring dan evaluasi tahunan lengkap, tim reviewer diharuskan bertemu dengan semua pihak yang ada di unit penerima hibah dan pihak-pihak lain yang terkait.

Monitoring dan evaluasi dilakukan tiga kali dalam setahun yaitu:

- a. Monitoring dan evaluasi awal tahun pelaksanaan hibah.
- b. Monitoring dan evaluasi pertengahan tahun pelaksanaan hibah.
- c. Monitoring dan evaluasi akhir tahun pelaksanaan hibah.

2. Monitoring dan evaluasi tahunan parsial

Monitoring dan evaluasi tahunan parsial atau yang lebih dikenal monitoring dan evaluasi tahunan saja, umumnya dilakukan pada hibah yang waktu pelaksanaannya lebih dari 3 tahun dan kegiatan dilakukan pada waktu tidak dilakukan monitoring dan evaluasi tahunan lengkap.

Untuk meningkatkan kualitas secara terus menerus baik dalam perencanaan maupun dalam implementasinya bagi seluruh program pengembangan di segenap level, dibentuklah Tim

Monitoring dan Evaluasi Internal (Monevin) di tingkat institut oleh Rektor. Monevin ini merupakan bagian integral dari akuntabilitas publik perguruan tinggi untuk menjaga agar organisasi berfungsi sepenuhnya sesuai visi dan misinya dan beroperasi secara efektif dan efisien serta menjunjung tinggi nilai-nilai inovasi dan kreativitas baik pada tingkat individu maupun seluruh sistem manajemennya.

Dalam konteks pengembangan program monitoring dan evaluasi internal bertugas untuk menelaah kesiapan dan peningkatan kualitas proposal sehingga bisa merebut hibah kompetisi. Pada tahap ini, analisa SWOT pada berbagai aspek akademik dan manajemen dikelompokkan sesuai isu-isu strategis yang muncul. Akar masalah yang berhasil diidentifikasi dicoba untuk dijawab dan diantisipasi dalam berbagai bentuk alternatif kegiatan untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan peningkatan efisiensi internal atau eksternal baik di tingkat fakultas maupun institut. Pada tingkat implementasi program pengembangan, monevin diarahkan untuk meng-akses kemajuan pelaksanaan kegiatan program dan memberikan masukan agar *output* dan *outcome* sesuai target indikator yang telah dirumuskannya.

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis UIN Sunan Kalijaga 2015-2019 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran serta Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Tahunan. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap tahun dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan setiap tahunnya. Rencana Operasional dimaksud disajikan dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis ini.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan unit kerja dapat melakukan perubahan dengan persetujuan pimpinan.

Berhasilnya implementasi Rencana Strategis ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur Unit Kerja UIN Sunan Kalijaga serta dukungan dari Kementerian Agama dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT. Semoga keberhasilan dan kebarokahan dapat kita capai bersama. Amiin.

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT/INDIKATOR)	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU			TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET					ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI	
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019							
																		2015	2016	2017	2018	2019		
16	Pengujian bahasa asing bagi dosen	Kemampuan menerjemah beberapa buku asing	Meningkatkan kemampuan bahasa asing	QS Star	6	6	6			√											35	35		
17	Penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa	Terselenggara 25 Penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa	Jumlah penelitian dosen per tahun, minimal 1 penelitian dosen per tahun	6	3	5				√	√	√									60	70	80	210
18	Market day	FGD model Market day	Terselenggara	2	9	2				√											20	20	20	20
19	Pelatihan pengembangan kompetensi Fakultas	Terselenggara Pelatihan pengembangan kompetensi dal (PPTD)	arana FGD	3	11	1				√											30	30	30	30
20	Penghargaan dosen dan mahasiswa berprestasi	Seleksi dan pemberian Penghargaan dosen dan mahasiswa berprestasi	Jumlah prestasi mahasiswa dan dosen di tingkat nasional	6	3	6				√	√	√									18	20	26	64
21	Pengembangan dan penguatan LKM	Terselenggara workshop / training Pengembangan dan penguatan LKM	Terselenggara aranya kegiatan kewirausahaan	6	5	7				√	√	√									15	20	25	60
22	DKTM, personal counseling (PA, WD3)	Terselenggara training DKTM, personal counseling (PA, WD3)	Terselenggara aranya kegiatan DKTM	6	5	5				√		√									20	30	30	50
23	Peningkatan kinerja dan profesional SDM	Terselenggara training Peningkatan kinerja dan profesional SDM	Meningkatkan ya SDM yang berkualitas	4	3	7				√	√	√									35	40	45	120
24	DAKWAH ANNUAL CONFERENCE (DACON)	Terselenggara DAKWAH ANNUAL CONFERENCE (DACON)	Suasana akademik yang membaik	5	1	1				√	√	√									45	55	55	100
25	PENYUSUNAN BUKU PANDUAN PENYASHAT AKADEMIK	TERSUSUN BUKU PANDUAN PENYASHAT AKADEMIK	Tersedian ya Buku Panduan Akademik	5	5	9				√											35	35	35	35
26	REVISI PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR	Terwujud PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR edisi Revisi	a Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir	5	1	10				√		√									25	35	35	60
27	WORKSHOP PENDIDIKAN PROFESI BKI/ VISITING LECTURER	Terselenggara WORKSHOP PENDIDIKAN PROFESI BKI/ VISITING LECTURER	Workshop Pendidikan Profesi	QS Star	1	10				√											30	30	30	30
28	Induksi kepemimpinan	Terselenggara Induksi kepemimpinan di FDK	Tersele ngg aranya tata pamong yang lebih baik	2	2	7				√	√	√									20	20	25	45
29	kegiatan ilmiah profdi- profdi tingkat nasional	lengkuisertakan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah profdi- profdi tingkat nasional	Prestasi profdi meningkat	3	1	10				√	√	√									30	35	45	110

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU			TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI					
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019		2015	2016	2017	2018	2019						
																				2015	2016	2017	2018	2019
30	PELATIHAN PENGEMBANGAN DIRI BERBASIS KOMPETENSI Profi dan FAKULTAS	Teselenggara PELATIHAN PENGEMBANGAN DIRI BERBASIS KOMPETENSI	Prestasi dosen dan mahasiswa meningkat		4	1	10				√		√		√					30	40	70		
31	Peningkatan penyerapan beasiswa Supersemar, Kemeng, Prestasi, Bidik misi	Peningkatan penyerapan beasiswa Supersemar, Kemeng, Prestasi, Bidik misi	Prestasi mahasiswa meningkat		3	10	8				√		√		√					15	20	25	60	
32	WORKSHOP E-learning bagi dosen dan mahasiswa	Dosen dan mahasiswa terampil dalam aplikasi E-learning	Meningkatnya kemampuan n IT		3	6	10				√		√		√					35	40	75		
33	Peningkatan dan pemeliharaan aset	Teridentifikasi dan terdftar secara akurat sejumlah aset FDK	Ketersediaan aset		8	5	10				√		√		√					20	25	45		
34	Penerjemahan buku/Referensi teks asing	Terselenggara 10 Penerjemahan buku/Referensi teks asing	Terbentuknya buku		5	1	6				√		√		√						60	70	130	
35	Penguatan kompetensi mahasiswa S2	FGD Penguatan kompetensi mahasiswa S2	Prestasi prodi meningkat		3	2	6				√		√		√						20	20	20	
36	Perubahan mahasiswa Internasional	Menyelenggarakan Pertukaran mahasiswa Internasional	Internasion alisasi		QS Star	4	4				√		√		√						50	50	50	
37	International dakwah conference	International dakwah conference	Internasion alisasi		QS Star	1	1				√		√		√						60	80	140	
38	Perintisan karya dosen menuju HAKI	Workshop Perintisan karya dosen menuju HAKI	Jumlah HAKI meningkat		6	8	6				√		√		√						25	25	25	
39	Kerjasama Internasional	FGD dan penyelenggaraan Kerjasama Internasional	Internasion alisasi		QS Star	4	8				√		√		√						25	25	25	
40	Provider content media bermuansa Islam	Workshop pengembangan content media bermuansa Islam	Terselengg arannya		6	6	10				√		√		√						20	20	20	
41	Penulisan bahan ajar dan buku ajar	Workshop Penulisan buku ajar	Jumlah buku ajar yang tersedia		5	5	9				√		√		√						50	70	120	
42	Penulisan buku pedoman praktikum	Workshop Penulisan buku pedoman praktikum	Tersedianya buku pedoman praktikum		5	3	3				√		√		√						30	30	30	
43	Penulisan buku praktikum matakuliah	Workshop Penulisan buku praktikum matakuliah	Terselengg arannya		5	3	3				√		√		√						40	40	40	
44	Workshop penataan tema penelitian skripsi	Terpeletak sejumlah tema penelitian skripsi	Terbentuknya buku		6	3	5				√		√		√						40	40	40	
45	Workshop manajemen kegiatan dakwah komprehensif	Terwujud beberapa model manajemen kegiatan dakwah komprehensif	Model kegiatan Dakwah		7	3	10				√		√		√						50	50	50	
46	Pekan karya mahasiswa	Terselenggara 5 kegiatan Pekan karya mahasiswa	Terselengg aranya kegiatan kemahasis waan		3	7	8				√		√		√						70	80	90	240
47	Workshop RPS-RPM kurikulum KKNi menuju SKPI	Terwujud sejumlah RPS-RPM kurikulum KKNi menuju SKPI	Terlaksanana kurikulum mengaju KKNi		5	4	2				√		√		√						55	65	120	
48	Peningkatan kerjasama PPTD dengan User	Terwujud sejumlah MOU dan pelaksanaan kerjasama PPTD dengan User	Jumlah kerjasama fakultas minimal dosen		2	-	9				√		√		√						35	35	35	
49	Pengembangan penelitian mahasiswa	Workshop dan pelaksanaan sejumlah penelitian mahasiswa	Minimal 20% mahasiswa terlibat penelitian		6	2	8				√		√		√						40	50	60	150

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU						TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET					ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019				
																							2015	2016	2017	
3	Proyek Kerjasama penelitian dengan peneliti asing di Indonesia	Terlaksananya kegiatan penelitian bersama (collaborative research) dengan PT luar negeri.	Minimal terlaksana sejumlah dosen		2		9	1 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	3 Kali	10 Kali	50	75	150	200	250	725							
4	Penyusunan Borang & Evadiri Prodi (Persiapan Akreditasi)	Tersusunnya Borang Akreditasi untuk kepentingan Reakreditasi Prodi	Tersusunnya a borang akreditasi		2		3	2 Borang	2 Borang	3 Borang	7 Borang		40	40	40	60	140		140							
5	Penyusunan Data Base Alumni Fakultas Ushuluddin JIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1960-2016	Tersusunnya Data Base Alumni mulai tahun 1960-2016	Tersusunnya Base Alumni		3		4		30%	70%	100%	100%		30	40	50	120		120							
6	Research Grant dan Karya Ilmiah Unggulan Mahasiswa	Terselenggaranya Research Grant untuk mahasiswa	25% mhs akhir terlibat dalam penelitian dosen		6		9		5 penel	7 penel	12 Penelitian					50	70	120								
7	Pemberian Reward Untuk Karya Ilmiah Mahasiswa dan Dosen	Terlaksananya pemberian Reward untuk karya mahasiswa dan dosen	Jumlah prestasi mahasiswa dan dosen di tingkat nasional		6		8		20 Rew	30 Rew	40 Rew	50 Reward		15	25	35	75		75							
8	Membuat Portal Alumni	Terbentuknya Web Alumni Fakultas Ushuluddin dan Pendidikan Islam	Tersedianya portal		3		4	50%	75%	100%	100%	100%		5	5	5	7	7	29							
9	Pelatihan Pengembangan Keprabdian dan Karir Mahasiswa	Keprabdian dan Karir Mahasiswa Terselenggaranya Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Jumlah pelayanan dosen per tahun, minimal 1 penelitian dosen per tahun		3		8	2 Kegiat	2 Kegiat	3 Kegiat	4 kegiat	15 kegiatan		10	20	30	40	40	140							
10	Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Keprabdian dan Karir Mahasiswa Terselenggaranya Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Jumlah penelitian dosen per tahun, minimal 1 penelitian dosen per tahun		6		9	3 Panel	4 Panel	5 penel	12 Penelitian		60	80	100	240		240								
11	Penelitian skripsi dan Tesis terbaik mahasiswa	Terbentuknya skripsi dan Tesis terbaik mahasiswa dalam bentuk buku referensi	Tersedianya referensi skripsi dan tesis		5		6		5 Buku	6 Buku	6 Buku	17 Buku		50	60	70	180		180							
12	Riset tanggapan User tentang Alumni	Terselenggaranya Riset Tanggapan User terhadap alumni Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Tracer studi setiap tahun		3		4	5 Panel	5 Panel	6 Panel	6 Panel	27 Penelitian		10	10	20	30	30	100							
13	Sosialisasi RUPi	alumni Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Terselenggaranya sosialisasi Fakultas dan Prodi kepada masyarakat	Terselenggaranya sosialisasi		2		6	5 Kegiat	6 Kegiat	7 Kegiat	7 Kegiat	31 kegiatan		50	60	60	70	70	310							
14	TOT Entrepreneurship bagi mahasiswa & komunitas pesantren	mahasiswa & komunitas pesantren Terselenggaranya Workshop Penelitian Untuk mahasiswa	Terselenggaranya TOT Entrepreneurship bagi mahasiswa		3		7	1 Kegiat	1 Kegiat	1 Kegiat	1 Kegiat	3 kegiatan		20	25	30	75		75							
15	Workshop Penelitian Bagi Mahasiswa	Workshop Penelitian Bagi Mahasiswa	Jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa		6		7	1 Kegiat	1 Kegiat	1 Kegiat	5 kegiatan		10	10	15	15	20	70	70							
16	Mengirim dosen dalam kegiatan-kegiatan ilmiah (nasional maupun internasional)	Terlaksananya kegiatan-kegiatan ilmiah level nasional maupun internasional	Minimal 1 orang dosen terkirim 1 tahun		4		6	5 Dosen	10 Dost	15 Dost	30 Dosen		100	200	300	600		600								

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET					TOTAL ALOKASI		
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019					
1	Penguatan Visi Misi, Tujuan, Sasaran dan Program Kerja Fakultas dan Prodi	Tertindakannya Workshop Review Visi, Misi dan Tujuan	Tersedianya Visi Misi, Tujuan, Sasaran dan Program Kerja yang berbasis akreditasi		1	5	1	25%	40%	50%	70%	100%					50	75	100	150	200	450
2	Sosialisasi Visi Misi	Tersedianya Leaflet, Website, & Sarana Informasi lainnya untuk Mensosialisasikan Visi Misi	Tersosialisasinya Visi Misi Kepada Civitas Akademisi & Masyarakat Luas		1	5	1			100%	100%	100%							50	75	100	225
3	Strategi Penyusunan Borang Akreditasi Prodi	Tertindakannya Workshop Strategi Penyusunan Borang Akreditasi Prodi	Terbitnya SOP Tri Dharma Perguruan Tinggi		1-7	3	6			50%	70%	100%					50	75	100	225	225	
4	Pembuatan dokumen tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjaminan mutu di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana, keuangan, manajemen yang terdokumentasi dan disosialisasikan dengan baik serta diindaklanjuti; (2) monitoring dan evaluasi implementasi penjaminan mutu serta tindak lanjutnya.	Tersedianya dokumen tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjaminan mutu di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana, keuangan, manajemen yang terdokumentasi dan disosialisasikan dengan baik serta diindaklanjuti; (2) monitoring dan evaluasi implementasi penjaminan mutu serta tindak lanjutnya.			2	3	6			50%	100%	100%							60	80	100	240
5	1) Melakukan evaluasi secara berkala dan konsisten pada setiap Unit Pelaksana, khususnya pada Tingkat PS dan Fakultas; (2) Menyediakan mekanisme 'Punish and Reward' pada Level Fakultas dalam menjamin keberlanjutan sistem evaluasi	1) Tertindakannya evaluasi secara berkala dan konsisten pada setiap Unit Pelaksana, khususnya pada Tingkat PS dan Fakultas; (2) Tersedianya mekanisme 'Punish and Reward' pada Level Fakultas dalam menjamin keberlanjutan sistem evaluasi	Laporan Berkala Kegiatan Tri dharma PT		2	3	6			50%	100%	100%							75	100	150	325
6	Mengintegrasikan fungsi LPM dengan kegiatan-kegiatan akademik khususnya pada tingkat program studi	Tertindakannya integrasi fungsi LPM dengan kegiatan-kegiatan akademik khususnya pada tingkat program studi	Optimalisasi fungsi PSMF		2	3	6			70%	100%	100%					50	75	100	225	225	
7	Monitoring dan evaluasi efektivitas kepemimpinan	Tertindakannya Monitoring dan evaluasi efektivitas kepemimpinan	Partisipasi pimpinan di sektor publik		2	3	6			100%	100%	100%					50	75	100	225	225	
8	Pendidikan dan latihan serta studi banding unsur pimpinan secara rutin dan konsisten dalam iklim kebersamaan, kewajaran dan peningkatan kapabilitas pimpinan pada semua level.	Tertindakannya program diklat dan studi banding	Meningkatkannya kinerja bagi pimpinan		2	3	6			100%	100%	100%					100	200	300	600	600	
9	Penyusunan dan pembahasan secara berkala dokumen analisis jabatan, uraian tugas, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis dan dokumen proses pengelolaan.	Tertindakannya penyusunan dan pembahasan secara berkala dokumen analisis jabatan, uraian tugas, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis dan dokumen proses pengelolaan.	Tersedianya dokumen wewenang dan tanggung jawab pimpinan		2	5	7			100%	100%	100%					50	75	100	225	225	

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU							TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018		2019					
																			2015	2016	2017	2018	
10	Penyusunan dokumen komitmen pengembangan Mutu yang lengkap meliputi Penyataan Mutu, Kebijakan Mutu, Unit Pelaksana, Standar Mutu, Prosedur Mutu, Instruksi Kerja, dan Penetapan Sasaran Mutu	Tertaksananya penyusunan dokumen komitmen pengembangan Mutu yang lengkap meliputi Penyataan Mutu, Kebijakan Mutu, Unit Pelaksana, Standar Mutu, Prosedur Mutu, Instruksi Kerja, dan Penetapan Sasaran Mutu	Tersedianya kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu			2	5	7	25%	35%	50%	75%	100%		30	50	75	100	120	375			
11	Penyusunan dokumen sistem pengelolaan fungsional dan operasional mencakup lima fungsi pengelolaan (planning, organizing, staffing, leading, dan controlling) dilengkapi dengan pedoman pengelolaan dan bukti berupa dokumen berupa dokumen pengelolaan.	Tertaksananya penyusunan dokumen sistem pengelolaan fungsional dan operasional mencakup lima fungsi pengelolaan (planning, organizing, staffing, leading, dan controlling) dilengkapi dengan pedoman pengelolaan dan bukti berupa dokumen pengelolaan.	Tersedianya SOP			2	5	7	25%	35%	50%	75%	100%		30	30	50	75	100	285			
12	Program bimbingan peningkatan prestasi, pemberian bantuan dana, pemberian kesempatan untuk berpartisipasi dilakukan secara terprogram yang keberlanjutan	Tertaksananya pengiriman delegasi yang mendukung penguatan akademik	Meningkatnya SDM dan mutu akademik			2	5	7			25%	50%	100%				50	75	100	225			
13	Penataan Birokrasi	Tertaksananya lokakarya, penataan, dan reformasi birokrasi	Meningkatnya kinerja dan tata pamong yang baik			2	11	6	25%	30%	50%	100%	100%		100	100	150	200	300	850			
14	Penataan administrasi	Tertaksananya workshop tata kelola dan penataan administrasi akademik	Tertib administrasi			2	-	6	25%	30%	50%	100%	100%		50	50	100	150	250	500			
15	Perencanaan program kerja	Tertaksananya Raker Fakultas	Tersusunnya program kerja tahunan			2	-	6	100%	100%	100%	100%	100%		150	150	150	150	150	750			
16	Peningkatan partisipasi asosiasi kelurahan	Tercapainya Peningkatan kepemimpinan publik melalui partisipasi dan kepeporan dalam asosiasi kelurahan dan organisasi sosial	Pemberian bantuan operasional dan pengiriman delegasi			2	11	2			50%	100%	100%				50	75	100	225			
17	Pengembangan manajemen dan administrasi berbasis akreditasi, baik pada level fakultas maupun program studi	terlaksananya workshop penguatan program studi berbasis akreditasi	Manajemen berbasis akreditasi			2	3	10	15%	20%	25%	50%	100%		50	80	100	200	300	600			
18	Peningkatan kinerja dosen melalui sistem evaluasi kinerja dan reward & punishment	Tercapainya peningkatan kinerja dosen melalui sistem evaluasi kinerja dan reward & punishment	Diberikannya reward & punishment			4	3	8			50%	100%					-	30	50	50			
19	Optimalisasi Peran dan Fungsi Pembimbing Akademik	Pemantapan Optimalisasi Peran dan Fungsi Pembimbing Akademik	Efektifitas bimbingan pada mahasiswa			4	3	8	100%	100%	100%	100%	100%		30	30	30	30	30	150			
20	Double dan Joint Degree	Tertaksananya Double dan Joint Degree	Dibukanya kelas intervensi			3	4	3	20%	30%	50%	80%	100%		50	75	150	200	225	700			
21	Penambahan Jumlah prodi S2 & S3	Tercapainya Penambahan Jumlah prodi S2 & S3	Dibukanya prodi s2 dan s3 Hukum Islam (Ushul Fiqh)			3	4	1	25%	40%	50%	100%	100%		50	100	150	200	250	750			

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016		2017	2018	2019			
																			2015	2016	
22	Pelatihan Kompetensi Pemantau Pemilu	Terlaksananya pelatihan kompetensi pemantau pemilu	Terlaksananya pelatihan		3	2	8	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	25	25	30	30	30	140	
23	Pelatihan dan Magang Advokat	Terlaksananya pelatihan dan magang advokat	Terlaksananya pelatihan dan magang advokat		3	2	8	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	25	25	30	30	30	140	
24	Pendidikan dan Pelatihan Karya Hukum (AS-H)	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Karya Hukum (AS-H)	Terlaksananya pelatihan		3	2	8	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	15	15	30	30	30	120	
25	Pelatihan AMT	Terlaksananya Pelatihan AMT	Terlaksananya pelatihan		3	2	8	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	15	15	30	30	30	120	
26	Pelatihan Debat	Terlaksananya Pelatihan Debat	Terlaksananya pelatihan		3	2	8	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	15	15	30	30	30	120	
27	Pelatihan dan Try Out Calon Hakim	Terlaksananya Pelatihan dan Try Out Calon Hakim	Terlaksananya pelatihan		3	2	8	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	20	20	30	50	50	170	
28	Pelatihan Leadership	Terlaksananya Pelatihan Leadership	Terlaksananya pelatihan		3	2	8	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	15	15	30	30	30	130	
29	Pelatihan Mediasi dan Advokasi	Terlaksananya Pelatihan Mediasi dan Advokasi	Terlaksananya pelatihan		3	2	8	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	15	25	30	30	30	130	
30	Penulisan Artikel Akademik	Terlaksananya Penulisan Artikel Akademik	Terlaksananya workshop		3	2	8	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	30	30	30	30	30	150	
31	Akselerasi Studi	Terlaksananya Workshop Akselerasi Studi	Terlaksananya workshop		3	3	2	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	20	20	30	30	30	140	
32	Seminar Nasional	Terlaksananya Seminar Nasional	Terlaksananya seminar		5	3	6	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	50	50	30	30	30	190	
33	Studi Ekskursi Hukum	Terlaksananya Studi Ekskursi Hukum	Terlaksananya program		3	2	4	15%	20%	25%	50%	100%	100%	100%	15	20	30	50	80	195	
34	Pelatihan Penelitian Hukum	Terlaksananya Pelatihan Penelitian Hukum	Terlaksananya pelatihan		3	2	8	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	15	30	30	30	30	90	
35	Pelatihan Legal Kontrak	Terlaksananya Legal Kontrak	Terlaksananya pelatihan		3	2	8	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	30	30	30	30	30	150	
36	Pelatihan Lembaga Keuangan Syariah (Bank & Non Bank)	Terlaksananya Pelatihan Lembaga Keuangan Syariah (Bank & Non Bank)	Terlaksananya pelatihan		3	2	8	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	15	30	30	30	30	135	
37	Kunjungan Industri	Terlaksananya Kunjungan Industri	Terlaksananya kunjungan		3	2	4	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	30	30	30	30	30	150	
38	Pelatihan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya Pelatihan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya pelatihan		3	2	8										30	30	30	90	
39	Pelatihan Interpersonal Skill	Terlaksananya Pelatihan Interpersonal Skill	Terlaksananya pelatihan		3	2	8	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	20	20	30	30	30	130	
40	Pelatihan Audit Hukum	Terlaksananya Pelatihan Audit Hukum	Terlaksananya pelatihan		3	2	8										30	30	30	90	
41	Meningkatkan Kegiatan Entrepreneurship	Terlaksananya Kegiatan-kegiatan Entrepreneurship	Terlaksananya workshop entrepreneurship		3	3	10	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	30	30	30	30	30	150	

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT/INDIKATOR)	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI	
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016		2017	2018	2019				
																			2015	2016		2017
42	Pengiriman Mahasiswa Pada Lomba Tingkat Nasional dan Internasional	Terlaksananya Pengiriman Mahasiswa Pada Lomba Tingkat Nasional dan Internasional	Kekuisertan mahasiswa dalam berbagai lomba		3	2	4			100%	100%	100%	100%				30	50	80	160		
43	Survei Kepuasan Mahasiswa & Alumni	Terlaksananya Survei Kepuasan Mahasiswa & Alumni	Terlaksananya survey kepuasan		3	2	4	100%	100%	100%	100%	100%	100%				30	30	30	30	150	
44	Kompetisi Debat	Terlaksananya Kompetisi Debat	Perolehan kelurahan		3	2	4	100%	100%	100%	100%	100%	100%				30	30	30	30	90	
45	Pelatihan Penelitian bagi Mahasiswa	Terlaksananya Pelatihan Penelitian bagi Mahasiswa	Terlaksananya pelatihan		3	2	8	100%	100%	100%	100%	100%	100%				30	30	30	30	90	
46	SOSPEM	Terlaksananya SOSPEM	Terlaksananya sospem		3	1	5	100%	100%	100%	100%	100%	100%				150	150	150	150	750	
47	Sosialisasi Program Akademik bagi Wali Mahasiswa Baru	Tersosialisasi Program Akademik bagi Wali Mahasiswa Baru	Terlaksananya program		3	1	5	100%	100%	100%	100%	100%	100%				85	90	100	120	150	525
48	OPAK Mahasiswa Baru	Terlaksananya OPAK Mahasiswa Baru	Terlaksananya program		3	6	8	100%	100%	100%	100%	100%	100%				100	100	100	100	100	500
49	Studiun General	Terlaksananya Studiun General	Terlaksananya program		3	2	4	100%	100%	100%	100%	100%	100%				70	75	80	90	100	150
50	Kuliah Umum	Terlaksananya Kuliah Umum	Terlaksananya Program		3	2	4	100%	100%	100%	100%	100%	100%				100	100	150	200	250	800
51	Pemberdayaan alumni	Tercapainya Pemberdayaan katan alumni	Terjalinya ikatan alumni		3	2	4	15%	20%	25%	50%	100%	100%				30	30	30	50	80	220
52	Temu Alumni	Terlaksananya Temu Alumni	Terlaksananya temu alumni		3	2	4	15%	20%	25%	50%	100%	100%				30	30	50	50	50	180
53	Program Penyatuan potensi sumberdaya Fakultas dan alumni untuk meningkatkan nilai tambah yang positif bagi kesejahteraan bersama melalui berbagai bentuk partnership.	Terlaksananya Program Penyatuan potensi sumberdaya Fakultas dan alumni untuk meningkatkan nilai tambah yang positif bagi kesejahteraan bersama melalui berbagai bentuk partnership.	Terjalinya kerjasama fakultas dan alumni		3	2	4	20%	20%	25%	50%	100%	100%				50	50	50	50	50	150
54	Sertifikasi Kompetensi Keagamaan	Tercapainya Sertifikasi Kompetensi Keagamaan bagi mahasiswa	Tercapainya a Sertifikasi Kompetensi Keagamaan		3			50%	100%	100%	100%	100%	100%				30	50	100	150	330	
55	International Academic Exchange	Terlaksananya International Academic Exchange	Terlaksananya internasional academic exchange		4			20%	25%	50%	100%	100%	100%				50	100	200	300	650	
56	Peningkatan Layanan Bimbingan dan Konseling, Minat dan Bakat, Softskill, Beasiswa dan Kesehatan	Tercapainya Peningkatan Layanan Bimbingan dan Konseling, Minat dan Bakat, Softskill, Beasiswa dan Kesehatan	Terlaksananya workshop softskill		4	3	2			25%	50%	100%	100%				30	30	50	80	160	
57	Penambahan Sumber Daya Manusia Dosen dan Tendik	Terlaksananya Penambahan Sumber Daya Manusia Dosen dan Tendik	Meningkatkan kinerja Fakultas		4					100%	100%	100%	100%				100	120	150	150	370	

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016		2017	2018	2019			
72	Pembuatan dokumen yang jelas dan lengkap di seluruh unit kerja tentang kebijakan pengelolaan dana, standar prosedur operasional pengelolaan keuangan, dan bidang pekerjaan barang atau jasa: (2) Penyusunan mekanisme pengawasan pengelolaan pendanaan yang transparan, akuntabel, responsibel, mandiri, dan adil	Tersedianya dokumen yang jelas dan lengkap di seluruh unit kerja tentang kebijakan pengelolaan dana, standar prosedur operasional pengelolaan keuangan, dan bidang pekerjaan barang atau jasa: (2) Penyusunan mekanisme pengawasan pengelolaan pendanaan yang transparan, akuntabel, responsibel, mandiri, dan adil	SOP		6		9	15%	20%	25%	50%		100%	50	50	50	80	100	330		
73	Menyediakan infrastruktur, suprasstruktur dan SDM yang terampil, profesional, transparan dan akuntabel mendukung Penyelidikan TIK: (2) Mendorong seluruh Civitas Akademika untuk menggunakan fasilitas TIK dengan aktif, benar, dan bertanggungjawab.	Tersedianya infrastruktur, suprasstruktur dan SDM yang terampil, profesional, transparan dan akuntabel mendukung Penyelidikan TIK: (2) Mendorong seluruh Civitas Akademika untuk menggunakan fasilitas TIK dengan aktif, benar, dan bertanggungjawab.	SOP		6		9	15%	20%	25%	50%	100%		50	50	30	50	80	260		
74	Pengembangan pusat-pusat studi yang mendukung tri dharma perguruan tinggi	Tercapainya pengembangan pusat-pusat studi yang mendukung tri dharma perguruan tinggi	Dibukanya pusat-pusat studi		7		2	15%	20%	25%	50%	100%		50	80	100	200	250	550		
75	Penyusunan dan Penerbitan Buku	Tertaksananya Penyusunan dan Penerbitan Buku	Terbitnya buku		7		1	20%	30%	40%	50%	100%		20	30	50	100	150	350		
76	Pengabdian di Bidang Hukum	Tertaksananya Pengabdian di Bidang Hukum	Terlaksananya penyuluhan hukum		7		2	20%	25%	30%	100%			20	30	50	80	180			
77	Menjalni kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Tercapainya kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Terjalinya kerjasama		7		2	15%	20%	25%	50%	100%		30	50	50	100	100	330		
78	Short Course Program-Program Internasional	Tertaksananya Kegiatan Program-program Short Course Internasional	Terlaksananya short course		7		2	100%	100%	100%	100%			30	40	50	80	100	300		
79	Peremuan ilmiah Internasional	Tertaksananya Seminar Internasional	Terjalinya kerjasama internasional		5		3	100%	100%	100%	100%			30	30	50	100	150	360		
80	Penerbitan Jurnal ilmiah program studi	Tersedianya Jurnal Ilmiah Program Studi	Terbitnya Jurnal		6		9	100%	100%	100%	100%			50	80	100	150	200	580		
81	Pengurusan Paten karya dosen (HAKI)	Tertaksananya Pengurusan Paten Karya dosen (HAKI)	Terbitnya HAKI		6		8	15%	20%	25%	50%	100%		30	30	50	80	100	290		
82	Pengembangan Jurnal Terakreditasi	Tertaksananya Workshop Pengembangan Jurnal Terakreditasi	Terbitnya Jurnal yang berstandar terakreditasi		7		2	25%	25%	100%	100%			30	30	30	50	100	240		
83	Akreditasi Jurnal	Tercapainya Akreditasi Jurnal	Terbitnya Jurnal prodi yang terakreditasi		7		3	15%	25%	25%	50%	100%		50	80	100	100	100	430		
84	Pengembangan Penelitian	Pelatihan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif	Hasil Riset yang Unggul		7		6	15%	25%	25%	50%	100%		30	50	100	200	300	680		
85	Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Riset	Tertaksananya Peningkatan Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset	Terlaksananya Program		7		2	25%	25%	50%	100%			50	50	80	100	100	230		
FAKULTAS SAINTEK																					
Peningkatan Kapasitas Dosen																					
1	Klinik Pendampingan Aplikasi Studi Lanjut S3	Beroperasinya Klinik Pendampingan Studi S3		0	4	2	7	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		50.000.000	60.000.000	70.000.000	80.000.000	280.000.000	

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016		2017	2018	2019			
																			2015	2016	
29	Penyenggaraan Kuliah Kerja Lapangan (Sains)	Terselenggaranya KKL (Sains)		100%	5	2	4	100%	100%	100%	100%	100%	100%	30.675.000	35.000.000	40.000.000	45.000.000	50.000.000	200.675.000		
30	Penyenggaraan Kuliah Kerja Lapangan (Teknik)	Terselenggaranya KKL (Teknik)		100%	5	2	4	100%	100%	100%	100%	100%	100%	12.500.000	15.000.000	20.000.000	25.000.000	30.000.000	102.500.000		
31	Penyenggaraan Kunjungan Akademik/Industri	Terselenggaranya Kunjungan Akademik/Industri		10 Kunjungan/Tahun	5	2	4	10 Kunjungan/Tahun	10 Kunjungan/Tahun	10 Kunjungan/Tahun	10 Kunjungan/Tahun	10 Kunjungan/Tahun	10 Kunjungan/Tahun	60.400.000	65.000.000	70.000.000	75.000.000	80.000.000	350.400.000		
32	Penyenggaraan Kegiatan Akademik Prodi	Terselenggaranya Kegiatan Akademik Prodi		100%	5	2	4	100%	100%	100%	100%	100%	100%	175.070.000	180.000.000	190.000.000	200.000.000	225.000.000	970.070.000		
33	Penyenggaraan Kegiatan Akademik Fakultas	Terselenggaranya Kegiatan Akademik Fakultas		100%	5	2	4	100%	100%	100%	100%	100%	100%	66.000.000	70.000.000	80.000.000	90.000.000	100.000.000	406.000.000		
34	Penyenggaraan Kuliah Remedial	Terselenggaranya Kuliah Remedial		100%	5	2	4	100%	100%	100%	100%	100%	100%	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	50.000.000		
35	Penyenggaraan Ujian Perkuliahan	Terselenggaranya Ujian Perkuliahan		100%	2	2	8	100%	100%	100%	100%	100%	100%	44.000.000	45.000.000	50.000.000	55.000.000	60.000.000	254.000.000		
36	Penyenggaraan Ujian Baca Tulis Al Quran	Terselenggaranya Ujian Baca Tulis Al Quran		100%	2	2	8	100%	100%	100%	100%	100%	100%	2.000.000	2.500.000	3.000.000	3.500.000	4.000.000	15.000.000		
37	Penyenggaraan Sidang Yudisium	Terselenggaranya Sidang Yudisium		4 Kali/Tahun	5	2	4	4 Kali/Tahun	4 Kali/Tahun	4 Kali/Tahun	4 Kali/Tahun	4 Kali/Tahun	4 Kali/Tahun	3.000.000	3.500.000	4.000.000	4.500.000	5.000.000	20.000.000		
	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah																				
38	Perintisan Pembukaan Program Studi S2	Jumlah Prodi S2 yang Beroperasi		0	2	4	2	1	2	3	4	5	5	30.000.000	40.000.000	50.000.000	60.000.000	70.000.000	250.000.000		
39	Workshop dan Klinik HKI	Jumlah Sertifikat HKI		0	5	3	2		50	75	100	100	0	10.000.000	15.000.000	20.000.000	25.000.000	70.000.000			
40	Penguatan Publikasi Ilmiah pada Jurnal Terakreditasi dan Terindeks	Jumlah Publikasi pada Jurnal Terakreditasi dan Terindeks		10/Tahun	6			12/Tahun	14/Tahun	16/Tahun	18/Tahun	20/Tahun	20/Tahun	0	10.000.000	20.000.000	30.000.000	40.000.000	100.000.000		
41	Pendampingan untuk Penulisan Jurnal Internasional Terindeks	Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional Terindeks		2/Tahun	QS Star	2		2/Tahun	3/Tahun	4/Tahun	5/Tahun	5/Tahun	0	10.000.000	20.000.000	30.000.000	40.000.000	100.000.000			
42	Upgrade Level (akreditasi) Kualitas Jurnal terbitan Fakultas	Jumlah Jurnal Fakultas yang Terakreditasi		0	5				2	3	4	5	5	0	10.000.000	20.000.000	30.000.000	40.000.000	100.000.000		

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT/INDIKATOR)	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU			TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI	
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019		2015	2016	2017	2018	2019		
43	Peringkat Kualitas Karya Ilmiah dalam Jurnal melalui Proses Peer-Review (Mitra Bestari)	Jumlah Karya Ilmiah yang Lolos Peer-Review		20/Tahun	5	4	2	20/Tahun	30/Tahun	40/Tahun	50/Tahun	50/Tahun	50/Tahun	20.000.000	25.000.000	30.000.000	35.000.000	40.000.000	150.000.000	
44	Diseminasi Karya Penelitian Civitas Akademik	Jumlah Civitas Akademik yang Melakukan Diseminasi		20/Tahun	6			20/Tahun	30/Tahun	40/Tahun	50/Tahun	50/Tahun	50/Tahun	0	#####	#####	#####	#####	140.000.000	
45	Pengembangan dan Penguatan Pusat Studi (Halal Research Center, Hisab Ruyah Center, SMEC, dll)	Jumlah Publikasi dan/atau Kegiatan oleh Pusat Studi		0	6				2/Tahun	3/Tahun	4/Tahun	5/Tahun	5/Tahun	0	10.000.000	20.000.000	30.000.000	40.000.000	100.000.000	
46	Pengembangan dan Penguatan Partisipasi dalam Konsorsium Keilmuan Prodi	Jumlah Partisipasi Prodi dalam Keanggotaan di Asosiasi		10/Tahun	2	11	2	10/Tahun	10/Tahun	10/Tahun	10/Tahun	10/Tahun	10/Tahun	0	10.000.000	15.000.000	20.000.000	25.000.000	70.000.000	
47	Pengembangan dan Penguatan Kelompok Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Penelitian dan/atau Publikasi Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa		30/Tahun	6			20/Tahun	30/Tahun	40/Tahun	50/Tahun	50/Tahun	50/Tahun	0	10.000.000	20.000.000	30.000.000	40.000.000	100.000.000	
48	Penyelenggaraan Diskusi Ilmiah	Jumlah Kegiatan Diskusi Ilmiah		10/Tahun	6			12/Tahun	12/Tahun	12/Tahun	12/Tahun	12/Tahun	12/Tahun	6.000.000	10.000.000	15.000.000	20.000.000	25.000.000	76.000.000	
49	Pemetaan Roadmap Penelitian	Tersusunnya Roadmap Penelitian		0	6					100%	100%	100%	100%	0	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	15.000.000	
	Sosialisasi dan Promosi																			
50	Pengembangan Materi Sosialisasi dan Promosi Fakultas (Cetak dan Digital/Audio-Visual)	Terwujudnya Materi Sosialisasi dan Promosi		1/Tahun	2	4	2	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	0	10.000.000	15.000.000	20.000.000	25.000.000	70.000.000	
51	Sosialisasi dan Promosi Fakultas	Terselenggaranya Sosialisasi dan Promosi		2/Tahun	2	4	2	2/Tahun	2/Tahun	2/Tahun	2/Tahun	2/Tahun	2/Tahun	20.000.000	25.000.000	30.000.000	35.000.000	40.000.000	150.000.000	
	Student Exchange and Excursion																			
52	KKN Tematik di Luar Negeri	Jumlah Peserta KKN Tematik di Luar Negeri		0	QS Star	2	3			4/Tahun	6/Tahun	10/Tahun	10/Tahun	0	10.000.000	20.000.000	30.000.000	30.000.000	60.000.000	
53	Kunjungan ke PT dan Industri di Luar Negeri	Jumlah Peserta Kunjungan ke PT dan Industri di Luar negeri		0	QS Star		3			10/Tahun	25/Tahun	50/Tahun	50/Tahun	0	10.000.000	20.000.000	30.000.000	30.000.000	60.000.000	
54	Pertukaran Mahasiswa untuk Program Sandwich	Jumlah Mahasiswa Peserta Program Sandwich		0	QS Star	4	4			2/Tahun	5/Tahun	5/Tahun	5/Tahun	0	5.000.000	25.000.000	50.000.000	50.000.000	75.000.000	
	Ritisan Kerjasama Internasional																			
55	Pengembangan dan Publikasi CV dan Portofolio Kinerja Dosen (Online dan Cetak)	Rasio CV dan Portofolio Kinerja Dosen dengan Jumlah Dosen		0	5					100%	100%	100%	100%	0	5.000.000	7.500.000	10.000.000	10.000.000	22.500.000	
	Hosting Dosen Tamu Internasional																			
56	Penyelenggaraan Kuliah Dosen Tamu	Jumlah Kuliah Dosen Tamu		0	5	5	9			1/Tahun	2/Tahun	2/Tahun	2/Tahun	0	50.000.000	75.000.000	100.000.000	100.000.000	225.000.000	

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016		2017	2018	2019			
83	Penyenggaraan LKTI Tingkat Mahasiswa	Terselenggaranya LKTI Tingkat Mahasiswa		0	3	2	8		100%	100%	100%	100%	100%	0	10.000.000	15.000.000	20.000.000	25.000.000	70.000.000	70.000.000	
84	Penyenggaraan Sosialisasi Pembelajaran	Terselenggaranya Sosialisasi Pembelajaran		1 Kali/Tahun	3	2	8	1 Kali/Tahun	1 Kali/Tahun	1 Kali/Tahun	1 Kali/Tahun	1 Kali/Tahun	1 Kali/Tahun	1 Kali/Tahun	60.000.000	65.000.000	70.000.000	75.000.000	325.875.000		
85	Penyenggaraan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan	Terselenggaranya OPAK		1 Kali/Tahun	3	2	8	1 Kali/Tahun	1 Kali/Tahun	1 Kali/Tahun	1 Kali/Tahun	1 Kali/Tahun	1 Kali/Tahun	45.677.000	50.000.000	55.000.000	60.000.000	65.000.000	275.677.000		
86	Temu Wali Mahasiswa	Terselenggaranya Temu Wali		1 Kali/Tahun	3	2	4	1 Kali/Tahun	1 Kali/Tahun	1 Kali/Tahun	1 Kali/Tahun	1 Kali/Tahun	1 Kali/Tahun	22.984.000	25.000.000	30.000.000	35.000.000	40.000.000	152.984.000		
87	Bantuan Sosial	Jumlah Pemberian Bantuan Sosial		10/Tahun	9			10/Tahun	10/Tahun	10/Tahun	10/Tahun	10/Tahun	10/Tahun	1.500.000	1.500.000	2.000.000	2.000.000	2.500.000	9.500.000		
88	Pembekalan Calon Wisudawan	Terselenggaranya Pembekalan Calon Wisudawan		4 Kali/Tahun	3	2	4	4 Kali/Tahun	4 Kali/Tahun	4 Kali/Tahun	4 Kali/Tahun	4 Kali/Tahun	4 Kali/Tahun	64.000.000	65.000.000	70.000.000	75.000.000	80.000.000	354.000.000		
89	Tracer Study Alumni dan Pengguna Lulusan	Terpeenuhnya Data Tracer Study dan Pengguna Lulusan		50%	3	2	4	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0	0	0	0	0	0		
90	Penyelenggaraan Job Fair	Terselenggaranya Job Fair		0	3	2	10	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	10.000.000	10.000.000	15.000.000	20.000.000	25.000.000	70.000.000		
91	Pelatihan Kewirausahaan Mahasiswa	Terselenggaranya Pelatihan Kewirausahaan Mahasiswa		0	3	2	10	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	10.000.000	12.500.000	15.000.000	17.500.000	55.000.000			
92	Temu Alumni	Terselenggaranya Temu Alumni		1 Kali/Tahun	3	2	4	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	18950000	20.000.000	25.000.000	30.000.000	35.000.000	128.950.000		
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN																					
AKADEMIK DAN KELEMBAGAN																					
1	Pembukaan Prodi S1 Unggulan	Dilaksanakannya prodi S1 unggulan	Terlaksananya pembukaan prodi		2	4	2	-	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	-	-	20	30	50	100		
2	PAI S2	Dilaksanakannya SK PAI S2	Tersedianya a SK		2	2	2	-	1 keg	1 keg	1 prodi	4 kis		-	20	20	20	20	80		
3	Peningkatan status konsentrasi MKPI S2 menjadi Prodi MPI S2	Dikeluarkannya ijin penyelenggaraan prodi MPI S2	Tersedianya a SK		2	2	2	-	1 keg	1 keg	1 prodi	4 kis		-	20	20	20	20	80		
4	Peningkatan status konsentrasi PBA S2 menjadi Prodi PBA S2	Dilaksanakannya ijin penyelenggaraan prodi PBA S2	Tersedianya a SK		2	2	2	-	1 keg	1 keg	1 prodi	4 kis		-	20	20	20	20	80		
5	Pembukaan prodi PAI S3	Dilaksanakannya ijin penyelenggaraan prodi PBA S3	Tersedianya a SK		2	4	2	-	1 keg	1 keg	1 prodi	4 kis		-	20	20	20	20	80		
6	Pembukaan prodi PBA S3	Dilaksanakannya ijin penyelenggaraan prodi PBA S3	Tersedianya a SK		2	4	2	-	1 keg	1 keg	1 prodi	4 kis		-	20	20	20	20	80		
7	Peningkatan kinerja dan kualitas prodi S1	Peningkatan tend IPK lulusan	Tersedianya a grafik trend peningkatan		2	2	2	-	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	-	-	10	10	10	30		

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET					ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019			
8	Peningkatan kinerja dan kualitas prodi S2	Peningkatan jumlah mahasiswa dan jumlah kelulusan dengan IPK >3	Peningkatan jumlah mahasiswa		2		2	-	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	10	10	20	20	20	80						
9	Peningkatan kinerja dan kualitas FITK	Dikenalnya FITK di kancan nasional dan internasional	Meningkatkan webometric		2		2	-	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	-	-	50	20	10	80						
10	Peningkatan kapasitas FITK sebagai LPTK melalui program PPG	Dilahirkannya lembaga pendidikan profesi guru	SK LPPG		2		2	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	-	-	30	20	20	70						
11	Revitalisasi unit CDIE	Diaktikannya kembali unit CDIE	Terselenggaranya kegiatan di unit CDIE		6		2	-	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	-	-	20	20	20	60						
12	Pemberdayaan laboratorium pendidikan	Tersusunnya program-program kegiatan pada laboratorium pendidikan	Terselenggaranya sosialisasi		6		2	-	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	-	-	10	10	10	30						
13	Pemberdayaan laboratorium PPG	Tersusunnya jumlah dan juknis operasionalisasi laboratorium PPG	Terselenggaranya juknis		6		2	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	-	-	20	20	20	60						
14	Perintisan program double degree	Tersusunnya rancangan kelas double degree	Terselenggaranya desain		3		3	-	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	-	-	20	30	50	100						
15	Pengembangan infrastruktur fakultas untuk program pasca sarjana	Terpilinya lokasi untuk dibangun gedung pasca sarjana di FITK	Penggunaan lokasi		6		2	1 keg	1 keg	1 keg	-	-	100	50	300	50	50	900							
16	Merintis Klinik Pendidikan	Tersusunnya desain klinik pendidikan	Terselenggaranya desain		2		2	-	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	-	-	20	30	30	80						
17	Students' exchange	Terselenggarakannya students' exchange untuk program S2 dengan PT LN	Terselenggarakannya students' exchange minimal 10 mhs		3		2	1 keg	-	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	20	-	30	30	30	110						
18	Sandwich	Terselenggarakannya sandwich untuk program S2, S3 dengan PT LN	Terselenggarakannya sandwich minimal 5 mhs		3		2	-	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	-	-	10	50	50	110						
19	Peningkatan akreditasi program S1 menuju skreditasi A BAN PT	Terselenggarakannya akreditasi BAN PT program S1	Semua prodi S1 akreditasi A		3		3	-	3 keg	1 keg	2 keg	3 keg	3 keg	-	60	20	40	60	180						
20	Peningkatan akreditasi BAN PT untuk prodi S2	Terselenggarakannya akreditasi BAN PT program S2	3 prodi S2 akreditasi A		3		3	-	1 keg	2 keg	1 keg	1 keg	1 keg	-	-	20	40	20	80						
21	Peningkatan akreditasi BAN PT untuk prodi S3	Terselenggarakannya akreditasi BAN PT program S3	Semua prodi S3 akreditasi B		3		2	-	-	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	-	-	-	20	20	40						
22	Tertakritisasinya prodi S1 dan S2 level ASEAN (AUN QA)	Terselenggarakannya akreditasi prodi S1 dan S2 level ASEAN (AUN QA)	PGMI S1, dan PI S2 - AUN QA		3		2	-	1 keg	1 keg	2 keg	2 keg	2 keg	-	30	30	50	50	160						
23	Pembukaan prodi umum (Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan IPA)	Dibukanya prodi PBI, P IPA	SK PBI dan P IPA		2		2	1 keg	-	1 keg	2 keg	2 keg	2 keg	10	-	10	20	20	50						
24	Delegasi mahasiswa dalam kompetisi dan kegiatan ilmiah nasional dan internasional	Tertirimnya mahasiswa dalam kompetisi dan kegiatan ilmiah nasional dan internasional	Minimal 1 mhs setiap tahun		3		2	-	-	2 keg	2 keg	2 keg	2 keg	-	-	5	5	5	15						
SUMBER DAYA MANUSIA																									
25	Visiting professor	Terselenggarakannya visiting professor/exchange dosen ke PT LN	Minimal 1 dosen dalam 1 tahun		4		2	-	-	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	-	-	10	10	10	30						
26	Promoting doktor menuju professor	Diajukannya angka kredit dosen Lektor Kepala/doktor ke guru besar	Minimal 2 dosen dalam 1 tahun		4		2	-	-	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	-	-	20	20	20	60						

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU			TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019		2015	2016	2017	2018	2019	
27	Promoting master/magister menuju doktor	Lulusnya dosen FITK dalam menempuh pendidikan doktor	Minimal 2 dosen per tahun		4		2	-	-	2 keg	2 keg	2 keg		-	-	10	10	10	30
28	Optimalisasi potensi dosen	Terlaksananya pemberdayaan bagi dosen terutama yang berpotensi	Terlaksananya pelatihan bagi dosen yang berpotensi		4		10	-	-	1 keg	1 keg	1 keg		-	-	10	10	10	30
29	Peningkatan kapasitas karyawan/tenaga kependidikan	Terlaksananya pelatihan capacity building bagi staff/karyawan FITK	Terlaksananya Review		4		10	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg		80	100	100	100	100	480
30	Perubahan mind set staff/tenaga kependidikan menuju persiapan world class university	Terlaksananya workshop bagi staff/tenaga kependidikan menuju WCU	Terselenggara aranya kegiatan workshop		4		2	-	-	1 keg	1 keg	1 keg		-	-	-	-	-	-
31	Peningkatan kemampuan berbahasa internasional bagi dosen	Terlaksananya pelatihan bahasa internasional sesuai dengan kebutuhan PT tertentu di LN	Terselenggara araknya pelatihan		4		10	1 keg	-	1 keg	1 keg	1 keg		100	-	50	50	50	250
32	Perubahan mind set dosen menuju PT BH	Terlaksananya seminar bagi dosen tentang PT BH	Terselenggara araknya seminar		4		10	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg		5	-	10	10	10	35
PUBLIKASI																			
33	Peningkatan kuantitas dan kualitas karya ilmiah dosen berupa buku (e-book dan print-book)	Bertambahnya jumlah buku karya dosen baik e-book maupun printed book	Minimal 5 buku per tahun		5		9	-	-	1 keg	1 keg	1 keg		-	-	50	50	50	150
34	Peningkatan kuantitas dan kualitas karya ilmiah dosen berupa artikel (e-article dan print-article)	Bertambahnya jumlah artikel karya dosen baik berbentuk e-jurnal dalam dan LN	Minimal 10 artikel per tahun		5		9	-	-	1 keg	1 keg	1 keg		-	-	100	100	100	300
35	Peningkatan Human Index Dosen (dalam google scholar)	Meningkatnya jumlah dan peringkat Human Index Dosen (dalam google scholar)	50% dari total dosen FITK masuk google scholar		4		2	-	-	1 keg	1 keg	1 keg		-	-	10	10	10	30
36	Pengembangan mutu penelitian dosen	Meningkatnya hasil penelitian dosen yang diapresiasi oleh berbagai pihak (lembaga dan masyarakat)	Minimal 1 dosen per tahun		6		2	-	-	1 keg	1 keg	1 keg		-	-	10	10	10	30
37	Diseminasi hasil-hasil penelitian dalam dan luar negeri	Terselenggaranya Kegiatan Bersama Sekolah/Pesantren/PT Lain dalam konteks Sosialisasi dan Pengabdian Masyarakat	nya pengabdian masyarakat per dosen per tahun		7		2	30 keg	-	30 keg	35 keg	40 keg	135 keg	-	-	90	105	120	315
38	Membangun mitra dengan reviewer dalam & luar negeri	Diberikannya SK reviewer	Tata kelola yang membaik		7		2	-	-	1 keg	1 keg	1 keg		-	-	5	5	5	15
39	Membantu collaborative research dengan PT luar negeri	Terlaksananya penandatanganan MoU dan legalitas lainnya	Tata kelola yang membaik		7		2	16 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg		30	-	50	50	50	180
40	Peningkatan kuantitas riset dosen	Terlaksananya riset (semua dosen)	Tarafdilasi		4		2	20 keg	30 keg	40 keg	50 keg	60 keg		-	-	40	50	60	110
41	Reformasi manajemen konvensional menuju e-management	Terselenggaranya pendampingan e-management	Administrasi berbasis e-management/paperless		6		2	-	-	1 keg	-	-		-	-	60	-	-	60
42	Revitalisasi web fakultas	Diaktikannya web fakultas	Web fakultas aktif		6		2	-	-	1 keg	1 keg	1 keg		-	-	10	10	10	20
43	Peningkatan status jurnal JPI	Meningkatnya Indexing JPI	6 Indexing pada tahun 2018		7		2	1 keg	-	1 keg	1 keg	1 keg		20	-	25	25	25	95

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT/INDIKATOR)	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)		JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI	
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018		2019	2015	2016	2017	2018		2019
44	Pendampingan jurnal yang telah ada di setiap Prodi	Peningkatan status akreditasi jurnal yang ada di setiap Prodi	3 Jurnal pd th 2018		7	3	6	-	-	8 Jur	8 Jur	8 Jur		-	-	40	40	120	
45	Dilahirkannya jurnal baru di prodi S2 dan S3	Laahirnya jurnal baru di prodi S2 dan S3	Minimal 1 Jurnal per tahun		7		6	-	-	5 Jur	7 Jur	7 Jur		-	-	25	35	95	
	Peningkatan Hak Paten (HKI) karya dosen	Tersedianya Hak Paten (HKI) dosen	Minimal 2 Hak Paten (HKI) per tahun		6	8	6	-	-	2 HKI	3 HKI	4 HKI		-	-	6	9	12	27
	KERJASAMA													50		450	415	440	1305
46	Membangun kerjasama dengan PT di Middel East (Turki, Mesir, Maroko)	Tersedianya nota kesepahaman dengan PT di Middel East	MOU dengan 2 PT pada 2019		7			-	-	1 PT	2 PT	3 PT		-	-	15	30	45	90
47	Membangun kerjasama dengan PT di Negara-Negara Barat (MC Gill, Finlandia, Belanda, Jerman)	Tersedianya nota kesepahaman dengan PT di Negara Barat	MOU dengan 1 PT pada 2019		7			-	-	1 PT	2 PT	3 PT		-	-	20	40	60	120
48	Membangun kerjasama dengan PT di Negara-Negara ASEAN (Jepang, Australia, Korea, Malaysia, Bunei, Thailand, Singapura)	Tersedianya nota kesepahaman dengan PT di Negara- Negara ASEAN	MOU dengan 4 PT pada 2019		7			2 PT	2 PT	2 PT	3 PT	4 PT		-	-	20	30	40	90
49	Membangun kerjasama dengan PT lingkup Kemitistik dan Kemnang	Tersedianya kegiatan dengan PT lingkup Kemitistik dan Kemnang	1 kegiatan per tahun		7			-	-	3 PT	4 PT	5 PT		-	-	6	8	10	24
50	Membangun kerjasama dengan kementerian keuangan untuk LPDP	Tersedianya kegiatan dengan Kementerian Keuangan dan kegiatan LPDP	Minimal 2 mhs yang dibayai LPDP		7			-	-	2 mhs	4 mhs	10 mhs		-	-	4	8	20	32
51	Membangun kerjasama dengan LPI	Tersedianya nota kesepahaman dengan LPI	MOU		7			-	-	1 keg	1 keg	1 keg		-	-	10	10	10	30
52	Membangun kerjasama dengan Kementerian Sosial	Tersedianya kegiatan dengan Kementerian Sosial	MOU		7			-	-	1 keg	1 keg	1 keg		-	-	10	10	10	30
53	Membangun kerjasama dengan Madrasah Sekolah mitra	Tersedianya kegiatan dengan Madrasah dan Sekolah mitra	Tersedianya kegiatan dengan Madrasah dan Sekolah Mitra		7		2	3	-	sekolah	sekolah	sekolah		-	-	5	7	10	22
54	Membangun kerjasama dengan alumni	Tersedianya kegiatan dengan alumni	Tersedianya kegiatan dg alumni minimal 1 per tahun		7		2	4	-	1 keg	1 keg	1 keg		-	-	10	10	10	30
55	Membangun kerjasama dengan KOICA - Korea	Tersedianya pendampingan dari KOICA - Korea	LoA, dan tersedianya kegiatan diin LoA		7			2	-	1 keg	1 keg	1 keg		-	-	10	10	10	30
56	Melanjutkan kerjasama tentang program sertifikasi guru madrasah dan sekolah	Tersedianya kegiatan PLPG	Terselenggara PLPG		7			500 peserta	-	500 peserta	500 peserta	500 peserta		1000	-	1000	1000	1000	4000
57	Melanjutkan kerjasama dengan Direktorat Madrasah dan Direktorat PAIS Kemnag	Tersedianya kegiatan dengan Direktorat Madrasah dan Direktorat PAIS Kemnag	Tersedianya kegiatan untuk guru Madrasah PAIS		7			1 keg	-	1 keg	1 keg	1 keg		-	-	5	5	5	15
58	Membangun kerjasama dengan lembaga-lembaga Finding dalam dan luar negeri		MOU dan Tersedianya minimal 1 kegiatan per tahun		7			-	-	1 keg	1 keg	1 keg		-	-	10	10	10	30

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)		JUMLAH TARGET					TOTAL ALOKASI			
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018		2019		
59	Membangun kerjasama dengan wilayah kategori 3T	Tersedianya nota kesepahaman dengan wilayah kategori 3T	MoU dan Terlaksananya minimal 1 kegiatan per tahun								-	-	-	-	-	30	30	30	90	
60	Pengembangan mutu sekolah dan madrasah	Telaksananya pendampingan kepada sekolah dan madrasah	Minimal 1 kali pendampingan per tahun								-	-	-	-	-	10	15	20	45	
61	Membangun kerjasama dengan pusat penelitian dan pengembangan masyarakat Kemendagri RI	Tersedianya nota kesepahaman dengan pusat penelitian dan pengembangan masyarakat Kemendagri RI									-	-	-	-	-	10	10	10	30	
62	Peningkatan kualitas layanan administrasi kepada mahasiswa	Peningkatan respon positif thd pelayanan dari dosen dan karyawan menurut pendapat mhs	Tidak ada komplain dari mhs								-	-	-	-	-	10	10	10	30	
63	Peningkatan kualitas layanan administrasi kepada masyarakat	Peningkatan respon positif thd pelayanan dari dosen dan karyawan menurut pendapat masyarakat	Tidak ada komplain dari masyarakat								-	-	-	-	-	15	15	15	45	
64	Peningkatan kemampuan komunikasi bagi para staff administrasi	Memurahnya komplain thd pelayanan dari staff/karyawan menurut pendapat masyarakat luas	Tingkat kepuasan dari pelayanan pegawai meningkat								-	-	-	-	-	30	30	30	90	
65	Review Renstra dan Prota	Tersusunnya Renstra dan Prota yang mengikuti perubahan	Tersedianya Renstra dan Prota								-	-	-	-	-	30	30	30	90	
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA																				
Pengembangan kelembagaan berdasarkan visi misi																				
1	Pengembangan Program Studi Psikologi Terakreditasi A	Peningkatan Peringkat akreditasi														100%				30
2	Pengembangan Program Studi Ilmu Komunikasi Terakreditasi A	Peningkatan Peringkat akreditasi														100%				30
3	Pengembangan Program Studi Sosiologi Terakreditasi A	Peningkatan Peringkat akreditasi														100%				22,8
4	Pendirian Program Studi S2 Sosiologi	Pengembangan kelembagaan														100%				75
5	Pendirian Program Studi S2 Psikologi	Pengembangan kelembagaan														100%				20
6	Pendirian Program Studi S2 Ilmu Komunikasi	Pengembangan kelembagaan														100%				50
7	Rintisn Pendirian Program Studi Hubungan Internasional	Pengembangan kelembagaan														100%				50
8	Permisn Penyelenggaraan Program Double Degree	Pengembangan kelembagaan														100%				50
9	Pendirian Pusat Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	Pengembangan kelembagaan														100%				15
10	International office	Pengembangan kelembagaan														100%				25
11	Pusat Kajian Media	Pengembangan kelembagaan														100%				25
12	Terbentuknya Konsorsium keilmuan prodi Psikologi, Ilmu Komunikasi dan sosiologi	Kerjasama keilmuan program studi									100%	100%	100%	100%	100%					30
13	Rintisn pendirian Fakultas Psikologi	Pengembangan kelembagaan														50%				100
14	Induksi penjaminan mutu bagi pengelolaan program studi	tata kelola Prodi yang lebih baik														100%				20
15	Optimalisasi kegiatan Penjaminan Mutu Fakultas	Tata kelola fakultas yang lebih baik														100%				30
16	Penyusunan SOP Pelayanan Akademik dalam rangka peningkatan kapasitas dan kualitas layanan akademik	Tata kelola fakultas yang lebih baik														100%				20

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU			TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET					ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	TOTAL ALOKASI
47	Evaluasi Pembimbingan Skripsi mahasiswa	Peningkatan percepatan lulusan			3	3	8	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	5	6,5	7	7,5	26				
48	Pengembangan Laboratorium mendukung kegiatan akademik dan penelitian	Optimalisasi kompetensi mahasiswa			6	5	9	40%	40%	50%	50%	50%	50%	25	25	25	50	50	150				
49	Pemantauan dosen LB, Tenaga kontrak, penyelenggaraan persiapan dan evaluasi kegiatan belajar mengajar	Peningkatan Layanan Akademik/Pembelajaran			5	5	9	100%	100%	100%	100%	100%	100%	42,5	40	50	50	50	232,5				
50	Workshop Pengajaran Kurikulum	Pengembangan Kurikulum			5	3	2	30%	20%	20%	10%	20%	20%	50	55	70	75	80	330				
51	Penelitian dan Publikasi	Pencapaian reputasi riset kolaborasi dosen dan mahasiswa			3	5	9	10%	45%	45%	45%	45%	90	120	150	150	360						
52	International Collaborative Research	Pencapaian Reputasi Internasional fakultas			QS Star	QS Star		30%	30%	30%	30%	30%	65	100	100	265							
53	Revisi/asi Online Jurnal System (OJS)	Peningkatan kualitas standar publikasi penelitian			6	5	9	15%	15%	35%	35%	35%	35	35	55	55	180						
54	Penyusunan Jurnal terakreditasi (Program Studi Psikologi, Ilmu Komunikasi, dan Sosiologi)	Peningkatan kualitas standar publikasi penelitian			6	5	9	15%	30%	20%	35%	35%	20	30	50	50	150						
55	Optimalisasi publikasi hasil penelitian	Pencapaian reputasi karya internasional			QS Star	QS Star		30%	30%	40%	40%	40%	55	55	55	165							
56	Optimalisasi publikasi hasil penelitian mahasiswa/wali	Pencapaian reputasi riset mahasiswa/wali			3	5	9	35%	35%	40%	40%	40%	10	10	10	30							
57	Pengembangan sistem pengeloaan akademik FISJUMI dalam rangka meningkatkan publikasi	Peningkatan motivasi berkarirnya civitas akademika			6	6		25%	30%	35%	35%	35%	10	10	10	30							
58	Pengembangan sistem pengelolaan penelitian dan pemantauan hasil-hasil penelitian	Peningkatan Kualitas pengelolaan penelitian			6	5	9	20%	20%	35%	35%	35%	55	50	65	170							
59	Kejasama dengan PT Dalam Negeri	Kekuatan kemitraan (networking) luar negeri			QS Star	QS Star		40%	40%	40%	40%	40%	200	200	200	600							
60	Kejasama dengan PT Luar Negeri	Kekuatan kemitraan (networking) dalam negri			3	3		30%	30%	30%	30%	30%	350	455	550	1355							
61	Pembuatan MOU dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi dan Lembaga Sertifikasi Profesi Lainnya	Peningkatan kompetensi terasetifikasi			4	4		30%	40%	40%	40%	40%	100	150	175	425							
62	Mengembangkan peran unit-unit kegiatan usaha FISJUMI	Peningkatan usaha mandiri fakultas			2	2		100%	100%				45	150	175	370							
63	Seminar dan Simposium Internasional	Penguatan reputasi fakultas			2	2		10%	20%	20%	30%	30%	40	85	90	110	325						
64	Pendirian Unit Pelayanan Psikologi	Pengembangan kelembagaan			2	2		100%	100%				100%			11,5	11,5	32,5					
65	Kejasama dengan pemerintah daerah/Lembaga Lain	Kejasama dengan instansi Non-PT			7	7		100%	100%	100%	100%	100%	15	7	100	100	100	322					
62	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan sarana prasarana pembelajaran yang memadai			8	5	9	20%	50%	50%	50%	50%	55	65	125	245							
63	Pengembangan dan Pembangunan Pusat Bisnis Fakultas	Ketersediaan sarana prasarana usaha mandiri fakultas			8	8		50%	50%	50%	50%	50%	25	300	325								
64	Pemahaman sarana Prasarana Infrastruktur Laboratorium	Peningkatan ketersediaan penunjang kegiatan praktikum dan penelitian			8	5	9	30%	40%	50%	50%	50%	50	10	80	80%	140,8						
65	Pengembangan dan pendayagunaan, prasarana fisik berbasis ramah lingkungan yang asri dan nyaman (go green and eco friendly)	Terciptanya lingkungan dan suasana yang nyaman untuk mendukung proses pembelajaran			5	5	9	20%	40%	40%	40%	40%	50	200	200	450							
66	Perubahan sarana prasarana fakultas	Peningkatan layanan Fakultas			8	5	9	35%	35%	40%	45%	45%	320	350	350	400	450	1870					
67	Peraturan Ruang dosen Prodi	Peningkatan layanan Fakultas			8	8	9	20%	40%	50%	60%	80%	200	250	300	345	1095						
68	Pengadaan sarana prodi	Peningkatan layanan Fakultas			8	5	9	20%	40%	50%	60%	80%	65	75	80	90	100	410					
69	Peningkatan Pendapatan UKT	Peningkatan pendapatan Fakultas			6	6	2	100%	100%	5%	10%	10%	5	10	10	10	10	35					
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM																							
1	WORKSHOP STRATEGI DAN PENYUSUNAN AKREDITASI PRODI	Tertaksananya WORKSHOP STRATEGI DAN PENYUSUNAN AKREDITASI PRODI	Prodi terakreditasi A		2	11	2	✓	✓	✓	✓	✓	40	50	50	140							
2	Lokakarya, Penataan, dan Reformasi Birokrasi	Tertaksananya Lokakarya, Penataan, dan Reformasi Birokrasi	Tata kelola yang lebih baik		2	11	6	✓	✓	✓	✓	✓	15	15	15	30							

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT/INDIKATOR)	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016		2017	2018	2019			
18	STUDIUM GENERAL	Telaksananya STUDIUM GENERAL	Suasana akademik yang meningkat		5	6	8			√	√	√				20	25	30	75		
19	Pendirian Career and Sharing Center	Telaksananya Pendirian Career and Sharing Center	Alumni terserap dunia kerja maksimal 3 bulan		3	2	4			√	√	√				10	15	20	45		
20	PELATIHAN AKSELERASI STUDI	Telaksananya PELATIHAN AKSELERASI STUDI	Tercapainya masa studi		3	2	5			√	√	√				15	20	25	60		
21	Pembentukan dan pemberdayaan ikatan alumni	Telaksananya Pembentukan dan pemberdayaan ikatan alumni	Meningkatnya kontribusi alumni dalam kegiatan akademik		3	2	4			√	√	√				20	25	30	75		
22	Temu Alumni	Telaksananya Temu Alumni	Terselenggaranya kegiatan temu alumni		3	2	4			√	√	√				20	25	30	75		
23	Indek Kinerja Dosen	Tercapainya Indek Kinerja Dosen	Tercapainya Indek Kinerja Dosen		4	3	8			√	√	√				20	25	30	75		
24	Program rekrutmen dan studi lanjut /pelatihan bagi dosen dan staf administrasi	Telaksananya Program rekrutmen dan studi lanjut /pelatihan bagi dosen dan staf administrasi	Jumlah dosen dan administrasi studi lanjut		4	2	7			√	√	√				20	25	30	75		
25	WORKSHOP EVALUASI KURIKULUM JURUSAN	Telaksananya WORKSHOP EVALUASI KURIKULUM JURUSAN	Implementasi kurikulum KKN		5	4	2			√	√	√				40	50	60	150		
26	PELATIHAN IT TENAGA KEPENDIDIKAN	Telaksananya PELATIHAN IT TENAGA KEPENDIDIKAN	SDM Meningkat		4	3	7			√						5			5		
27	PERKULIAHAN DOSEN TAMU	Telaksananya PERKULIAHAN DOSEN TAMU	Jumlah dosen tamu 4 orang per tahun		5	5	9			√	√	√				15	20	25	60		
28	Workshop Pembinaan Pegawai	Telaksananya Workshop Pembinaan Pegawai	Kualitas SDM Meningkat		4	3	7			√	√	√				60	70	80	210		
29	Pelatihan bahasa asing untuk dosen	Telaksananya Pelatihan bahasa asing untuk dosen	Kualitas dosen meningkat		4	2	10			√							50		50		
30	Penyusunan Modul Praktikum	Tersedianya Modul Praktikum	Tersedianya Modul Praktikum		5	2	10			√	√	√				20	30	35	85		
31	Remidial/Semester Pendek	Telaksananya Remidial/Semester Pendek	Mahasiswa lulus tepat waktu		5	2	10			√	√	√				10	15	20	45		
32	Workshop Optimalisasi Peran dan Fungsi PA	Telaksananya Workshop Optimalisasi Peran dan Fungsi PA	Suasana akademik yang meningkat		5	3	2			√						10			10		
33	KULIAH UMUM PRODI	Telaksananya KULIAH UMUM PRODI	Suasana akademik yang meningkat		3	2	4			√	√	√				50	60	70	180		

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)		JUMLAH TARGET					ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI		
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019							
34	PENYUSUNAN STANDART CORE KOMPETENSI PRODI	Tertaskannya PENYUSUNAN STANDART CORE KOMPETENSI PRODI	Suasana akademik yang meningkat		5						√		√							50		50	100	
35	SEMINAR INTERNASIONAL	Tertaskannya SEMINAR INTERNASIONAL	Internasionalisasi		QS Star	3	6				√		√							71	100	110	281	
36	PRAKTIKUM	Tertaskannya PRAKTIKUM	Proses pembelajaran		5						√		√							296	300	320	916	
37	PELATIHAN Keterampilan Keagamaan Sertifikasi BTAQ	Tertaskannya PELATIHAN Keterampilan Keagamaan Sertifikasi BTAQ	Pengabdian masyarakat 1 dosen 1 tahun minimal 1,5 juta		5		2				√		√							100	120	130	350	
38	WORKSHOP PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN BAGI DOSEN	Tertaskannya WORKSHOP PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN BAGI DOSEN	Tertaskannya sosialisasi		5	3	2				√		√							60	65	70	195	
39	WORKSHOP REVISI PENYUSUNAN BUKU PANDUAN AKADEMIK	Tertaskannya WORKSHOP REVISI PENYUSUNAN BUKU PANDUAN AKADEMIK	Tertaskannya kualitas		5	5	9				√		√							10	15	20	45	
40	PELATIHAN IT MEDIA PEMBELAJARAN TENAGA EDUKATIF	Tertaskannya PELATIHAN IT MEDIA PEMBELAJARAN TENAGA EDUKATIF	SDM Meningkat		4	5	10						√									15	15	
41	(1) Pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang memadai yang mencakup: A. Tempat praktikum, B. Bengkel/Studio, C. Ruang simulasi, D.Rumah Sakit/batali kesehatan/poliklinik, dan E. Green house dan sejenisnya.; (2) menjamin akses penggunaan sarana dan prasarana secara adil dan bertanggungjawab.	(1) Tertaskannya Pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang memadai yang mencakup: A. Tempat praktikum, B. Bengkel/Studio, C. Ruang simulasi, D.Rumah Sakit/batali kesehatan/poliklinik, dan E. Green house dan sejenisnya.; (2) Tertaskannya jaminan akses penggunaan sarana dan prasarana secara adil dan bertanggungjawab.	Tersedianya sarana dan prasarana		8	5	9				√		√								50	60	70	180
42	Pembuatan Web	Tertaskannya Pembuatan Web	Penggunaan sistem informasi yang lebih baik		2	5	9				√		√								25	30	35	90
43	Pengembangan Sistem Informasi Alumni	Tertaskannya Pengembangan Sistem Informasi Alumni	Akreditasi A		3	2	4				√		√								5	7,5	10	23
44	Pengurusan paten karya dosen (HAKI)	Tertaskannya Pengurusan paten karya dosen (HAKI)	Jumlah hak paten yang meningkat		6	8					√		√								6	8	10	24
45	Akreditasi Jurnal	Tertaskannya Akreditasi Jurnal	Akreditasi A		7	3	6				√		√								20	30	50	
46	Peningkatan program pengabdian kepada masyarakat berbasis riset	Tertaskannya Peningkatan program pengabdian kepada masyarakat berbasis riset	Jumlah pengabdian masyarakat dosen per tahun		7	8	2						√									100	100	
47	Revisi RKAKL 2017, 2018, 2019	Tertaskannya Revisi RKAKL 2017, 2018, 2019	Pengelolaan keuangan yang lebih baik		9						√		√								5	7	9	21
48	Penyusunan LAKIP	Tertcapainya Penyusunan LAKIP	Pengelolaan keuangan yang lebih baik		9						√		√								5	7	9	21

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016		2017	2018	2019			
6	Pembukaan dan pengembangan Program Internasional S2 Bahasa Arab (DIA) dan Bahasa Inggris (ITMS)	Terlaksananya pembukaan dan pengembangan Program Internasional S2 Bahasa Arab (DIA) dan Bahasa Inggris (ITMS)	Terbukanya Program S2 DIA dan ITMS		2	4	2	50	25	25				100	25	25	25			75	
7	Pembukaan dan pengembangan Program Internasional S3 Bahasa Arab (DIA) dan Bahasa Inggris (ITMS)	Terlaksananya pembukaan dan pengembangan Program Internasional S3 Bahasa Arab (DIA) dan Bahasa Inggris (ITMS)	Terbukanya Program S3 DIA dan ITMS		2	4	2	25	50	25				100	25	25	25			75	
8	Sosialisasi pembukaan program studi/ konsentrasi baru S2 dan S3	Terlaksananya sosialisasi pembukaan program studi/ konsentrasi baru S2 dan S3	Meningkatkan ya animo pendatar S2 dan S3		2	4	2	50	25	25				100	50	20	10			80	
9	Penerbitan tesis dan disertasi terbaik	Terlaksananya Penerbitan tesis dan disertasi terbaik	Terbitnya tesis & disertasi terbaik		6	5	9	25	25	25	50			100	20	20	20			60	
10	Pembukaan dan Pengembangan Pusat Studi Agama dan Perdamainan	Terlaksananya Pembukaan Pusat Studi Agama dan Perdamainan (PSAP)	Berdirinya PSAP		2	4	2	25	25	25				100	5	5	5			20	
11	Pembukaan dan Pengembangan Pusat Studi Pemikiran Peradaban Islam (PSPPI)	Terlaksananya Pembukaan Pusat Studi Kajian Timur Tengah (PSKTT)	Berdirinya PSPPI		2	4	2		50	50				100		10	10			20	
12	Workshop peningkatan akreditasi Program Studi S2	Terlaksananya Workshop peningkatan akreditasi Program Studi S2	Akreditasi S2		3	3	2		50	50				100		20	20			40	
13	Workshop penguatan akreditasi Program Studi S3	Terlaksananya Workshop penguatan akreditasi Program Studi S3	Meningkat Akreditasi S3		3	3	2		50	50				100		25	10			35	
14	Workshop penyusunan roadmap klaster-klaster penelitian berperspektif integrasi-interkoneksi	Terlaksananya Workshop penyusunan roadmap klaster-klaster penelitian berperspektif integrasi-interkoneksi	Tersusunnya a proposal penelitian		6	5	9		50	50				100		15	10			35	
15	Workshop penulisan proposal beasiswa Visiting Research	Terlaksananya Workshop penulisan proposal beasiswa Visiting Research	Tersusunnya a proposal visiting research		3	3	2		25	25				100		20	15			65	
16	Kejassama pendidikan doktor bagi dosen UIN, IAIN, dan STAIN (PTKIN)	Terlaksananya kejassama pendidikan doktor bagi dosen UIN, IAIN, dan STAIN (PTKIN)	Meningkatkan ya kuantitas dan kualitas mahasiswa Pascasarjana		3	3	2		25	25	25	25		100							
17	Kejassama pendidikan doktor bagi dosen Perguruan Tinggi Umum	Terlaksananya kejassama pendidikan doktor bagi dosen Perguruan Tinggi Umum	Meningkatkan ya kuantitas dan kualitas mahasiswa Pascasarjana		6	5	9		25	25	25	25		100							
18	Kejassama penelitian kolaborasi internasional dengan Graduate School of Language and Culture, Osaka University	Terjalinnnya kejassama penelitian kolaborasi internasional dengan Graduate School of Language and Culture, Osaka University	Kualitas penelitian meningkat		6	5	9	100						100							
19	Kejassama Short Course dengan Norwegian Centre for Human Rights (NCHR)	Terjalinnnya kejassama Short Course dengan Norwegian Centre for Human Rights (NCHR)	Wawasan keilmuan meningkat		6	5	9	50	25	25				100	208	105	105			418	
20	Kejassama Short Course dengan The University of Sidney Australia	Terjalinnnya kejassama Short Course dengan The University of Sidney Australia	Jaringan kejassama meluas dan meningkat		6	5	9		100					100							

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016		2017	2018	2019			
																			2015	2016	
37	Identifikasi dan mapping problem penghambat penyelesaian studi mahasiswa S2 dan S3	Terlaksananya Identifikasi dan mapping problem penghambat penyelesaian studi mahasiswa S2 dan S3	Tingkat kelulusan S2 & S3 meningkat		6		9	20	20	20	20	20	20	100	30	15	15	15	15	90	
38	Penelitian Jurnal Studi Islam Interdisipliner (Bahasa Indonesia)	Terlaksananya Penelitian Jurnal Studi Islam Interdisipliner (Bahasa Indonesia)	Publikasi karya ilmiah meningkat		6	5	9			50	50			100			10	10		20	
39	Penelitian Jurnal Studi Islam Interdisipliner (Bahasa Arab)	Terlaksananya Penelitian Jurnal Studi Islam Interdisipliner (Bahasa Arab)	Publikasi karya ilmiah meningkat		6	5	9			25	25	50		100			10	10	10	30	
40	Penelitian Jurnal Studi Islam Interdisipliner (Bahasa Inggris)	Terlaksananya Penelitian Jurnal Studi Islam Interdisipliner (Bahasa Inggris)	Publikasi karya ilmiah meningkat		6	5	9			25	25	50		100			10	10	10	30	
41	Penelitian majalah Pascasarjana News	Terlaksananya Penelitian majalah Pascasarjana News	Meningkatkan promosi Pascasarjana		6	5	9		25	25	25	25		100	10	10	10	10	10	40	
42	Pembukaan Career Development Centre	Terlaksananya Pembukaan Career Development Centre	Meningkatkan skill lulusan		2	4	2		50	25	25	25		100			10	10	10	30	
43	Pendidikan Unit Tracer Study dan Bank Data alumni	Terlaksananya Pendidikan Unit Tracer Study dan Bank Data alumni	Terdapatnya jaringan alumni		3	2	4		25	25	50			100			10	10	10	30	
44	Penjaringan calon mahasiswa S2 dan S3 berprestasi akademik tinggi	Terlaksananya Penjaringan calon mahasiswa S2 dan S3 berprestasi akademik tinggi	Meningkatkan kualitas input mahasiswa S2/ S3		2				25	25	50			100							
45	Pengangkatan Dosen Tetap Non-PNS	Terlaksananya Pengangkatan Dosen Tetap Non-PNS	Tersedianya SDM Dosen berkualitas		2			50	50					100	96	96				192	
46	Pembangunan Taman Pascasarjana (Graduate Garden)	Terlaksananya Pembangunan Taman Pascasarjana (Graduate Garden)	Terciptanya lingkungan asri		6			100						100	200					200	
47	Pembangunan ruang riset mahasiswa	Terlaksananya Pembangunan ruang riset mahasiswa	Meningkatkan produktivitas penelitian mahasiswa		6	5	9		75	25				100	200	50				250	
48	Renovasi Hall Lantai 1 Pascasarjana menjadi Ruang Promosi Doktor	Terlaksananya Renovasi Hall Lantai 1 Pascasarjana menjadi Ruang Promosi Doktor	Tersedianya ruang promosi yang representatif		6			25	75					100	50	200				250	
49	Pengintegrasian sistem administrasi akademik Pascasarjana ke SIA UIN	Terlaksananya pengintegrasian sistem administrasi akademik Pascasarjana ke SIA UIN	Meningkatkan kualitas pelayanan		6			20	20	20	20	20		100							
50	Penyelesaian FORLAP PD-DIKTI	Terselesainya FORLAP PD-DIKTI	Tersedianya FORLAP PD-DIKTI		6			20	20	20	20	20		100							
51	Peningkatan SDM Pegawai Pascasarjana	Terlaksananya Kegiatan Peningkatan SDM Pegawai Pascasarjana	Meningkatkan kualitas pelayanan		4	3	7	20	20	20	20	20		100	66	65	75	75	75	356	

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI	
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016		2017	2018	2019				
UPT PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA																						
1	Kursus Bahasa	Terlaksananya Kursus Bahasa dengan target pencapaian skor 500 bagi Arab Inggris, dan 280 untuk bahasa Indonesia	skor 500		3	1	5	20	50	60	70	80	280 peserta	18	20	25	30	40	133			
2	Pelaksanaan Tes Ika Dan Toec	Terlaksananya Pelaksanaan Tes Ika Dan Toec	tercapainya nilai di atas 400		3	1	5	7000	7200	7400	7700	8000	37.300 peserta	350	432	384	396	420	1982			
3	Pelatihan lelis Bagi Pengajar P2b	Terlaksananya Pelatihan lelis Bagi Pengajar P2B	tercapainya nilai 7 ke atas		3	1	5			15	15	15	45 pengajar			45	45	45	135			
4	Pelatihan Petugas Lab Bahasa Untuk Sekolah/Madrasah	Terlaksananya Pelatihan Petugas Lab Bahasa Untuk Sekolah/Madrasah	Terlaksananya Pelatihan lelis Bagi Pengajar P2B		3	1	5						Tidak jadi dilaksanakan						0			
5	Pelatihan Strategi Pembelajaran Aktif Bagi Pengajar Pada P2b	Terlaksananya Pelatihan Strategi Pembelajaran Aktif Bagi Pengajar Pada P2b	Terampil mengajar dengan pembelajaran aktif		3	1	5	50					50 pengajar	120					120			
6	Pembelajaran Matrikulasi Bahasa Indonesia	Terlaksananya Pembelajaran Matrikulasi Bahasa Indonesia	tercapainya skor upbi 280		3	1	5	4 keg	4 keg	4 keg	4 keg	4 keg	16 keg	104	56	60	80	100	400			
7	Penelitian Tentang Hasil Kegiatan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Dan Inggris Di P2b Uin Sunan Kalijaga	Terlaksananya Penelitian Tentang Hasil Kegiatan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Dan Inggris Di P2b Uin Sunan Kalijaga	efektifnya Penelitian Tentang Hasil Kegiatan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Dan Inggris		6	5	9						Tidak jadi dilaksanakan						0			
8	Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Dan Inggris Bagi Mahasiswa Baru /Pelatihan Ika Dan Toec	Terlaksananya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Dan Inggris Bagi Mahasiswa Baru /Pelatihan Ika Dan Toec	Terlaksananya Kurus Bahasa dengan target pencapaian skor 400 bagi Arab Inggris		3	1	5	3500	3400	3400	3400	3400	17.100 mhs	1,1M	757	1,2M	1,2M	1,2M	5,457			
9	Peningkatan Mutu Sdm P2b	Terlaksananya Peningkatan Mutu Sdm P2b	Terlaksananya Kurus Bahasa dengan target pencapaian skor 400 bagi Arab Inggris		4	3	7	20	20	20	20	20	80 orang	98		40	50	60	248			
10	Penyusunan Modul Pembelajaran Bahasa Arab, Inggris Dan Indonesia	Terlaksananya Penyusunan Modul Pembelajaran Bahasa Arab, Inggris Dan Indonesia	Terlaksananya Kurus Bahasa dengan target pencapaian skor 400 bagi Arab Inggris		5	2	10	5 modul	5 modul	5 modul	5 modul	5 modul	20 modul	13		20	30	35	98			
11	Penyusunan Uji Kompetensi Bahasa Indonesia	Terlaksananya Penyusunan Uji Kompetensi Bahasa Indonesia	Terlaksananya Kurus Bahasa dengan target pencapaian skor 400 bagi Arab Inggris		5						1	1	2				30	35	65			
12	Program Pengayaan Afimasi lelis Preparasi Beasiswa Lpdp	Terlaksananya Program Pengayaan Afimasi lelis Preparasi Beasiswa Lpdp	Terlaksananya Kurus Bahasa dengan target pencapaian skor 400 bagi Arab Inggris		9				67	80	80	80	307 peserta		700	800	800	800	3100			

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET					ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019			
13	Terjemah	Terjemah	Banyaknya hasil lembar tejemahan Arab/Inggris/Indonesia		5					500	520	530	540	550	2640 dokumen	35	37	39	42	45	198				
14	Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Dan Inggris Bagi Mhs Semester II	Terlaksananya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Dan Inggris Bagi Mhs Semester II	Terlaksananya Ujian Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Dan Inggris		3					3500					3500 mahasiswa	1,1M					1,1M				
15	Ujian Peningkatan Kemampuan Ber Bahasa Arab Dan Inggris Semester II	Terlaksananya Ujian Peningkatan Kemampuan Ber Bahasa Arab Dan Inggris Semester II	Terlaksananya Ujian Peningkatan Kemampuan Ber Bahasa Arab Dan Inggris Semester II		3	1	5			3500					3500 mahasiswa	23					23				
16	Placemen Tes Peningkatan Kemampuan Ber Bahasa Arab Dan Inggris	Terlaksananya Placemen Tes Peningkatan Kemampuan Ber Bahasa Arab Dan Inggris	Terlaksananya Placemen Tes Peningkatan Kemampuan Ber Bahasa Arab Dan Inggris		3	1	5			3500					3500 mahasiswa	99					99				
17	Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Dan Inggris Bagi Mhs Baru	Terlaksananya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Dan Inggris Bagi Mhs Baru	Terlaksananya Ujian Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Dan Inggris Bagi Mhs Baru		3	1	5			3500					3500 mahasiswa	1,1M					1,1M				
18	Ujian Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Dan Inggris Semester I Ta 2014/2015	Terlaksananya Ujian Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Dan Inggris Semester I Ta 2014/2015	Terlaksananya Ujian Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Dan Inggris Semester I Ta 2014/2015		2	1	8			3500					3500 mahasiswa	23					23				

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT/INDIKATOR)	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016		2017	2018	2019			
19	Penyusunan SOP Kegiatan Pelayanan di Pusat Pengembangan Bahasa	Tersusunnya SOP Kegiatan Pelayanan di Pusat Pengembangan Bahasa	Sop Kegiatan Pelayanan tersusun		5	4	2			8 SOP			8 SOP			20			20		
UPT PUSAT PERPUSTAKAAN																					
1	Peningkatan Rangking perpustakaan tingkat dunia	Tercapainya Rangking perpustakaan tingkat dunia	Masuk ranking 100 perpustakaan dunia	Terakreditasi A Tingkat Nasional	1	11	10	10	30	40	50	100	50		150	250	300	400	1100		
2	Peningkatan Rangking perpustakaan tingkat Nasional	Tercapainya Rangking perpustakaan tingkat Nasional	Ranking 1 perpustakaan nasional	Ranking 5	1	11	10	20	15	10	5	2	2	150	200	300	400	500	1550		
3	Pengadaan Buku Perpustakaan setiap tahun	Tertaksananya Pengadaan Buku Perpustakaan	Koleksi Buku yang sesuai dengan SAP	Koleksi buku sesuai dengan Subyek	8	5	9	100	270	170	1000	1500	1 judul per SAP	400	270	117	400	1000	2187		
4	Pelatihan Manajemen Perpustakaan Digital Bagi Pegawai Ptas	Tertaksananya Pelatihan Manajemen Perpustakaan Digital Bagi Pegawai Ptas	Tertaksananya Manajemen Perpustakaan Digital bagi PPTS	Pelatihan manajemen bagi PPTS	2	6	7		20	50	100	100	3	0	0	100	150	200	450		
5	Akreditasi Perpustakaan Tahap 2 Periode 2017-2020	Tertaksananya Akreditasi Perpustakaan Tahap 2 Periode 2017-2020	Terakreditasi A	Terakreditasi A Tingkat Nasional	8	11	9	2	50	100	100	100	Terakreditasi A	35	150	250	100	535			
6	Aktivasi Keanggotaan Perpustakaan Dari Dosen	Tertaksananya Aktivasi Keanggotaan Perpustakaan Dari Dosen	Seluruh Dosen menjadi anggota perpustakaan	10% dosen yang menjadi anggota	4	5		10	20	30	50	100	90,00%	20	125	150	200	495			
7	Community Outreach	Tertaksananya Community outreach	1 bulan satu kali	8x setahun	7	5			50	70	80	100	72 kali	0	20	30	50	100			
8	Terbangunnya Java Islam Corner	Tersedianya Java Corner	Java Islam Corner yang menjadi Rujukan Penelitian	1 Ruang kosong	6	5	9	0	10	40	75	100	1	0	50	75	100	225			
9	Digitalisasi Karya Ilmiah	Tertaksananya Digitalisasi Karya Ilmiah	75% karya Tulis Ilmiah Civitas akademika didigitalikan	10% karya sudah didigitalisasikan	5	6	9	10	20	30	50	75	75,00%	88	105	127	200	250	770		
10	Gerakan Wakat Buku Karya Civitas Akademika UIN Yogyakarta Perpustakaan	Tertaksananya Gerakan Wakat Buku	100% Civitas akademika yang menulis buku memberikan buku hasil eks bukannya ke perpustakaan UIN Suka	5% civitas akademika sudah memberikan buku hasil karyanya ke perpustakaan UIN	8	5	9	2	5	25	50	100	100,00%		10	15	30	55			

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT/INDIKATOR)	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET					ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019			
11	Hunting Manuskrip	Terlaksananya Hunting Manuskrip	100 Manuskrip Islam Jawa yang representatif yang aslip	Belum ada manuskrip Islam Jawa yang aslip	8	5	9	0	0	25	50	100		80	0	0	75	100	150	325					
12	Kegiatan Interkoneksi Perpustakaan Dengan Sistem Penyataan Database dan manajemen Di Perpustakaan Pps dan perpustakaan fakultas	terlaksananya kegiatan interkoneksi perpustakaan baik dari segi manajerial dan database	Terkoneksi nya layanan perpustakaan dan Pusat UIN Yogyakarta dengan seluruh Resource center dengan ONE SEARCH	Link -link resource center	8	6	9	1	10	20	50	100	7 Fakultas	0	0	1000	1500	2000	4500						
13	Kegiatan Layanan Perpustakaan Di Hari Ahad	Terlaksananya Kegiatan Layanan Perpustakaan Di Hari Ahad	LayananPa da Hari Ahad	layanan semisabtu	5	5	9	0	0	20	50	100	layanan hingga j	41	41	41	100	120	343						
14	Kegiatan Peminjaman Dan Pengembalian Berbasis Finger Print	Terlaksananya Kegiatan Peminjaman Dan Pengembalian Berbasis Finger Print	Kegiatan layanan perpustakaan berbasis finger print	layanan berbasis kartu	5	5	9	5	10	50	75	100	Layananberbasis	200	100	200	250	300	1050						
15	Layanan Cek Peminjaman Mandiri	Terlaksananya Layanan Cek Peminjaman Mandiri	layanan peminjaman mandiri yang karena mesin yang yang lancar pernu	peminjaman mandiri yang tersendat karena mesin yang pernu	5	5	9	50	50	100	100	100	6 mesin MPS	166	78	300	350	894							
16	Layanan E Journal Dan E Book	Terlaksananya Layanan E Journal Dan E Book	Ejournal dan Ebook yang diketahui dan diakses UIN Suka serta disirkulasikan secara virtual oleh seluruh civitas akademika	ejournal dan Ebook yang dilangan dan diakses UIN Suka belum menjadi bagian dari lifestyle civitas akademika	5	5	9	10	20	50	80	100	8 fakultas	0	66	156	200	215	637						
17	Lokakarya Kajian Naskah Islam Jawa	Terlaksananya Lokakarya Kajian Naskah Islam Jawa	Lokakarya Islam Jawa dan Pameran pendukung	konsep Islam Jawa Belum disepakati	2	11	6	10	20	50	75	100	3	0	0	0	120	200	320						
18	Pengadaan Koleksi Sunan Kalijaga Corner/ Islam Jawa Corner	Terlaksananya Pengadaan Koleksi Sunan Kalijaga Corner/ Islam Jawa Corner			8	5	9												0						
19	Pengadaan Multimedia Corner	Terlaksananya Pengadaan Multimedia Corner	Adanya Multimedia Corner	ruang kosong 3x4	8	5	9	5	5	10	50	100	1 judul per SAP	88	88	116	300	400	992						

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT/INDIKATOR)	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016		2017	2018	2019			
20	Perkuliahan Sumber Daya Manusia	Tertindakannya Perkuliahan Sumber Daya Manusia	Sumber Daya manusia yang sesuai dengan bidang perpustakaan, Teknologi Informasi, Administrasi serta subject specialis	41 staff beragam kompetensi	4	5	7	50	50	75	80	100	personal brandir	3000	3500	400	450	500	7850		
21	Pustakawan Magang Di Luar Negeri	Tertindakannya Pustakawan Magang Di Luar Negeri	22 pustakawan magang di Luar negeri	2 staff magang di luar negeri	4	2	7	5	10	50	70	100	10 staff	100	100	500	700	1000	2400		
22	Sertifikasi Pustakawan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta	Tertindakannya Sertifikasi Pustakawan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta	22 pustakawan bersertifikasi	1 pustakawan bersertifikasi	4	11	7	1	1	80	90	100		0	0	62	100	150	312		
23	Wajib Serah Simpan Karya Ilmiah Civita Akademika	Tertindakannya Wajib Serah Simpan Karya Ilmiah Civita Akademika	Semua Civitas akademikka menyerahkan karya mereka ke perpustakaan	Buku dan karya tulis ilmiah karya dosen sudah diserahkan ke perpustakaan	5	5	9	10	40	50	70	100	90,00%						0		
24	Workshop Penyusunan Rencana Induk Perpustakaan	Tertindakannya Workshop Penyusunan Rencana Induk Perpustakaan	Menuju Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga berkelas Internasional di bidang Islamic Studies	RIP 2009-2016	8	5	7	20	30	50	70	100	RIP yang repres	20	33	50	75	100	278		
25	Kegiatan Tot User Education setiap tahun	Tertindakannya Kegiatan Tot User Education	Facilitator yang berkualitas dan Upodate serta Interaktif	Facilitator yang responsif	4	5	7	100	100	100	100	100	10 fasilitator yan	15	20	25	30	40	130		
26	Pemeliharaan Buku Koleksi Perpustakaan	Tertindakannya Pemeliharaan Buku Koleksi Perpustakaan	Pemeliharaan bahan perpustakaan yang sesuai dengan standar	pemeliharaan bahan pustakan yang ringan	8	5	9	5	5	20	50	10	sito setiap tahun						0		
27	Pengadaan E Book Dan E Jurnal	Tertindakannya Pengadaan E Book Dan E Jurnal	70% koleksi perpustakaan adalah ejournal dan ebooks	4 database yang dilanggan	8	5	9	5	4	5	20	80	20 database	1000	800	1000	3000	5000	10800		

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT/INDIKATOR)	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET					ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019			
																							TOTAL		
28	Pengadaan Sarana Peningkatan Perpustakaan	Tertaskannya Pengadaan Sarana Peningkatan Perpustakaan	Sarana Pasarana yang nyaman	Sarana dan Pasarana yang standar	8	5	9	10	20	50	80	100	ruang yang nyar	0	166	75	500	1000	1741						
29	Kegiatan Literasi Informasi bagi mahasiswa menjelang skripsi dan para calon dosen	Tertaskannya kegiatan literasi informasi bagi mahasiswa menjelang skripsi	Kegiatan Literasi Informasi bersertifikat	pelatihan literasi informasi peneuisuran	8	1	7		10	50	100	100	LI untuk mahasi	0	0	10	170	200	380						
30	Kegiatan To User Education	Tertaskannya Pelatihan bahasa Inggris bagi Staf perpustakaan	Pelatihan bahasa Inggris bagi Pustakawan	Sebagian staff bisa berbahasa Inggris pasif	4	2	7	50	60	75	80	100	80% staff berbata	20	20	20	30	50	140						
31	User Education Bagi Mahasiswa Baru Di Upt Perpustakaan	Tertaskannya User Education Bagi Mahasiswa Baru Di Upt Perpustakaan	User Education yang lebih intensif	Panduan Praktek Penggunaan Perpustakaan	3	1	5	50	60	75	80	100	user education y	150	160	173	250	400	1133						
32	Rapat Kerja Upt Perpustakaan	Tertaskannya Rapat Kerja Upt Perpustakaan	Rapat kerja UPT Perpustakaan yang efektif	Rapat kerja standard	2	5	3	60	70	80	90	100	rapat yang terca	15	16	16	25	30	102						
33	Bedah Buku	Tertaskannya Bedah Buku sebulan sekali	Bedah buku secara aksidental	Bedah buku Sebulan sekali	8	1	10	1	1	20	70	100	bedah buku 2 bu	10	15	20	40	50	135						
34	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Pustakawan Dan Mahasiswa	Tertaskannya Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Pustakawan Dan Mahasiswa	Pustakawan mempresen hasil penelitiannya di Forum ilmiah	100% pustakawan mempresen taskan hasil riset mereka di forum ilmiah	5	5	9	10	10	30	50	100	80% pustakaw	10	20	30	50	75	185						
35	Motivasi Diri & Peningkatan Kapasitas Pegawai Perpustakaan	Tertaskannya Motivasi Diri & Peningkatan Kapasitas Pegawai Perpustakaan	Masing-masing Pustakawan mempunyai keahlian khusus yang diketahui masyarakat	15% sudah mempunyai keahlian khusus	4	2	7	10	15	30	50	100	Setiap pustakaw	20	20	30	50	75	195						
36	Workshop Standarsasi Pelayanan Perpustakaan Pt Berdasarkan Iso	Tertaskannya Workshop Standarsasi Pelayanan Perpustakaan Pt Berdasarkan Iso	Perpustakaan yang sesuai dengan standar ISO	Perpustakaan sesuai dengan Standar SNP	2	2	10	10	15	30	50	100	Perpustakaan y	150	200	300	350	400	1400						
37	Workshop Redesign Pedoman Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan	Tertaskannya Workshop Redesign Pedoman Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan	Pedoman Kebijakan Pengembangan koleksi an yang upodate	Pedoman kebijakan pengembangan koleksi an tahun 2012	2	2	10	10	15	80	90	100	Kebijakan pengk	28	70	125	150	200	573						

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT/INDIKATOR)	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016		2017	2018	2019			
																			2015	2016	
6	Ujian Sertifikasi ICT untuk Tendik	Meningkatnya kompetensi ICT Tendik	Pemahaman ICT yang meningkat		2		8	40%	50%	60%	70%	80%		30	33	36.3	39.93	43.92	183.153		
7	Deployment sistem Penerimaan Mahasiswa Baru terintegrasi secara elektronik	Tenwujudnya sistem layanan berbasis elektronik	Kualitas layanan yang meningkat		2	1	8	80%	85%	90%	95%	100%		40	44	48.4	53.24	58.56	244.204		
8	Deployment sistem Computer-Based Test untuk Penerimaan Mahasiswa Baru	Tenwujudnya sistem layanan berbasis elektronik	Kualitas layanan yang meningkat		2		8	30%	40%	50%	60%	70%		45	49.5	54.45	59.9	65.88	274.7295		
9	Deployment sistem Akademik Terpadu secara elektronik	Tenwujudnya sistem layanan berbasis elektronik	Kualitas layanan yang meningkat		2		9	80%	85%	90%	95%	100%		25	27.5	30.25	33.28	36.6	152.6275		
10	Deployment sistem Alumni secara elektronik	Tenwujudnya sistem layanan berbasis elektronik	Kualitas layanan yang meningkat		3	2	4	30%	40%	50%	60%	70%		20	22	24.2	26.62	29.28	122.102		
10	Deployment sistem Pembayaran secara elektronik	Tenwujudnya sistem layanan berbasis elektronik	Kualitas layanan yang meningkat		2		9	80%	85%	90%	95%	100%		45	49.5	54.45	59.9	65.88	274.7295		
11	Deployment sistem E-Learning	Tenwujudnya sistem layanan berbasis elektronik	Kualitas layanan yang meningkat		2		9	50%	60%	70%	80%	90%		25	27.5	30.25	33.28	36.6	152.6275		
12	Deployment sistem E-Media	Tenwujudnya sistem layanan berbasis elektronik	Kualitas layanan yang meningkat		2		9	20%	30%	40%	50%	60%		60	66	72.6	79.86	87.85	366.306		
13	Deployment integrasi sistem Pustaka	Tenwujudnya sistem layanan berbasis elektronik	Kualitas layanan yang meningkat		2		9	80%	85%	90%	95%	100%		15	16.5	18.15	19.97	21.96	91.5765		
14	Deployment IP Telephony	Tenwujudnya sistem layanan berbasis elektronik	Kualitas layanan yang meningkat		2		9	10%	20%	30%	40%	50%		75	82.5	90.75	99.83	109.8	457.8825		
15	Deployment sistem IP Camera & TV Broadcast	Tenwujudnya sistem layanan berbasis elektronik	Kualitas layanan yang meningkat		2		9	10%	20%	30%	40%	50%		25	27.5	30.25	33.28	36.6	152.6275		
16	Deployment sistem Teleconference	Tenwujudnya sistem layanan berbasis elektronik	Kualitas layanan yang meningkat		2		9	10%	20%	30%	40%	50%		22	24.2	26.62	29.28	32.21	134.3122		
17	Deployment dan pendampingan operator sistem Tata Persuratan secara elektronik	Tenwujudnya sistem administrasi berbasis elektronik	Kualitas layanan yang meningkat		2		9	80%	85%	90%	95%	100%		15	16.5	18.15	19.97	21.96	91.5765		
18	Deployment dan pendampingan operator sistem Kepegawatan secara elektronik	Tenwujudnya sistem administrasi berbasis elektronik	Kualitas layanan yang meningkat		2		9	80%	85%	90%	95%	100%		90	99	108.9	119.8	131.8	549.459		
19	Deployment dan pendampingan operator sistem Keuangan secara elektronik	Tenwujudnya sistem administrasi berbasis elektronik	Kualitas layanan yang meningkat		2		9	80%	85%	90%	95%	100%		15	16.5	18.15	19.97	21.96	91.5765		
20	Deployment dan pendampingan operator sistem Aset secara elektronik	Tenwujudnya sistem administrasi berbasis elektronik	Kualitas layanan yang meningkat		2		9	80%	85%	90%	95%	100%		15	16.5	18.15	19.97	21.96	91.5765		

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT/INDIKATOR)	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU			TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI								
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019		2015	2016	2017	2018	2019									
21	Deployment dan pendampingan operator sistem pelaporan PD-DIKI	Terwujudnya sistem informasi berbasis elektronik	Kualitas layanan yang meningkat		2		9	90%	95%	100%			15	16,5	18,15			49,65									
22	Deployment dan pendampingan operator sistem pelaporan EMIS	Terwujudnya sistem informasi berbasis elektronik	Kualitas layanan yang meningkat		2		9	20%	30%	40%	50%	60%	15	16,5	18,15	19,97	21,96	91,5765									
23	Deployment dan pendampingan operator sistem bantu audit mutu	Terwujudnya sistem informasi berbasis elektronik	Kualitas layanan yang meningkat		2		9	20%	30%	40%	50%	60%	15	16,5	18,15	19,97	21,96	91,5765									
24	Deployment dan pendampingan operator sistem bantu akreditasi	Terwujudnya sistem informasi berbasis elektronik	Kualitas layanan yang meningkat		2		9	20%	30%	40%	50%	60%	15	16,5	18,15	19,97	21,96	91,5765									
25	Konversi Database Oracle ke Postgree	Terwujudnya penggunaan sistem database yang open source	Kualitas layanan yang meningkat		2		9	50%	60%	70%	80%	90%	1,5M					1,5M									
26	Pengadaan Disaster Recovery Center	Terwujudnya jaminan keamanan pada database dan aplikasi yang telah dikembangkan oleh PTIPD dari kerusakkan dan bencana alam	Tersedianya a DRC		8	5	9	40%	50%	60%	70%	80%		2M				2M									
27	Pengadaan Server	Terwujudnya layanan berbasis elektronik yang stabil serta mampu melayani perkembangan aplikasi	Tersedianya a Server		8	5	9	1	1	1	1	1		1,2M					1,2M								
UPT PUSAT PENGEMBANGAN BISNIS																											
1	Penataan Gedung PPB yang Merepresentasikan Bisnis Oriented	Terwujudnya Gedung PPB yang Representatif dan Menarik Secara Bisnis	Gedung PPB Seperti Kantor Bisnis		8	5	9						1					100.000.000	100.000.000								
2	Penataan Manajemen dan Peningkatan Kompetensi Staf PPB	Terwujudnya Good Corporate Governance yang ada di PPB	Tersedianya a SOP dan Job Description yang jelas dengan Indikator yang terukur		4	5	9		3									20.000.000	20.000.000								
3	Terwujudnya Tata Kelola PPB Berbasis IT	PPB Memiliki sistem yang terintegrasi dengan seluruh unit bisnis yang ada dibawahnya	Sistem IT		2		9			1								50.000.000	50.000.000								
4	Analisa Caplat Budgeting Belanja Modal PPB 2016	Terukurinya Hasil Investasi yang dilakukan oleh UIN terhadap unit bisnis di PPB	Hasil Analisa Bisnis /SKB		6		9			4								5.000.000	5.000.000								
5	Optimalisasi Profit University Hotel	Peningkatan Profit University Hotel, Sistem Tata Kelola University Hotel yang lebih terstruktur dengan baik	SOP Hotel Secara Lengkap, Pendapatan Naik Setiap Tahun		9		2											8.008.033.696	8.808.837.066	9.689.720.772	10.658.692.849	37.165.284.383	5.634.705.469	6.198.176.016	6.817.993.617	7.499.792.979	26.150.668.082

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT/INDIKATOR)	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					TOTAL ALOKASI						
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)							
											2015	2016	2017	2018	2019						
16	Penataan Kantin di UIN Sunan Kalijaga	Tenwujudnya tata kelola kantin yang baik	Menciptakan Food Court di Tapak Fakultas yang potensial secara bisnis		8		9				1	2	3	6			25.000.000	50.000.000	150.000.000	225.000.000	
17	Peningkatan Pendapatan Food Court dan Kantin	Meningkatnya pendapatan dari kantin di UIN Sunan Kalijaga	Profitti yang Meningkat		9		9				65.000.000	70.000.000	100.000.000	235.000.000							
18	Penataan Lapangan Futsal agar sesuai standar nasional Serta Perbaikan Tata Kelola	Meningkatnya kualitas Lapangan Futsal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Perbaikan Lapangan, SOP Lapangan Futsal, dan Manajemen Lapangan Futsal Berbasis Online		8	5	9				1						250.000.000			250.000.000	
19	Peningkatan Pendapatan Lapangan Futsal	Tingkat Kiegunaan Lapangan Futsal Mencapai 95%	Peningkatan Profit		9						#####	#####	#####	#####			25.318.250	43.750.000	43.750.000	156.588.250	
20	Optimalisi PAUD Griya Ananda	Perbaikan SOP	SOP, Peningkatan Pendapatan		9						348.403.000	383.243.300	421.567.630	#####			179.732.950	217.476.870	239.224.556	834.140.621	
21	Optimalisasi RA	Perbaikan SOP	SOP, Peningkatan Pendapatan		9						270.392.650	297.431.915	#####	#####			194.416.584	235.244.067	258.768.473	902.287.366	
22	Perbaikan Poliklinik sehingga Berbasis Konsumen umum dan mahasiswa	Tenwujudnya Renovasi Tata Kelola dan Tata Ruang Poliklinik UIN Sunan Kalijaga	SOP, Pelayanan Baru, KSO Manajerial		8	5	9				1	1						250.000.000	250.000.000		
23	Peningkatan Pendapatan Poliklinik	Terjadinya Peningkatan Pendapatan Poliklinik UIN Sunan Kalijaga	Peningkatan Profit		9				725.005.050		797.505.555	#####	#####	#####			441.320.734	533.998.088	587.397.897	2.048.169.526	
24	Peningkatan Pendapatan Poligigi	Perbaikan Marketing	Peningkatan Profit		9				50.000.000		75.000.000	82.500.000	#####	#####			25.000.000	41.250.000	#####	207.500.000	
25	Pendirian Suka Mart	Tenwujudnya Toko Suka Mart yang mampu menghasilkan profit secara optimal	Profit		8	5	9				#####	#####	#####	#####			500.000.000			500.000.000	

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU			TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI			
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019		2015	2016	2017	2018	2019				
26	Pendirian MINI SPBU	Tenwujudnya Mini SPBU di UIN Sunan Kalijaga	Profit		8	5	9												250.000.000			
27	Pembuatan Air Mineral Dalam Kemasan UIN Sunan Kalijaga	Tenwujudnya Perusahaan Air Minum	Profit		8	5	9						50.000.000						100.000.000			
28	Tenwujudnya BIR0 Haji, Umroh dan Ticketing	Tenwujudnya Perusahaan Melalui KSO atau dikelola secara mandiri	Profit		9		9						#####	#####	#####	#####			100.000.000			
BAGIAN KERJA SAMA DAN KELEMBAGAAN																						
1	Sharing, Promosi dan Sosialisasi Program ke Luar Negeri	Siswa, mhs, masyarakat, lembaga dan Perguruan Tinggi asing			QS Star	5	4	100	100										105	80	185	
2	Sharing, Promosi dan Sosialisasi Program di Dalam Negeri	Siswa, mhs, masyarakat, lembaga dan Perguruan Tinggi dalam negeri			1	5	4	100	100										85	30	200	
3	Academic Exchange ke Universitas Luar Negeri	Modul dengan Universitas luar negeri			QS Star	5	4	100	100											140	80	220
4	RDK Review dan Evaluasi Kerja Sama	Pimpinan Universitas, Fakultas, Lembaga/Unit dan Bagian			2	5	4	100	100										55	15	70	
5	Workshop Peninjauan atau Penguatan Kerja Sama Dalam Negeri	Mitra Kerja dalam negeri			QS Star	3	2	100	100										140	25	165	
6	Workshop Peninjauan atau Penguatan Kerja Sama Luar Negeri	Mitra Kerja luar negeri			QS Star	5	4	100											25		25	
7	Lecturer/Kuliah Umum Dosen Luar Negeri	Dosen, mahasiswa, civitas akademik			QS Star	2	4	4													0	
8	Short Course bagi Mhs Luar Negeri	Dosen, mahasiswa, civitas akademik UIN dan PT luar negeri			QS Star		4	4													0	
9	International Conference	Dosen, mahasiswa, civitas akademik UIN dan PT luar negeri			QS Star		4	100	100										430	210	1040	
10	Persiapan Menuju PTN BH	Dosen, mahasiswa, civitas akademik			2		4						25	50	100						500	
11	Pembukaan Fakultas dan Prodi (S1/S2/S3)	Dosen, mahasiswa, civitas akademik			2	4	2						25	50	100						200	
12	Peningkatan Status Poliklinik	Dosen, mahasiswa, civitas akademik			1		4						25	50	100						500	
13	Pendirian PT. Sunan Kalijaga Usaha Mandiri (Suka Bisnis Group)	Dosen, mahasiswa, civitas akademik			1		4						25	50	100						100	
14	Seminar Nasional	Dosen, mahasiswa, civitas akademik			5	3	6	100											30		30	
15	Penyajian Joint Degree Program, Kelas Internasional dan WCU	Dosen, mahasiswa, civitas akademik			QS Star		4		100											55	55	
16	Memenuhi Urutangan Mitra Kerja	Dosen, mahasiswa, civitas akademik			4		4														0	
17	Kontribusi Asosiasi Perguruan Tinggi dan Asosiasi	Universitas, Fakultas dan Prodi			2	11	2						100								25	
18	Capacity/Character Building	Pengelola Kerja Sama Universitas/Fakultas/Unit/Lembaga/Bagian			4		10														0	
19	Penyusunan, Revisi atau Cetak Buku Pedoman atau SOP Kerja Sama	Universitas, Fakultas dan Prodi			5	4	2						100								140	
20	Penyusunan atau Revisi Company Profile	Universitas, Fakultas dan Prodi			5	4	2						100								70	
21	Pembuatan Program Aplikasi Bagian Kelasama dan Kelembagaan	Universitas, Fakultas dan Prodi			8		9														0	
22	Operasional Kopertis	Pengelola Kopertis			8		9						100						48	130	358	
23	Tunjangan Serdos PTKIS	Dosen PTKIS			4	1	7						100						4500	4500	14065	
24	Rapat Pembinaan PTKIS	PTKIS			2	5	3						100						50	35	120	
25	Sosialisasi dan Pelatihan Teknis Pengisian Portofolio Serdos	Dosen PTKIS			4	5	9												50		50	
26	Pelatihan Entrepreneurship Mhs PTKIS	Mahasiswa PTKIS			3	5	9												30	30	60	
27	Penerbitan Jurnal Mikadadiah	PTKIS			6	5	9						100						25	30	100	
28	Workshop Peningkatan Mutu dan Kualitas Pembelajaran	Pimpinan, Pengelola, Dosen dan Mhs PTKIS			6	5	9												15	45	150	
29	Workshop Peningkatan Mutu dan Kualitas Penelitian	Pimpinan, Pengelola, Dosen dan Mhs PTKIS			6	5	9												85		85	

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT/INDIKATOR)	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016		2017	2018	2019			
3	Tim Penyusun Modul Perencanaan	Terlaksananya Tim Penyusun Modul Perencanaan	Terlaksananya Tim Penyusun Modul Perencanaan		9	2	10	1	-	-	-	-	-	100	32.664.000						
4	Pembahasan Konsep Dan Modul Fgd	Terlaksananya Pembahasan Konsep Dan Modul Fgd	Terlaksananya Pembahasan Konsep Dan Modul Fgd		9		10	1	-	-	-	-	-	100	196.466.000						
5	Kegiatan Fgd Penguatan Perencanaan	Terlaksananya Kegiatan Fgd Penguatan Perencanaan	Terlaksananya Kegiatan Fgd Penguatan Perencanaan		9		10	1	-	-	-	-	-	100	270.870.000						
6	Evaluasi Dan Monitoring Pelaksanaan Kegiatan	Terlaksananya Evaluasi Dan Monitoring Pelaksanaan Kegiatan	Terlaksananya Evaluasi Dan Monitoring Pelaksanaan Kegiatan		9		5	4	4	4	4	4	4	100	14.100.000	26.500.000	32.500.000				
7	Penyusunan Data EMIS, STATISTIK dan profil UIN	Tersusunnya Data EMIS, STATISTIK dan profil UIN	Tersusunnya Data EMIS, STATISTIK dan profil UIN		9		9	3	3	3	3	3	3	100	142.920.000	96.950.000	84.930.000				
8	Penyusunan RBA	Terlaksananya Penyusunan RBA	Terlaksananya Penyusunan RBA		9		9	3	3	3	3	3	3	100							
9	Penyusunan / Revisi Dan Penelaahan Rkakl Dan DIPA	Terlaksananya Penyusunan / Revisi Dan Penelaahan Rkakl Dan DIPA	Terlaksananya Penyusunan / Revisi Dan Penelaahan Rkakl Dan DIPA		9		9	7	7	7	7	7	7	100	275.540.000	391.311.000	381.950.000				
10	Penyusunan Standar Biaya	Terlaksananya Penyusunan Standar Biaya	Terlaksananya Penyusunan Standar Biaya		9		9	1	1	1	1	1	1	100		30.750.000					
11	Review Rkakl	Terlaksananya Review Rkakl	Terlaksananya Review Rkakl		9		9	1	1	1	1	1	1	100	#####	#####	#####				
12	Fgd Pengelolaan Keuangan Dan Perencanaan	Terlaksananya Fgd Pengelolaan Keuangan Dan Perencanaan	Terlaksananya Fgd Pengelolaan Keuangan Dan Perencanaan		9		9	1	-	-	-	-	-	100							

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)	JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016			2017	2018	2019	2015	2016	
13	Koordinasi Perencanaan Dan Penyusunan Anggaran	Terlaksananya Koordinasi Perencanaan Dan Penyusunan Anggaran	Terlaksananya Koordinasi Perencanaan Dan Penyusunan Anggaran	9	9	12	12	12	12	12	100						
14	Rapat Kerja Universitas	Terlaksananya Rapat Kerja Universitas	Terlaksananya Rapat Kerja Universitas	2	5	10	1	1	1	1	100						
15	Capacity Building	Terlaksananya Capacity Building	Terlaksananya Capacity Building	4	4	10	-	1	1	1	100						
16	Pengadaan Tanah	Terlaksananya Pengadaan Tanah	Terlaksananya Pengadaan Tanah	8	5	9	1	1	1	1	100	80.011.533	47.600.000				
BAGIAN KEUANGAN DAN AKUNTANSI																	
BAGIAN AKADEMIK																	
1	Sosialisasi dan promosi UIN Secara komprehensif dan terpadu	Terlaksananya Sosialisasi dan promosi UIN secara komprehensif dan terpadu.	masih per fakultas	2	4	2	1	1	1	1	4	150	150	150	150	150	750
2	PD-DIKTI Prodi S1, S2, dan S3	Tercapainya Laporan ke PD-DIKTI	>85%	2	4	2	85%	90%	95%	100%	94%	25	30	30	30	30	145
3	Beban Kerja Dosen secara Online	Temudungnya BKD secara online	BKD Offline	2	4	2	-	-	75%	100%	100%	30	30	30	30	30	145
4	Peningkatan Jumlah Prodi S1	Terlaksananya Peningkatan Jumlah Prodi S1	4/1 prodi	2	4	2	-	-	-	-	3	3	3	3	3	3	100
5	Peningkatan Jumlah Prodi S2	Terlaksananya Peningkatan Jumlah Prodi S2	7 prodi	2	4	2	3	1	1	1	2	6	6	6	6	6	175
6	Peningkatan Jumlah Prodi S3	Terlaksananya Peningkatan Jumlah Prodi S3	1 prodi	2	4	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	200
7	Peningkatan Jumlah Kelas Internasional	Terlaksananya Peningkatan Jumlah Kelas Internasional	QS Star	2	4	2	1	1	1	1	3	1	3	3	3	3	150
8	Peningkatan Program Double Degree	Terlaksananya Peningkatan Program double degree	3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	300
9	Pembinaan Studi Lanjut ke S2 dan S3	Terlaksananya Pembinaan studi lanjut ke S2 dan S3	4	2	7	20	-	30	50	60	160	100	-	150	250	300	800
10	Sistem PMB S1, S2, dan S3 dan Protesi secara terintegrasi	Terlaksananya Sistem PMB S1, S2, dan S3 secara terintegrasi oleh Admisi	3	3	2	-	-	100	100	100	300	50	50	50	50	50	150
11	Proporsionalisasi Mahasiswa S1 terhadap S2, S3 dan Protesi	Tercapainya Proporsionalisasi Mahasiswa S1, S2, S3 dan Protesi	Tahun 2016 S1=91,85%	3	2	94%	85%	80%	70%	60%	78%	100	100	100	100	100	500
12	Mahasiswa S2 dan Protesi	Tercapainya jumlah Mahasiswa S2 dan Protesi	2016=8,14%	3	4	2	5%	13%	17%	25%	18%	100	100	100	100	100	500
13	Mahasiswa S3	Tercapainya jumlah Mahasiswa S3	2016=1,1%	3	4	2	1%	2%	3%	5%	4%	50	50	50	75	100	375
14	Kualitas Lulusan S1 dengan IPK 3,00-4,00	Tercapainya jumlah Kualitas Lulusan S1 dengan IPK 3,00-4,00	2015=>85%	3	3	9	80%	85%	90%	92%	88%	10	10	10	10	10	50
15	Kualitas Lulusan S2 dan S3 dengan IPK 3,25-4,00	Tercapainya jumlah Kualitas Lulusan S2 dan S3 dengan IPK 3,25-4,00	2015=>85%	3	3	9	80%	85%	90%	95%	89%	10	10	10	10	10	50
16	Indeks Kepuasan Layanan Akademik	Tercapainya kepuasan layanan akademik	2014=belum ada	1	9	9	3	3,1	3,15	3,2	3,14	10	10	10	15	15	65
17	Integrasi Prodi S2 monodisipliner ke Fakultas	Tercapainya prodi S2 monodisipliner yang diintegrasikan ke Fakultas	2014=belum ada	2	4	2	5					50					
18	Laboratorium Integrasi-Interkoneksi keilmuan (program unggulan koord. Rumah tangga dan perencanaan)	Tercapainya jumlah Laboratorium integrasi-interkoneksi keilmuan	2014=belum ada	8	9	9	5%	10%	15%	20%	15%	100	200	300	300	300	1.200
19	Rapat Persiapan Pembukaan Kelas Internasional	Terlaksananya Persiapan Pembukaan Kelas Internasional	1 kali per tahun	2	4	2			15		15			25			25
20	Sosialisasi dan Penilaian Terhadap Peserta Sertifikat Online	Terlaksananya Sosialisasi Dan Penilaian Terhadap Peserta Sertifikat Online	1 kali per tahun	4	4	2	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	50
21	Pidato Ilmiah	Terlaksananya Pidato Ilmiah	1 kali per tahun	4	4	2			1	1	3			60	60	60	180
22	Penyusunan Proposal dan Blue Print WCU	Terlaksananya Penyusunan Proposal Dan Blue Print WCU	QS Star	4	4	2	1	2	3	5	1	1	1	75	75	75	225
23	Pengukuhan Guru Besar	Terlaksananya Pengukuhan Guru Besar	4	4	2	1	2	2	3	5	13	50	60	70	90	120	390
24	Pengisian Kurikulum mengacu KKN dan SNPT	Terlaksananya Redesain Kurikulum KKN dan SNPT	belum	5	4	2	50%	100%	100%	100%	100%			150	150		300

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT/INDIKATOR)	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)	JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI			
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016			2017	2018	2019	2015	2016		2017	2018	2019
12	Penerbitan Majalah Ilmiah UIN Suka Science				2		9										45			
13	Perkuliahan Tenaga JFU Pranata Humas	Tersedianya tenaga JFT Pranata Humas	Tenaga JFU Pranata Humas profesional	Perkuliahan berdasarkan kebutuhan dan prioritas	2		6			2	2	1								
14	Perkuliahan Tenaga JFU Arsip	Tersedianya tenaga JFT Arsip	Tenaga JFU Arsip profesional	Perkuliahan berdasarkan kebutuhan dan prioritas	2		7			1	1	1								
15	Sosialisasi UIN ke sekolah-sekolah (SMA, MA, SMK)	Terlayannya semua tamu di UIN dengan baik	Akses informasi UIN yang tersebar luas	Daftar pemilih masuk UIN meningkat dari tahun ke tahun	2	4	10			100	105	110	110						425	
16	Pengurusan ISSN Suka News	Tenwujudnya Suka News yang ber ISSN	Terindeks sebagai jurnal nasional	Berskala dan berkelanjutan	2		9			#####									2	
17	Pameran Pendidikan di Sekaten	Sukses sebagai peserta Perayaan Sekaten	Terbikar kata dan berkelanjutan	UIN sebagai referensi Perguruan Tinggi Utama bagi masyarakat	2		10			1	1	1	1						5	
18	Pengadaan Barang	Terukupinya seluruh kebutuhan barang keperluan kantor	Barang semua dalam kondisi baik waktu	Pekerjaan lancar dan selesai tepat	8	5	9			40	10	10	30	10					40	
BAGIAN KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI																				
1	Pengembangan UKM ORMAWA	Terbentuknya UKM yang kuat dan profesional			3	5	8			✓	✓	✓	✓	✓			37.000	00.000	100.000	217.000
2	Kegiatan UKM dan Ormawa	terdentifikasinya potensi mahasiswa dan pengembangannya			3	5	8			✓	✓	✓	✓	✓			231.781	500.000	550.000	1.530.781
3	OPAK Mahasiswa Baru	Terselenggarakannya Opak sesuai target dan sasaran			3	6	8			✓	✓	✓	✓	✓			88.224	98.000	100.000	611.534

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN	PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015		2016	2017	2018	2019		
4	Pemliwa	Terdentifikasinya potensi mahasiswa dan pengembangannya			3	1	5	√	√	√	√	√	√	132436						327.989	
5	Kegiatan, PIONER VIII PTKIN meliputi : 1. Seleksi delegasi Pioner 2. Pelatihan Periapan PIONER VIII PTKIN. 3. Kegiatan pelaksanaan PIONER VIII PTKIN	1. Meningkatkan dan mengembangkan prestasi ilmu pengetahuan, kreativitas, olahraga dan seni mahasiswa 2. Meningkatkan kesegaran jasmani, disiplin dan sportivitas mahasiswa. 3. Membantu pemerintah dalam meningkatkan dan mengembangkan prestasi nasional pada bidang olah raga dan seni.			3	2	8	√	-	√	-	√	391070						526.134	2.442.204	
6	Wiraknya mahasiswa. Kendar	1. Meningkatkan dan mengembangkan prestasi ilmu pengetahuan, kreativitas, olahraga dan seni mahasiswa 2. Meningkatkan kesegaran jasmani, disiplin dan sportivitas mahasiswa. 3. Membantu pemerintah dalam meningkatkan dan mengembangkan prestasi nasional pada bidang olah raga dan seni.			3	8	8	√	√	√	√	√	177.505						177.505		
7	Lecture Series Kewirausahaan	Terbentuknya mahasiswa mandiri sebagai wirasaha yang profesional			3	2	10	√	√	√	√	√	22546						7.494	101.154	
8	Businnes Project Award	Tertaksananya lomba kreativitas kewirausahaan mahasiswa			3	8	8	√	√	√	√	√	16.114						3.566	83.566	
9	Penyusunan Buku Profil : 1. Penyusunan Buku Profil Kewirausahaan mahasiswa	Tercetaknya buku profil kewirausahaan dan buku profil alumni			3	5	9	√	√	√	√	√	14.000						17.000	51.000	
10	Pekan Budaya Inovasi dan Kreasi Mahasiswa	Tertaksananya lomba kreativitas antar mahasiswa			3	8	8	√	√	√	√	√	65.975						75.000	225.975	
11	Pelatihan Kepemimpinan Dasar dan Lanjutan bagi mahasiswa	Terbentuknya mahasiswa berkarakter dan tegas mempunyai jiwa kepemimpinan yang profesional			3	2	8	√	√	√	√	√	22.238						35.000	112.238	
12	Rapat Koordinasi	koordinasi intern antar sub bagian Kemahasiswaan tentang kegiatan kemahasiswaan			2	4	8	√	√	√	√	√	8.000						-	8.000	
13	Kegiatan Temu Alumni	Terbentuknya organisasi alumni yang bermanfaat bagi kemajuan Universitas			3	2	2	√	√	√	√	√	0						15.200	555.200	
14	Bantuan Penghargaan Prestasi Mahasiswa	Terwujudnya sasaran penerima beasiswa Bidiknisi yang tepat			3	8	8	√	√	√	√	√	21.000						70.000	141.000	
15	TOT Pendampingan keagamaan bagi mahasiswa	Tertaksananya TOT dosen pendampingan keagamaan bagi mahasiswa			3	8	8	√	√	√	√	√	3.040						90.000	173.040	
16	Sunan Kalijaga JOB FAIR	Tersedianya perusahaan yang menyediakan lowongan pekerjaan dalam even tertentu			3	2	11	√	√	√	√	√	80.000						90.000	187.400	
17	Global Talent Program	Terbentuknya bakat dan minat mahasiswa beprisasi			3	2	8	√	√	√	√	√	45.020						80.000	190.020	

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)	JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI				
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016			2017	2018	2019	2015	2016		2017	2018	2019	
3	In House Training Anggota SPI	<p>Sasaran Strategis: Tercapainya Good University Governance dalam Pengelolaan Keuangan</p> <p>Sasaran Program: Meningkatkan kompetensi anggota SPI dalam melakukan Pengawasan Internal</p> <p>Sasaran Kegiatan: Seluruh Anggota SPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta/</p> <p>Indikator: Presentase anggota SPI yang memperoleh nilai hasil tes pemahaman materi kegiatan minimal 70</p>	Prosentase anggota SPI yang mampu melaksanakan Tingkat Keagamaan Internal secara profesional meningkat	Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	2				60%	65%	70%	75%	80%	80%		27.028.000	28.379.400	29.798.370	31.288.289	32.852.703	116.494.059
4	Review Laporan Keuangan	<p>Sasaran Strategis: Tercapainya Good University Governance dalam Pengelolaan Keuangan</p> <p>Sasaran Program: Terwujudnya laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku</p> <p>Sasaran Kegiatan: seluruh penyusun laporan keuangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</p> <p>Indikator: Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku</p>	Prosentase nilai GUG (Good University Governance)	Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	2				60%	65%	70%	75%	80%	80%		2.184.000	2.293.200	2.407.860	2.528.253	2.654.666	12.067.979
5	Revu Tata Kelola Sarpras dan BMN	<p>Sasaran Strategis: Tercapainya Good University Governance dalam Pengelolaan Ase/BMN</p> <p>Sasaran Program: Terwujudnya laporan BMN yang sesuai dengan peraturan yang berlaku</p> <p>Sasaran Kegiatan: seluruh pengelola BMN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</p> <p>Indikator: Kesesuaian pengelolaan BMN dengan peraturan yang berlaku</p>	Prosentase kesesuaian pengelolaan BMN dengan peraturan yang berlaku	Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	2				60%	65%	70%	75%	80%	80%		25.500.000	26.775.000	28.113.750	29.519.438	30.995.409	140.903.597
6	Revu Laporan Kinerja Pegawai	<p>Sasaran Strategis: Tercapainya sasaran kinerja pegawai secara optimal</p> <p>Sasaran Program: Terwujudnya laporan kinerja pegawai sesuai dengan standar yang berlaku</p> <p>Sasaran Kegiatan: seluruh laporan kinerja pegawai UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</p> <p>Indikator: Kesesuaian laporan kinerja pegawai sesuai dengan standar yang berlaku</p>	Prosentase pegawai yang memenuhi capaian kinerja	Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	4				60%	70%	80%	90%	100%	100%		20.700.000	21.735.000	22.821.750	23.962.838	25.160.979	114.380.567
7	Sinkronisasi RKA-KL terhadap Renstra	<p>Sasaran Strategis: Tercapainya Good University Governance dalam Pengelolaan Keuangan</p> <p>Sasaran Program: Terwujudnya perencanaan anggaran berbasis kinerja</p> <p>Sasaran Kegiatan: RKA-KL UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</p> <p>Indikator: RKA-KL UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah sesuai dengan Renstra</p>	Prosentase anggaran yang sesuai dengan Renstra	Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	2				60%	70%	80%	90%	100%	100%		1.900.000	1.995.000	2.094.750	2.199.488	2.309.462	10.498.699

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET					ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019			
8	Peningkatan Kompetensi Anggota SPI	Sasaran Strategis: Tercapainya Good University Governance dalam Pengelolaan Keuangan Sasaran Program: Meningkatkan kompetensi anggota SPI dalam melakukan Pengawasan Internal Sasaran Kegiatan: Seluruh Anggota SPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta/ Indikator: presentase anggota SPI yang lulus program sertifikasi kompetensi	Presentase anggota SPI yang mampu melaksanakan tugas pengawasan internal secara profesional	Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	4					20%	40%	60%	80%	100%	100%	108.900.000	114.345.000	120.062.250	126.065.363	132.368.631	601.741.243				
9	Peningkatan Tata Kelola SPI	Sasaran Strategis: Tercapainya Good University Governance dalam Pengelolaan Keuangan Sasaran Program: Tercapainya pengelolaan SPI yang Efektif, Efisien, dan Ekonomis Sasaran Kegiatan: Seluruh personal SPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Indikator: Tingkat bartsipasi SPI UIN Sunan Kalijaga dalam peningkatan tata kelola SPI PTKIN	Prosentase ketersediaan Pedoman berdasarkan tugas dan fungsi SPI	Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	5	4	2	20%	40%	60%	80%	100%	100%	100%	36.350.000	38.167.500	40.075.875	42.079.669	44.183.652	200.856.696					
11	Audit Kinerja pada Unit-unit kerja di lingkungan UIN Sunan Kalijaga	Sasaran Strategis: Tercapainya Good University Governance dalam Pengelolaan Sasaran Program: Terwujudnya kinerja unit berdasarkan prinsip Efektif, Efisien, dan Ekonomis Sasaran Kegiatan: Seluruh unit kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta/ Indikator: Nilai capaian kinerja	Prosentase unit kerja yang mencapai nilai kinerja minimal 80	Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	2		9	70%	75%	80%	85%	90%	90%	20.000.000	21.000.000	22.050.000	23.152.500	24.310.125	110.512.625						
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT																									
1	Penyusunan Ensiklopedia UIN Sunan Kalijaga (Al Jamiah)	Tersedianya Ensiklopedia UIN Sunan Kalijaga (Al Jamiah)	Tersedianya		3	5	9								100%	100%				200	200	400			
2	Seminar Internasional Pembinaan Jurnal Aliamiah	Tertaksananya Seminar Internasional Pembinaan Jurnal Aliamiah	Tertaksananya		QS Star	3	6	1							100%	100%				100	100	300			
3	Pembinaan Jurnal Universitas dan Fakultas	Tersedianya Jurnal	Tersedianya		6	5	9	25%	25%	25%	25%	25%	25%	25%	100%	100%				50	50	150			
4	Penyusunan dan Pembinaan SOP dan pedoman penelitian Dosen dan Mahasiswa dalam rangka Peningkatan Mutu Penelitian (BOP)	Tersedianya SOP Peningkatan Mutu Penelitian (BOP)	Tersedianya		5	5	9								50%	50%				25	25	50			
5	Workshop Metode Penelitian Berbasis Paradigma Integrasi Interkoneksi Bagi Dosen / Peneliti	Tertaksananya Workshop Metode Penelitian Berbasis Paradigma Integrasi Interkoneksi Bagi Dosen / Peneliti	Tertaksananya		6	5	9								50%	50%				50	50	100			
6	Workshop Metode Penelitian Berbasis Paradigma Integrasi Interkoneksi Bagi Mahasiswa	Tertaksananya Workshop Metode Penelitian Berbasis Paradigma Integrasi Interkoneksi Bagi Mahasiswa	Tertaksananya		6	5	9								50%	50%				50	50	100			
7	Pembinaan Jurnal Penelitian	Tersedianya Jurnal Penelitian	Tersedianya		6	5	9	25%	25%	25%	25%	25%	25%	25%	100%	100%				40	40	120			
8	Pembinaan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat	Tersedianya Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat	Tersedianya		6	5	9	25%	25%	25%	25%	25%	25%	25%	100%	100%				40	40	120			
9	Pembinaan Buku Karya Dosen	Tersedianya Buku Karya Dosen	Tersedianya		5		1																		
10	Seminar Proposal Penelitian Unggulan Internasional, Unggulan Nasional, Rintislan, Madya, HAKI, Mahasiswa, Kelembagaan, Fellowship Internasional, Postdoctoral, PAR, CBR	Tertaksananya Seminar Penelitian Unggulan Internasional, Unggulan Nasional, Rintislan, Madya, HAKI, Mahasiswa, Kelembagaan, Fellowship Internasional, Postdoctoral, PAR, CBR	Tertaksananya		6	5	9	5 keg	0	10	10	10	10	10	35	50				100	100	300			

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016		2017	2018	2019			
																			4	2	
41	Pelatihan Community Development untuk Dosen	Tertaskannya Pelatihan Community Development	Tertaskannya		4	2	6	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali	70	70	70	70	70	350	
42	Penerbitan Jurnal Inklusi	Tersedianya Jurnal Inklusi	Tertaskannya		6	5	9	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali	70	70	70	70	70	350	
43	Pekan Budaya Islam Nusantara	Tertaskannya Pekan Budaya Islam Nusantara	Tertaskannya		5	5	10	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali	70	70	70	70	70	350	
44	Seminar Budaya Islam Nusantara	Tertaskannya seminar Budaya Islam Nusantara	Tertaskannya		5	5	6	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali	70	70	70	70	70	350	
45	Penyusunan Buku Profil LP2M UIN Sunan Kalijaga	Tersedianya Buku Profil LP2M UIN Sunan Kalijaga	Tersedianya		2	5	9	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali	70	70	70	70	70	350	
46	Pengembangan Kepada Masyarakat Berbasis Program	Tertaskannya Pengembangan Kepada Masyarakat Berbasis Program	Tertaskannya		7		11							3 kali						150	
47	Pelatihan Tanggap Bencana Tanah Longsor	Tertaskannya Pelatihan Tanggap Bencana Tanah Longsor	Tertaskannya		4	2	6	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali	25	25	25	25	25	125	
48	Pelatihan Tanggap Bencana Gempa Meletus	Tertaskannya Pelatihan Tanggap Bencana Gempa Meletus	Tertaskannya		4	2	6	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali	25	25	25	25	25	125	
49	Pelatihan Tanggap Bencana Gunung Meletus	Tertaskannya Pelatihan Tanggap Bencana Gunung Meletus	Tertaskannya		4	2	6	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali	25	25	25	25	25	125	
50	Pelatihan Manajemen Kali Bersih	Tertaskannya Pelatihan manajemen Kali Bersih	Tertaskannya		4	2	6	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	10 kali	94	94	94	94	94	470	
51	Pelatihan Ekoteologi Pertanian Organik	Tertaskannya Pelatihan Ekoteologi Pertanian Organik	Tertaskannya		4	2	6	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	10 kali	94	94	94	94	94	470	
52	Revisi Buku Panduan KKN	Tersedianya Buku Panduan KKN	Tertaskannya		3	2	9	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali	70	70	70	70	70	350	
53	Pelatihan Penguatan Fungsi Keluarga	Tertaskannya Pelatihan Penguatan Fungsi Keluarga	Tertaskannya		4	2	6							1 kali						25	
54	Pelatihan Komputer Bagi Masyarakat Perani	Tertaskannya Pelatihan Komputer Bagi Masyarakat Perani	Tertaskannya		4	2	6	1 kali						1 kali						25	
55	Revisi Buku Pedoman KKN	Tertaskannya Revisi Buku Pedoman Kkn	Tertaskannya		3	2	9	100%	100%	100%	100%	100%	100%	5 kali	70	70	70	70	70	350	
56	Cetak Perleengkapan KKN	Tertaskannya Cetak Perleengkapan Kkn	Tertaskannya		3	2	9	100%	100%	100%	100%	100%	100%	5 kali	70	70	70	70	70	350	
57	Pendampingan KKN Reguler semester Gassal	Tertaskannya Pendampingan KKN Reguler semester Gassal	Tertaskannya		3	2	10	100%	100%	100%	100%	100%	100%	5 kali	70	70	70	70	70	350	
58	Pendampingan KKN Reguler Semester Ganap	Tertaskannya Pendampingan KKN Reguler Semester Ganap	Tertaskannya		3	2	10	100%	100%	100%	100%	100%	100%	5 kali	70	70	70	70	70	350	
59	Pendampingan KKN Reguler Semester Pendek	Tertaskannya Pendampingan KKN Reguler Semester Pendek	Tertaskannya		3	2	10	100%	100%	100%	100%	100%	100%	5 kali	70	70	70	70	70	350	
60	Pendampingan KKN Non-Reguler semester Gassal	Tertaskannya Pendampingan KKN Non-Reguler semester Gassal	Tertaskannya		3	2	10	100%	100%	100%	100%	100%	100%	4 kali						300	
61	Pendampingan KKN Non-Reguler Semester Ganap	Tertaskannya KKN Non-Reguler Semester Ganap	Tertaskannya		3	2	10	100%	100%	100%	100%	100%	100%	4 kali						300	
62	Pendampingan KKN Non-Reguler Semester Pendek	Tertaskannya Pendampingan KKN Non-Reguler Semester Pendek	Tertaskannya		3	2	10	100%	100%	100%	100%	100%	100%	4 kali						300	
63	Workshop KKN Wilayah Perbatasan dan Daerah Terluar	Tertaskannya Workshop KKN Wilayah Perbatasan dan Daerah Terluar	Tertaskannya		5	2	6							75						75	
64	Workshop KKN Internasional	Workshop KKN Internasional	Tertaskannya		5	2	6							75						75	
65	Pendampingan KKN Wilayah perbatasan dan Daerah Terluar	Tertaskannya Pendampingan KKN Wilayah perbatasan dan Daerah Terluar	Tertaskannya		3	2	10	100%	100%	100%	100%	100%	100%	150	150	150	150	150	150	300	
66	Pendampingan KKN Internasional	Pendampingan KKN Internasional	Tertaskannya		3	2	10							150	150	150	150	150	150	300	
67	Pelatihan Usastadz-Ustadzah TP/AT/PAQ	Tertaskannya Pelatihan Usastadz-Ustadzah TP/AT/PAQ	Tertaskannya		4	2	6	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	12 kali	68	68	68	68	68	272	
68	Pelatihan Perberdayaan Takmir Masjid	Tertaskannya Pelatihan Perberdayaan Masjid di beberapa kecamatan di wilayah DIY	Tertaskannya		4	2	6	4 kali	4 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	10 kali	89	89	23	23	23	224	
69	Pelatihan Entrepreneurship bagi Masyarakat	Tertaskannya Pelatihan Entrepreneurship bagi Masyarakat	Tertaskannya		4	2	6			3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	9 kali	71	71	71	71	71	213	
70	Pelatihan Pengelolaan Sampah	Tertaskannya Pelatihan Pengelolaan Sampah di beberapa lokasi yang belum mengelola sampah dengan baik	Tertaskannya		4	2	6			3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	9 kali	71	71	71	71	71	213	
71	Pelatihan Imam dan Khoib Dan Takmir Masjid Bagi Mahasiswa	Tertaskannya Pelatihan Imam Dan Khoib Dan Takmir Masjid Bagi Mahasiswa	Tertaskannya		4	2	6	3 kali	3 kali					6 kali						100	
72	Pelatihan Perberdayaan Masyarakat Sekitar Kampus	Tertaskannya Pelatihan Perberdayaan Masyarakat Sekitar Kampus	Tertaskannya		4	2	6	1 kali						1 kali						50	
73	Workshop Model Dan Tema Kuliah Kerja Nyata	Tertaskannya Workshop Model Dan Tema Kuliah Kerja Nyata	Tertaskannya		5	2	6	1 kali						1 kali						50	
74	Pelatihan Fiqh Mawaris	Tertaskannya Pelatihan Fiqh Mawaris	Tertaskannya		4	2	6			2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	6 kali						150	

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT/INDIKATOR)	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016		2017	2018	2019			
3	Pelatihan Ibadah dan Dakwah (Perawatan jenazah, kesehatan reproduksi, qiro'ah sab'ah, dai' dll)	Mahasiswa dan Umum		Periodik	4	2	6	1	2	3	4	4	14	2,5	5	9	12	12	40,5		
4	Festival seni budaya Islam (pameran, lomba seni Islam (MTQ, Lukis, kaligrafi, dongeng, dll)	Mahasiswa		Insidental	4	2	6	1	1	2	2	2	8	5	5	10	10	10	40		
5	PHBI	Mahasiswa dan Umum		Insidental	4	2	6	1	1	2	2	2	8	15	15	30	30	30	120		
6	Kulturn bada dihunur	Mahasiswa dan Umum		Mingguan	8	8	8	2	2	3	4	6	17	70	95	100	125	150	540		
7	Bina ma'alah	Mahasiswa dan Umum		Insidental	8	8	8	7	3	24	24	24	82	0,7	0,3	2,4	2,4	2,4	8,2		
8	Pendampingan desa binaan	Mahasiswa dan Umum		Insidental	8	8	8	4	3	8	12	16	43	8	16	24	24	32	88		
9	Layanan khutbah bahasa isyarat	Mahasiswa dan Umum		Periodik	8	8	8	1	1	2	3	4	11	2	2	5	7,5	12	28,5		
10	Layanan khutbah bahasa isyarat	Mahasiswa dan Umum		Rutin	8	8	8	48	48	48	48	48	240	2,4	3,6	4,8	4,8	4,8	20,4		
11	Salat Jumat	Mahasiswa dan Umum		Mingguan	8	8	8	48	48	48	48	48	40	28,8	40,8	60	60	60	249,6		
12	Kajian Rutin ba da maghrib	Mahasiswa dan Umum		Rutin	8	8	8	144	336	336	336	336	1488	48	86,4	86,4	86,4	86,4	336,6		
13	Perubahan buku / teks khutbah	Mahasiswa dan Umum		Tahunan	8	8	8	1	0	1	1	1	4	8	10	10	10	10	38		
14	Pelatihan Kader Masjid (PKM)	Mahasiswa		Tahunan	4	2	6	0	1	1	1	1	4	4,5	10	10	10	10	34,5		
15	Pengajian Penelitian	Mahasiswa dan Umum		Insidental	6	6	6	0	1	0	2	2	7	0	0	0	0	0	0		
16	Kajian ahad pagi	Mahasiswa dan Umum		Insidental	8	8	8	0	1	12	12	24	49	0	60	60	60	60	180		
17	Penyusunan jadwal khotib dan penceramah (Umrat, DLL)	Mahasiswa dan Umum		Tahunan	8	8	8	1	1	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0		
18	Pesantren klat (Untuk pelajar)	Mahasiswa		Insidental	8	8	8	0	0	1	1	1	3	0	0	20	20	20	60		
19	Kejasama dengan Pusat Layanan Dtlabel	PLD UIN Sunan Kalijaga		Tahunan	8	8	8	1	1	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0		
20	Kejasama dengan Media cetak dan elektronik	Mahasiswa dan Umum		Insidental	8	8	8	5	5	7	9	12	38	1	2	4	4	4	15		
21	Kejasama antar masjid	Mahasiswa dan Umum		Insidental	8	8	8	2	3	5	7	8	25	0	0	3	4	5	12		
22	Kejasama dengan Lembaga Pemerintah dan Swasta (Masjid, pesantren, lembaga dakwah dll)	Mahasiswa dan Umum		Insidental	8	8	8	3	5	7	8	9	32	0	0	4	4	4	12		
23	Optimalisasi pengelolaan website , medsos, buletin, dll.	Mahasiswa dan Umum		rutin	8	8	8	1	1	1	1	1	5	0	0	2	3	4	9		
24	Membuat website khusus lab agama	Mahasiswa dan Umum		April	8	8	8	1	1	1	1	1	5	0	0	3	1	1	5		
25	Merchandise (Kaos, payung, jam, pin, mug, kalender, gantungan kunci, dll.)	Mahasiswa dan Umum		Terlaksana	8	8	8	2	4	5	5	5	21	1	0	20	25	30	76		
26	Persewaan tempat (Pernikahan, tabligh akbar dan lain-lain)	Mahasiswa dan Umum		Rutin	8	8	8	16	9	15	17	19	76	0	0	0	0	0	0		
27	Penyelenggaraan bazar dan penyediaan stand bazar	Mahasiswa dan Umum		Insidental	8	8	8	0	1	3	3	3	10	0	0	5	10	10	25		
28	Investasi : Temak, buddaya kan	Masyarakat Umum		Juli	8	8	8	0	3	3	4	4	14	3	10	10	10	33			
29	Penyediaan paket Pernikahan	Mahasiswa dan Umum		Februari	8	8	8	1	1	1	1	1	5	0	1	2	1	1	5		
30	Pengadaan Locker penitipan barang (berkunci)	Mahasiswa dan Umum		Insidental	8	8	8	1	0	2	2	2	7	0	0	10	0	0	10		
31	Sarana Prasana	Mahasiswa dan Umum		Insidental	8	8	8	18	18	18	18	18	90	15	20	30	30	30	125		
32	Penyediaan air minum	Mahasiswa dan Umum		Rutin	8	8	8	5	5	9	9	9	2320	2,4	2,4	2,4	2,4	2,4	12		
33	Pengadaan Kanopi depan masjid & tempat wudlu depan	Pengurus Masjid		Insidental	8	8	8	5	9	0	0	0	1	0	0	20	0	0	20		
34	Pengadaan akses jalan masuk dan dari tempat wudlu ke ruang utama.	Mahasiswa dan Umum		Februari	8	8	8	1	1	1	1	1	5	0	5	5	5	5	20		
35	Etalase tempat penyimpanan barang ternuan	Mahasiswa dan Umum		Insidental	8	8	8	1	1	1	1	1	5	0	2	0	0	0	2		
36	Pengadaan tempat balihlo khusus masjid	Mahasiswa dan Umum		Insidental	8	8	8	0	1	0	0	0	1	0	0	10	0	0	10		
37	Pengadaan Wifi di sekretariat	Mahasiswa dan Umum		Insidental	8	8	8	5	9	0	0	0	1	0	0	12	12	12	36		
38	Pembelian HP layanan call center, pulsa	Pengurus Masjid (Kantor Sekretariat)		Insidental	8	8	8	0	1	0	0	0	1	0	2	1,2	1,2	1,2	5,6		
39	Pengadaan CCTV lantai 2 dan tempat strategis	Mahasiswa dan Umum		Januari	8	8	8	9	7	0	0	0	9	15	0	15	0	0	30		
CENTER FOR DEVELOPING COOPERATION AND INTERNATIONAL AFFAIRS (COCI/INTERNATIONAL OFFICE)																					
Review dan Evaluasi MOU		Posentasi Ketersediaan		Posentasi Ketersediaan	2	5	2	20%	20%	20%	20%	20%	5	12,8							
Fakultas/lembaga/Unit di Lingkungan UIN		Darf rekomendasi kerjasama dan SOP kerjasama		Posentasi Ketersediaan	2	4	2	20%	20%	20%	20%	20%	5	12,8	16	25	30	35	118,8		
Suka				Posentasi Ketersediaan	2			100%					1	246,8	0	0	0	0	246,83		
Penyusunan Buku Company Profile UIN Sunan Kalijaga dan 3 Bahasa		Artikel berbahasa Inggris dan Arab dari dosen		Posentasi Ketersediaan	2								1	246,8	0	0	0	0	246,83		

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU			TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET					ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019						
3	Menyelenggarakan Internasional Conferences	International Conference		3	2	4		20%	20%	20%	20%	20%	10	464,6	137,1	405,2	300	300	1.606,833				
4	Penyusunan Blue Print International Office	Blue Print International Office	Prosentasi ketersediaan	1	2		100%						1	50,5	0	49,5	0	0	100				
5	Melakukan Study Comparative	Modul - Lol, Mengunjungi International Office di diluar negeri	Jumlah studi komparatif	2	2	5	4	20%	20%	20%	20%	20%	5	24,25	0	0	0	30	35	89,25			
6	Persiapan Double Degree	Intern - dual degree classes, pertukaran mhs-dosen	Indeks kepuasan pelayanan	2	3	4	3	20%	20%	20%	30%	30%	3	0	48,6	0	0	60	70	178,6			
7	Review dan Penerimaan Buku Pedoman Kerjasama Internasional ke dalam Bahasa Asing	Pedoman kerjasama internasional	Indeks kepuasan pelayanan	0	5	4	2	20%	20%	40%	20%	20%	1	0	0	49,5	0	20	25	94,5			
8	Academic Exchange	Modul-Lol, Pertukaran Mahasiswa,Dosen, Magang Internasional	Jumlah Whis dan Dosen	5	5		3	25%	25%	25%	25%	25%	8	0	138,3	78	80	90	386,3				
9	Penyusunan Buku Karya Ilmiah dalam Bahasa Asing	Naskah dalam Bahasa Asing	Prosentasi ketersediaan	0	5		3	100%					1	0	87,5	0	0	0	0	87,5			
10	Promosi dan Sosialisasi UIN Suka ke kedua-keduaan Besar di Jakarta	Mengunjungi duta-duta besar asing di Indonesia	Peningkatan pemasukan BLU	0	2	4	2	50%	25%	25%	25%	25%	15	0	0	28,68	20	25	73,68				
11	Promosi dan Sosialisasi UIN Suka ke luar negeri	Modul-Lol, mengunjungi universitas-universitas luar negeri	Peningkatan pemasukan BLU	0	QS Star	4	2	0%	50%	50%	50%	50%	10	0	0	0	0	80	100	180			
12	Mendorong CDCIA/Internationa Office menjadi UPT	Struktur, Staf, dan Infrastruktur yang diperlukan	Indeks kepuasan pelayanan	0	2			20%	20%	20%	30%	30%	1	0	0	0	0	75	100	175			
13	Comparative Study on International Office as UPT (Unit of Technical Execution)	Short course/comparative study	Jumlah studi komparatif	0	2			10%	40%	40%	40%	40%	4	0	0	0	0	75	100	175			
14	Persiapan World Class University	Design World Class University	Indeks kepuasan pelayanan	0	2	4		10%	40%	50%	50%	50%	1	0	0	0	0	75	100	175			
15	Penyenggaraan transfer nilai dan student exchange/short course	Transkrip Nilai dari lembaga asing	Jumlah mhs	0	4			20%	40%	40%	40%	40%	25	0	0	0	0	25	30	55			
16	Penyenggaraan Double Degree (S2/S3)	Program double degree di fakultas/Pasca	Jumlah Fak/Kelas di Pasca Sarjana	0	3	4	3	10%	30%	60%	60%	60%	5	0	0	0	0	100	150	250			
17	Pengiriman tenaga kependidikan ke luar negeri	Short course/comparative study	Prosentasi ketersediaan	16	4	5	4	20%	40%	40%	40%	40%	5	0	0	25	50	75	100				
18	Melakukan Hospitality	Tamu Asing (termasuk mahasiswa)	Indeks kepuasan pelayanan	10	5			100%	100%	100%	100%	100%	50	0	0	0	0	0	0	0			
19	Penyenggaraan Joint Research	Naskah riset peneliti UIN Suka dan dari luar negeri	Jumlah joint research	0	4	5	4				50%	50%	4	0	0	0	0	100	150	250			
20	Penyenggaraan Joint Conference	Konferensi Bersama	Jumlah joint conference	0	4	5	4				20%	40%	5	0	0	201,2	250	300	751,16				
21	Pengembangan Web Berbahasa Inggris dan Arab	Digital web dan 2 Staf (luk Bhs Inggris dan Arab)	Prosentasi Ketersediaan	0	4						50%	50%	1	0	0	0	0	50	60	110			

Pusat Pengarusutamaan Gender dan Hak Anak (PZGHA)

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI						
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	JUMLAH TARGET	2015	2016	2017	2018	2019								
1	INT Conference on Women and Family From Perspective Syafi'i and Ja'fari	1. Peserta conference yang memahami perspektif Islam terkait dengan Perempuan dan Keluarga 2. Conference yang berjalan dinamis 3. Terbentuknya jaringan pemerhati isu perempuan dan keluarga			4				1 Kali pada 17 Maret 2015 (100%)												Rp. 30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah)					
2	International Conferen on Women	1. Peserta conference yang memahami perspektif Islam terkait dengan Perempuan dan Keluarga 2. Conference yang berjalan dinamis 3. Terbentuknya jaringan pemerhati isu perempuan dan keluarga			4				1 Kali (100%)												50					
3	TOT Saya Perempuan Anti Korupsi	1. Peserta TOT yang memahami kontuksi Perempuan anti korupsi 2. Peserta TOT yang siap menjadi trainer Perempuan anti korupsi. 3. terbentuknya jaringan perempuan anti korupsi yang lebih luas			4				26 - 27 Maret 2015	1 Kali (100%)		1 Kali (100%)									30	60				
4	Sekolah Gender	1. Peserta Sekolah Gender yang memahami Perspektif Islam, Gender dan HAM 2. Sekolah gender yang berjalan dinamis 3. Terbentuknya jaringan alumni sekolah gender yang			4				2 Kali dalam 1 Tahun bersele nggara (100%) pada Februari - Maret - April 2015 (50%)	1 Kali - Desember 2016		100%	100%	100%	100%						500.000	500.000	500.000	500.000	2.500.000	
5	Monthly Discussion Islam Perempuan dan Anak	1. Peserta conference yang memahami perspektif Islam terkait dengan Perempuan dan Anak 2. Conference yang berjalan dinamis 3. Terbentuknya jaringan pemerhati isu perempuan dan Anak			4				#####			100%														
6	Seminar Series tentang Islam, Gender dan Hak Asasi Manusia	1. Peserta seminar series yang memahami perspektif Islam terkait dengan gender dan hak asasi manusia 2. Conference yang berjalan dinamis 3. Terbentuknya jaringan pemerhati isu Islam, gender dan hak asasi manusia			4				5 Kali seminar series (100%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%						2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	12.500.000
7	Penelitian dengan Jurnal Musawa (kerjasama dengan KUJ)				6				100%	100%	100%	100%	100%	100%							20 juta	20 juta	20 juta	20 juta	20 juta	50 juta
8	Penelitian	Adanya proses dan hasil pengalilan data terkait dengan kasus-kasus baru dan wacana-wacana baru seputar isu Islam, Gender dan Hak Asasi Manusia			6	3	5		30%	100%	100%	100%	100%	100%							20 juta	20 juta	500 juta	500 juta	200 juta	50 juta

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT/INDIKATOR)	IKU	BASELINE	KRITERIA MUTU					TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019	TARGET	2015	2016	2017	2018	2019		
10	Pelaksanaan PMB S2 Jalur Portofolio				3	1	5	0	44	1%	2%	3%	4%						30.4	30.4
Kalijaga Institute for Justice (KIJU) UIN Sunan Kalijaga																				
Collaborative research: Dinamika dan Dampak Hukum Progresitas Putusan Hakim terhadap Perempuan dan Anak																				
1.	Dinamika dan Dampak Hukum Progresitas Putusan Hakim terhadap Perempuan dan Anak				6															
2.	Kerjasama dengan Direktur Pembinaan Tenaga Teknis BADILAG MA, RI.				QS Star	5	4													
3.	Kerjasama dengan Direktur Jenderal BADILAG MA, RI.				QS Star	5	4													
4.	Sosialisasi rencana pelaksanaan Pilot Project institusionalisasi gender di Pengadilan Agama Wonosari				3	2	4													
5.	Pencairan dana Beasiswa paska sarjana program Islam dan Kajian Gender				9															
6.	Internal Discussion (Merancang Lokakarya)				4	2	6													
7.	Launching Piloting PA Magelang dan Gunung Kidul				7															
8.	Lokakarya Pengartamaan HAM, Islam Progresif dan Pengadilan Agama yang Responsif bagi Hakim dan Staf Administrasi				4	2	6													
9.	FGD Penyusunan Indikator dan Parameter untuk Modeling (Persidangan dan Administrasi)				4	2	6													
10.	Diskusi Internal (Pembuatan Draft Parameter)				4	2	6													
11.	Seminar dan Penyerahan Hasil Kajian/Modeling PA yang berperspektif HAM, Perempuan dan Anak				4	2	6													
12.	Modeling Tahap 1				5															
13.	Monitoring kegiatan Modeling Tahap 1 dan 2				5															
14.	Review and Improvement Hasil Modeling 1 dan 2				5															
15.	Modeling tahap kedua				5															
16.	Lesson Learnt: Pemantauan Perubahan Modeling(Magelang, Gunungkidul, Semarang, Sleman)				5															
17.	Penelitian Buku Rujukan Hakim pada Perlindungan Hak Perempuan dan Hak Anak				5															
18.	Pemberian Bantuan Beasiswa mahasiswa IKG				3		8													
19.	Best Practice: Putusan putusan Hakim				5															
20.	Penerbitan Bahan Ajar Pengarusutamaan HAM dalam Kurikulum Fakultas Syariah dan Hukum				5															
21.	Research: Model of Change (MOC) di Pengadilan Agama dan Fakultas Syariah dan Hukum				6	3	5													
22.	Library Development				6															
Research Project on Margin Appreciation in The Construction of National Identity																				
DIALOGUE CENTRE																				



**KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Nomor : 1.603 TAHUN 2018**

**TENTANG
PENGANGKATAN
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

- Menimbang** : a. bahwa dalam mempertanggungjawabkan penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2017, dipandang perlu mengangkat Tim Penyusun Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017;
- b. bahwa berdasarkan diktum a di atas maka dipandang perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang Pengangkatan Tim Penyusun Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017;
- c. bahwa mereka yang nama-namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Tim Penyusun Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 5 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 jo Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 jo Peraturan Menteri Agama Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2017**
- Kesatu** : Mengangkat Saudara yang namanya tersebut dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017;
- Kedua** : Tugas Tim Penyusun Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017 adalah:
1. Menghimpun bahan/dokumen pendukung penyusunan Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017;
2. Melakukan penyusunan Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017;
3. Melaporkan hasil kerja kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal penetapan sampai dengan 31 Maret 2018.
KEPUTUSAN ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 2 Januari 2018

REKTOR

Yudian Wahyudi

Tembusan :

1. Para Wakil Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Kepala Biro AUK dan Kepala Biro AAKK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan;

Lampiran

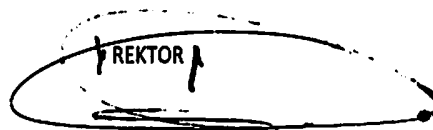
KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Nomor : 1.603 TAHUN 2018

Tanggal : 2 JANUARI 2018

**DAFTAR NAMA TIM PENYUSUNAN LAPORAN KERJA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2018**

No	Nama	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam Tim
1	Dr. Phil. Sahiron, MA.	Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Penanggung Jawab
2	Drs. H. Handarlin H. Umar	Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan	Pengarah
3	Dra. Kenya Budiani, M.Si.	Kepala Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Hukum	Ketua
4	Dra. Sri Wahyuni	Kasubbag. Organisasi dan Tata Kerja	Sekretaris
5	Pamuji, S.Ag, S.IPI., M.IP.	Kasubbag. Administrasi Akademik	Anggota
6	Jazuli, S.Sos.	Kasubbag. Evaluasi & Pelap. Prog. & Anggr. pada Bag. Perencanaan	Anggota
7	Sutriyani, S.Sos., M.Si.	Pegawai pada Sub. Bagian Ortala	Anggota
8	Silviana Dewi Setyasari, SE.	Bendahara Penerimaan	Anggota
9	Yuni Sulistyowati	Pegawai pada Sub. Bagian Ortala	Anggota
10	Abdul Azis Widagdo	Pegawai pada Sub. Bagian Kepegawaian	Anggota
11	Amir Hadi	Pegawai pada Sub. Bagian Ortala	Anggota


REKTOR
Yudian Wahyudi